

2024

PROFIL KESEHATAN



DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEPAHIANG
JL. BAKTIHUSADA NO.06, KELURAHAN PASAR UJUNG KEPAHIANG



DINKESKABKEPAHIANG@GMAIL.COM



JL. BAKTIHUSADA NO.06, KELURAHAN PASAR UJUNG KEPAHIANG



TIM PENYUSUN

PENASIHAT

(Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang)

PENGARAH

(Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang)

PENANGGUNG JAWAB

(Ka. Subbag Program dan Informasi)

INPUT DATA

Bidang Bina Kesehatan Masyarakat; Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan; Subbag Program dan Informasi; Subbag Kepegawaian, Keuangan dan Umum (KKU); Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat; Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat; Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga; Seksi Surveilans dan Imunisasi; Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular; Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa; Seksi Pelayanan Kesehatan; Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Rumah Tangga; Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Registrasi Akreditasi, Puskesmas Durian Depun, Puskesmas Cugung lalang, Puskesmas Ujan Mas, Puskesmas Kelopak, Puskesmas Pasar Kepahiang, Puskesmas Bukit Sari, Puskesmas Kabawetan, Puskesmas Muara Langkap, Puskesmas Embong Ijuk, Puskesmas Batu Bandung, Puskesmas Keban Agung, Puskesmas Nanti Agung, Puskesmas Tebat Karai, Puskesmas Talang Babatan.



EDITING

Hartina Susanti Putri Utami, S.Tr.Kep

Lussi Rabianti, S.Farm., M.Pharm.

Agus Supriyadi, S.Kep.,Ns

Buku ini diterbitkan oleh:
Subbag Program dan Informasi
Jl. Bakti Husada, No. 06 Pasar Ujung Kepahiang
Telp. 0732-391632
Fax. 0732-391632
Email. dinkeskabkepahiang@gmail.com
Web. Dinkeskepahiang.kab.go.id



**KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEPAHIANG
H. TAJRI FAUZAN, SKM., M.Si**

STRUKTUR DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEPAHIANG TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada ALLAH SWT atas semua nikmat dan karunianya sehingga Profil Kesehatan Kepahiang Tahun 2024 ini dapat diselesaikan. Profil Kesehatan Kepahiang merupakan salah satu bentuk penyajian data dan informasi kesehatan yang disusun dan diterbitkan setiap tahun oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang sebagai salah satu wujud nyata dari upaya pemantapan dan pengembangan di bidang Sistem Informasi Kesehatan (SIK).

Di dalam Profil ini disajikan data dan informasi serta analisa sederhana tentang gambaran umum Kabupaten Kepahiang, situasi derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan. Selain menggambarkan situasi kesehatan masyarakat, profil kesehatan juga memberikan informasi ketercapaian kinerja pembangunan kesehatan melalui program-program kesehatan seperti Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan, Renstra, RPJMD, dan lain-lain. Dalam penyusunannya profil kesehatan tidak hanya bersumber data dari sektor kesehatan tetapi juga bersumber dari lintas sektor seperti Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil), BPS Kabupaten Kepahiang, BPJS Kabupaten Kepahiang, dan sektor lain yang terkait.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kepahiang Tahun 2024 ini, untuk itu kami sangat mengharapkan masukan dan saran demi kesempurnaan profil ini di masa yang akan datang. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan profil ini.

KEPAHIANG, MEI 2025

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEPAHIANG,



RI FAUZAN, SKM., M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 197001271989031001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
TIM PENYUSUN	ii
PROFIL KEPALA DINAS KESEHATAN	iii
STRUKTUR DINAS KESEHATAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR DIAGRAM	ix
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
C. Jadwal Tentative Penyusunan Profil Kesehatan.....	4
D. Sistematika Penulisan	5
BAB I. GAMBARAN UMUM KABUPATEN KEPAHIANG	
A. Luas Wilayah	8
B. Jumlah Desa/Kelurahan	10
C. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur.....	11
D. Jumlah Rumah Tangga.....	12
E. Kepadatan Penduduk	12
F. Rasio Beban Tanggungan.....	13
G. Rasio Jenis Kelamin.....	14
H. Penduduk Berumur 15 tahun Keatas yang Melek Huruf.....	15
BAB II. SARANA KESEHATAN	
A. Sarana Kesehatan.....	17
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan.....	21
C. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	27
BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	31

BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN	42
BAB V. KESEHATAN KELUARGA	51
A. Kesehatan Ibu	52
B. Kesehatan Anak.....	75
C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut	105
BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT	110
A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung	111
B. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi	129
C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	132
D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular.....	137
BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN	145
PENUTUP	158
LAMPIRAN	159



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Desa dan Kelurahan Kab. Kepahiang 2024	9
Tabel 1.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kab. Kepahiang.....	10
Table 2.1	Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu, dan Pusling Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	18
Tabel 3.1	Jumlah SDM di Kabupaten Kepahiang tahun 2024.....	31
Tabel 4.1	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	44



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1	Peta Kabupaten Kepahiang	10
Diagram 1.2	Jumlah Penduduk Kabupaten Kepahiang 2020-2024.....	11
Diagram 1.3	Jumlah Rumah Tangga Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	12
Diagram 1.4	Kepadatan Penduduk Kabupaten Kepahiang Tahun 2023.....	13
Diagram 1.5	Angka Depenedency Ratio Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	14
Diagram 1.6	Piramida Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	15
Diagram 2.1	Jumlah Sarana Pelayanan Lain Menurut Kepemilikannyadi Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	19
Diagram 2.2	Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian Menurut Kepemilikannya di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	20
Diagram 2.3	Persentase RS dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	21
Diagram 2.4	Jumlah Kunjungan dan Cakupan Kunjungan Rawat Inap dan Rawat Jalan di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	22
Diagram 2.5	Jumlah Kunjungan Rawat Inap dan Rawat Jalan Menurut Jenis Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	23
Diagram 2.6	Alos, GDR DAN NDR RSUD Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	24
Diagram 2.7	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit (BOR, BTO, TOI, dan ALOS) RSUD Kabupaten Kepahiang Tahun 2023.....	26
Diagram 2.8	Jumlah Posyandu Di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	28
Diagram 2.9	Jumlah Posyandu PTM Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang tahun 2024.....	29
Diagram 3.1	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	32
Diagram 3.2	Rasio Tenaga Medis per 100.000 Penduduk di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	33
Diagram 3.3	Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	34

	2024.....	
Diagram 3.4	Rasio Tenaga Keperawatan dan Kebidanan per 100.000 penduduk di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	34
Diagram 3.5	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan, dan Tenaga Gizi di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	36
Diagram 3.6	Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Kepahiang 2024.....	36
Diagram 3.7	Jumlah Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Tenaga Teknik Biomedika Lainnya, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik di Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	37
Diagram 3.8	Rasio Tenaga Teknik Kesehatan per 100.000 Penduduk di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	38
Diagram 3.9	Jumlah Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker) di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	39
Diagram 3.10	Rasio Tenaga Kefarmasian per 100.000 Penduduk di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	39
Diagram 3.11	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	40
Diagram 4.1	Perkembangan Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Tahun 2020-2024.....	45
Diagram 4.2	Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI dan Non PBI Tahun 2020-2024.....	45
Diagram 4.3	Alokasi dan Realisasi Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Tahun 2020-2024.....	46
Diagram 4.4	Proporsi Anggaran Kesehatan Kabupaten Kepahiang (Termasuk Gaji) Tahun 2020-2024.....	48
Diagram 4.5	Proporsi Anggaran Kesehatan Berdasarkan Jenis Belanja Kabupaten Kepahiang tahun 2024.....	49
Diagram 5.1	Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Kepahiang Per 100.000 Kelahiran Hidup Tahun 2020-2024.....	53
Diagram 5.2	Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Kepahiang Kurun Waktu 2020-2024.....	54
Diagram 5.3	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4 di Kabupaten Kepahiang 2020-2024.....	58
Diagram 5.4	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4 Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	59
Diagram 5.5	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K6 Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	60
Diagram 5.6	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Nakes di	62

	Fasyankes di Kabupaten Kepahiang 2020-2024.....	
Diagram 5.7	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Nakes di Fasyankes Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	63
Diagram 5.8	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Lengkap di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	63
Diagram 5.9	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Lengkap Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	64
Diagram 5.10	Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	66
Diagram 5.11	Persentase Ibu Hamil Mendapat Imunisasi Td2+ Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	67
Diagram 5.12	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur yang Tidak Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	68
Diagram 5.13	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil) Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	69
Diagram 5.14	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan dan Mengonsumsi TTD Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	70
Diagram 5.15	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020- 2024.....	71
Diagram 5.16	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Puskesmas Di Kabupaten Kepahiang Tahun 2023.....	73
Diagram 5.17	Persentase Peserta KB Aktif di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	74
Diagram 5.18	Persentase Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	75
Diagram 5.19	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Metode Kontrasepsi di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	76
Diagram 5.20	Jumlah Kematian Neonatal (0-28 Hari) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020- 2024.....	77
Diagram 5.21	Angka Kematian Neonatal (0-28 Hari) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020- 2024.....	77
Diagram 5.22	Proporsi Penyebab Kematian Neonatal (0-28 Hari) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	79
Diagram 5.23	Jumlah Kematian Bayi (29 Hari-11 Bulan) dan Anak Balita (12-59 Bulan) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	79
Diagram 5.24	Angka Kematian Bayi (29 Hari- 11 Bulan) di Kabupaten	80

	Kepahiang Tahun 2020- 2024.....	
Diagram 5.25	Jumlah Kematian Balita (0- 59 Bulan) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020- 2024.....	81
Diagram 5.26	Angka Kematian Balita (0-59 Bulan) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	83
Diagram 5.27	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	84
Diagram 5.28	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN3) Lengkap di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	85
Diagram 5.29	Persentase Bayi Diberi ASI Eksklusif Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	86
Diagram 5.30	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	87
Diagram 5.31	Persentase Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2022.....	88
Diagram 5.32	Persentase Desa/ Kelurahan UCI di Kabupaten Kepahiang 2020-2024.....	89
Diagram 5.33	Persentase Desa/Kelurahan UCI Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	90
Diagram 5.34	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	92
Diagram 5.35	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	93
Diagram 5.36	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	94
Diagram 5.37	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	94
Diagram 5.38	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	96
Diagram 5.39	Persentase Balita Ditimbang (D/S) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	96
Diagram 5.40	Persentase Balita Ditimbang (D/S) Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	97
Diagram 5.41	Balita Berat Badan Kurang (BB/Umur) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2030-2024.....	98
Diagram 5.42	Persentase Balita Berat Badan Kurang (BB/Umur) Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	99
Diagram 5.43	Balita Pendek (TB/Umur) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	99
Diagram 5.44	Persentase Balita Pendek (TB/Umur) Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	100
Diagram 5.45	Balita Gizi Buruk (BB/PB Atau TB) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	101

Diagram 5.46	Jumlah Balita Gizi Kurang dan Buruk (BB/TB) Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	102
Diagram 5.47	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI, SMP/MTS/SMA/MA dan Usia Pendidikam Dasar di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	104
Diagram 5.48	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	104
Diagram 5.49	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat M3nurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	105
Diagram 5.50	Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	106
Diagram 5.51	Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	107
Diagram 6.1	Jumlah Terduga Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar dan Kasus Tuberkulosis Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	111
Diagram 6.2	Proporsi Jumlah Terduga TB BTA+ dengan Jumlah Semua Kasus TB di Kabupaten Kepahiang Tahun 2023	112
Diagram 6.3	Angka Notifikasi (CNR) Semua Kasus TB Per 100.000 Peduduk Tahun 2020-2024.....	113
Diagram 6.4	Jumlah Kasus Tuberkulosis Anak 0-14 Tahun Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	114
Diagram 6.5	Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB di Kabupaten Kepahiang Tahun2020-2024.....	116
Diagram 6.6	Jumlah Kematian Pasien TB di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	116
Diagram 6.7	Persentase Balita yang dilakukan Tatalaksana Sesuai Standar Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	118
Diagram 6.8	Persentase Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	119
Diagram 6.9	Penemuan Kasus Penemuan Balita di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	120
Diagram 6.10	Penemuan Kasus Pneumonia Balita di Kabupaten Tahun 2020-2024.....	121
Diagram 6.11	Jumlah Kasus HIV di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	122
Diagram 6.12	Proporsi Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	123
Diagram 6.13	Kasus Diare yang Ditemukan dan Ditangani Pada Balita	124

	Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	
Diagram 6.14	Kasus Diare yang Ditemukan dan Ditangani Pada Semua Umur Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	125
Diagram 6.15	Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024	127
Diagram 6.16	Bayi yang Lahir dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	128
Diagram 6.17	Jumlah Kasus Baru Kusta (NCDR) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	129
Diagram 6.19	Angka AFP Rate (Non Polio) Per 100.000 < 15 Tahun di Kabupaten Kepahiang 2020-2024.....	130
Diagram 6.20	Jumlah Kasus DBD di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	133
Diagram 6.21	Angka Kesakitan (Incidence Rate) DBD di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	134
Diagram 6.22	Angka Kematian (CFR) DBD di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	135
Diagram 6.23	Kasus Positif Malaria di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	136
Diagram 6.24	Perbandingan Penderita Hipertensi Usia ≥ 15 Tahun yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	137
Diagram 6.25	Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	138
Diagram 6.26	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Sesuai Standar di Kabupaten Kepahiang Tahun 2019-2024.....	138
Diagram 6.27	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	139
Diagram 6.28	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	141
Diagram 6.29	Cakupan Deteksi Dini Kanker Payudara dengan SADANIS di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	142
Diagram 6.30	Persentase ODGJ yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	143
Diagram 7.1	Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman) Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	147
Diagram 7.2	Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa	147

	Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman) Di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	
Diagram 7.3	Persentase Sarana Air Minum Sesuai Standar di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	148
Diagram 7.4	Persentase Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak dan Sanitasi Aman (Jamban Sehat) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	149
Diagram 7.5	Persentase Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak dan Sanitasi Aman (Jamban Sehat) Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	150
Diagram 7.6	Jumlah Kepala Keluarga Pengguna Jamban Sehat Sesuai Jenis Jamban Di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	152
Diagram 7.7	Desa/Kelurahan yang Telah Melaksanakan 5 Pilar STBM Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	152
Diagram 7.8	Persentase KK dengan Akses Rumah Sehat di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	153
Diagram 7.9	Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	155
Diagram 7.10	Persentase TFU yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024.....	155
Diagram 7.11	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024.....	156



PENDAHULUAN



- A. Latar Belakang**
- B. Tujuan**
- C. Jadwal Tentative Penyusunan Profil Kesehatan**
- D. Sistematika**

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Kepahiang pada Tahun 2025 diarahkan untuk mewujudkan masyarakat sehat, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan akses, mutu dan pemerataan pelayanan kesehatan. Upaya ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen Pemerintah Daerah dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) Bidang Kesehatan.

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan kesehatan sangat dipengaruhi oleh pendekatan, kebijakan dan strategi program yang tepat serta sasaran yang jelas. Agar sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien, maka upaya – upaya pembangunan kesehatan diselenggarakan secara terintegrasi sejak dari perencanaan sampai ke pelaksanaan, pemantauan dan evaluasinya. Dukungan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat dan cepat sangat menentukan dalam pengambilan keputusan menuju arah kebijakan dan strategis pembangunan kesehatan yang tepat. Pembangunan kesehatan yang berkesinambungan membutuhkan tersedianya data dan informasi yang akurat dan disajikan secara cepat dan tepat waktu. Sehingga diharapkan setiap pengambilan keputusan dalam rangka pembangunan kesehatan ditetapkan berdasarkan evidence based.

Data dan informasi bidang kesehatan diperoleh melalui penyelenggaraan sistem informasi kesehatan, baik dari fasilitas pelayanan kesehatan, unit-unit kesehatan lainnya, sektor terkait,

maupun dari hasil berbagai survei. Sistem informasi kesehatan diharapkan dapat menghasilkan data dan informasi kesehatan yang berkualitas (lengkap, akurat, up to date dan konsisten), sehingga dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan/kebijakan bidang kesehatan di kabupaten/kota, provinsi, dan pusat.

Pencatatan, pengolahan dan analisis data menjadi informasi, penyajian informasi dari setiap kegiatan dan program dalam satu tahun di Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang disusun dalam satu dokumen Profil Kesehatan Kabupaten Kepahiang. Dokumen ini diperuntukkan bagi kebutuhan-kebutuhan mengenai kondisi kesehatan Kabupaten Kepahiang secara umum. Data dan informasinya mencakup derajat kesehatan, upaya kesehatan, capaian indikator hasil pembangunan kesehatan, dan sumber daya kesehatan. Selain itu data dan informasi sektor lainnya seperti geografi, demografi dan pendidikan yang dapat mendukung gambaran kondisi kesehatan masyarakat secara keseluruhan juga dimuat pada Profil Kesehatan ini.

Di dalam Profil ini disajikan data dan informasi serta analisa sederhana tentang gambaran umum Kabupaten Kepahiang, situasi derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan. Selain menggambarkan situasi kesehatan masyarakat, profil kesehatan juga memberikan informasi ketercapaian kinerja pembangunan kesehatan melalui program-program kesehatan seperti Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan, Renstra, RPJMD, dan lain-lain. Dalam penyusunannya profil kesehatan tidak hanya bersumber data dari sektor kesehatan seperti data dari masing-masing program di lingkungan Dinas Kesehatan, 14 Puskesmas, dan RSUD Kepahiang, tetapi juga bersumber dari lintas sektor seperti Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil),

BPS Kabupaten Kepahiang, BPJS Kabupaten Kepahiang, dan sektor lain yang terkait.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran kesehatan yang menyeluruh di setiap tingkat administrasi dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna.

2. Tujuan Khusus

- a. Tersedianya data dan informasi tentang keadaan umum Kabupaten Kepahiang yang meliputi situasi geografi, demografi serta keadaan lingkungan yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan, upaya kesehatan, dan status kesehatan masyarakat;
- b. Tersedianya data dan informasi kesehatan tentang pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimum bidang kesehatan;
- c. Tersedianya data dan informasi tentang jumlah dan kondisi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka pemberian pelayanan kesehatan;
- d. Tersedianya data dan informasi tentang jumlah dan jenis sumber daya manusia bidang kesehatan yang dibutuhkan dalam rangka pemberian pelayanan kesehatan;
- e. Tersedianya data dan informasi tentang kesehatan keluarga, pengendalian penyakit, dan kesehatan lingkungan.

C. JADWAL TENTATIVE PENYUSUNAN PROFIL KESEHATAN

NO	KEGIATAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI
1	Pengumpulan Data dari Puskesmas, Rumah Sakit dan Instansi Terkait.	■				
2	Kompilasi/Kompirmasi dan data entry serta pemutakhiran data.		■			
3	Pengolahan, analisis dan penulisan serta pembahasan Draft awal			■		
4	Finalisasi, Penggandaan/Pencetakan				■	
5	Diseminasi/Publikasi					■

D. SISTEMATIKA

Sistematika Profil Kesehatan Kabupaten Kepahiang Tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

Bab-I : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.

Bab-II : Sarana Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

Bab-III : Sumber Daya Manusia Kesehatan

Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

Bab-IV : Pembiayaan Kesehatan

Bab ini berisi tentang jaminan pemeliharaan kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

Bab-V : Kesehatan Keluarga

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

Bab-VI : Pengendalian Penyakit

Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotic serta penyakit tidak menular;

Bab-VII : Kesehatan Lingkungan

Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

Penutup

Lampiran

Pada Lampiran Profil Kesehatan Kabupaten Kepahiang tahun 2024 terdiri dari 87 tabel.

BAB I

GAMBARAN UMUM



BAB I GAMBARAN UMUM

Bab ini memuat gambaran umum tentang keadaan berbagai sektor di Kabupaten Kepahiang seperti geografi (luas dan karakteristik wilayah), jumlah desa/kelurahan, demografi (jumlah penduduk dan kepadatan penduduk), rasio jenis kelamin, rasio beban tanggungan, dan penduduk yang melek huruf.

A. LUAS WILAYAH

Kabupaten Kepahiang merupakan salah satu kabupaten pemekaran di Provinsi Bengkulu yang berbatasan dengan Kabupaten Rejang Lebong di sebelah utara, Kabupaten Bengkulu Tengah di sebelah selatan, Provinsi Sumatera Selatan di sebelah timur dan Kabupaten Bengkulu Tengah dan Rejang Lebong di sebelah baratnya. Kabupaten ini terletak antara $101^{\circ}55'19''$ sampai dengan $103^{\circ}01'29''$ bujur timur (BT) dan $02^{\circ}43'07''$ sampai dengan $03^{\circ}46'48''$ Lintang Selatan (LS). Kabupaten Kepahiang terletak di dataran tinggi pegunungan Bukit Barisan yang merupakan salah satu wilayah kabupaten di Provinsi Bengkulu. Ibukota Kabupaten Kepahiang terletak di Kecamatan Kepahiang. Luas wilayah Kabupaten Kepahiang mencapai lebih kurang 66.500 hektar atau 665 kilometer persegi (Lampiran Tabel 1), yang meliputi :

Tabel 1.1 Luas Wilayah Kabupaten Kepahiang

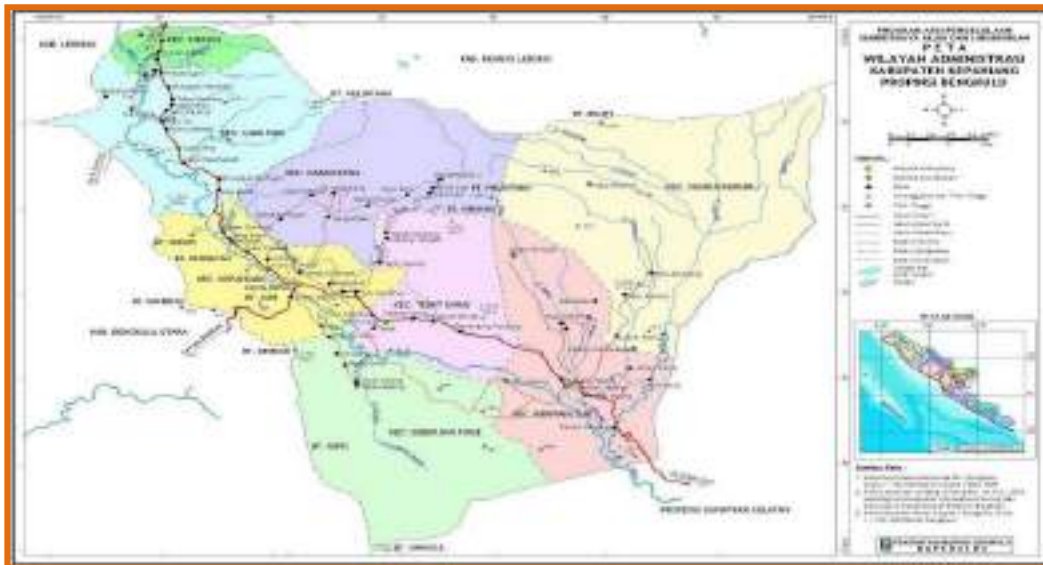
1)	Kecamatan Kepahiang	:	± 7,192 Ha (11 % dari total keseluruhan luas wilayah Kabupaten Kepahiang)
2)	Kecamatan Ujan Mas	:	±9,308 Ha (14 % dari total keseluruhan luas wilayah Kabupaten Kepahiang)
3)	Kecamatan Merigi	:	± 2,418 Ha (4 % dari total keseluruhan luas wilayah Kabupaten Kepahiang)
4)	Kecamatan Kabawetan	:	± 6,331 Ha (10 % dari total keseluruhan luas wilayah Kabupaten Kepahiang)
5)	Kecamatan Seberang Musi	:	± 7,665 Ha (12 % dari total keseluruhan luas wilayah Kabupaten Kepahiang)
6)	Kecamatan Tebat Karai	:	± 7,688 Ha (12 % dari total keseluruhan luas wilayah Kabupaten Kepahiang)
7)	Kecamatan Bermani Ilir	:	± 16,391 Ha (25 % dari total keseluruhan luas wilayah Kabupaten Kepahiang)
8)	Kecamatan Muara Kemumu	:	± 9,507 Ha (14 % dari total keseluruhan luas wilayah Kabupaten Kepahiang)

Kondisi Geomorfologi Kabupaten Kepahiang terdiri dari perbukitan seluas ± 19.030 Ha atau 28,20%, bergelombang sampai berbukit seluas ± 27.065 Ha atau 40,70% dan datar sampai bergelombang ± 20.405 Ha atau 31,10%. Selain itu Kabupaten Kepahiang secara geografis terletak antara 101° 55'19" bujur timur dan 02°43'07" sampai dengan 03°46'48" Lintang selatan. Sebagaimana daerah lain di Indonesia, Kabupaten Kepahiang juga beriklim tropis dengan curah hujan rata-rata 233,5 mm/bl dengan jumlah bulan kering selama 3 bulan, bulan basah 9 bulan, kelembaban nisbi rata-rata >85% dan suhu harian bekisar antara 19,6°C hingga 29,7°C.

Kabupaten Kepahiang mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

1. Utara berbatasan dengan Kecamatan Curup, Kec. Sindang Kelingi dan Kec. Padang Ulak Tanding Kabupaten Rejang Lebong;
2. Timur berbatasan dengan Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Lahat Propinsi Sumatera Selatan;
3. Selatan berbatasan dengan Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah;
4. Barat berbatasan dengan Kec. Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah dan Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong

Diagram 1.1
Peta Kabupaten Kepahiang



B. JUMLAH DESA/ KELURAHAN

Kabupaten Kepahiang merupakan Kabupaten hasil Pemekaran dari wilayah Kabupaten Rejang Lebong yang terdiri dari 8 Kecamatan yaitu Kecamatan Merigi, Ujan Mas, Kepahiang, Tebat Karai, Seberang Musi, Kabawetan, Muara Kemumu, Bermani Ilir serta 117 Desa/ Kelurahan (Lampiran Tabel 1). Secara rinci seperti pada tabel.

Tabel 1.2
Jumlah Desa dan Kelurahan Kabupaten Kepahiang 2024

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH		
			DESA	KELURAHAN	DESA /KELURAHAN
1	KEPAHIANG	7,192	16	7	23
2	UJAN MAS	9,308	16	1	17
3	MERIGI	2,418	7	1	8
4	KABAWETAN	6,331	14	1	15
5	SEBERANG MUSI	7,665	13	0	13
6	TEBAT KARAI	7,688	13	1	14
7	BERMANI ILIR	16,391	18	1	19
8	MUARA KEMUMU	9,507	8	0	8

Jumlah	66,500	105	12	117
--------	--------	-----	----	-----

C. JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR

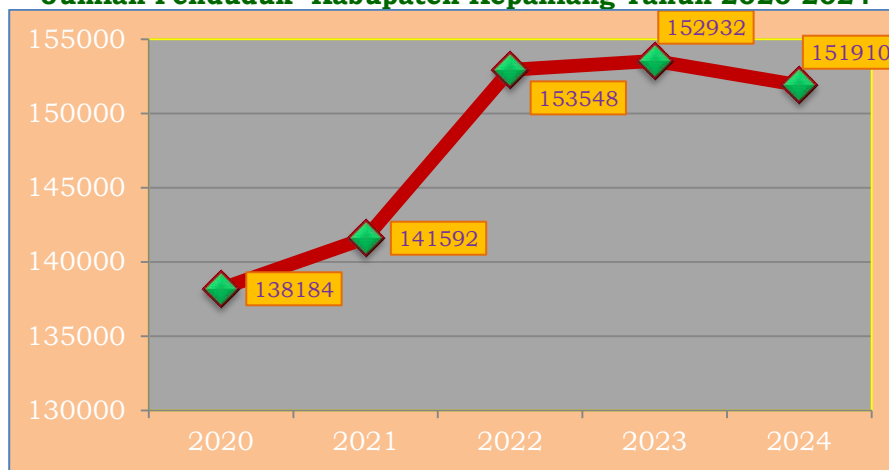
Jumlah penduduk Kabupaten Kepahiang tahun 2024 berdasarkan proyeksi penduduk sebanyak 151.910 jiwa yang tersebar di 8 kecamatan, dimana paling banyak terdapat di Kecamatan Kepahiang sebanyak 51.709 Jiwa dan paling sedikit di Kecamatan Seberang Musi sebanyak 7.978 Jiwa (Lampiran Tabel 2).

Tabel 1.3
Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin
Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kepahiang	26464	25245	51709
2	Ujan Mas	12636	11947	24583
3	Merigi	5995	5698	11693
4	Kabawetan	7130	6648	13778
5	Seberang Musi	4222	3756	7978
6	Tebat Karai	7901	7328	15229
7	Bermani Ilir	7828	7170	14998
8	Muara Kemumu	6193	5749	7978
	Jumlah	78.369	73.541	151.910

Laju pertumbuhan jumlah penduduk Kabupaten Kepahiang pada kurun waktu lima tahun terakhir 2020-2024 terus mengalami peningkatan, seperti yang tergambar pada grafik berikut:

Diagram 1.2
Jumlah Penduduk Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024



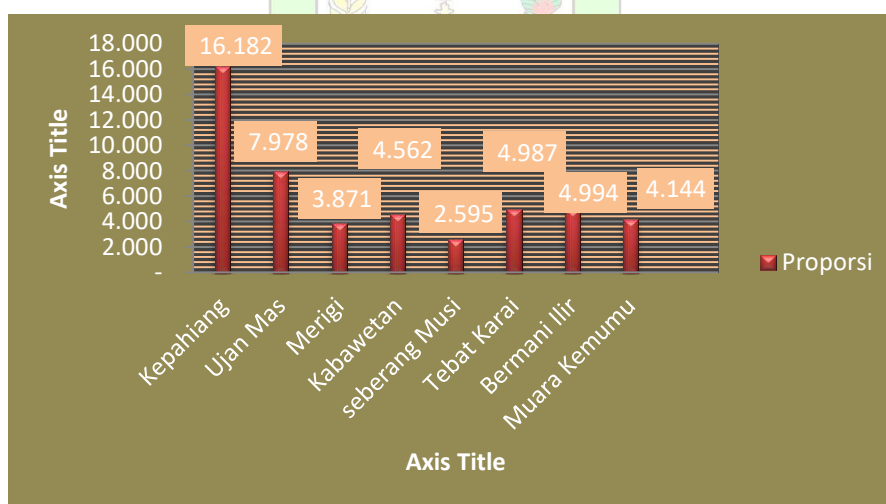
Sumber: Dinas Dukcapil Kab Kepahiang (2024).

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Kepahiang mengalami penurunan di tahun 2024. Pada tahun 2024 terjadi penurunan penduduk sebesar 1022 jiwa, dari 152.932 jiwa pada tahun 2023 menjadi 151.910 jiwa pada tahun 2024.

D. JUMLAH RUMAH TANGGA

Rumah tangga adalah terdiri dari satu atau lebih orang yang tinggal bersama-sama di sebuah tempat tinggal dan juga berbagi makanan atau akomodasi hidup, dan bisa terdiri dari satu keluarga atau sekelompok orang. Jumlah rumah tangga di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 sebanyak 49.313 (Lampiran Tabel 1), yang tersebar di 8 Kecamatan sebagai berikut:

Diagram 1.3
Jumlah Rumah Tangga
Kabupaten Kepahiang Tahun 2024



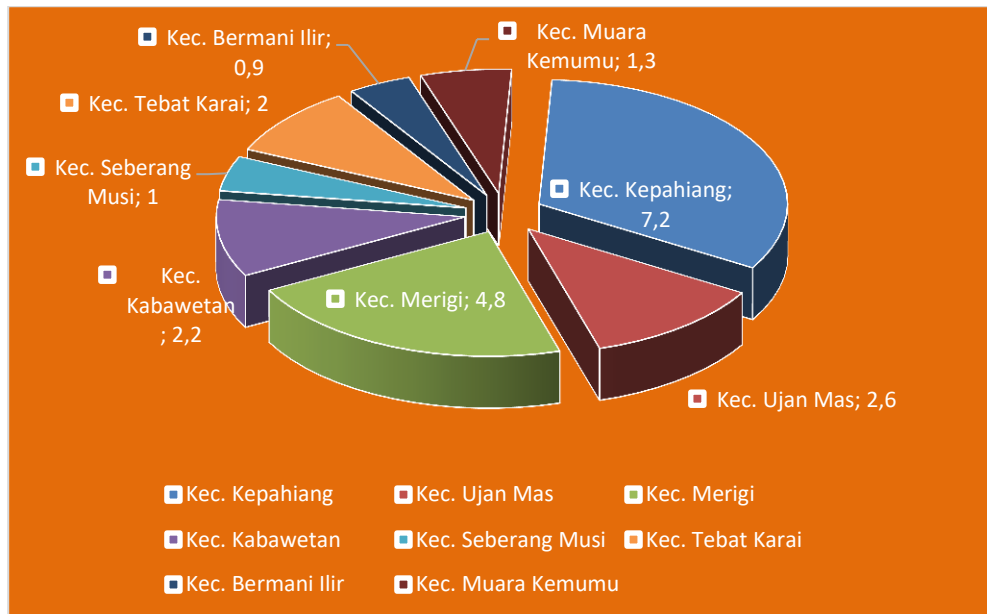
Sumber: Dinas Dukcapil Kab Kepahiang (2024).

E. KEPADATAN PENDUDUK

Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Kepahiang Tahun 2024 yaitu 2,3 jiwa/Km², dengan kepadatan tertinggi di wilayah Kecamatan Kepahiang sebesar 7,2 jiwa/Km² dan terendah di wilayah Kecamatan Bermani Ilir sebesar 0,9 jiwa/Km². Dari data

tersebut memberikan Diagraman bahwa sebaran penduduk di Kabupaten Kepahiang belum merata. Penduduk banyak terpusat di Ibu Kota Kabupaten.

Diagram 1.4
Kepadatan Penduduk
Kabupaten Kepahiang Tahun 2024



Sumber: Dinas Dukcapil Kab kepahiang (2024).

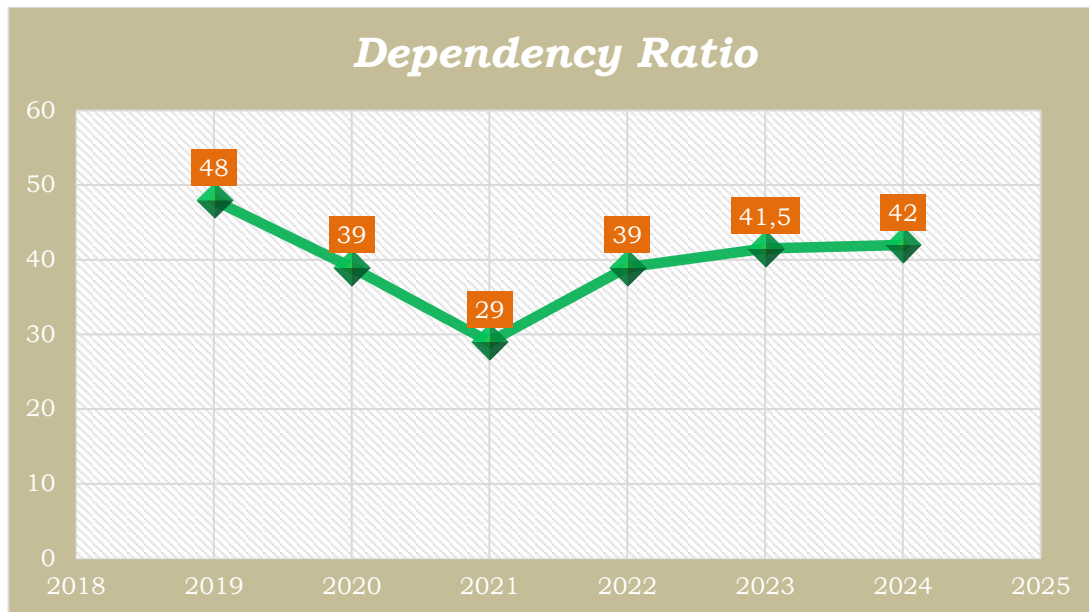
F. RASIO BEBAN TANGGUNGAN

Angka beban tanggungan (*Dependency ratio*) merupakan angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan di atas 65 Tahun) dengan banyaknya orang yang termasuk dalam usia (15-64 Tahun). Makin tinggi angka rasio beban tanggungan berarti makin sedikit penduduk yang termasuk usia produktif, yang berarti semakin besar beban yang harus ditanggung untuk membiayai kelompok usia yang tidak produktif.

Melihat komposisi penduduk Kabupaten Kepahiang tahun 2024 Angka *Dependency Ratio* di Kabupaten Kepahiang tahun 2024 sebesar 42 (Lampiran Tabel 2). Dengan angka *Dependency Ratio* 42

berarti setiap 100 penduduk produktif menanggung 42 orang penduduk yang tidak produktif, meningkat jika dibandingkan dengan *Dependency Ratio* tahun 2022 sebesar 39.

Diagram 1.5
Angka *Dependency Ratio* Kabupaten Kepahiang
Tahun 2019-2024



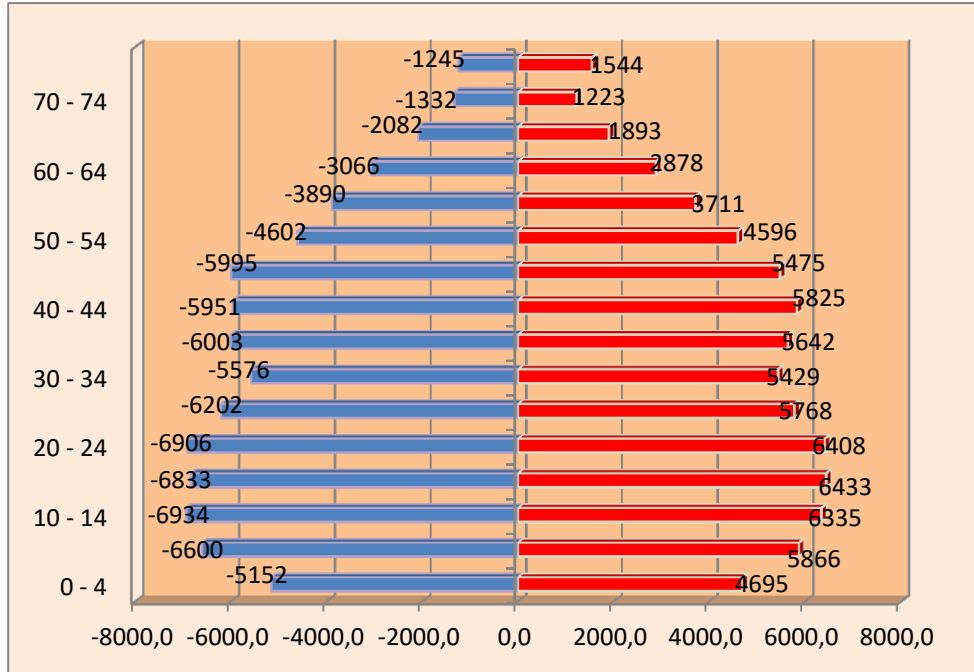
Sumber: Dinas Dukcapil Kab. Kepahiang (2024).

G. RASIO JENIS KELAMIN

Dari 152.090 Jiwa Penduduk di Kabupaten Kepahiang tahun 2024, jumlah laki -laki sebanyak 78.369 jiwa lebih banyak dibandingkan jenis kelamin perempuan yaitu 73.721 jiwa, dengan rasio jenis kelamin (*sex ratio*) Kabupaten Kepahiang sebesar 106,3 (Lampiran Tabel 2).

Untuk melihat struktur penduduk menurut jenis kelamin dapat di Diagramkan dengan grafik piramida penduduk. Dasar piramida menunjukkan jumlah penduduk, badan piramida bagian kiri menunjukkan proporsi penduduk laki-laki, sedangkan badan bagian kanan menunjukkan proporsi penduduk perempuan.

Diagram 1.6
Piramida Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur
Kabupaten Kepahiang Tahun 2024



Sumber: Dinas Dukcapil Kab. Kepahiang (2024).

H. PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG MELEK HURUF

Tahun 2024 jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas sebanyak 116.508 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 59.683 orang dan perempuan 56.825 orang.



BAB II

SARANA KESEHATAN



- A. Sarana Kesehatan
- B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan
- C. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

BAB II

SARANA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pelayanan kesehatan yang berperan dalam menyediakan layanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif kepada masyarakat. Ketersediaan dan pemerataan sarana kesehatan yang memadai sangat menentukan aksesibilitas dan mutu pelayanan kesehatan di suatu wilayah termasuk di Kabupaten Kepahiang. Sarana Kesehatan di Kabupaten Kepahiang diantaranya Puskesmas beserta jaringannya, Rumah Sakit Daerah, Sarana Kesehatan lainnya, serta Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM).

1. Rumah Sakit

Kabupaten Kepahiang mempunyai 1 Rumah Sakit Umum milik pemerintah daerah yaitu RSUD Kabupaten Kepahiang.

2. Puskesmas dan Jaringannya

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Kepahiang sebanyak 14 Puskesmas yang terdiri dari 6 Puskesmas Rawat Inap dan 8 Puskesmas Non Rawat Inap, dengan jumlah tempat tidur sebanyak 51 tempat tidur. Disamping itu Kabupaten Kepahiang memiliki Puskesmas Pembantu sebanyak 32 Unit, dengan 14 Puskesmas Keliling (Pusling), seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu, dan Pusling
Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

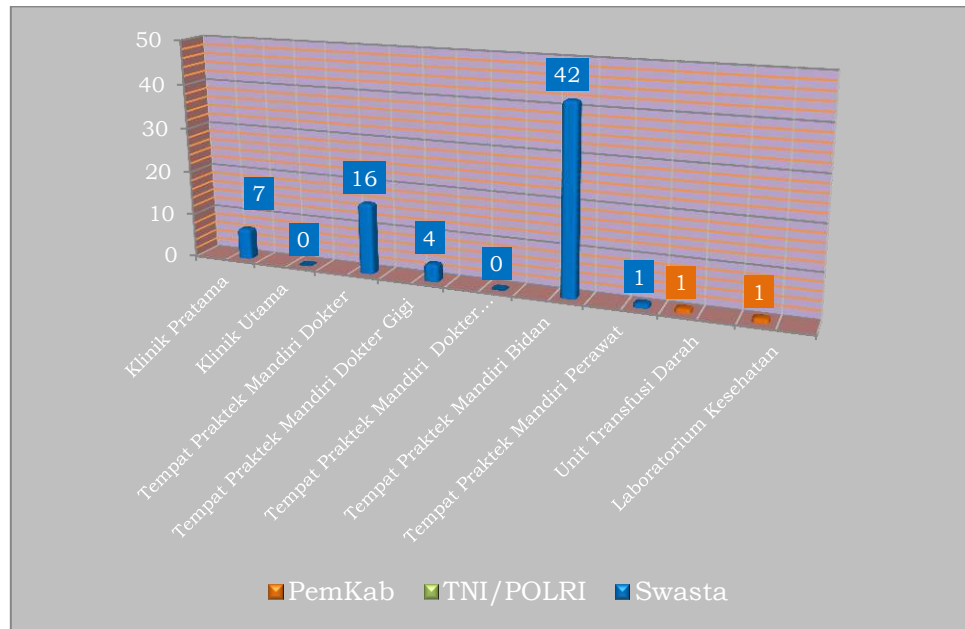
No	Kode Registrasi	Nama Puskesmas	Pustu	Pusling	Jenis PKM
1	17080200004	Embong Ijuk	2	1	Non Rawat Inap
2	17080200002	Keban Agung	2	1	Rawat Inap
3	17080200003	Muara Langkap	3	1	Non Rawat Inap
4	17080200011	Bukit Sari	1	1	Non Rawat Inap
5	17080200010	Kabawetan	1	1	Rawat Inap
6	17080200009	Kelobak	1	1	Non Rawat Inap
7	17080200008	Pasar Kepahiang	2	1	Non Rawat Inap
8	17080200014	Durian Depun	2	1	Rawat Inap
9	17080200001	Batu Bandung	4	1	Rawat Inap
10	17080200005	Talang Babatan	4	1	Rawat Inap
11	17080200007	Nanti Agung	2	1	Non Rawat Inap
12	17080200006	Tebat Karai	3	1	Non Rawat Inap
13	17080200013	Cugung Lalang	4	1	Non Rawat Inap
14	17080200012	Ujan Mas	1	1	Rawat Inap
		Jumlah	32	14	

3. Sarana Pelayanan Lain

Sarana pelayanan lain meliputi klinik pratama, klinik utama, tempat praktik mandiri dokter, tempat praktik mandiri dokter gigi, tempat praktik mandiri dokter spesialis, tempat praktik mandiri bidan, tempat praktik mandiri perawat, griya sehat, panti sehat, unit transfusi darah, dan laboratorium kesehatan. Di Kabupaten Kepahiang sarana pelayanan lain yang tersedia sebanyak 134 sarana, yang terdiri dari 63 sarana milik Pemerintah Daerah, dan 71 sarana milik swasta. Sarana pelayanan lain tersebut meliputi: 7 klinik pratama, 16 tempat praktik mandiri dokter, 4 tempat praktik mandiri dokter gigi, 42 tempat praktek mandiri bidan, 1 tempat praktek mandiri

perawat, 1 unit transfusi darah, dan 2 laboratorium Kesehatan (Lampiran Tabel 4).

Diagram 2.1
Jumlah Sarana Pelayanan Lain Menurut Kepemilikannya
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024



4. Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian

Sarana produksi dan distribusi kefarmasian meliputi industri farmasi, Industri Obat Tradisional/Ekstrak Bahan Alam (IOT/IEBA), Usaha Kecil/Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT), produksi alat kesehatan, Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), industri kosmetika, Pedagang Besar Farmasi (PBF), Penyalur Alat Kesehatan (PAK), Apotek, toko obat, dan toko Alkes. Di Kabupaten Kepahiang sarana produksi dan distribusi kefarmasian yang tersedia sebanyak 22 sarana, yang seluruhnya milik swasta. Sarana produksi dan distribusi kefarmasian tersebut meliputi: 15 apotek dan 7 toko obat (Lampiran Tabel 4).

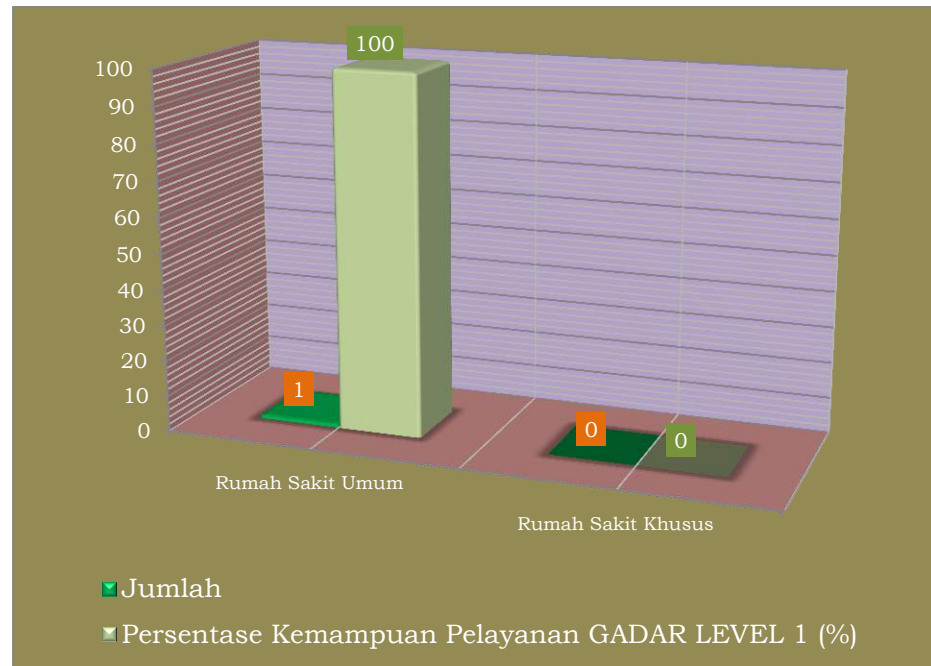
Diagram 2.2
Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian
Menurut Kepemilikannya di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2024



5. Persentase RS dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1

Gawat Darurat merupakan keadaan klinis pasien yang membutuhkan tindakan medis segera guna penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan lebih lanjut. Rumah Sakit merupakan Fasilitas Kesehatan rujukan yang salah satunya menyediakan penanganan awal bagi pasien yang menderita sakit dan cedera yang dapat mengancam jiwa. Kabupaten Kepahiang hanya memiliki Rumah sakit Umum Daerah (RSUD Kepahiang) yang mempunyai kemampuan pelayanan Gawat Darurat (GADAR) Level 1 (Lampiran Tabel 7).

Diagram 2.3
Persentase RS dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024



B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

Akses dan mutu pelayanan kesehatan sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil akhir dalam pelaksanaan pembangunan bidang kesehatan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan baik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas, klinik pratama, praktik mandiri dokter, praktik mandiri dokter gigi, dan praktik bidan mandiri) dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut (Rumah Sakit Umum, klinik utama, Rumah Sakit Khusus, dan praktik mandiri dokter spesialis). Adapun pencapaian hasil kegiatan untuk masing-masing jenis pelayanan sebagai berikut:

1. Jumlah Kunjungan dan Cakupan Kunjungan Rawat Inap dan Rawat Jalan di Sarana Pelayanan Kesehatan

Jumlah kunjungan dan cakupan kunjungan rawat inap dan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Kepahiang selama tahun 2024 dapat dilihat pada diagram di bawah (Lampiran Tabel 5).

Diagram 2.4
Jumlah Kunjungan dan Cakupan Kunjungan Rawat Inap dan Rawat Jalan di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024



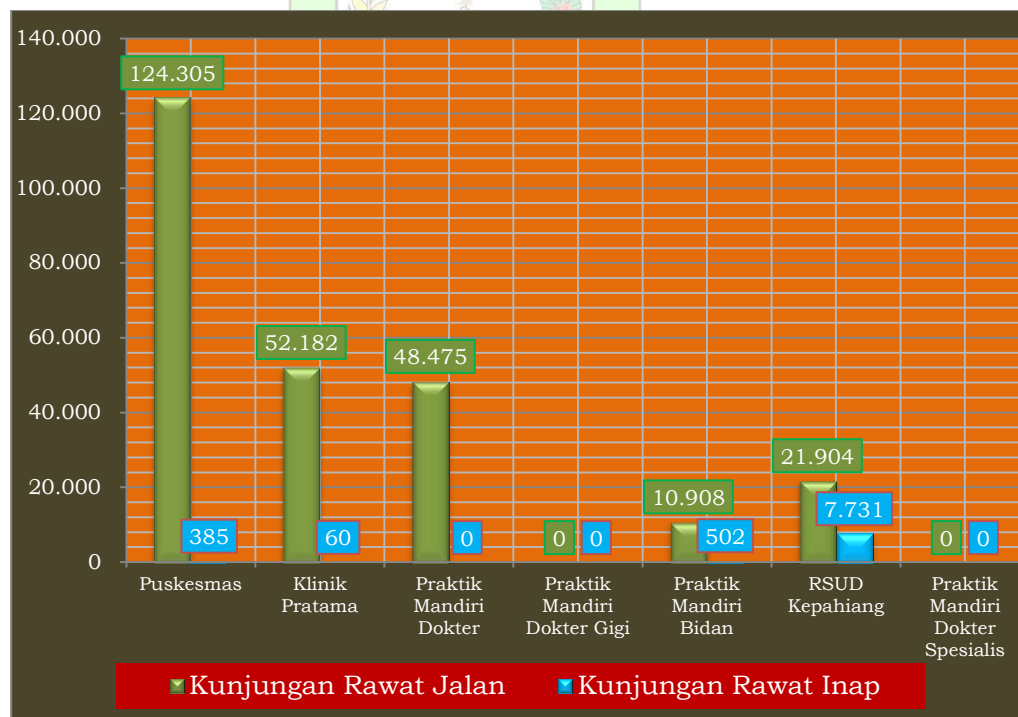
2. Jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap menurut jenis sarana pelayanan kesehatan

Pada tahun 2024 jumlah kunjungan rawat jalan di sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama baik puskesmas, klinik pratama dan fasilitas Kesehatan lainnya berdasarkan data dari Seksi Pelayanan Kesehatan berjumlah 239.412 kunjungan, dengan jumlah kunjungan laki-laki

105.989 (44,27%) dan perempuan 143.849 (60,08%), sedangkan kunjungan rawat inap sebanyak 485 kunjungan, dengan rincian laki-laki 180 kunjungan dan perempuan 375 kunjungan.

Kunjungan rawat jalan di Fasilitas kesehatan tingkat lanjut/Rumah Sakit Daerah Kabupaten Kepahiang sebanyak 21.904 kunjungan, terdiri dari laki-laki 9.015 kunjungan dan perempuan 11.889 Kunjungan. Sedangkan kunjungan rawat inap sebanyak 7.731 kunjungan terdiri dari laki-laki 2.989 dan perempuan 4.742 kunjungan (secara rinci dapat dilihat pada tabel 5).

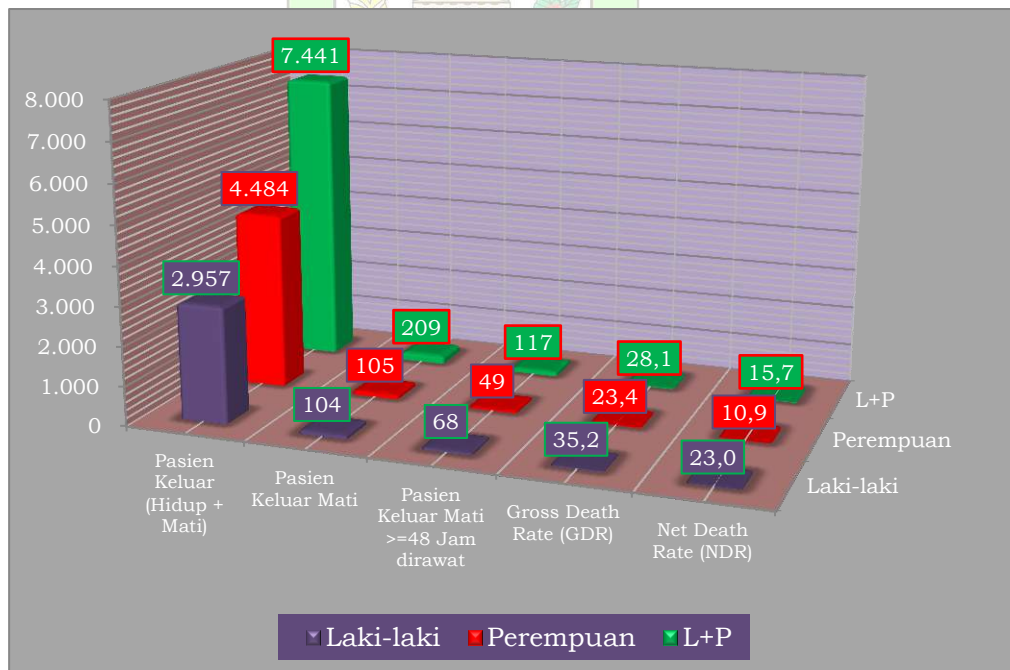
Diagram 2.5
Jumlah Kunjungan Rawat Inap dan Rawat Jalan Menurut Jenis Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024



3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

RSUD Kepahiang memiliki jumlah tempat tidur sebanyak 124 Tempat Tidur. Pada tahun 2024 jumlah seluruh pasien keluar (hidup+mati) sebanyak 7.441 pasien dengan rincian laki-laki sebanyak 2.957 pasien dan perempuan sebanyak 4.484 pasien. Sedangkan jumlah pasien keluar mati sebanyak 209 orang (*Gross Death Rate/GDR*= 28,1 per mil dari *GDR* ideal <45 per mil) dengan rincian laki-laki 104 orang dan perempuan 105 orang. Disamping itu, jumlah pasien keluar mati (≥ 48 jam) dirawat sebanyak 117 orang (*Net Death Rate/NDR*= 15 per mil dari *NDR* ideal <25 per mil) dengan rincian laki-laki 68 orang dan perempuan 49 orang (Lampiran Tabel 7).

Diagram 2.6
Alos, GDR DAN NDR RSUD
Kabupaten Kepahiang Tahun 2024



Sumber : RSUD Kabupaten Kepahiang (2024).

4. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Pelayanan rumah sakit sebagai fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan dinilai berdasarkan beberapa indikator kinerja utama. Indikator ini mencerminkan efisiensi, mutu layanan, dan keselamatan pasien, serta menjadi dasar evaluasi dalam upaya peningkatan pelayanan dirah sakit. Berikut beberapa Indikator pelayanan kesehatan di rumah sakit meliputi:

1) BOR (*Bed Occupancy Ratio*)

BOR (Bed Occupancy Ratio) atau Rasio Pemakaian tempat tidur adalah insikator yang menggambarkan tingkat pemanfaatan tempat tidur di rumah sakit dalam suatu periode waktu tertentu. Indikator ini memberikan Diagraman tinggi rendahnya pemanfaatan tempat tidur di Rumah Sakit. Nilai Parameter BOR ideal menurut standar WHO adalah 60%-85%. BOR di RSUD Kabupaten Kepahiang tahun 2024 sebesar 69,3%. Angka ini masih masuk ke kategori Nilai Ideal, dan Pada Tahun 2023 angka BOR sebesar 65,6%, dengan demikian jika dibandingkan dengan tahun 2023 angka BOR mengalami kenaikan sebesar 3,7%.

2) BTO (*Bed Turn Over*)

BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada suatu periode tertentu. Idealnya dalam satu tahun, 1 tempat tidur 40-50 kali terpakai. BTO di RSUD Kabupaten Kepahiang tahun 2024 adalah 60 Kali. Angka tersebut msih sama dengan angka di tahun 2023 yaitu sebanyak 60 kali.

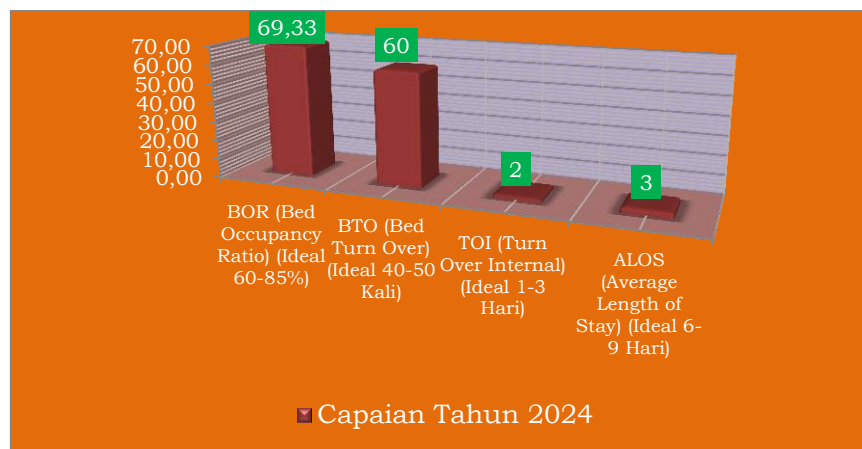
3) TOI (*Turn Over Internal*)

TOI adalah nilai rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan Diagraman tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Ideal tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. Pada tahun 2024 TOI di RSUD Kabupaten Kepahiang 2 hari. Angka TOI ini sudah di angka standar.

4) ALOS (*Average Length of Stay*)

ALOS (*Average Length of Stay*) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari, sedangkan ALOS di RSUD Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 adalah 3 hari.

Diagram 2.7
Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit
(BOR, BTO, TOI, dan ALOS)
RSUD Kabupaten Kepahiang
Tahun 2024



Sumber: RSUD Kabupaten Kepahiang (2024).

5. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial

Obat esensial adalah obat terpilih yang paling dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan, mencakup upaya diagnosis dan profilaksis. Terapi dan rehabilitasi yang diupayakan tersedia di fasilitas kesehatan sesuai dengan fungsi dan tingkatnya. Persentase Ketersediaan obat esensial dan Vaksin Esensial di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 sebesar 100%, artinya seluruh 14 Puskesmas memiliki $\geq 80\%$ Obat dan Vaksin Esensial (Lampiran Tabel 9).

6. Ketersediaan Obat Esensial di Kabupaten Kepahiang

Ketersediaan obat esensial dinilai dari persentase ketersediaan 40 jenis obat esensial. Pada tahun 2024 di Kabupaten Kepahiang ketersediaan obat esensial sebesar 90% (tersedia 36 jenis obat), artinya terdapat 4 jenis obat yang tidak tersedia di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024, yaitu Diazepam injeksi, Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCl), Magnesium Sulfat Injeksi, Metilergometrin Maleat Injeksi 0,2 mg-1 mL (Lampiran Tabel 10).

7. Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)

Pada tahun 2024, 14 Puskesmas yang ada di Kabupaten Kepahiang seluruhnya memiliki 100% vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL). Artinya persentase Puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL tahun 2024 sebesar 100% (Lampiran Tabel 11).

C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYAKARAT

UKBM adalah wahana pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat,

dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna pemberdayaan masyarakat dan memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan.

1. Cakupan Posyandu menurut Strata

Kabupaten Kepahiang memiliki 121 Posyandu dengan posyandu aktif sebanyak 121 posyandu (100%). Posyandu Aktif adalah posyandu yang melaksanakan kegiatan dengan frekuensi lebih dari 8 kali pertahun, rata-rata kader yang bertugas 5 orang atau lebih, cakupan utama (KIA, KB, Gizi, dan Imunisasi) lebih dari 50%, serta sudah ada program tambahan.

Diagram 2.8
Jumlah Posyandu dan Posyandu Aktif Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang tahun 2023



Sumber: Seksi Promosi Kesehatan (2024).

2. Rasio Posyandu per 100 balita

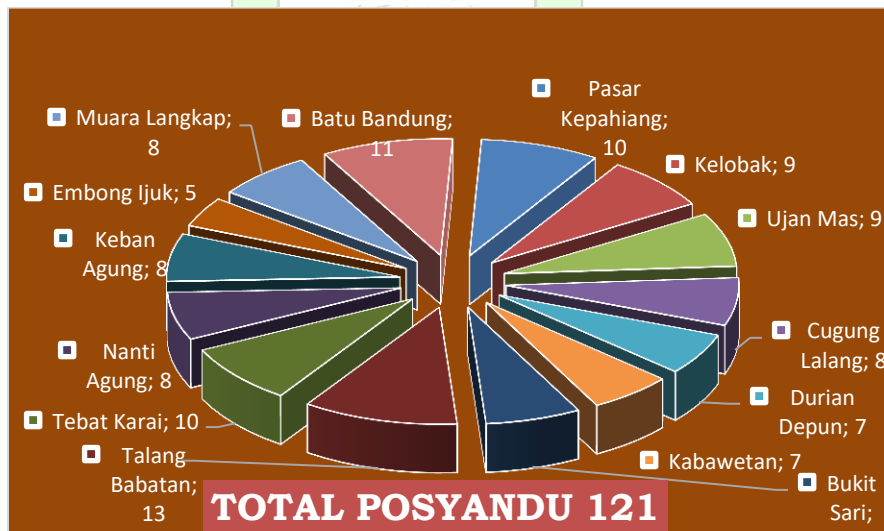
Rasio Posyandu per satuan Balita merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM)

yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat. Jumlah posyandu sebanyak 121 posyandu dan jumlah balita sebanyak 9.030 balita.

3. Posbindu PTM

Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/deteksi dini dan faktor resiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor resiko secara rutin dan berkesinambungan. Posyandu PTM di Kabupaten Kepahiang sebanyak 121 Posyandu.

Diagram 2.9
Jumlah Posyandu PTM Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang tahun 2024



Sumber: Seksi Promosi Kesehatan (2024).



BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN



**Sumber Daya Manusia
Kesehatan**

BAB III

SUMBER DAYA

MANUSIA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Data tenaga kesehatan yang disajikan terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga biomedika, keterampilan fisik, dan keteknisan medik serta tenaga kefarmasian.

Tabel 3.1
Jumlah SDM di Kabupaten Kepahiang tahun 2024

No	Jenis SDM	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
1	Dr Spesialis	13	9	22	1,63%
2	Dokter	11	28	39	2,90%
3	Dokter gigi	2	8	10	0,74%
4	Dokter spesialis gigi	0	0	0	0,00%
5	Perawat	110	222	332	24,67%
6	Bidan	0	412	412	30,61%
7	Tenaga Kesehatan Masyarakat	26	80	106	7,88%
8	Tenaga Kesehatan Lingkungan	8	20	28	2,08%
9	Tenaga Gizi	3	57	60	4,46%
10	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	4	42	46	3,42%
11	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	4	2	6	0,45%
12	Keterampilan Fisik	4	2	6	0,45%
13	Keteknisan Medis	8	21	29	2,15%
14	Tenaga Teknis Kefarmasian	7	31	38	2,82%
15	Apoteker	3	30	33	1,45%
16	Pejabat Struktural	10	15	22	1,86%
17	Tenaga Dukung Manajemen	60	94	154	11,44%
Total		273	1073	1346	100,00%

Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi (2024).

Tabel di atas bahwa SDM terbanyak adalah tenaga bidan 30,61% dan perawat 24,67%. Sedangkan tenaga yang belum terpenuhi yaitu dr.

spesialis gigi, tenaga teknik biomedika lainnya (Lampiran Tabel 16 s.d 18).

A. JUMLAH DAN RASIO TENAGA MEDIS (DOKTER UMUM, SPESIALIS, DOKTER GIGI) DI FASILITAS KESEHATAN

Tenaga medis terdiri dari dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter spesialis gigi. Jumlah tenaga medis di Kabupaten Kepahiang secara keseluruhan sebanyak 71 orang, terdiri dari 39 dokter, 22 dokter spesialis, 10 dokter gigi, serta belum tersedianya dokter spesialis gigi. Rasio dokter spesialis sebesar 14,5 per 100.000 penduduk, rasio dokter umum sebesar 25,6 per 100,000 penduduk, rasio dokter gigi sebesar 6,6 per 100.000 penduduk, serta rasio dokter spesialis gigi 0,0 (Lampiran Tabel 13).

Diagram 3.1
Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

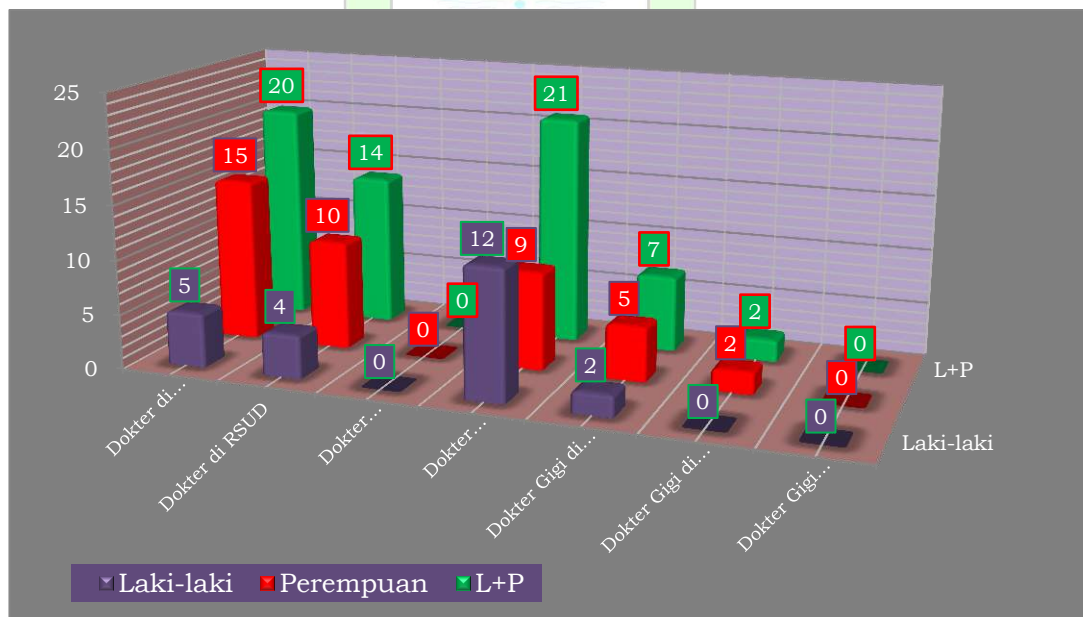
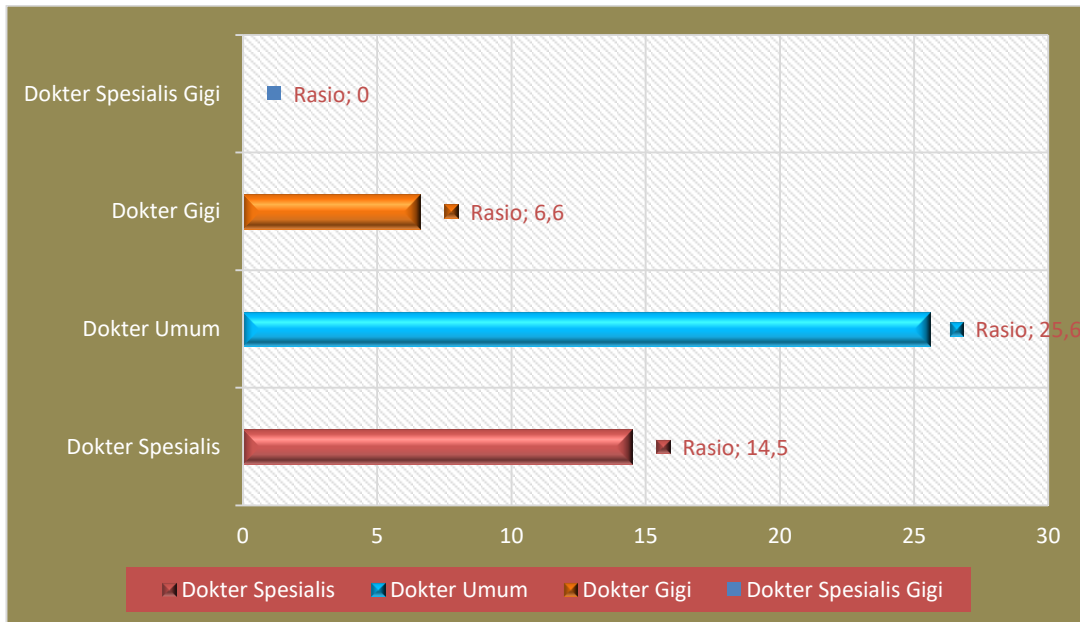


Diagram 3.2
Rasio Tenaga Medis per 100.000 Penduduk
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024



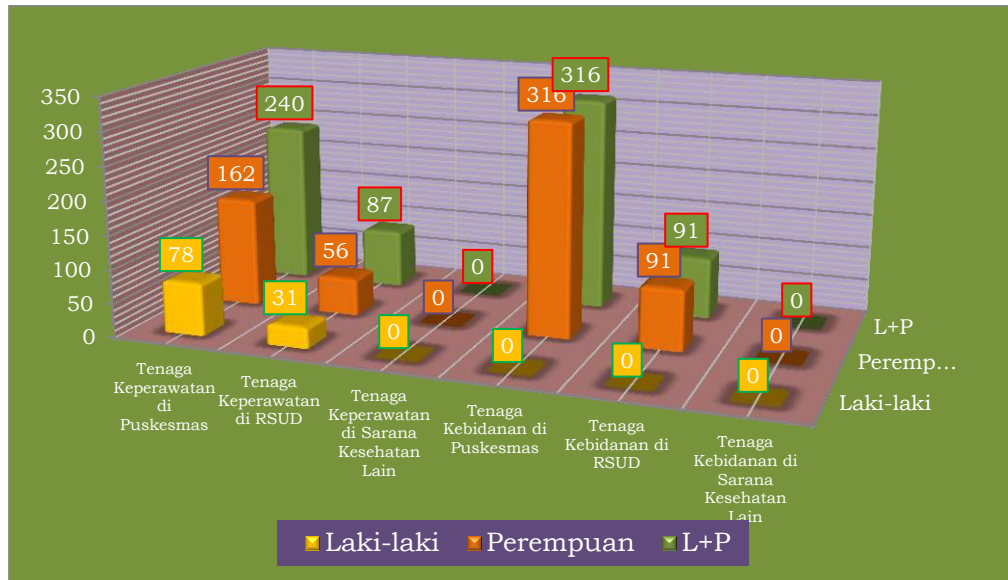
Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi (2024).

Dari Diagram di atas dapat diketahui bahwa rasio tenaga medis terbesar adalah tenaga dokter umum yaitu sebesar 25,6 per 100.000 penduduk. Rasio di atas artinya dalam 100.000 penduduk Kabupaten Kepahiang baru dilayani oleh 25,6 dokter umum.

B. JUMLAH DAN RASIO TENAGA (BIDAN DAN PERAWAT) DI FASILITAS KESEHATAN

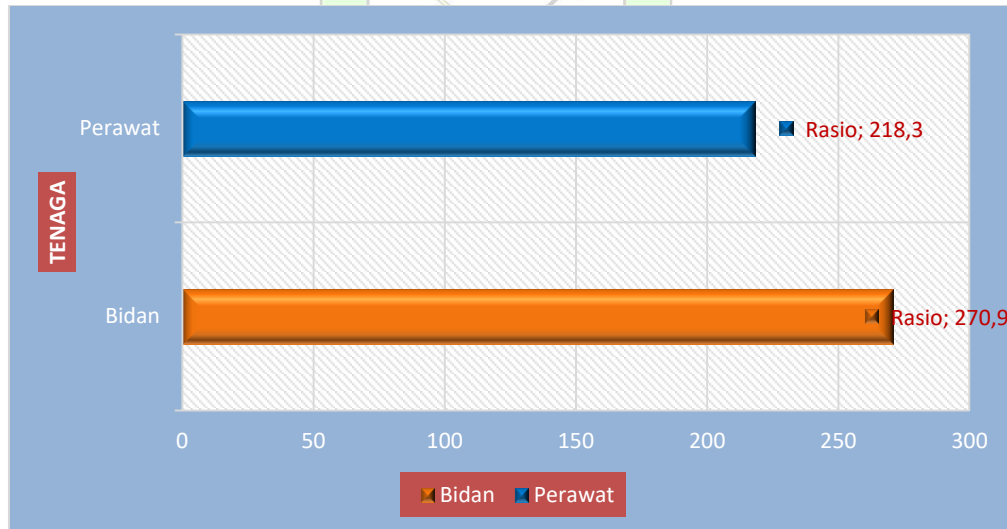
Jumlah tenaga keperawatan di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 sebanyak 332 orang, yang terdiri dari 240 tenaga keperawatan di Puskesmas, 87 di rumah sakit. Sementara itu, jumlah tenaga bidan sebanyak 412 orang, yang terdiri dari 316 tenaga kebidanan di Puskesmas, 91 di rumah sakit (Lampiran Tabel 14).

Diagram 3.3
Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024



Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi (2024).

Diagram 3.4
Rasio Tenaga Keperawatan dan Kebidanan per 100.000 penduduk di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024



Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi (2024).

Rasio tenaga perawat dan bidan per 100.000 penduduk adalah tenaga perawat dan tenaga bidan yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas, rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

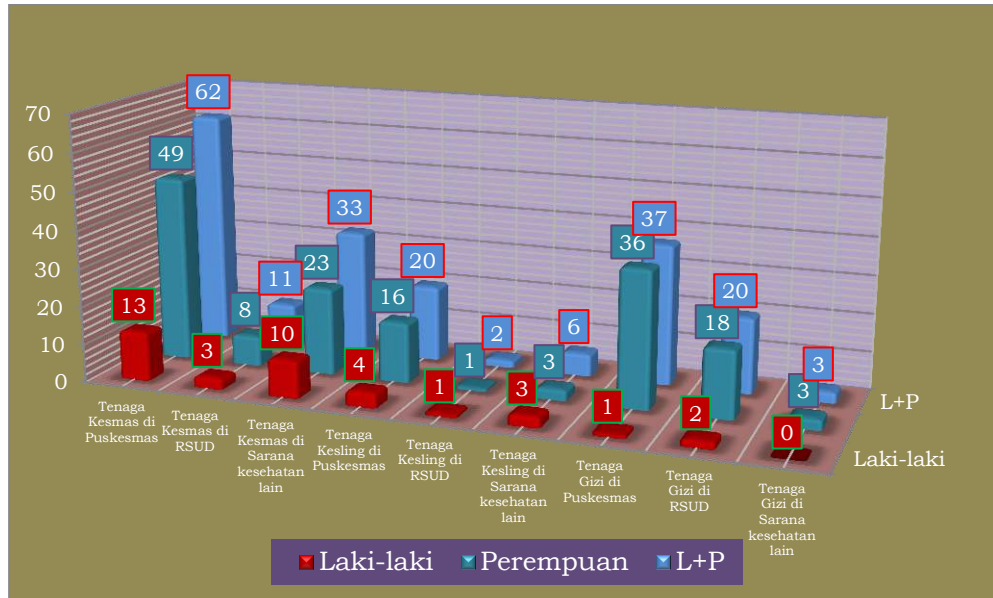
Dari Diagram di atas terlihat bawah rasio perawat di Kabupaten Kepahiang sebesar 218,4 per 100.000 dan rasio bidan sebesar 270,9 per 100.000 penduduk, artinya 100.000 penduduk di Kabupaten Kepahiang sudah dilayani oleh 218,3 perawat dan 270,9 bidan.

C. JUMLAH DAN RASIO TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, LINGKUNGAN DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 sebanyak 106 orang, yang terdiri dari 62 tenaga kesehatan masyarakat di Puskesmas, 11 tenaga kesehatan masyarakat di rumah sakit dan 33 tenaga kesehatan masyarakat di sarana pelayanan kesehatan lainnya. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan pada tahun 2024 sebanyak 28 orang, yang terdiri dari 20 tenaga kesehatan lingkungan di Puskesmas, 2 tenaga kesehatan lingkungan di rumah sakit dan 6 orang tenaga kesehatan lingkungan di sarana pelayanan kesehatan lainnya. Sementara itu, jumlah tenaga gizi sebanyak 60 orang, yang terdiri dari 37 tenaga gizi di Puskesmas, 20 tenaga gizi di rumah sakit dan 3 tenaga gizi di sarana pelayanan kesehatan lainnya (Lampiran Tabel 15).

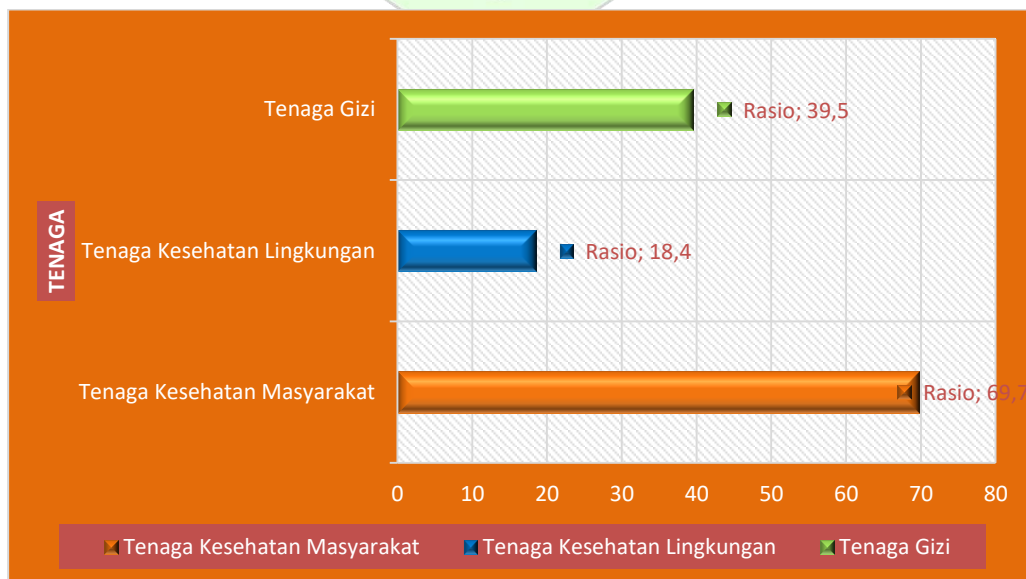
Rasio tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, dan gizi per 100.000 penduduk sama halnya dengan rasio tenaga kesehatan lainnya yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, RSUD dan fasilitas kesehatan lainnya di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Diagram 3.5
Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan, dan Tenaga Gizi di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024



Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi (2024).

Diagram 3.6
Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Kepahiang 2024



Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi (2024)

Dari Diagram di atas terlihat bahwa rasio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk dilayani oleh 69,7 tenaga kesehatan masyarakat, 18,4 tenaga kesehatan lingkungan, dan 39,5 tenaga Gizi.

D. JUMLAH DAN RASIO TENAGA AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK, TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN

Jumlah tenaga ahli teknologi laboratorium medik sebanyak 46 orang, yang terdiri dari 22 tenaga di Puskesmas, 15 tenaga di rumah sakit dan 9 tenaga di sarana kesehatan lain. Sedangkan tenaga biomedika lainnya sebanyak 6 semuanya berada di Rumah Sakit, tenaga keterampilan fisik lainnya sebanyak 6, tenaga keteknisian medis sebanyak 29 yang terdiri dari 12 tenaga di puskesmas, 17 tenaga di rumah sakit (Lampiran Tabel 16).

Rasio tenaga teknis kesehatan per 100.000 penduduk adalah tenaga teknis kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas, RSUD, dan fasilitas kesehatan di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Diagram 3.7
Jumlah Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Tenaga Teknik Biomedika Lainnya, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik di Fasilitas Kesehatan Di Kab. Kepahiang Tahun 2024

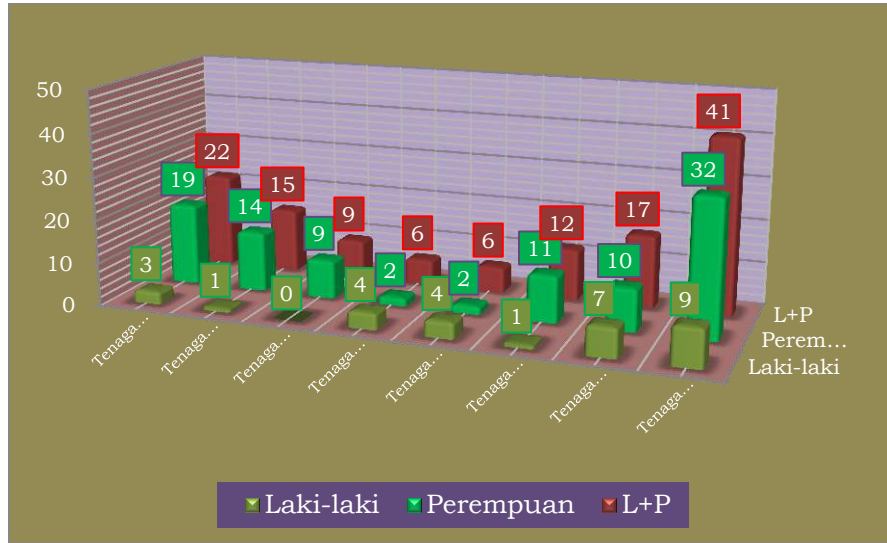
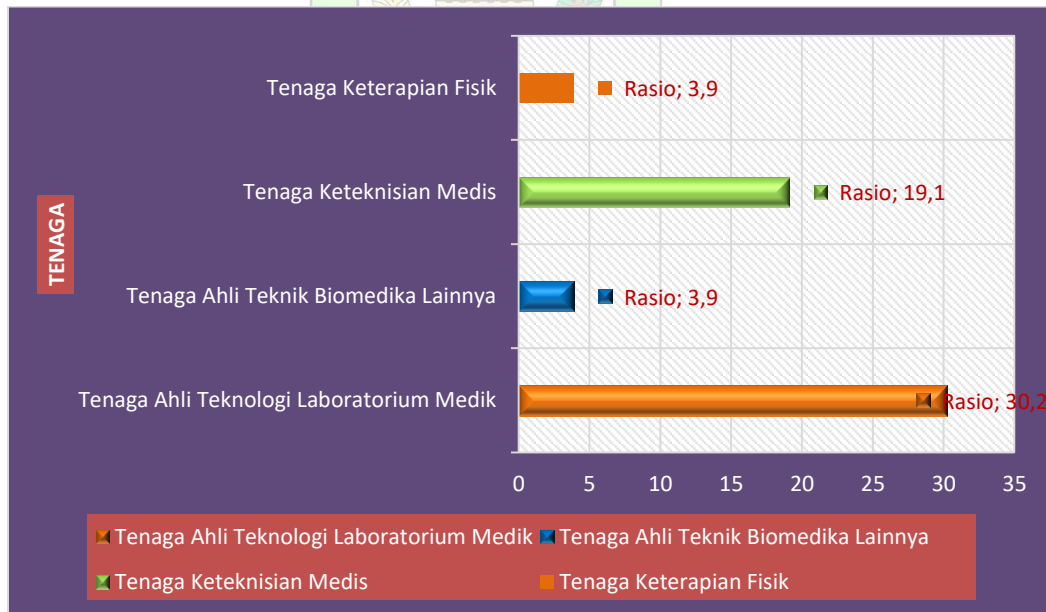


Diagram 3.8
Rasio Tenaga Teknik Kesehatan per 100.000 Penduduk di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024



Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi (2024).

Dari Diagram di atas terlihat bahwa rasio tenaga ahli laboratorium medik sebesar 30,2 per 100.000 penduduk; rasio tenaga biomedika lainnya sebesar 3,9; rasio keterampilan fisik sebesar

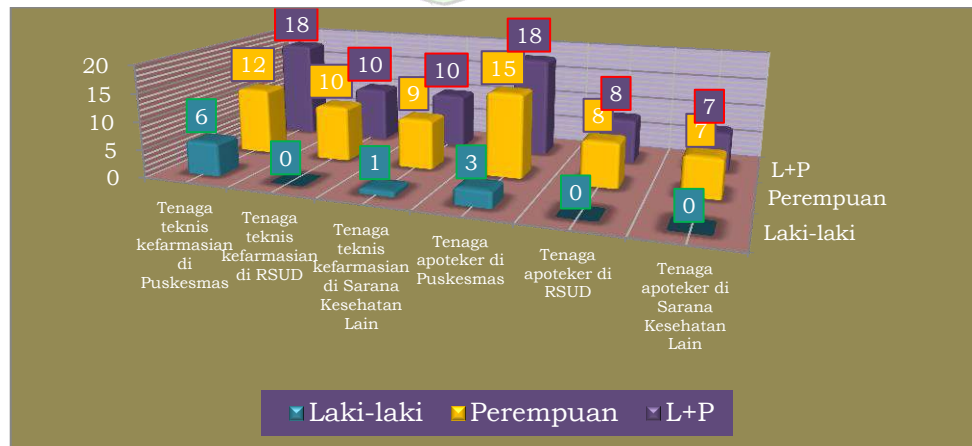
3,9; dan rasio keteknisan medis sebesar 19,1 per 100.000 penduduk.

E. JUMLAH DAN RASIO TENAGA KEFARMASIAN (TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN DAN APOTEKER) DI FASILITAS KESEHATAN

Tenaga Kefarmasian (tenaga teknis kefarmasian dan apoteker) tahun 2024 secara keseluruhan berjumlah 72 orang, meliputi tenaga teknis kefarmasian sebanyak 56 orang, yang terdiri dari 18 tenaga di Puskesmas, 10 tenaga di RS dan 10 tenaga di sarana pelayanan kesehatan lainnya. Sedangkan jumlah tenaga apoteker sebanyak 33 orang, yang terdiri dari 18 tenaga apoteker di Puskesmas, 8 tenaga apoteker di rumah sakit dan 7 tenaga apoteker di sarana kesehatan lainnya(Lampiran Tabel 17).

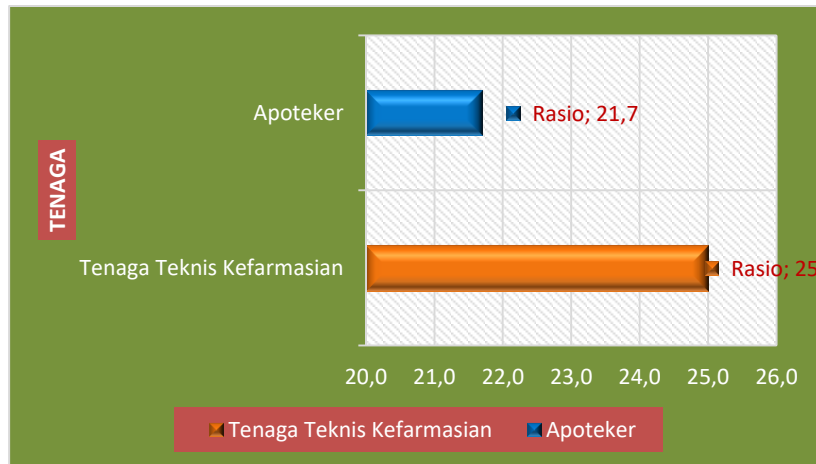
Rasio tenaga kefarmasian (tenaga teknis kefarmasian dan apoteker) per 100.000 penduduk adalah tenaga kefarmasian memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas, RSUD dan fasilitas kesehatan lainnya di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Diagram 3.9
Jumlah Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker) di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024



Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi (2024)

Diagram 3.10
Rasio Tenaga Kefarmasian per 100.000 Penduduk
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024



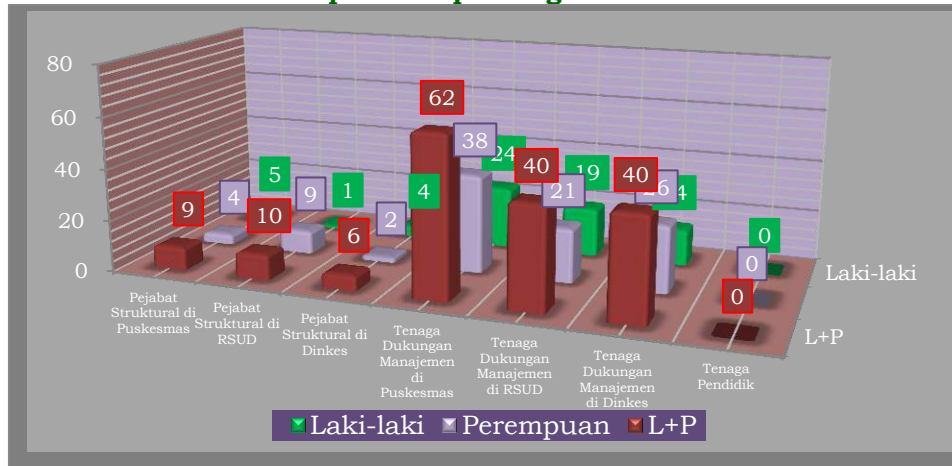
Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi (2024)

Dari Diagram di atas terlihat bahwa rasio tenaga teknis kefarmasian sebesar 25,0 per 100.000 penduduk dan rasio tenaga apoteker sebesar 21,7 per 100.000 penduduk. Sedangkan secara keseluruhan rasio tenaga kefarmasian sebesar 35,5 per 100.000 penduduk (Lampiran Tabel 17).

F. JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN

Jumlah tenaga penunjang/pendukung kesehatan di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 sebanyak 179 orang, terdiri dari 25 pejabat struktural, 154 tenaga dukungan manajemen, dan belum tersedianya tenaga pendidik. Dari 25 pejabat struktural, terdiri dari 9 orang di Puskesmas, 10 orang di rumah sakit, dan 6 orang di Dinas Kesehatan. Sedangkan dari 154 tenaga dukungan manajemen, terdiri dari 62 orang di Puskesmas, 12 orang di rumah sakit dan 40 orang di Dinas Kesehatan(Lampiran Tabel 18).

Diagram 3.11
Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024



Sumber: Seksi SDK dan Akreditasi (2024)





BAB IV

PEMBIAYAAN

Kesehatan



Pembiayaan Kesehatan

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan demikian, unsur ekonomis merupakan salah satu aspek yang dipentingkan dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan di Indonesia. Sesuai dengan amanat undang-undang menyatakan bahwa pemerintah kabupaten kepahiang/kota mengalokasikan anggaran kesehatan sebesar 10% dari APBD di luar gaji. Penggunaan anggaran di bidang Kesehatan diharapkan seoptimal mungkin dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembangunan bidang kesehatan.

Sumber pembiayaan kesehatan berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, swasta, dan sumber lain. Di dalam bab ini hanya akan dibahas mengenai alokasi dan realisasi anggaran kesehatan bersumber dari pemerintah, baik yang berasal dari pemerintah pusat maupun daerah. Selain itu, juga dijelaskan lebih lanjut mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Pembiayaan kesehatan seperti kecukupan (*sufficiency*), pemerataan (*equity*), efisiensi (*efficiency*), efektifitas (*effectiveness*), dan keberlanjutan (*sustainability*) terkait kebijakan alokasi sumber daya kesehatan, baik

dari sisi *supply* maupun *demand* dalam mencapai Cakupan Kesehatan Semesta (*Universal Health Coverage/UHC*).

A. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)

Jaminan pemeliharaan kesehatan adalah setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah. Peserta jaminan kesehatan meliputi:

a. PBI Jaminan Kesehatan

Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta Jaminan Kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sebagaimana diamanatkan Undang-Undang SJSN yang iurannya sebagai peserta program Jaminan Kesehatan dibayari oleh pemerintah. Peserta PBI adalah fakir miskin yang ditetapkan oleh Pemerintah dan diatur melalui Peraturan Pemerintah.

b. Bukan PBI jaminan kesehatan

Bukan PBI jaminan kesehatan yaitu orang yang tidak tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang terdiri dari pekerja penerima upah dan anggota keluarganya, pekerja bukan penerima upah dan anggota keluarganya, dan bukan pekerja dan anggota keluarganya.

Cakupan jaminan kesehatan penduduk di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 berjumlah 152.448 jiwa (100,2%) meliputi penerima bantuan iuran (PBI) berjumlah 113.046 jiwa (74,3%) dan Bukan Penerima Iuran (NON PBI) berjumlah 39.402 jiwa (25,9%).

Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 alokasi dana Jaminan kesehatan yang didanai oleh APBD sebesar Rp. 12.712.492.800,- dengan peserta 27568 jiwa dan yang dibiayai oleh APBN berjumlah 73.258 jiwa.

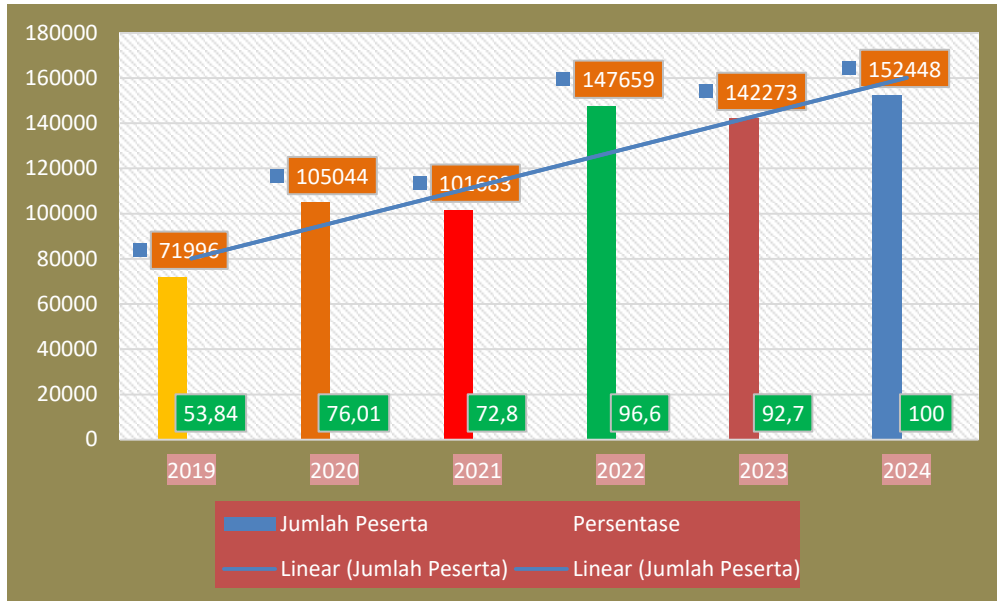
Tabel 4.1
Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk
Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	72.117	47,4%
2	PBI APBD	40.929	26,9%
SUB JUMLAH PBI		113.046	74,3%
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	24.303	16,0%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	13.339	8,8%
3	Bukan Pekerja (BP)	1.700	25,9%
SUB JUMLAH NON PBI		39.402	25,9%
JUMLAH (KAB/KOTA)		152448	100,2%

Sumber: Seksi Yankes (2024).

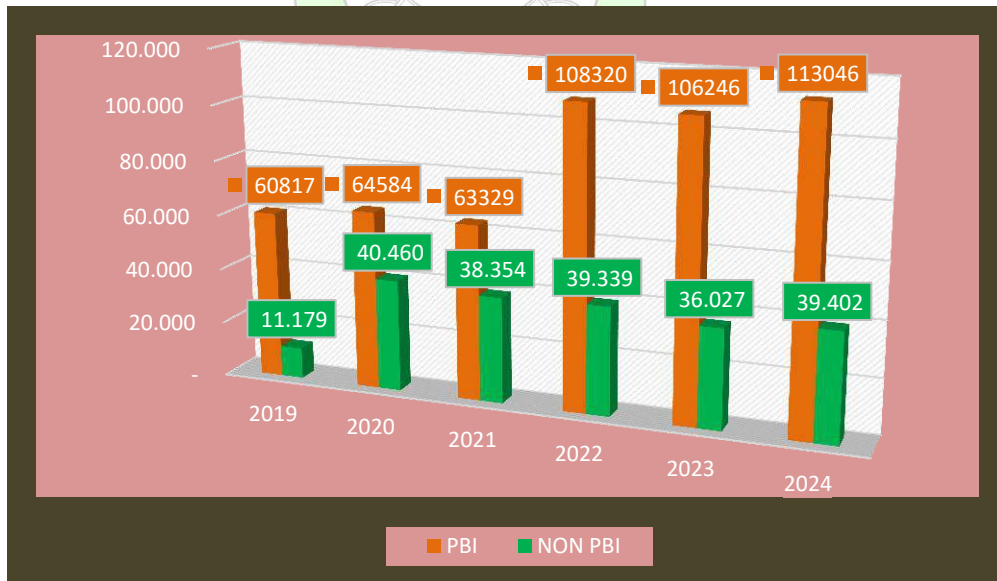
Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa persentase peserta penerima Bantuan Iuran (PBI) sebesar 74,3%, dimana persentase ini lebih besar dibandingkan dengan peserta Non PBI sebesar 25,9%. Dari jumlah penduduk Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 sebanyak 152.448 jiwa yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan sebesar 100,2%. Peserta penerima Bantuan Iuran (PBI) sebanyak 113.046 jiwa yang merupakan masyarakat miskin dan tidak mampu yang ada Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 (Lampiran Tabel 19).

Diagram 4.1
Perkembangan Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
Tahun 2019-2024



Sumber: Seksi Yankes (2024).

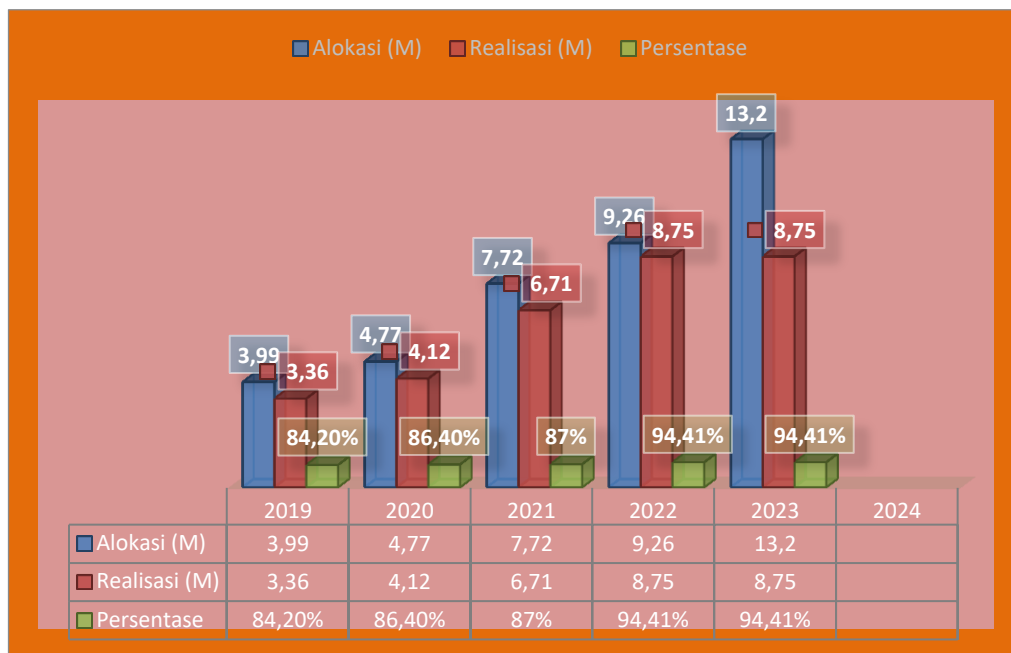
Diagram 4.2
Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI dan Non PBI
Tahun 2019-2024



Sumber: Seksi Yankes (2024).

Pada tahun 2024, proporsi kepesertaan JKN terbanyak dari segmen Penerima Bantuan Iuran (PBI) baik APBD maupun APBN sebanyak 113.046 jiwa. Sampai dengan tahun 2024 jumlah Cakupan kepesertaan JKN meningkat dari tahun sebelumnya yaitu dari 106.246 jiwa. Kabupaten Kepahiang sendiri sudah mencapai UHC (*Universal Health Coverage*) melebihi target 95% UHC pada tahun 2022 (Lampiran Tabel 19).

Diagram 4.3
Alokasi dan Realisasi Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Tahun 2019-2024



Alokasi anggaran untuk iuran peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) disesuaikan dengan regulasi yang ada. Telah terjadi perubahan besaran iuran peserta PBI dari tahun 2019 sampai dengan 2024. Menurut Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 64 Tahun 2020 tentang Jaminan Kesehatan Nasional, terjadi perubahan pada besaran iuran, diantaranya yaitu iuran Kelas III Tahun 2020 sebesar Rp25.500 (Rp42.000 dikurangi subsidi Pemerintah Rp16.500), tahun 2021 dan tahun berikutnya menjadi Rp35.000, serta besaran iuran peserta PBI Jaminan

Kesehatan yaitu sebesar Rp42.000 per orang per bulan yang sepenuhnya dibayar oleh Pemerintah. Adapun perpres tersebut merupakan Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 yang tertuang dalam Pasal 34 dan sejalan dengan putusan Mahkamah Agung No. 7P/HUM/2020.

Tahun 2024 Alokasi anggaran untuk iuran peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebesar Rp. 12.712.492.800,- dengan realisasi Rp.13.682.297.800,- (98,6%) menurun jika dibandingkan dengan tahun 2023 dimana realisasi pembayaran iuran PBI Jaminan Kesehatan sebesar 100% dari alokasi yang dianggarkan.

B. DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN

Dana desa adalah adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui APBD Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

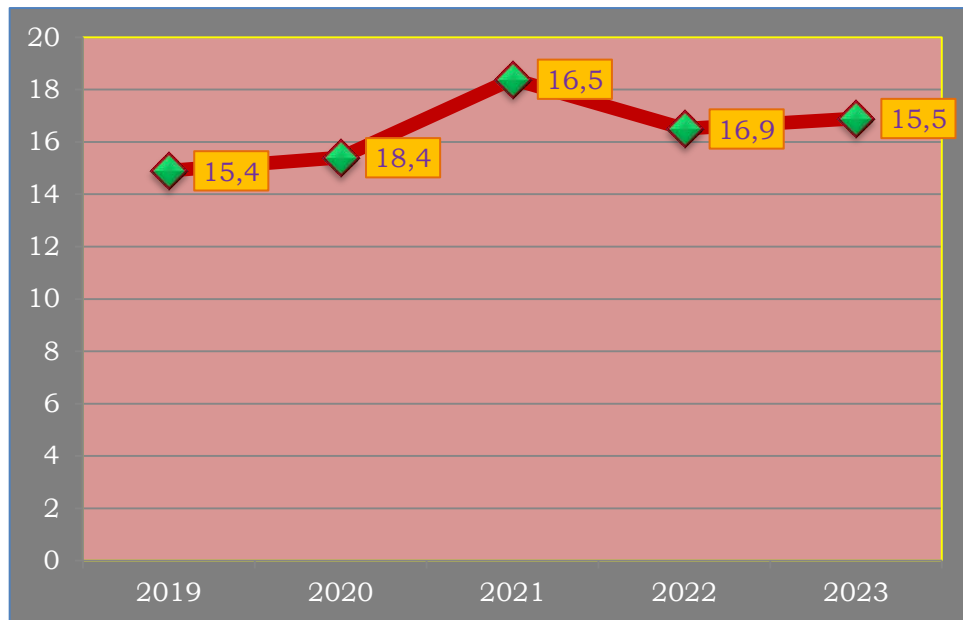
Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 sebanyak 105 desa memanfaatkan dana desa dibidang kesehatan. Seluruh desa yang ada di Kabupaten Kepahiang sudah memanfaatkan dana desa nya untuk kesehatan.

C. PERSENTASE ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD KABUPATEN/KOTA

Pembiayaan dibidang kesehatan minimal 10% di luar gaji dari total APBD. Jumlah anggaran kesehatan yang berumber dari APBD Kabupaten Kepahiang (Dinas Kesehatan, Puskesmas dan RS) pada tahun 2024 sebesar Rp. 127.789.759.442,- sekitar 16,9% (termasuk gaji) dari Total APBD Kabupaten Kepahiang sebesar Rp. 757.340.350.903,-. Anggaran Kesehatan pada tahun 2023 bersumber anggaran dari APBD kepahiang memiliki proporsi

sebesar 100% (termasuk anggaran DAK fisik dan nonfisik) (Lampiran Tabel 20). Proporsi Anggaran Kesehatan dapat dilihat pada Diagram di bawah ini.

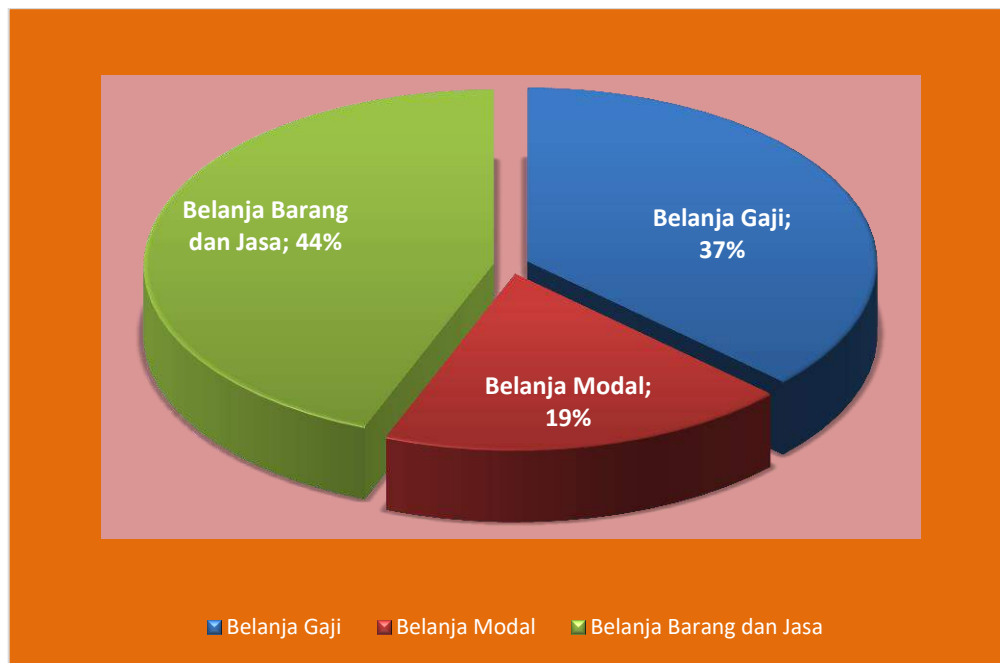
Diagram 4.4
Proporsi Anggaran Kesehatan
Kabupaten Kepahiang (Termasuk Gaji)
Tahun 2019-2023



Grafik di atas menggambarkan bahwa anggaran di bidang kesehatan sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari persentase alokasi anggaran yang setiap tahunnya mengalami peningkatan lebih dari 10% (namun masih termasuk gaji). Untuk itu masih perlunya dilakukan advokasi untuk membiayai seluruh program dan kegiatan yang ada, sehingga anggaran kesehatan di luar gaji dapat dialokasikan lebih dari 10% sesuai dengan amanat UU No. 36 tahun 2009.

Sedangkan persentase anggaran Kesehatan pada Tahun 2023 berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 4.5
Proporsi Anggaran Kesehatan Berdasarkan Jenis Belanja
Kabupaten Kepahiang tahun 2023



D. ANGGARAN KESEHATAN PER KAPITA

Persentase APBD Kesehatan terhadap APBD Kabupaten Kepahiang pada tahun 2025 sebesar 15,5%, sedangkan anggaran kesehatan per kapita Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 sebesar Rp. 64.281.238.616,- per tahun (Lampiran Tabel 20).



BAB V

KESEHATAN KELUARGA



Kesehatan Keluarga

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia, khususnya di Kabupaten Kepahiang.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

A. KESEHATAN IBU

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

1. Jumlah dan Angka Kematian Ibu

Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 jumlah kematian ibu sebanyak 2 orang ibu saat masa kehamilan dan saat masa nifas. Tahun 2023 jumlah 2 orang kematian ibu jika dikonversikan ke dalam angka menjadi 92,59 sedangkan pada tahun 2024 sebesar 96,57 atau dapat dikatakan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 KH tahun 2024 sebesar 96,57. Penyebab 2 kematian ibu pada tahun 2024 antara lain : 1 orang karna gangguan hipertensi dan 1 orang karna penyebab lain-lain. Sedangkan 2023 antara lain: 1 orang hipokalemia, dan 1 orang karena emboli air ketuban. Jumlah kematian ibu menurut kelompok umur dan penyebab per Kecamatan/Puskesmas disajikan pada Lampiran 22 dan 23.

Masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Kepahiang menjadi salah satu permasalahan yang harus menjadi perhatian bersama. Walaupun sudah mengalami trend penurunan pada 5 tahun Terakhir (2020-2024) yang masih bersifat fluktuatif,

namun Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Kepahiang sudah berada di bawah target Global SDG's yaitu menurunkan AKI menjadi 183 per 100.000 KH pada tahun 2024 dan kurang dari 73 per 100.000 KH pada tahun 2030. Gambaran AKI di Kabupaten Kepahiang dari Tahun 2020 s/d 2024 dapat dilihat pada Diagram berikut ini.

Diagram 5.1
Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Kepahiang
Per 100.000 Kelahiran Hidup
Tahun 2020-2024

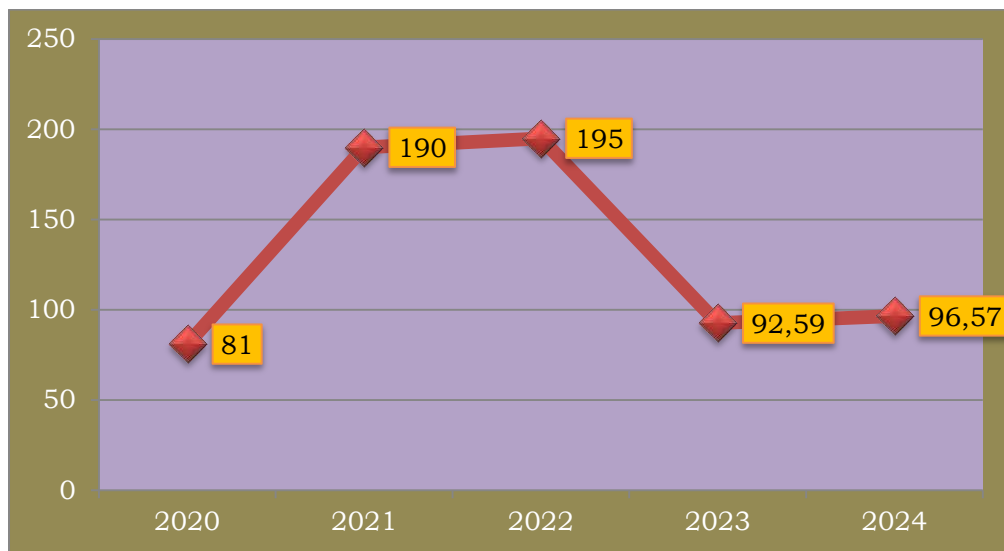
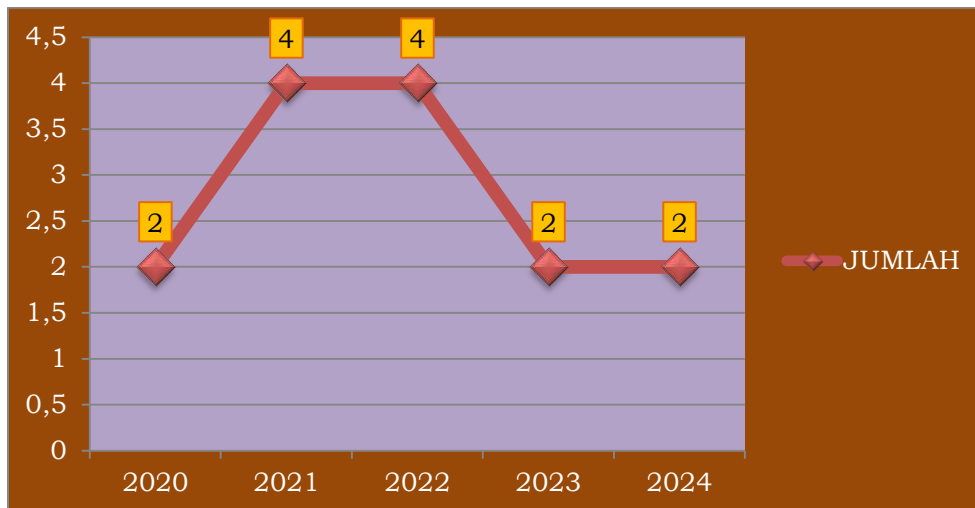


Diagram 5.2
Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Kepahiang
Kurun Waktu 2020-2024



Berdasarkan Diagram di atas bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024 sebanyak 2 orang, masih sama bila dibandingkan pada tahun 2023. Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2020 menjadi 81/100.000 KH atau sebanyak 2 orang, pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali menjadi 190 per 100.000 KH atau sebanyak 4 orang, pada tahun 2022 menjadi 195,12 dengan jumlah kematian 4 orang dan di tahun 2023 dan 2024 sama 81/100.000 atau sebanyak 2 orang. Walaupun demikian AKI di Kabupaten Kepahiang perlu mendapat perhatian serius untuk dapat terus menekan angka kematian ibu melahirkan sehingga angkanya terus mengalami penurunan.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) di Kabupaten Kepahiang diantaranya: menerbitkan SK Kepala Dinas tentang puskesmas ILP dan melaksanakan pendampingan ke-4 puskesmas lokus ILP yaitu Puskesmas Pasar Kepahiang, Puskesmas Ujan Mas, Puskesmas Durian Depun dan Puskesmas Embong Ijuk; pendampingan SpoG dan SpA ke puskesmas

puskesmas; menerbitkan SK AMPSR (*Audit Maternal Perinatal Surveilans Respon*) sehingga 2 kasus kematian ibu sudah dilaksanakan Audit Maternal Perinatal (AMP) 100%; penerapan INOVASI MBK RESTI (Pemantauan dan Pendampingan Ibu Hamil Resti) di seluruh puskesmas; serta mendorong bidang terkait untuk melaksanakan diseminasi AKI terhadap RS dan puskesmas, serta fasilitas kesehatan yang ada untuk mensosialisasikan rekomendasi-rekomendasi hasil Audit kasus kematian ibu seperti dibutuhkannya penguatan pendataan pasangan usia subur (PUS) 4T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat, dan terlalu banyak), memberikan edukasi kepada PUS ALKI (PUS yang memiliki anemia, LILA <23,5cm, penyakit kronis, dan IMS) agar menunda kehamilannya, peningkatan kapasitas tenaga kesehatan berupa refreshing pelatihan kegawatdaruratan di FKTP dan FKRTL sebagai upaya untuk menurunkan AKI.

2. Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil (Cakupan Kunjungan K1, K4, dan K6)

Ibu hamil mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Pelayanan ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang jenis pelayanannya dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi jenis pelayanan sebagai berikut:

- 1) Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan;
- 2) Pengukuran tekanan darah;
- 3) Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA);
- 4) Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- 5) Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus sesuai status imunisasi;

- 6) Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;
- 7) Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ);
- 8) Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan);
- 9) Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan
- 10) pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya);
- 11) Tatalaksana kasus sesuai indikasi.

Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu minimal dua kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal tiga kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1, K4, dan K6. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah

kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan K6 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya dengan distribusi waktu: 2 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12minggu – 24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 6 (enam) kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. Jika kehamilan sudah mencapai 40 minggu, maka harus dirujuk untuk diputuskan terminasi kehamilannya.

Sedangkan Cakupan kunjungan ibu hamil K-I/K-4/K-6 adalah hasil pembagian antara jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal KI/K4/K6 sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Tahun 2024 jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 2.812 orang (99,08%) dari target 100% yang direncanakan, dengan jumlah K1 sebanyak 2.001 orang (70,51%), sedangkan pada tahun 2023 jumlah K1 sebanyak 1.741 orang (66,6%).

Diagram berikut ini menampilkan Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Diagram 5.3
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4
di Kabupaten Kepahiang 2020-2024

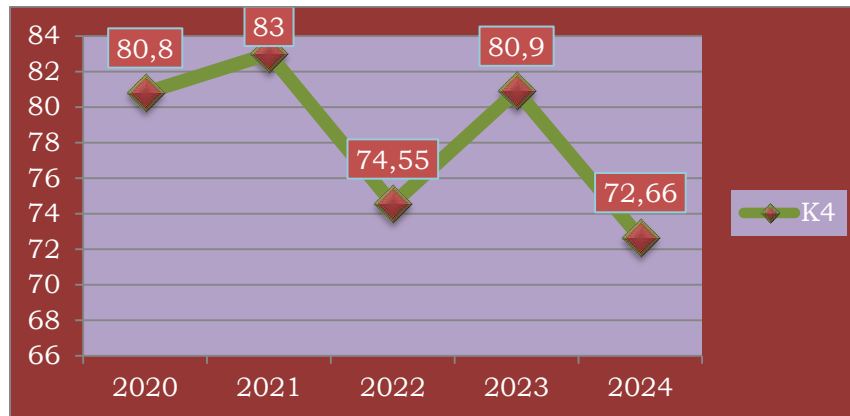


Diagram di atas menunjukkan sejak tahun 2020 sampai dengan 2024 cakupan pelayanan Ibu Hamil K4 masih bersifat fluktuatif. Mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 74,55% , mengalami peningkatan pada tahun 2023 menjadi 80,9% dan di tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 72,66. Fenomena tiga terlambat masih terjadi, yakni terlambat pengambilan keputusan untuk dirujuk ke fasyankes yang tepat, terlambat sampai ke tempat rujukan, dan terlambat ditangani dengan tepat. Untuk itu, harus dibangun sinergisme dan sistem rujukan yang kuat antara FKTP (Puskesmas) dan FKRTL (Rumah Sakit), termasuk peningkatan kompetensi SDM pelayanan maternal. Penguatan Puskesmas PONED dan RS PONEK 24 jam selama 7 hari perlu dilakukan termasuk kemampuan SDM untuk memberikan pelayanan PONED dan PONEK. Selain itu, RS juga perlu melakukan audit kematian khususnya maternal perinatal untuk mengetahui

penyebab kematian ibu dan bayi baru lahir serta melakukan intervensi sesuai penyebabnya. Serta menjami setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas baik pada fase kehamilan, persalinan dan nifas baik dalam kondisi normal maupun dengan komplikasi.

Diagram 5.4
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

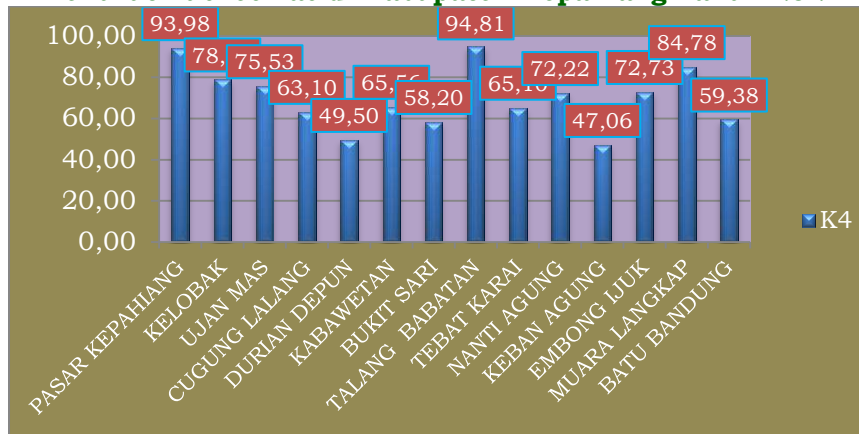


Diagram di atas menunjukkan cakupan K4 pada tahun 2024 sebesar 72,66%, tertinggi di Puskesmas Talang Babatan sebesar 94,81% diikuti oleh Puskesmas Pasar Kepahiang 93,98% dan Muara Langkap 84,78%. Sedangkan Puskesmas dengan cakupan terendah yaitu Puskesmas Keban Agung 47,06% dan Puskesmas Durian Depun 49,50%.

Diagram 5.5
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K6
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

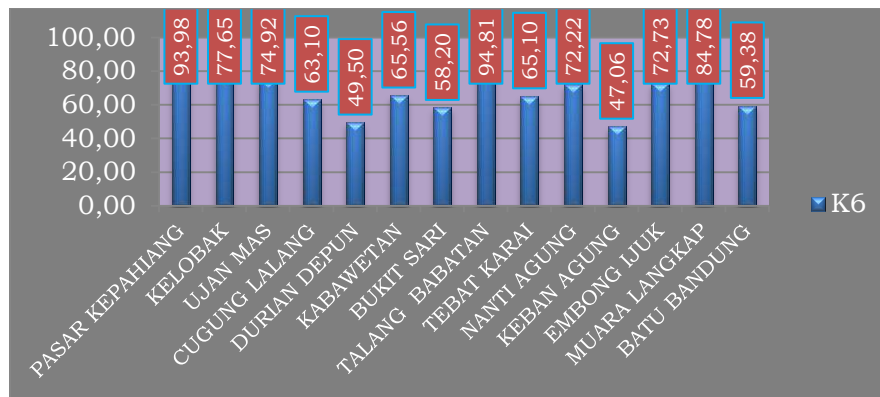


Diagram di atas menunjukkan bahwa cakupan K6 pada tahun 2024 sebesar 72,45%, tertinggi di Puskesmas Talang Babatan sebesar 94,81% diikuti oleh Puskesmas Pasar Kepahiang 93,98% dan Puskesmas Muara Langkap 84,78%. Sedangkan Puskesmas dengan cakupan K6 terendah yaitu Puskesmas Keban Agung 47,06% dan Durian Depun 49,50% (Lampiran Tabel 24).

3. Cakupan Pertolongan oleh Nakes di Fasyankes

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, dilakukan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Untuk menjamin ibu bersalin mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar, setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang berkompeten di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Pada tahun 2024 jumlah persalinan di Fasyankes sebanyak 2.065 orang (73,44%) dari target 100% yang direncanakan.

Berikut gambaran Cakupan Persalinan di Fasyankes di Tahun 2024 menurut puskesmas di Kabupaten Kepahiang.

Diagram 5.6
Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasyankes Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024



Berdasarkan diagram di atas Cakupan Persalinan di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepahiang tahun 2024 secara keseluruhan sebesar 73,44%, tertinggi di Puskesmas Pasar Kepahiang 96,47%, Talang Babatan 90,98%, dan Muara Langkap 85,71%. Sedangkan cakupan persalinan 3 terendah ada di Puskesmas Durian Depan sebesar 50,75 %, Keban Agung 51,96%, dan Bukit Sari 58,68% (Lampiran Tabel 24).

4. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas harus dilakukan minimal tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari:

- 1) Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- 2) Pemeriksaan tinggi puncak rahim (*fundus uteri*)
- 3) Pemeriksaan lochia dan cairan *per vaginam* lain;
- 4) Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- 5) Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana pasca persalinan;
- 6) Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Ibu bersalin yang telah melakukan kunjungan nifas sebanyak 3 kali dapat dihitung telah melakukan kunjungan nifas lengkap (KF lengkap). Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas dari tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Diagram di bawah ini:

Diagram 5.7
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Lengkap di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024



Diagram di atas menunjukkan Cakupan Pelayanan Nifas KF lengkap di Kabupaten Kepahiang dari tahun 2020-2024 cukup fluktuatif. Pada tahun 2022 Cakupan Pelayanan Nifas KF sebesar

80,02% mengalami kenaikan menjadi 85,00% pada tahun 2023 dan di tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 73,90%.

Diagram 5.8
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Lengkap
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2024

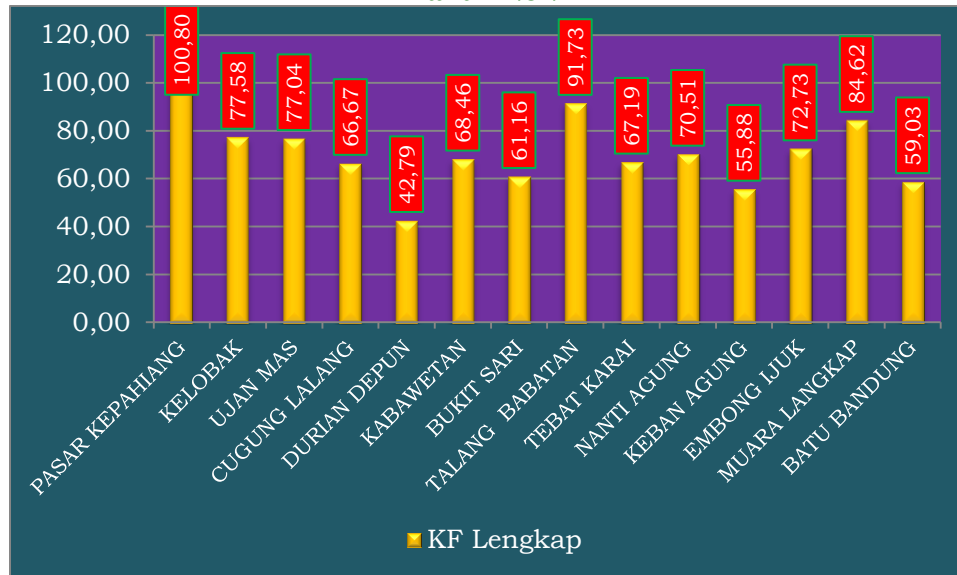
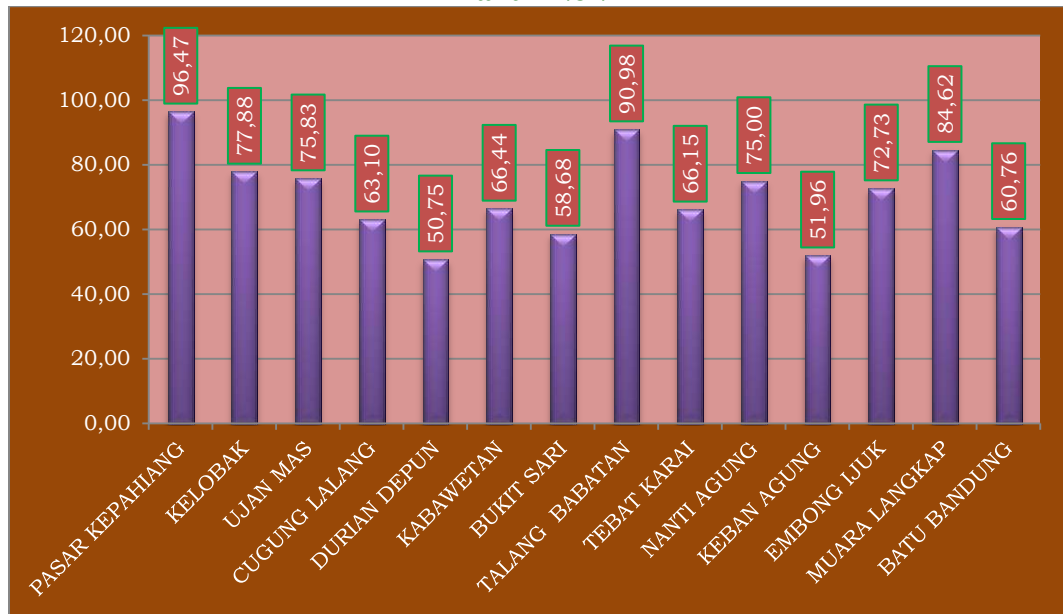


Diagram di atas menunjukkan Cakupan Pelayanan Nifas (KF lengkap) secara keseluruhan sebesar 73,90%. Berdasarkan Puskesmas, tertinggi ada di Puskesmas Pasar Kepahiang dengan capaian mencapai 100,88%, diikuti Puskesmas Talang Babatan 91,73%, dan Puskesmas Muara Langkap 84,62%. Sedangkan Puskesmas dengan cakupan pelayanan Nifas lengkap terendah ada di Puskesmas Durian Depun 42,79% dan Puskesmas Keban Agung 55,88% (Lampiran Tabel 24).

5. Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Salah satu standar pelayanan nifas adalah memberikan Ibu Nifas Vitamin A sebanyak 2 kali setelah melahirkan dan setelah 24 jam Pemberian Vitamin A pertama. Persentase ibu nifas yang mendapatkan Vitamin A di Kabupaten kepahiang pada tahun 2024 secara keseluruhan 73,40 dan pada tahun 2023 sebesar 86,9%. Sedangkan persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A menurut Puskesmas dapat di lihat pada Diagram berikut:

Diagram 5.9
Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2024



Berdasarkan Diagram di atas, persentase ibu nifas yang mendapat Vitamin A tertinggi ada di Puskesmas Pasar Kepahiang 96,7%, Puskesmas Talang Babatan 90,98%, dan Puskesmas Muara Langkap 84,62%. Sedangkan persentase ibu nifas mendapat Vitamin A terendah ada di Puskesmas Durian Depun sebesar 50,75%, Puskesmas Kaban Agung 51,96% dan Puskesmas Bukit Sari 58,68% (Lampiran Tabel 24).

6. Persentase Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi

mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung "T" pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Skreening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil skreening menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+.

Cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil dan WUS (15-39 tahun) yang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil screening dan status T. Di Kabupaten Kepahiang Cakupan Ibu Hamil yang mendapatkan Imunisasi Td2+ pada tahun 2024 sebesar 72,07% dengan jumlah ibu hamil 2.038 Ibu Hamil. Persentase cakupan ibu hamil mendapat imunisasi Td2+ menurut Puskesmas Tahun 2024 dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 5.10
Persentase Ibu Hamil Mendapat Imunisasi Td2+
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2024

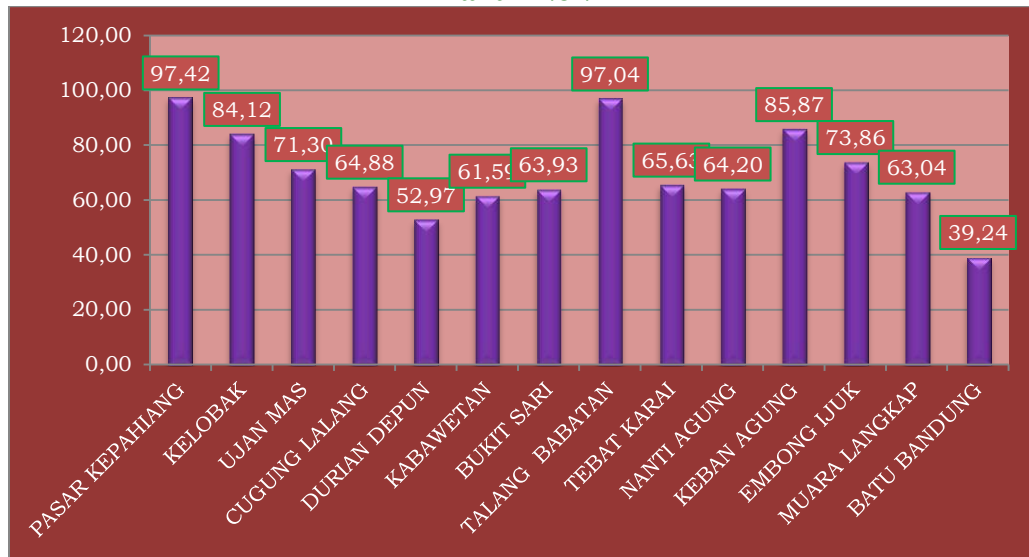


Diagram di atas menunjukkan bahwa persentase Cakupan Imunisasi Td2+ pada ibu hamil masih rendah yaitu 70,3%, atau masih banyak ibu hamil yang status Imunisasi Td nya tidak lengkap. Persentase Cakupan Imunisasi Td2+ pada ibu hamil tertinggi ada di Puskesmas Pasar Kepahiang sebesar 97,42%, diikuti Puskesmas Talang Babatan 97,04%, dan Puskesmas Keban Agung 85,87%. Sementara itu 3 Puskesmas lainnya mempunyai capaian imunisasi Td2+ terendah yaitu Puskesmas Batu Bandung sebesar 39,24%, Puskesmas Durian Depun sebesar 52,97% dan Puskesmas Kabawetan sebesar 61,59% (Lampiran Tabel 25).

Diagram 5.11
Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur yang Tidak Hamil
Menurut Puskesmas
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

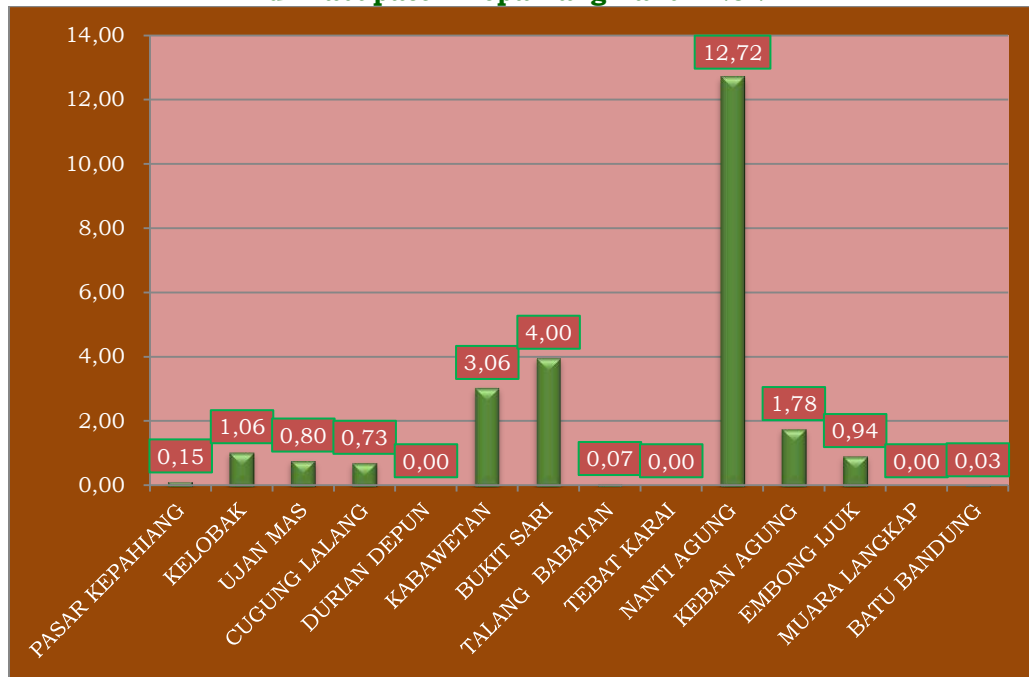


Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 30.371 WUS tidak hamil usia 15-39 tahun, persentase cakupan imunisasi Td (Td1) masih sangat rendah yaitu 0,0%. Persentase cakupan imunisasi Td (Td5) pada wanita usia subur yang tidak hamil tertinggi ada di Puskesmas Nanti Agung sebesar 12,72%, diikuti Puskesmas Bukit Sari 4,0%, dan Puskesmas Kelobak 1,06%. Sedangkan Puskesmas yang capaiannya 0,00% diantaranya Puskesmas Durian Depun, Tebat Karai, dan Muara Langkap (Lampiran Tabel 26).

Diagram 5.12
Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur
(Hamil dan Tidak Hamil) Menurut Puskesmas
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

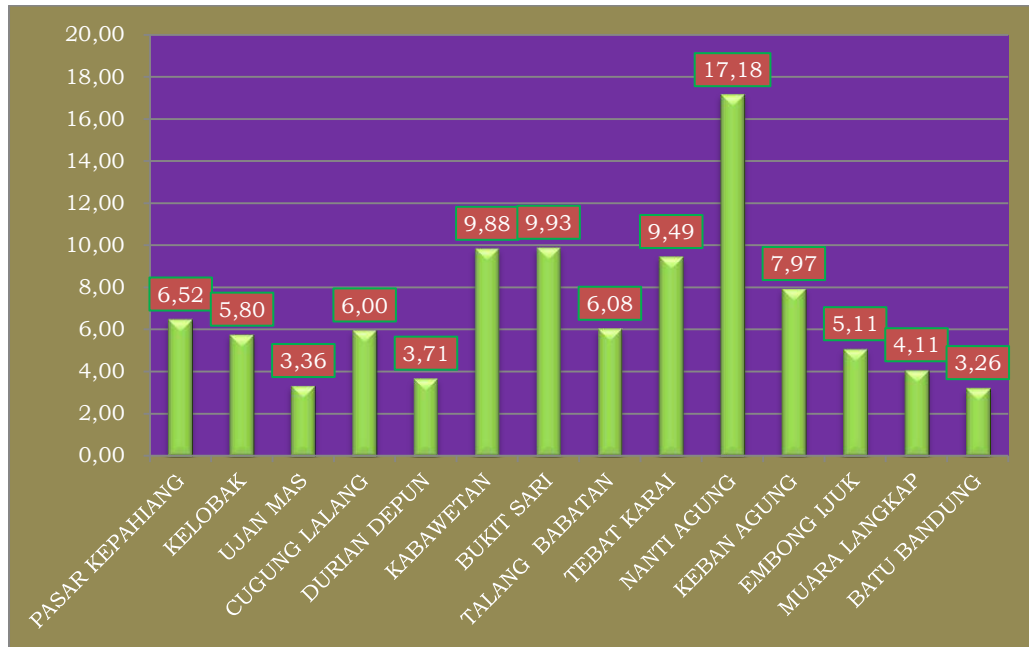


Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 33.209 WUS usia 15-39 tahun (hamil dan tidak hamil), persentase cakupan imunisasi Td (Td5) masih sangat rendah yaitu 7,02%. Persentase cakupan imunisasi Td (Td5) pada wanita usia subur (hamil dan tidak hamil) tertinggi ada di Puskesmas Nanti Agung sebesar 17,18%, diikuti Puskesmas Bukit Sari 9,93%, dan Puskesmas Kabawetan 9,88%. Sedangkan Puskesmas dengan capaian terendah di Puskesmas Batu Bandung 3,26%, Ujan Mas 3,36%, dan Durian Depun 3,71% (Lampiran Tabel 27).

7. Ibu Hamil yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya.

Hasil Riskesdas 2020 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 37,1% ibu hamil mengalami anemia. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan.

Ibu Hamil yang mendapatkan tablet tambah darah merupakan salah satu indikator pada pelayanan ibu hamil sesuai standar. Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah sebanyak 2.062 orang dari 2.828 ibu hamil (72,91%), sedangkan ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah juga sama yaitu sebanyak 2.062 orang dari 2.828 ibu hamil (72,91%). Persentase ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah menurut puskesmas di Kabupaten Kepahiang tahun 2024 dapat dilihat pada Diagram di bawah ini.

Diagram 5.13
Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan dan Mengonsumsi TTD Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

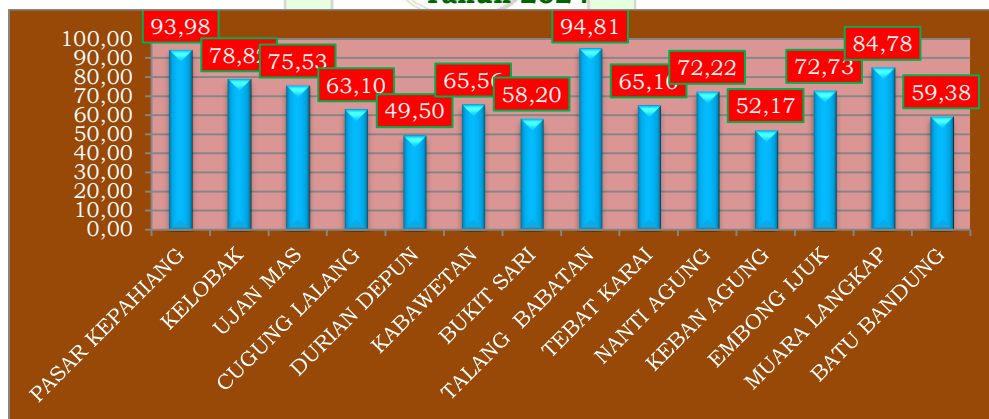


Diagram di atas menunjukkan bahwa persentase ibu hamil mendapat tablet tambah darah (Fe) tertinggi ada di Puskesmas Talang Babatan sebesar 94,81%, Puskesmas Pasar Kepahiang sebesar 93,98%, dan Puskesmas Muara Langkap sebesar 84,78%. Sedangkan persentase terendah ibu hamil mendapatkan Tablet

Tambah Darah ada di Puskesmas Durian Depun sebesar 49,50% dan Puskesmas Keban Agung sebesar 52,17%. Data dan informasi lebih rinci mengenai Ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan menurut Kecamatan/ Puskesmas terdapat pada Lampiran Tabel 28.

8. Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan

Cakupan Penanganan Komplikasi kebidanan adalah ibu dengan komplikasi kebidanan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang mendapat penanganan defenitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Puskesmas, Rumah Bersalin, RSIA/RSB, RSUD, RSUD PONEK). Penanganan definitif adalah penanganan/pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi Kebidanan diperkirakan 20% sasaran ibu hamil mengalami komplikasi maternal.

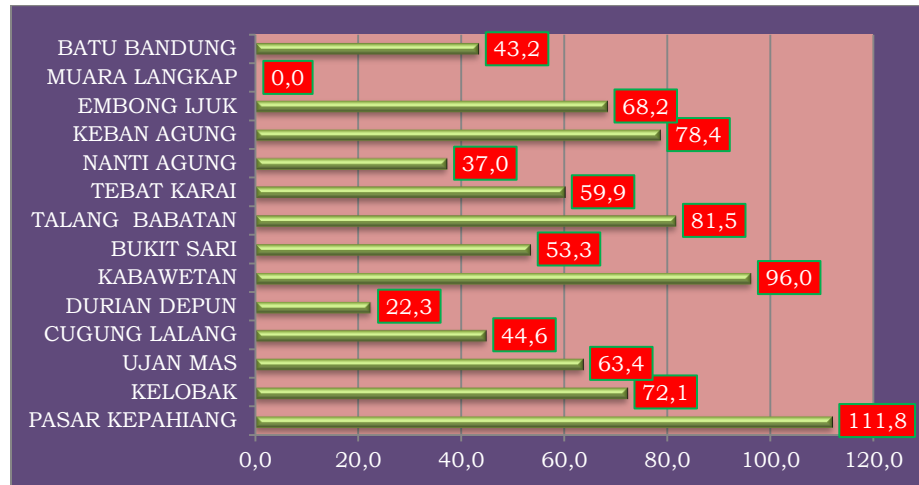
Diagram 5.14
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024



Diagram di atas menunjukkan bahwa cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Kepahiang mengalami kenaikan sebesar 40,1 % , dimana pada tahun 2023 nilai cakupan

penanganan komplikasi kebidanan sebesar 26,8 meningkat menjadi 66,9% pada tahun 2024.

Diagram 5.15
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
Menurut Puskesmas Di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024



Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 sebesar 59,42%. Berdasarkan cakupan per puskesmas, cakupan penanganan komplikasi kebidanan tertinggi di Puskesmas Pasar Kepahiang sebesar 111,8%. Sementara itu masih ada puskesmas yang cakupan penanganan komplikasi kebidanan 0,0% yaitu Puskesmas Muara Langkap disebabkan karena tidak ditemukannya komplikasi kebidanan sesuai perkiraan 20% tersebut, sehingga tidak ada penanganan komplikasi kebidanan yang dilakukan. Rincian data mengenai cakupan penanganan komplikasi kebidanan dapat dilihat pada Lampiran tabel 32.

9. Persentase Peserta KB Aktif

Pelayanan Kontrasepsi adalah serangkaian kegiatan meliputi pemberian KIE, konseling, penapisan kelayakan medis, pemberian kontrasepsi, pemasangan atau pencabutan, dan penanganan efek

samping atau komplikasi dalam upaya mencegah kehamilan. Pelayanan kontrasepsi yang diberikan meliputi kondom, pil, suntik, pemasangan atau pencabutan implan, pemasangan atau pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim, pelayanan tubektomi, dan pelayanan vasektomi. KB Pasca persalinan (KBPP) adalah upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan metode/alat/obat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari/ 6 minggu setelah melahirkan. Beberapa studi menunjukkan pelayanan KB (termasuk KBPP) yang efektif dapat mengurangi kematian ibu dengan cara mengurangi kehamilan dan kelahiran risiko tinggi.

Salah satu faktor yang memberikan dampak pada peningkatan Angka Kematian Ibu adalah risiko 4 Terlalu (terlalu muda melahirkan di bawah usia 21 tahun, terlalu tua melahirkan di atas 35 tahun, terlalu dekat jarak kelahiran kurang dari 3 tahun dan terlalu banyak jumlah anak lebih dari 2 (dua). Sehingga apabila program KB dapat dilaksanakan dengan baik lagi, kemungkinan kematian ibu dapat dicegah melalui pemakaian kontrasepsi.

Pada tahun 2024 peserta KB aktif di Kabupaten Kepahiang sebesar 88,96% atau sebanyak 19.256 orang dari 21.646 orang jumlah PUS yang ada di Kabupaten Kepahiang. Meningkat 4,16% dari tahun 2023 yaitu sebesar 84,8%. Pola pemilihan jenis alat kontrasepsi pada tahun 2024 menunjukkan bahwa sebagian besar akseptor KB memilih menggunakan metode suntik sebesar 55,92%, diikuti oleh pil sebesar 20,40% dan metode kondom 6,95%. Jika dilihat dari efektifitas, ketiga jenis alat kontrasepsi ini termasuk metode kontrasepsi jangka pendek sehingga tingkat efektifitas dalam pengendalian kehamilan lebih rendah dibandingkan jenis kontrasepsi lainnya. Pola ini terjadi setiap tahun, dimana peserta lebih banyak memilih metode kontrasepsi jangka pendek

dibandingkan metode kontrasepsi jangka panjang (IUD, implan, MOW dan MOP).

Rendahnya akseptor KB metode kontrasepsi jangka panjang (IUD, implan, MOW dan MOP) di Kabupaten Kepahiang disebabkan oleh masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman akseptor KB terhadap alat kontrasepsi jangka panjang, serta masih rendahnya dukungan suami dalam pemilihan alat kontrasepsi jangka panjang tersebut. Data dan informasi lebih rinci menurut Kecamatan/ Puskesmas mengenai Peserta KB Aktif menurut jenis kontrasepsi terdapat pada Lampiran Tabel 29.

Diagram 5.16
Persentase Peserta KB Aktif
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024

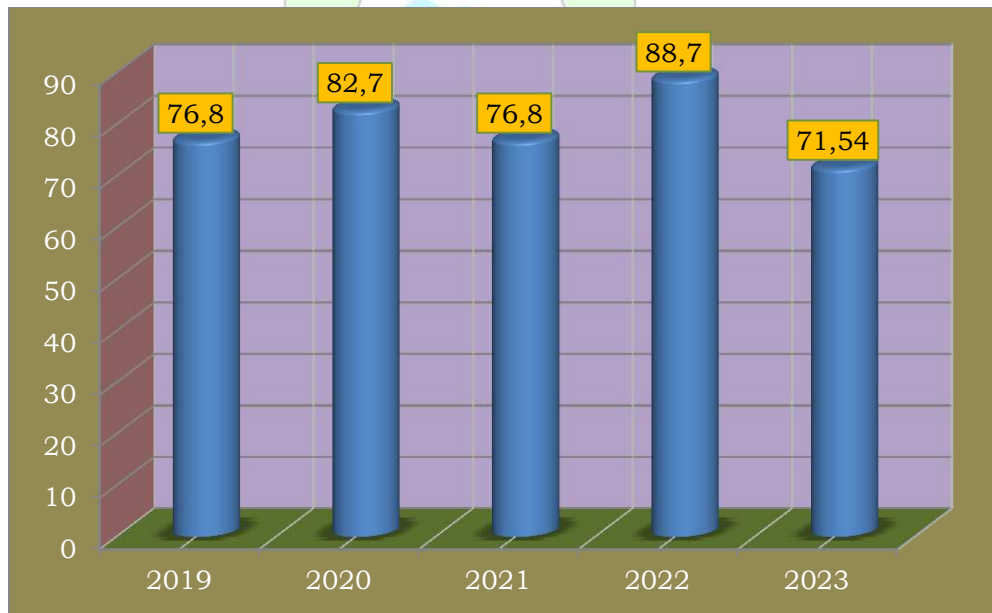
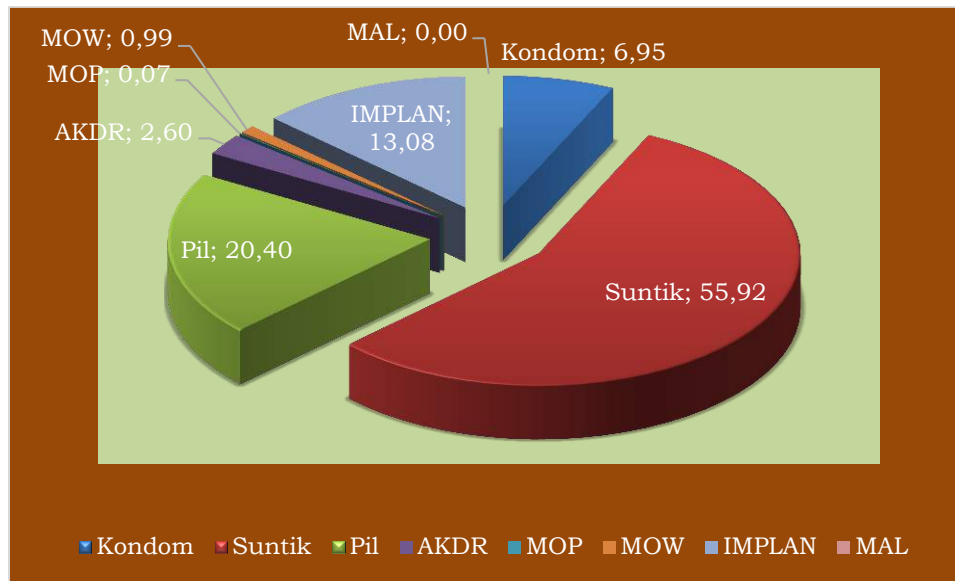


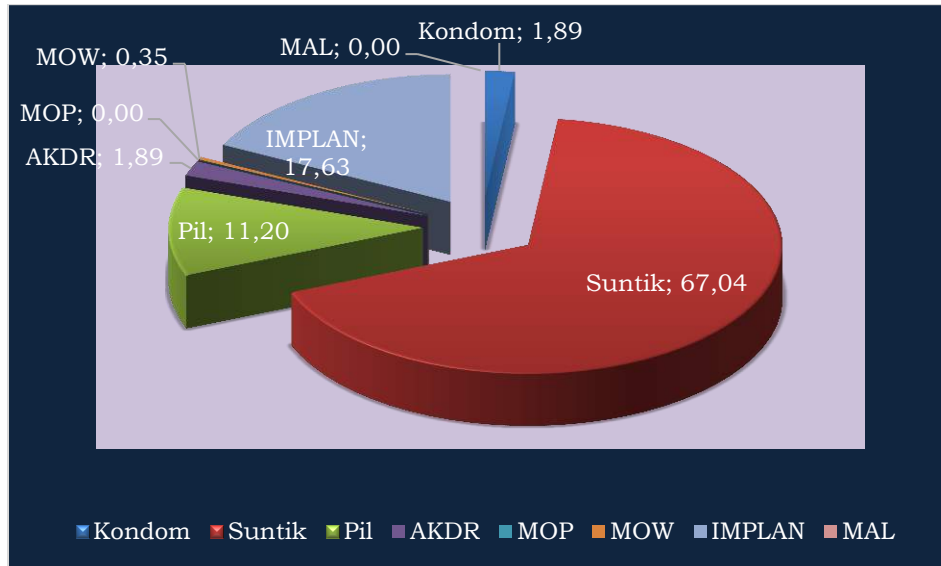
Diagram 5.17
Persentase Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2023



10. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan

KB Pasca Persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat atau obat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari/ 6 minggu setelah melahirkan. Pada tahun 2024 Persentase Peserta KB Pasca Persalinan di Kabupaten Kepahiang sebesar 60,31% dari Jumlah Ibu bersalin 2.812 orang, dengan pemilihan alat kontrasepsi sebagian besar akseptor KB menggunakan metode suntik sebesar 67,04%. Metode Kontrasepsi jangka pendek masih sangat diminati oleh akseptor KB, sedangkan alat kontrasepsi jangka panjang tidak ada akseptor KB yang menggunakan metode MOP dan MAL. Data dan informasi lebih rinci menurut Kecamatan/Puskesmas mengenai Peserta KB Pasca Persalinan menurut jenis kontrasepsi terdapat pada Lampiran Tabel 31.

Diagram 5.18
Persentase Peserta KB Pasca Persalinan
Menurut Metode Kontrasepsi
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024



B. KESEHATAN ANAK

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014 tentang upaya kesehatan anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga diperlukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 (delapan belas) tahun.

Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita.

1. Jumlah dan Angka Kematian Neonatal per-1.000 Kelahiran Hidup (yang dilaporkan)

Angka Kematian Neonatal (0-28 hari) di Kabupaten Kepahiang dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2020-2024) terus mengalami trend penurunan walaupun masih bersifat fluktuatif. Pada tahun

2020 terdapat 21 Kematian Neonatal atau 8,5/1.000 kelahiran hidup, meningkat kembali pada tahun 2021 menjadi 29 Kematian Neonatal atau 13,7/1.000 kelahiran hidup, menurun pada Tahun 2022 terdapat 18 kematian atau 8,8/1000 Kelahiran Hidup, menurun lagi di tahun 2023 menjadi 14 kematian atau 6,5/1.000 kelahiran hidup dan di tahun 2024 meningkat menjadi 24 kematian atau 11,59/1.000. Penyebab langsung kematian Neonatal di Kabupaten Kepahiang diantaranya: penyebab BBLR sebanyak 4 bayi, Asfiksia sebanyak 9 bayi, Infeksi 3 bayi, dan penyebab lainnya sebanyak 6 bayi.

Berikut jumlah dan angka kematian neonatal di Kabupaten Kepahiang tahun 2020-2024.

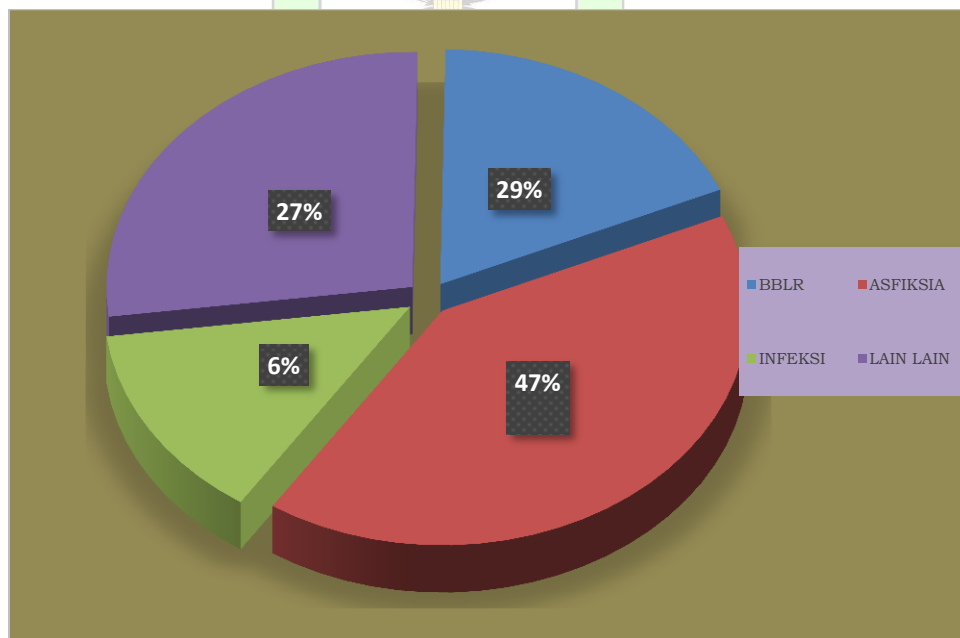
Diagram 5.19
Jumlah Kematian Neonatal (0-28 Hari)
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024



Diagram 5.20
Angka Kematian Neonatal (0-28 Hari)
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024



Diagram 5.21
Proporsi Penyebab Kematian Neonatal (0-28 Hari)
Di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024



2. Jumlah dan Angka Kematian Bayi dan Balita per-1.000 Kelahiran Hidup (yang dilaporkan)

Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Kepahiang dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2020-2024) sudah mengalami trend penurunan walaupun masih bersifat fluktuatif. Kematian bayi adalah kematian yang terjadi pada bayi sebelum mencapai usia 1 tahun (0 hari - 11 bulan). Pada tahun 2020 menurun menjadi 50 kematian bayi atau 11,8/1.000 kelahiran hidup, tahun 2021 mengalami penurunan kembali menjadi 34 kematian bayi atau 9,22/1.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan pada tahun 2022 Kematian Bayi sebanyak 26 Kematian atau 12,7%, pada tahun 2023 mengalami penurunan sebanyak 16 kematian bayi atau 7,4/1.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebanyak 26 kematian bayi atau 12,7%.

Secara umum penyebab kematian bayi (0 hari – 11 bulan) pada tahun 2024 adalah BBLR sebanyak 4 bayi, Asfiksia sebanyak 9 bayi, infeksi sebanyak 3 orang, pneumonia 1 bayi dan penyebab lainnya sebanyak 7 orang.

Angka kematian Anak Balita (12-59 Bulan) di Kabupaten Kepahiang selama kurun waktu lima tahun (2019-2023) mengalami penurunan yang bersifat fluktuatif. Pada tahun 2019 terdapat 3 kematian atau 1,3 per 1000 KH, pada tahun 2020 terdapat 4 kematian atau 1,6 per 1000 KH, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 2 kematian atau 0.84 per 1000 KH, pada tahun 2022 meningkat sebanyak 5 kematian atau 2,4 per 100 KH, mengalami penurunan pada tahun 2023 sebanyak 2 kematian atau 0,9 per 100 KH dan kembali mengalami penurunan di tahun 2024 sebanyak 0 kematian.

Upaya kesehatan yang terus dilakukan adalah melalui pelayanan kesehatan janin dalam kandungan, kesehatan bayi baru

lahir, kesehatan bayi, anak balita, dan prasekolah, kesehatan anak usia sekolah dan remaja, dan perlindungan kesehatan anak.

Berikut Jumlah dan Angka Kematian Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Kepahiang tahun 2020-2024.

Diagram 5.22
Jumlah Kematian Bayi (29 Hari-11 Bulan)
dan Anak Balita (12-59 Bulan) di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2020-2024

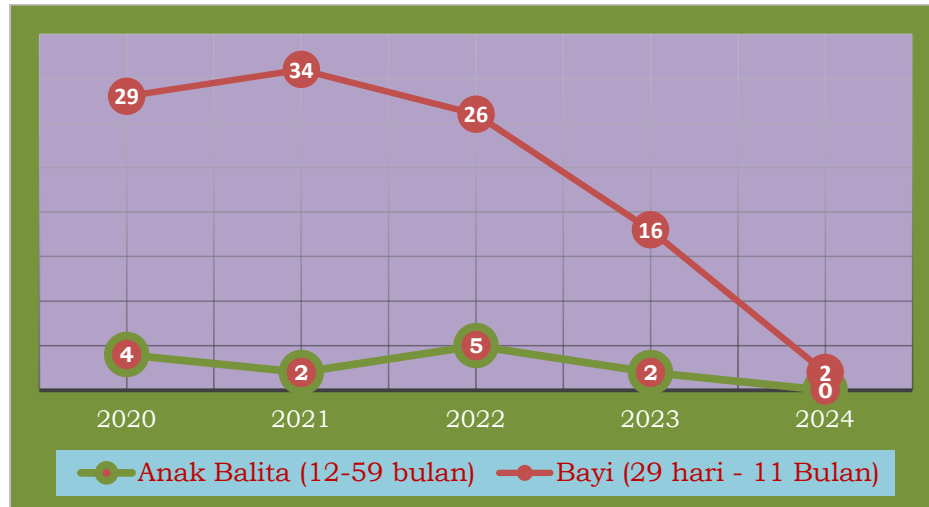


Diagram 5.23
Angka Kematian Bayi (29 Hari-11 Bulan)
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024



Angka Kematian Balita (0-59 bulan) di Kabupaten Kepahiang dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2020-2024) mengalami trend penurunan walaupun masih bersifat fluktuatif. Kematian balita

adalah kematian yang terjadi pada balita usia (0-59 bulan). Tahun 2019 terdapat 35 kematian balita atau 15,5/1.000 kelahiran hidup, tahun 2020 mengalami penurunan kembali menjadi 33 kematian balita atau 13,4/1.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 36 Kematian bayi atau 17,1/1000 Kelahiran Hidup. Pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali menjadi 31 Kematian atau 15,1/1000 Kelahiran Hidup, pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan menjadi 8,3/1.000 Kelahiran Hidup dan pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 26 kematian atau 8,3/1.000 kelahiran hidup.

Jumlah dan Angka Kematian Balita di Kabupaten Kepahiang Tahun 2023 dapat dilihat pada Diagram di bawah:

Diagram 5.24
Jumlah Kematian Balita (0- 59 Bulan)
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024

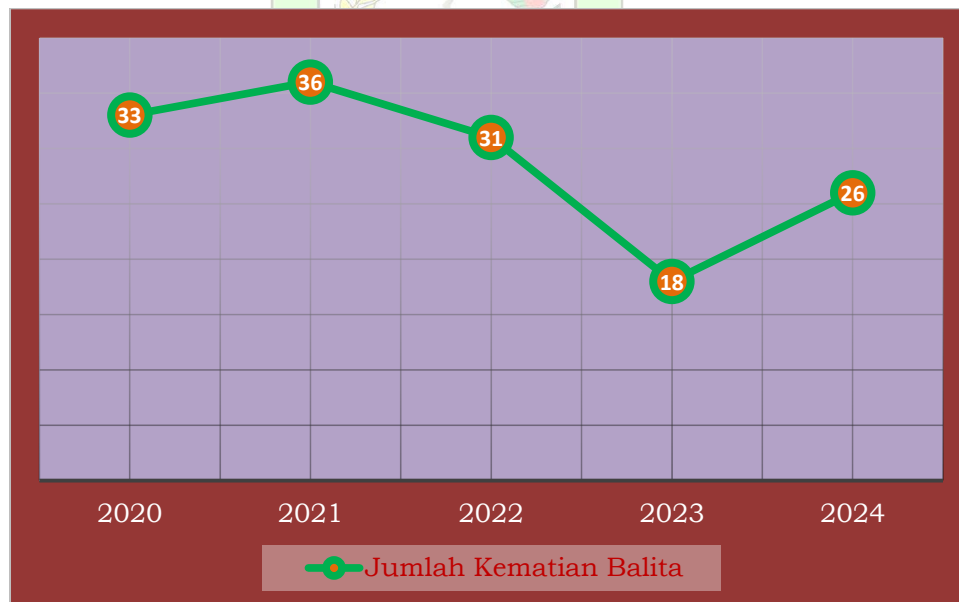


Diagram 5.25
Angka Kematian Balita (0-59 Bulan)
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2019-2023



3. Penanganan Komplikasi pada Neonatal

Penanganan komplikasi pada neonatal adalah neonatal dengan komplikasi di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Pada tahun 2024 penanganan komplikasi pada neonatal sebanyak 135 neonatal (43,6%) dari 311 perkiraan neonatal komplikasi, yang terdiri dari 163 Laki-laki dan 148 perempuan.

4. Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah

Salah satu pelayanan yang dilakukan pada bayi baru lahir adalah penimbangan. Berat badan bayi lahir rendah kurang dari 2500 gr yang ditimbang pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kematian dan neonatal dan perinatal. Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 dari 2.071 (100%) bayi baru lahir yang ditimbang, didapatkan sebanyak 110 bayi (5,3%) memiliki berat badan lahir rendah (BBLR). Kondisi bayi BBLR diantaranya

disebabkan karena kondisi ibu saat hamil (kehamilan remaja, malnutrisi, dan komplikasi kehamilan), bayi kembar, janin memiliki kelainan atau kondisi bawaan, dan gangguan pada plasenta yang menghambat pertumbuhan bayi (*intrauterine growth restriction*). Bayi BBLR tanpa komplikasi dapat mengejar ketertinggalan berat badan seiring dengan penambahan usianya. Namun, bayi BBLR memiliki risiko lebih besar untuk terjadinya stunting, mengidap penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung saat dewasa. Rincian data mengenai bayi berat badan lahir rendah (BBLR) dapat dilihat pada Lampiran 37.

5. Cakupan kunjungan neonatal 1 (KN1) dan KN lengkap

Pada masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan neonatal idealnya dilakukan 3 kali yaitu pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan umur 8-28 hari.

Indikator yang mengDiagramkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi angka kematian neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir adalah cakupan Kunjungan Neonatal pertama (KN1). Pelayanan dalam kunjungan ini (manajemen Terpadu balita

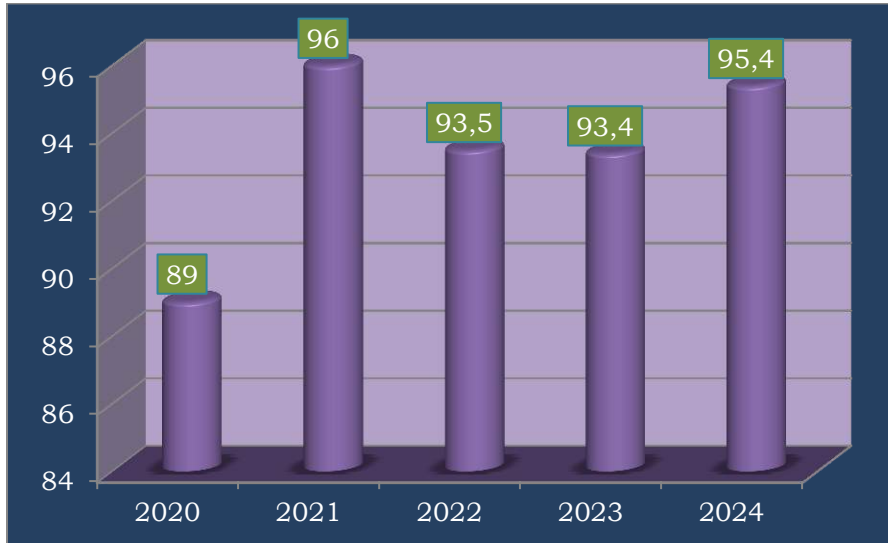
Muda) antara lain konseling perawatan bayi baru lahir, ASI Eksklusif, Pemberian Vitamin K1 dan Imunisasi HB0. Cakupan Kunjungan Neonatal KN1 selama kurun waktu 5 tahun terakhir sudah menunjukkan trend peningkatan walaupun masih bersifat fluktuatif.

Diagram 5.26
Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024



Pada tahun 2024 cakupan kunjungan Neonatal KN1 sebesar 99,71% atau 2.065 Bayi, sedangkan cakupan kunjungan neonatal KN lengkap sebesar 95,4% atau sebanyak 1.976 bayi. Bayi baru lahir sudah mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar apabila bayi baru lahir tersebut telah mendapatkan kunjungan KN3. Rincian data mengenai kunjungan neonatal KN1 dan KN lengkap dapat dilihat pada Lampiran 38.

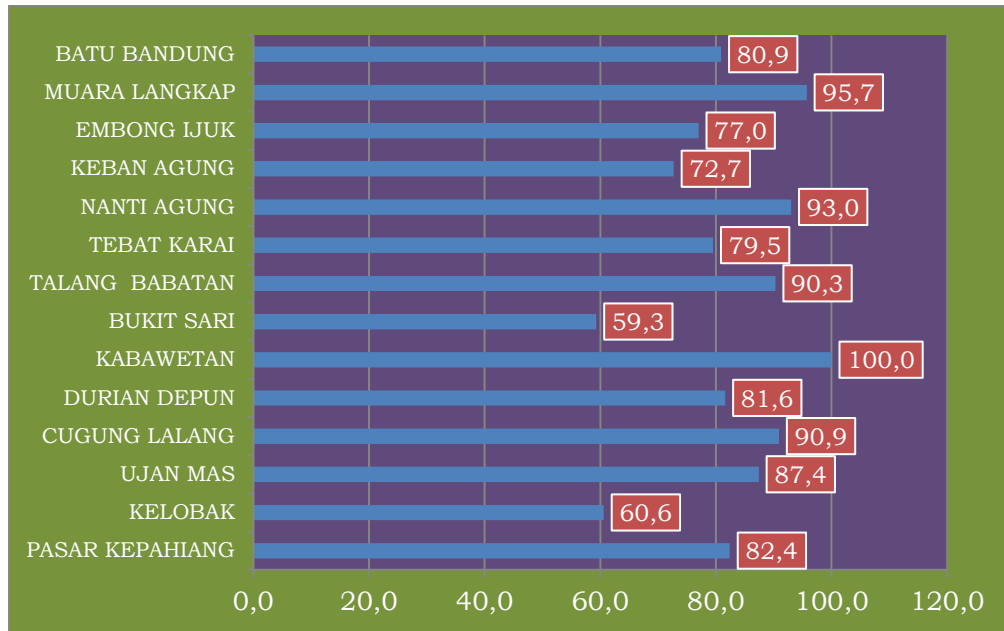
Diagram 5.27
Cakupan Kunjungan Neonatal (KN3) Lengkap
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024



6. Persentase bayi diberi ASI eksklusif

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI sedini mungkin sejak bayi dilahirkan hingga bayi berumur 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain, bahkan air putih sekalipun. Pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 sebanyak 1.240 bayi atau 80,7%. Artinya masih ada bayi <6 bulan yang telah diberikan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) secara dini sebesar 19,3%. Berikut Pemberian ASI Eksklusif berdasarkan Puskesmas pada tahun 2024.

Diagram 5.28
Persentase Bayi Diberi ASI Eksklusif
Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2024



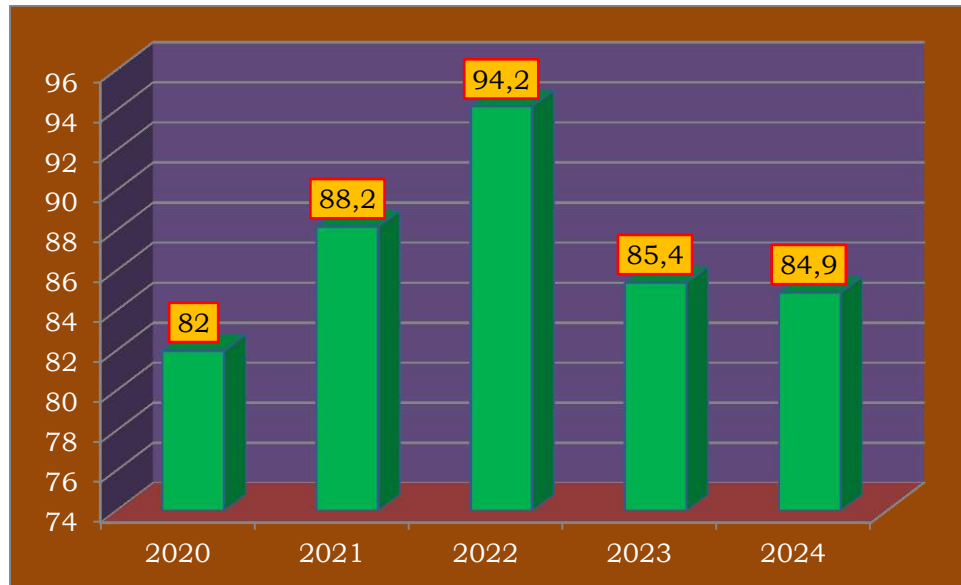
Persentase bayi diberikan ASI Eksklusif tertinggi sebesar 100% ada di Puskesmas Kabawetan, semua bayi berumur 0- 6 bulan di wilayah kerja puskesmas tersebut diberikan ASI eksklusif tanpa makanan tambahan. Sedangkan persentase bayi diberikan ASI Eksklusif 3 terendah ada di Puskesmas Talang babatan 49,4%, Puskesmas Kelopak 61,9%, dan Puskesmas Embong Ijuk 69,4%.

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Pada tahun 2024 di Kabupaten Kepahiang cakupan pelayanan kesehatan bayi sebesar 84,9% atau 2.192 bayi. Rincian data

mengenai cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat dilihat pada Lampiran 40.

Persentase pelayanan kesehatan bayi berdasarkan Puskesmas dapat dilihat pada Diagram di bawah ini.

Diagram 5.29
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024



7. Persentase Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)

Pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling *cost-effective* serta berdampak positif untuk mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak. Imunisasi tidak hanya melindungi seseorang tetapi juga masyarakat dengan memberikan perlindungan komunitas atau disebut *herd immunity*. Arah pembangunan kesehatan saat ini menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif tanpa meninggalkan aspek kuratif dan rehabilitatif. Salah satu upaya preventif adalah dilaksanakannya program imunisasi. Pemberian imunisasi dapat mencegah dan mengurangi angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam (PD3I) antara lain Hepatitis B, TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Campak, Rubela, dan radang paru-paru.

Di Indonesia, setiap bayi usia 0-11 bulan wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes (OPV), 1 dosis polio suntik (IPV) dan 1 dosis campak rubela. Pada tahun 2024, cakupan imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Kepahiang sebesar 80,%. Angka ini belum memenuhi target Nasional tahun 2024 yaitu sebesar 100%. Rincian data mengenai cakupan imunisasi dasar lengkap dapat dilihat pada Lampiran 43.

Diagram 5.30
Persentase Imunisasi Dasar Lengkap
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2024

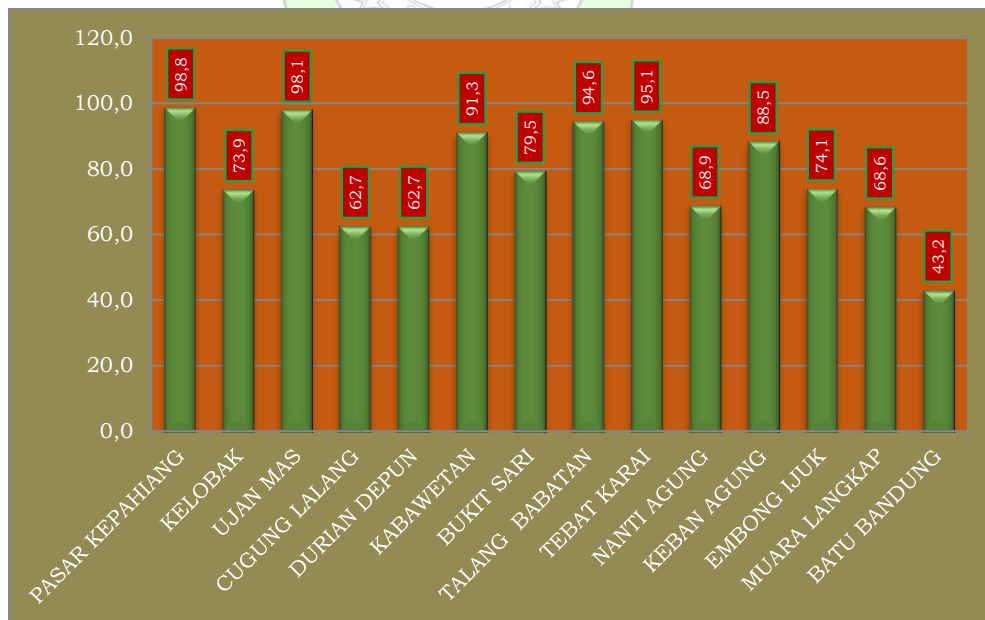


Diagram di atas menunjukkan bahwa persentase imunisasi dasar lengkap secara keseluruhan tahun 2024 di Kabupaten Kepahiang sebesar 80,6%, tertinggi di Puskesmas Pasar Kepahiang 98,8%, Puskesmas Ujan Mas 98,1% dan Puskesmas Tebat Karai 95,1%. Sedangkan terendah ada di Puskesmas Batu Bandung 43,2% (Lampiran Tabel 43).

8. Persentase desa/kelurahan UCI

Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization (UCI)* adalah desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Pada tahun 2024 persentase desa/kelurahan UCI di kabupaten Kepahiang sebesar 65,8% atau terdapat 77 desa/kelurahan dari 117 desa/kelurahan yang ada. Artinya masih terdapat desa yang capaian imunisasi dasar lengkapnya di bawah 80% sebanyak 40 desa (34,2%). Diagram berikut menyajikan cakupan Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization (UCI)* selama tahun 2020-2024.

Diagram 5.31
Persentase Desa/ Kelurahan UCI
di Kabupaten Kepahiang 2020-2024

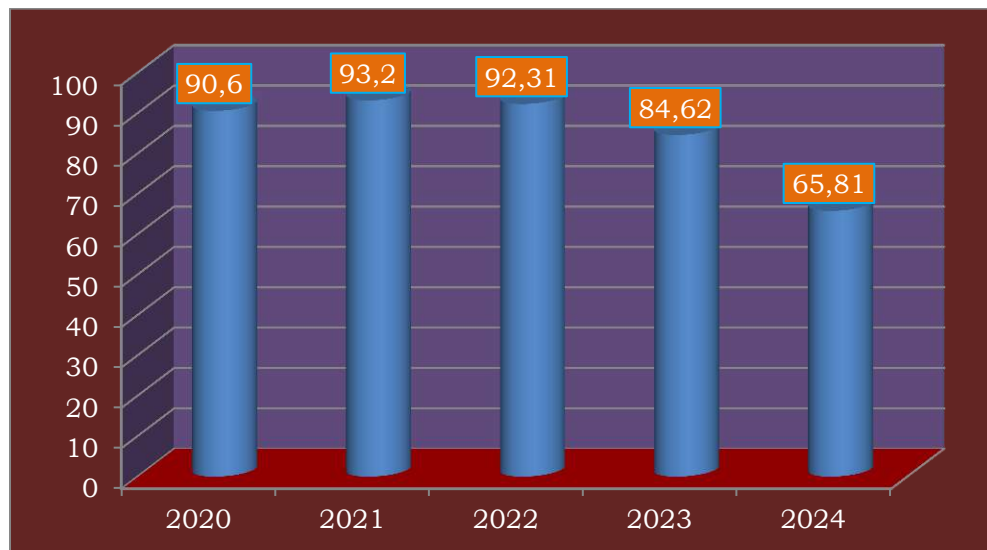
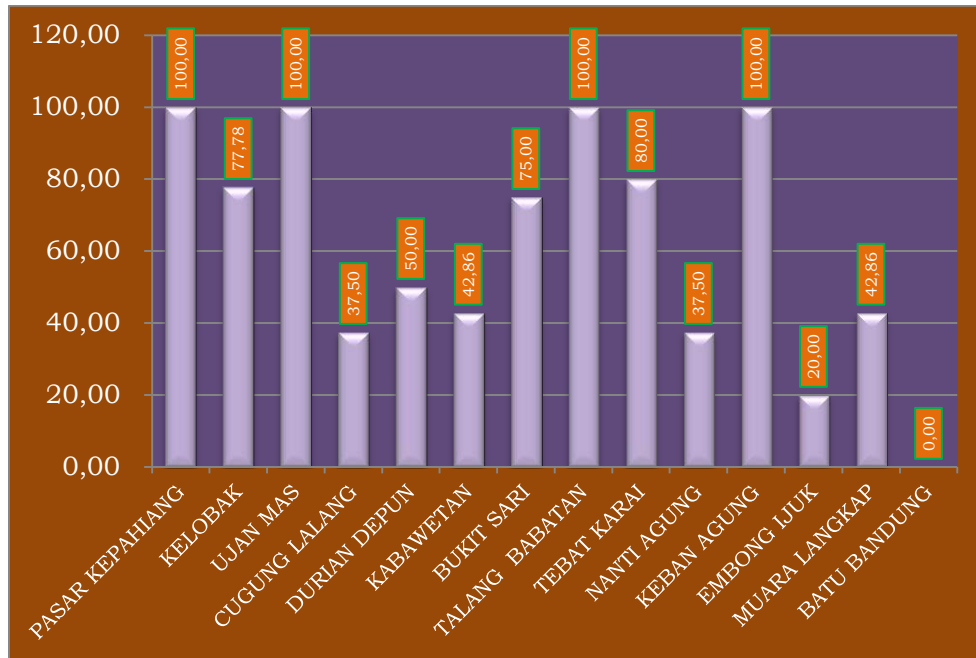


Diagram 5.32
Persentase Desa/Kelurahan UCI
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2024



Berdasarkan diagram di atas, persentase Desa/Kelurahan UCI terdapat 4 Puskesmas yang Desa/Kelurahan UCI 100%, seluruh Desa/ Kelurahan yang ada di wilayah kerjanya terdapat bayi yang sudah diimunisasi dasar lengkap, sementara itu ada 10 puskesmas yang capaian UCI nya belum mencapai 100%, yaitu Puskesmas Batu Bandung 0%, Puskesmas Embong Ijuk 20%, Puskesmas Muara Langkap 42,8%, Puskesmas Bukit Sari 75,0%, Puskesmas Kabawetan 42,8%, Puskesmas Kelobak 77,7%, Puskesmas Tebat Karai 80,0%, Puskesmas Nanti Agung 37,5%, Puskesmas Cugung Lalang 37,5 dan Puskesmas Durian Depun 50,0%.

9. Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi

Imunisasi lanjutan pada anak baduta (bawah dua tahun) diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal. Beberapa jenis imunisasi dasar yang diberikan pada saat bayi memerlukan dosis lanjutan (*booster*) untuk meningkatkan kekebalannya, salah satunya melalui pemberian imunisasi lanjutan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Karena itu, sejak tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB4 dan Campak Rubela kepada anak usia 18-24 bulan.

Diagram 5.33
Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024

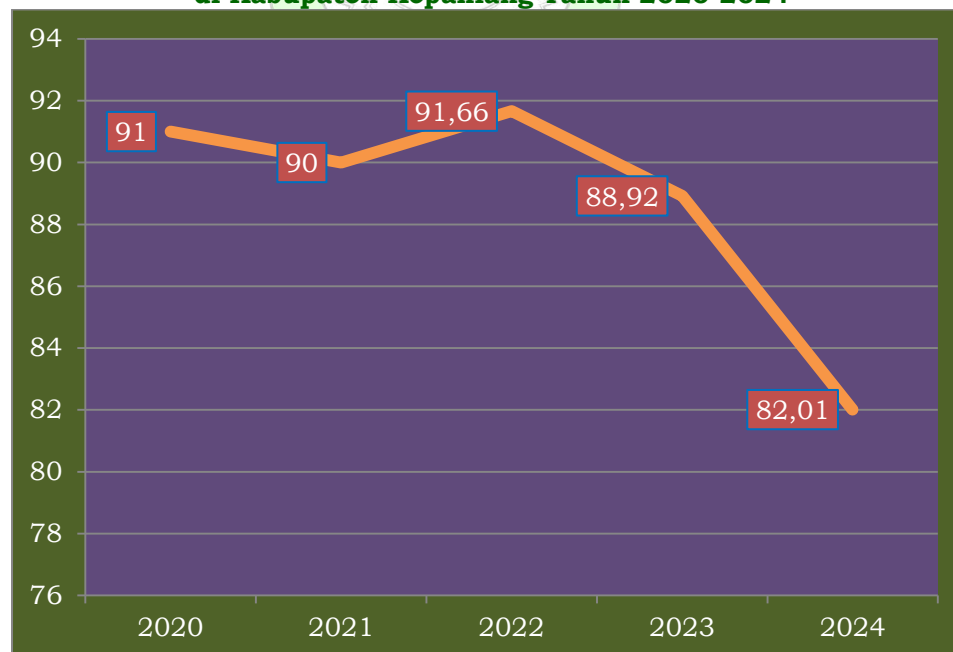
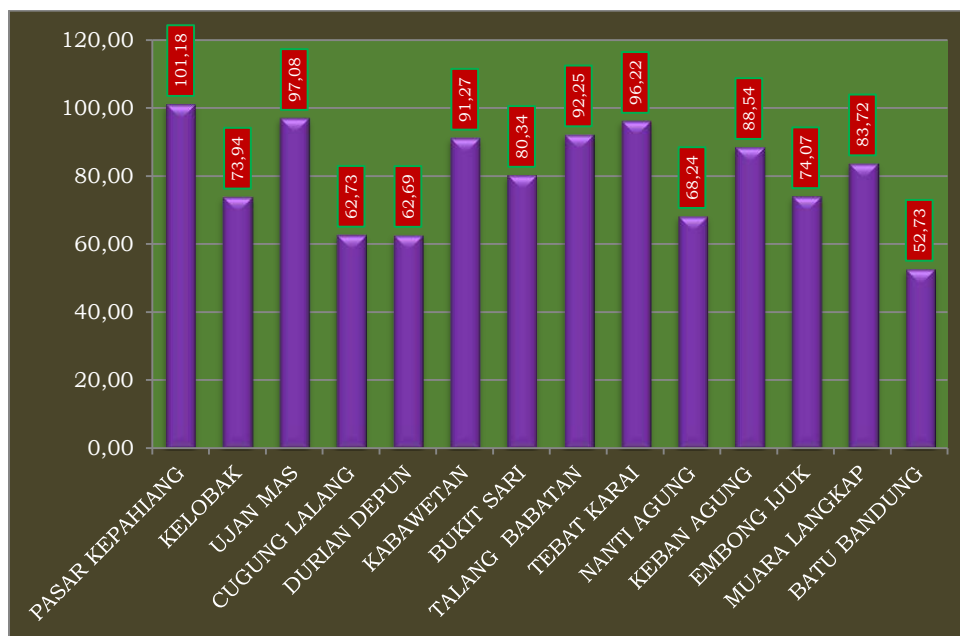


Diagram 5.34
Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2024



Cakupan imunisasi Campak/MR pada tahun 2024 di Kabupaten Kepahiang secara keseluruhan sebesar 82,7% atau 2.115 bayi dari 2.579 jumlah bayi (*surviving infant*), capaian tertinggi ada di Puskesmas Pasar Kepahiang 101,18%. Sedangkan Cakupan Imunisasi Campak/MR terendah ada di Puskesmas Batu Bandung sebesar 52,73% (Lampiran tabel 43).

10. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin

A. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (*nipple*) yang dapat digunting, tidak transparan (*opaque*), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali.

Cakupan Pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan Kabupaten Kepahiang tahun 2024 sebesar 94,13% atau 1.941 bayi dari 2.062 bayi, cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita 12-59 bulan sebesar 89,52% atau 6.238 anak balita dari 6.968 anak balita, sedangkan cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita 6-59 bulan secara keseluruhan sebesar 90,58% atau 8.179 Balita dari 9.030 balita. Cakupan Pemberian Vitamin A pada tahun 2024 di Kabupaten Kepahiang berdasarkan Puskesmas dapat dilihat pada Diagram di bawah ini.

Diagram 5.35
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2024

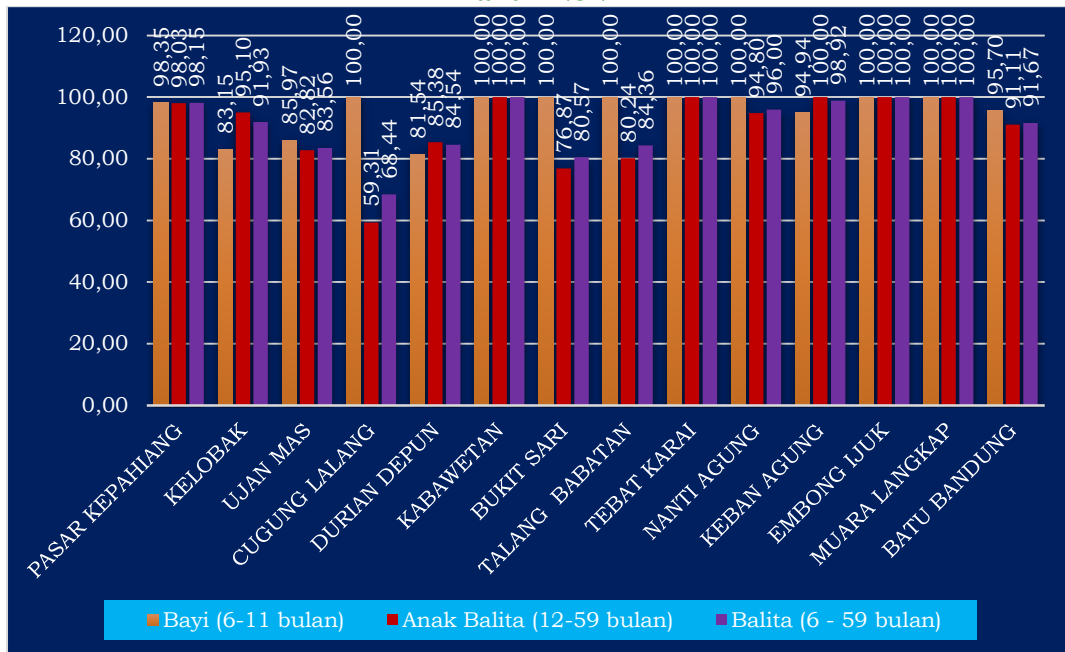


Diagram di atas, Cakupan Pemberian Vitamin A tertinggi ada di Puskesmas Embong Ijuk, Puskesmas Muara Langkap, Puskesmas Bukit Sari, Puskesmas Kabawetan dan Puskesmas Tebat Karai sebesar 100% pada kelompok bayi 6-11 bulan, anak balita 12-59 bulan, dan balita 6-59 bulan. (Lampiran Tabel 45).

11. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan Kesehatan Balita adalah pelayanan kesehatan pada balita 0-59 bulan sesuai standar, meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan Balita sakit. Di Kabupaten Kepahiang Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita pada tahun 2024 adalah sebesar 74,64% atau 6.825 Balita. Rincian data mengenai Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita dapat dilihat pada Lampiran Tabel 46.

Diagram berikut memberikan gambaran tentang Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita selama kurun waktu 2020-2024.

Diagram 5.36
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024

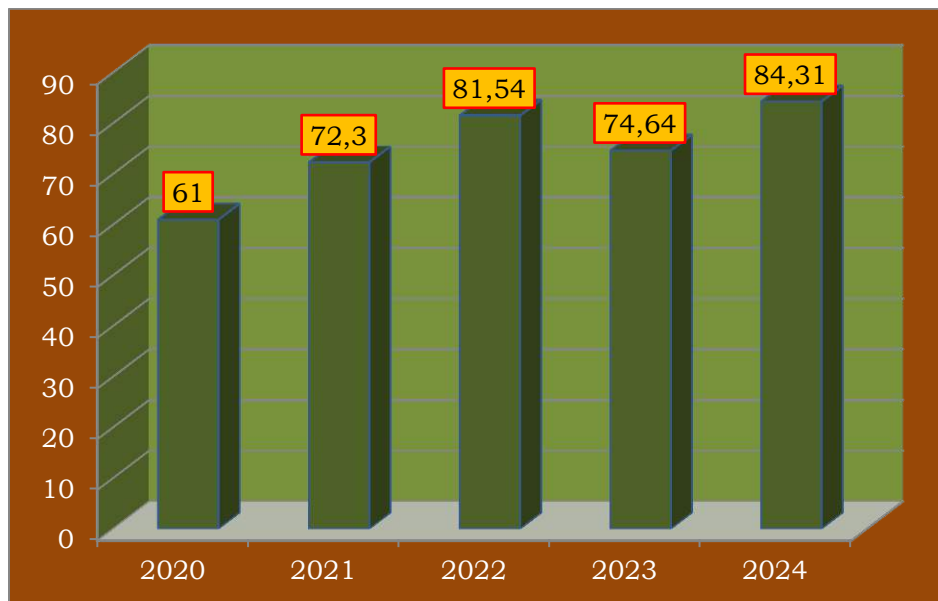
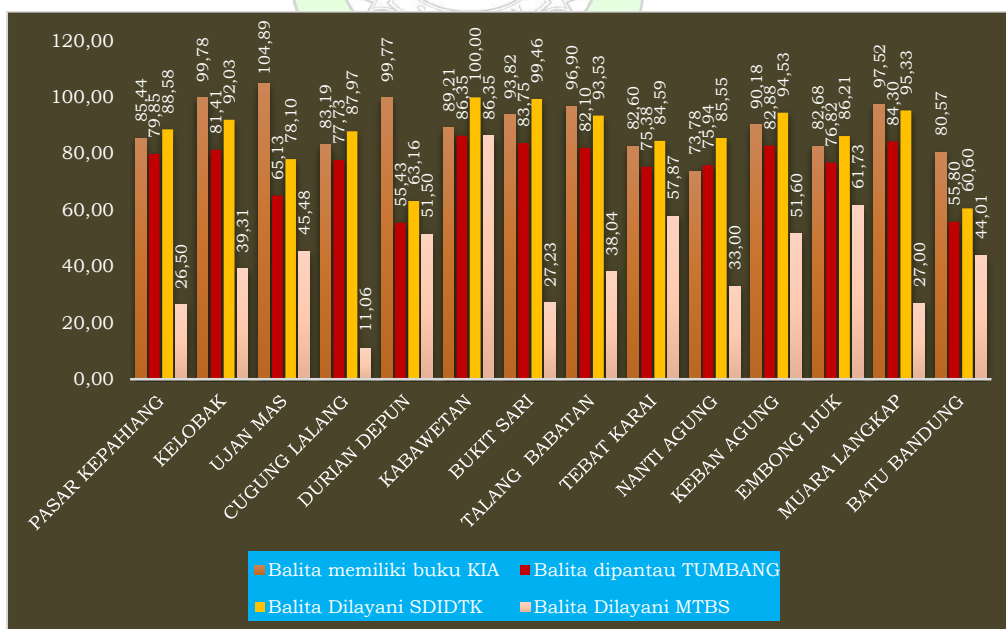


Diagram 5.37
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024



12. Persentase Balita Ditimbang

Penimbangan balita merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pemantauan pertumbuhan. Pemantauan pertumbuhan setiap bulan bertujuan sebagai deteksi dini untuk mencegah terjadinya gagal tumbuh kembang pada balita. Dengan rutin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Jika diketahui berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan anak menderita suatu penyakit, dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan, agar tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin cepat ditangani. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi kurang atau gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

Persentase balita ditimbang di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2023 masih sangat rendah yaitu 48,41% atau hanya 5.499 balita yang ditimbang dari 11.360 balita yang ada. Capaian ini meningkat dari tahun 2022 yang hanya sebesar 51,40%. Hal ini disebabkan ibu balita tidak datang lagi ke posyandu setelah bayinya di imunisasi dasar lengkap. Rincian data mengenai Cakupan D/S dapat dilihat pada Lampiran tabel 47.

Diagram 5.38
Persentase Balita Ditimbang (D/S)
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024



Diagram 5.39
Persentase Balita Ditimbang (D/S) Menurut Puskesmas
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

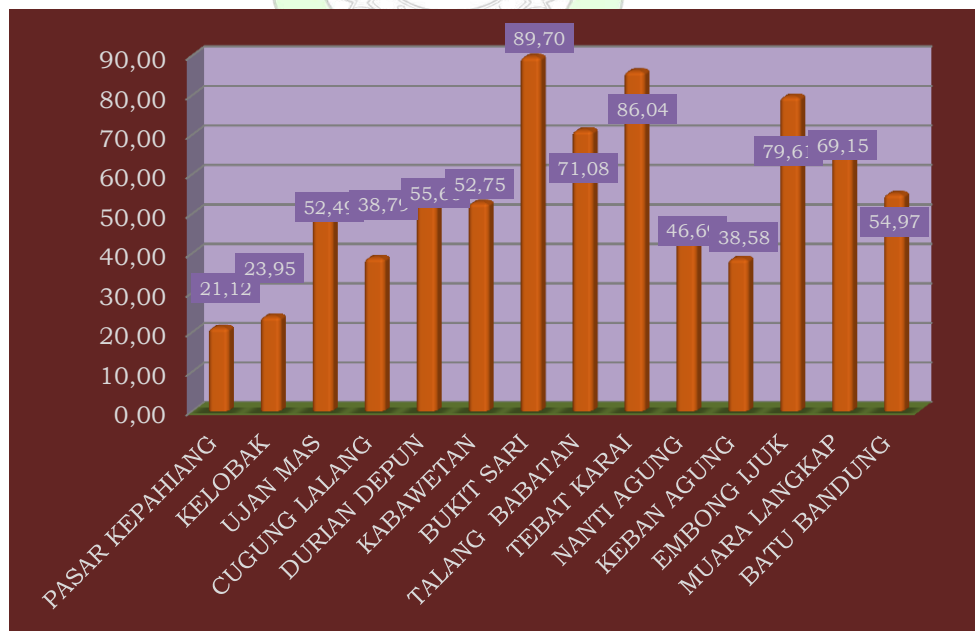


Diagram di atas, persentase balita ditimbang (D/S) menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024 tertinggi ada di Puskesmas Bukit Sari sebesar 89,70% dan terendah di Puskesmas Pasar Kepahiang sebesar 21,12% (Lampiran Tabel 47).

13. Balita berat badan kurang (BB/umur), pendek (TB/umur), dan Gizi Kurang/Buruk (BB/TB)

Pengukuran status gizi didasarkan atas standar *World Health Organization* (WHO, 2005) dan telah ditetapkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak, yang menyebutkan bahwa status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks yaitu Berat Badan menurut Umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan Berat badan menurut panjang atau tinggi badan (BB/ PB atau BB/TB).

Kekurangan gizi pada balita berdasarkan indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) meliputi kategori berat badan sangat kurang dan berat badan kurang. Di Kabupaten Kepahiang tahun 2024 berat badan kurang terdapat pada 171 balita atau 1,94% dari 8.831 jumlah balita yang ditimbang. Hasil ini menurun bila dibandingkan tahun 2023 sebesar 9,84% atau 576 balita.

Diagram 5.40
Balita Berat Badan Kurang (BB/Umur)
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024

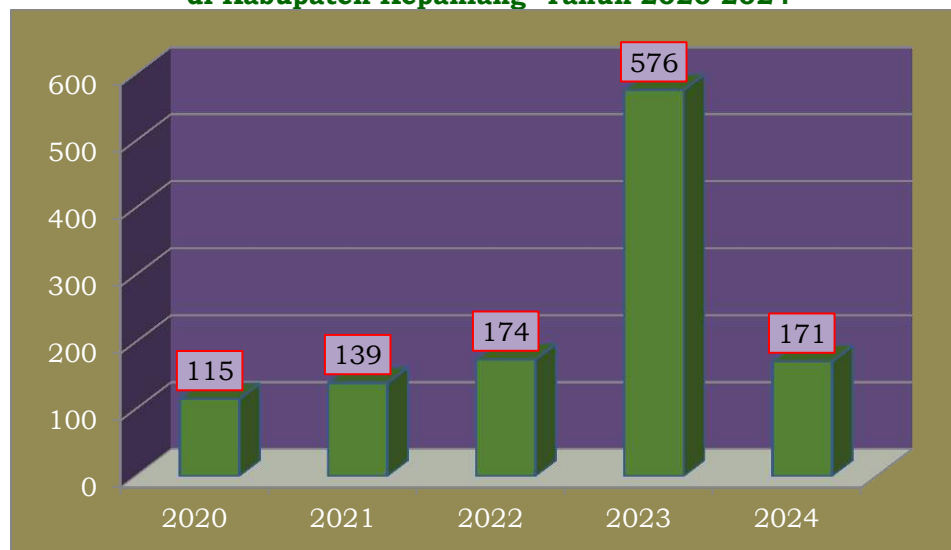


Diagram 5.41
Persentase Balita Berat Badan Kurang (BB/Umur)
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

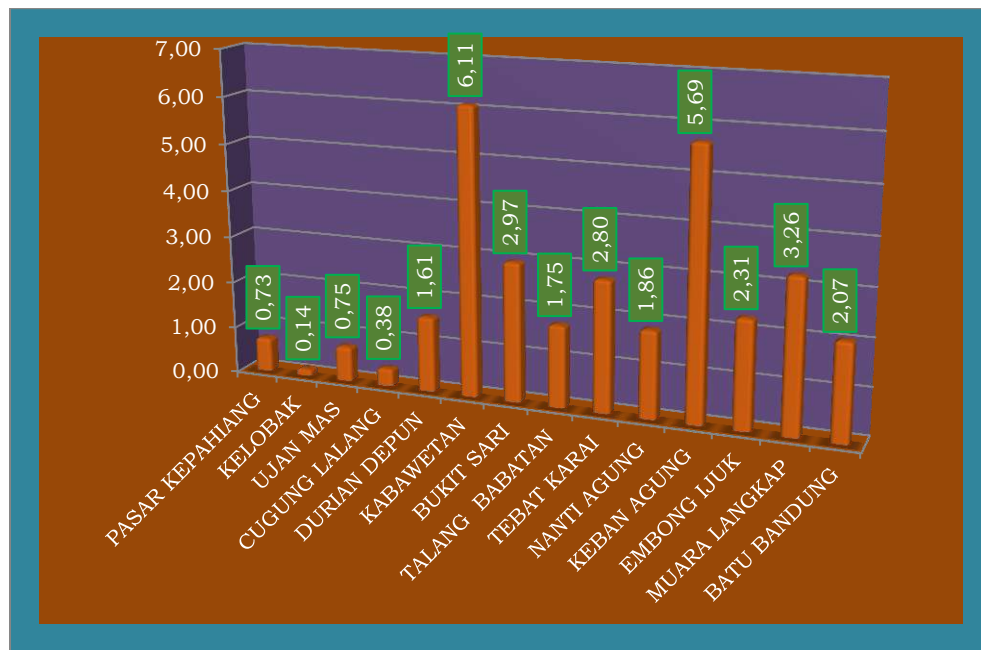


Diagram di atas, persentase balita berat badan kurang (BB/umur) menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2023 tertinggi ada di Puskesmas Kabawetan sebesar 6,11% dan terendah di Puskesmas Kelopak sebesar 0,14% dan Puskesmas Cugung Lalang sebesar 0,38% (Lampiran Tabel 48).

Kekurangan Gizi pada balita berdasarkan indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) meliputi kategori sangat pendek dan pendek. Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 balita kategori pendek sebanyak 191 balita atau 2,16% dari 8.831 balita, menurun dari tahun 2023 yaitu sebanyak 283 balita atau 4,47% dari 6.337 balita yang di ukur tinggi badan. Balita dengan kategori pendek (TB/U) dalam kurun waktu dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 mengalami trend penurunan, sebagaimana dapat dilihat pada Diagram di bawah ini.

Diagram 5.42
Balita Pendek (TB/Umur)
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024

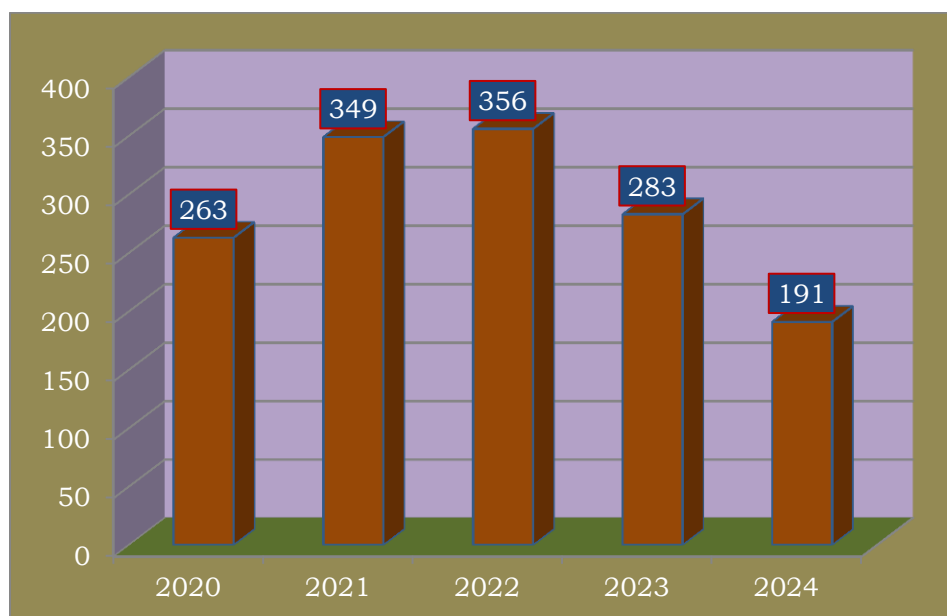


Diagram 5.43
Persentase Balita Pendek (TB/Umur)
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

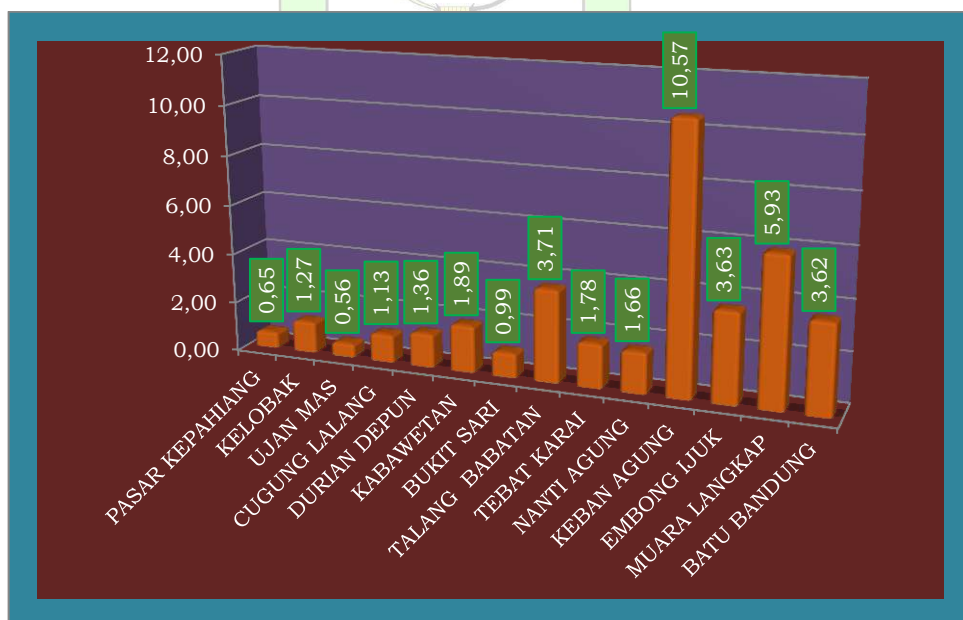


Diagram di atas, persentase balita pendek (TB/umur) menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024 tertinggi ada di

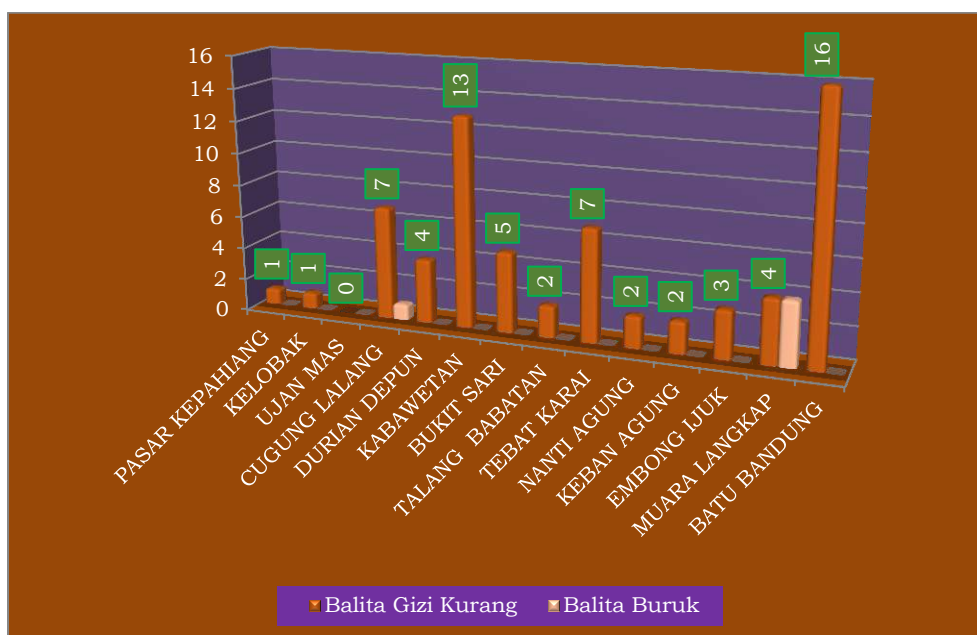
Puskesmas Keban Agung sebesar 10,57%, Sedangkan terendah ada di Puskesmas Pasar Kepahiang 0,65% (Lampiran Tabel 48).

Kekurangan gizi pada balita berdasarkan indeks Panjang atau tinggi badan (BB/PB atau TB) meliputi gizi buruk dan gizi kurang. Pada tahun 2024, di Kabupaten Kepahiang terdapat 5 orang balita dengan gizi buruk, Hasil ini meningkat dari tahun 2023 yaitu tidak terdapat kasus balita gizi buruk di Kabupaten Kepahiang. Diagram di bawah menunjukkan jumlah seluruh balita gizi kurang tahun 2024 sebanyak 67 balita (0,76%). Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024, jumlah balita gizi kurang tertinggi ada di Puskesmas Batu Bandung sebanyak 16 balita dan Puskesmas Kabawetan 13 balita (Lampiran Tabel 48).

Diagram 5.44
Balita Gizi Buruk (BB/PB Atau TB)
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024



Diagram 5.45
Jumlah Balita Gizi Kurang dan Buruk (BB/TB)
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024



14. Cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs, dan 10 SMA/MA dan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar.

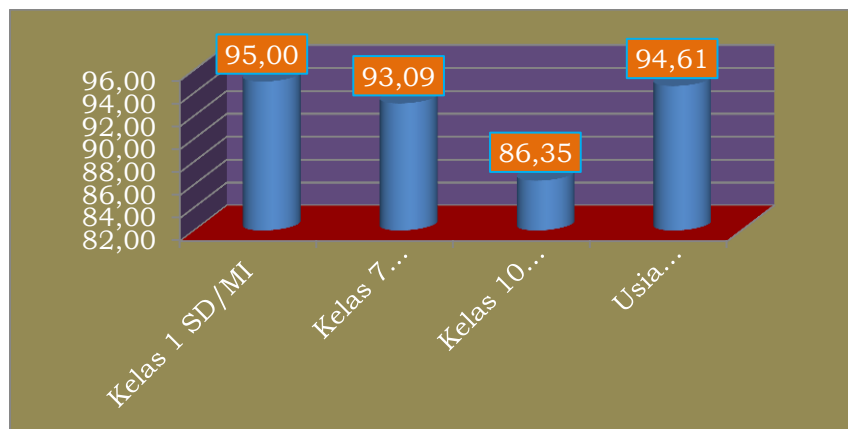
Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak pasal 28, pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja dilakukan melalui usaha kesehatan sekolah dan pelayanan kesehatan peduli remaja. Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan lintas sektor, yang meliputi berbagai upaya antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah.

Kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan di sekolah dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan kader

kesehatan sekolah dengan minimal dilakukan pemeriksaan status gizi (tinggi badan dan berat badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan, dan tajam pendengaran. Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal.

Berdasarkan hasil penjarangan anak sekolah pada tahun 2024 di Kabupaten Kepahiang persentase peserta didik kelas 1 SD/MI yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 95,0% atau 2.548 dari 2.682 siswa. Persentase peserta didik kelas 7 SMP/ MTS yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 93,09% atau 2.317 siswa dari 2.489 siswa, sedangkan persentase peserta didik kelas 10 SMA/MA mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 86,35% atau 1.701 siswa dari 1.970 siswa. Rincian data mengenai hasil penjarangan anak sekolah dapat dilihat pada Lampiran tabel 49.

Diagram 5.46
Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI, SMP/MTS/SMA/MA dan Usia Pendidikam Dasar di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024



15. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pelayanan kesehatan tidak hanya mencakup pelayanan kesehatan umum, tetapi juga mencakup pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Dengan adanya pelayanan gigi dan mulut diharapkan masyarakat memiliki perilaku sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan setinggi-tingginya, khususnya derajat kesehatan gigi dan mulut.

Penyakit gigi dan mulut dapat menjadi faktor resiko penyakit lain, sebagai fokal infeksi misalnya tonsillitis, faringitis, otitis media, bakteremia, toksemia, BBLR, diabetes melitus, dan penyakit jantung. Jenis pelayanan yang diberikan, meliputi: pelayanan konsultasi kesehatan gigi dan mulut, pelayanan kedaruratan kesehatan gigi dan mulut, pelayanan tindakan medik dasar kesehatan gigi dan mulut (pembersihan karang gigi, perawatan penyakit/kelainan jaringan rongga mulut, restorasi tumpatan, diantaranya tumpatan sementara, tumpatan GIC dan tumpatan gigi dengan sinar/komposit, pencabutan gigi anak, dan pencabutan gigi dewasa tanpa komplikasi).

Diagram berikut menggambarkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024. Sedangkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut menurut Puskesmas dapat dilihat pada Lampiran Tabel 50.

Diagram 5.47
Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Puskesmas
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

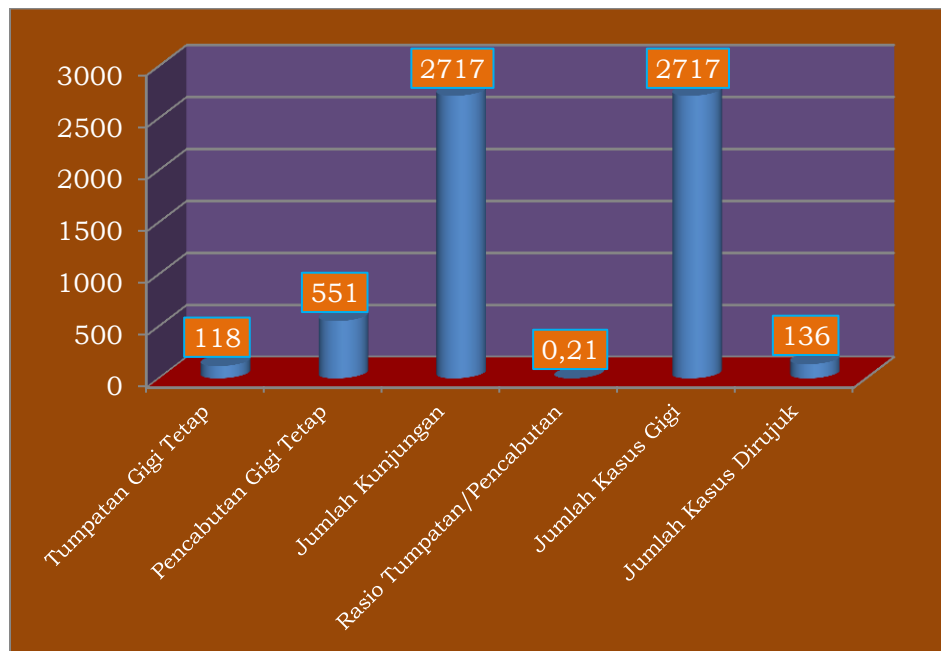


Diagram 5.48
Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat Menurut
Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

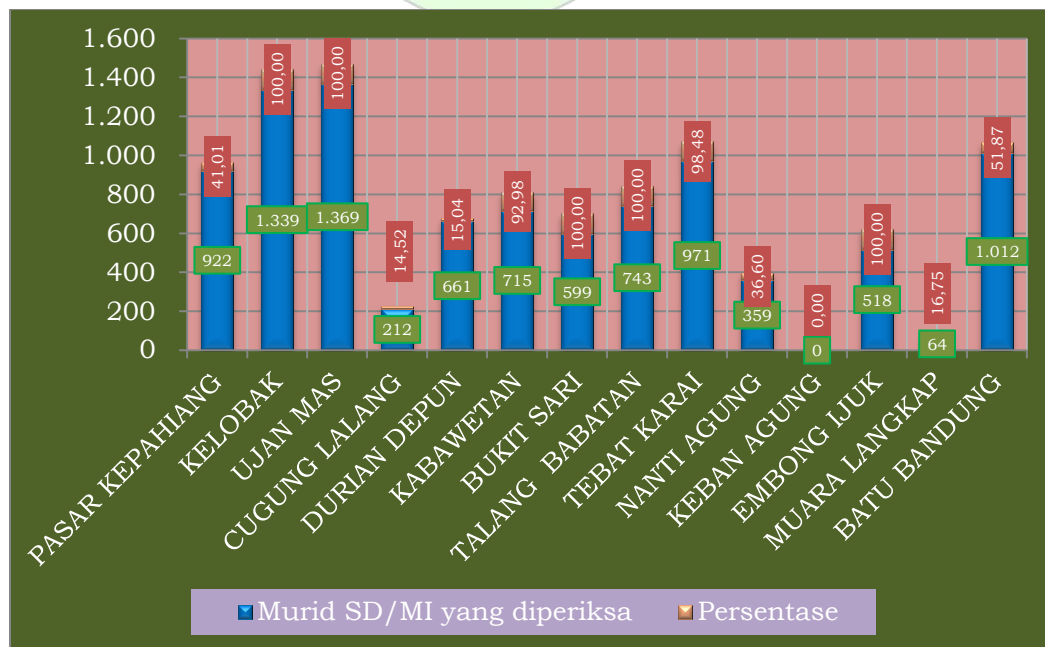


Diagram di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan jumlah murid SD/MI yang mendapatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut sebanyak 9.484 orang (52,12%) dari total 18.196 orang murid SD/MI. Secara jumlah, murid SD/MI yang mendapatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024 tertinggi di Puskesmas Bukit Sari sebanyak 599 orang (100%) dan Puskesmas Kelopak sebanyak 1.339 orang (100%), serta terendah di Puskesmas Keban Agung sebanyak 0. (Lampiran Tabel 51).

C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Setiap warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Pada tahun 2024, di Kabupaten Kepahiang persentase pelayanan kesehatan pada usia produktif sebesar 95,0% atau 90.078 orang dengan rincian laki-laki sebanyak 45.948 (94,9%) dan perempuan sebanyak 44.130 (95,0%). Rincian data mengenai Pelayanan Kesehatan Usia Produktif dapat dilihat pada Lampiran tabel 52.

Diagram 5.49
Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2024

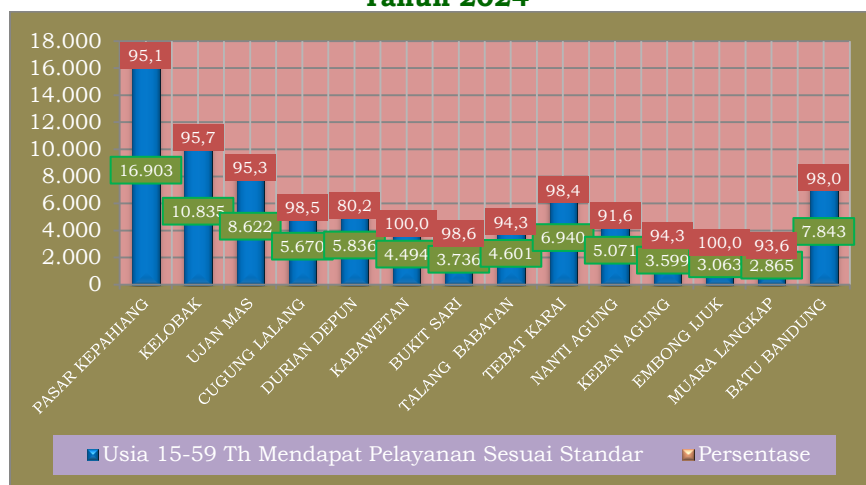


Diagram di atas menunjukkan bahwa secara jumlah, pelayanan kesehatan usia produktif menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024 tertinggi terdapat di Puskesmas Pasar Kepahiang sebanyak 16.903 orang dan terendah Puskesmas Muara Langkap sebanyak 2.865 orang. Namun berdasarkan persentase, pelayanan kesehatan usia produktif tertinggi terdapat di Puskesmas Kabawetan dan Puskesmas Embong ijuk 100%, Sedangkan persentase pelayanan kesehatan usia produktif terendah ada di Puskesmas Durian Depan sebesar 80,2% (Lampiran Tabel 52).

Diagram 5.50
Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut
Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2024

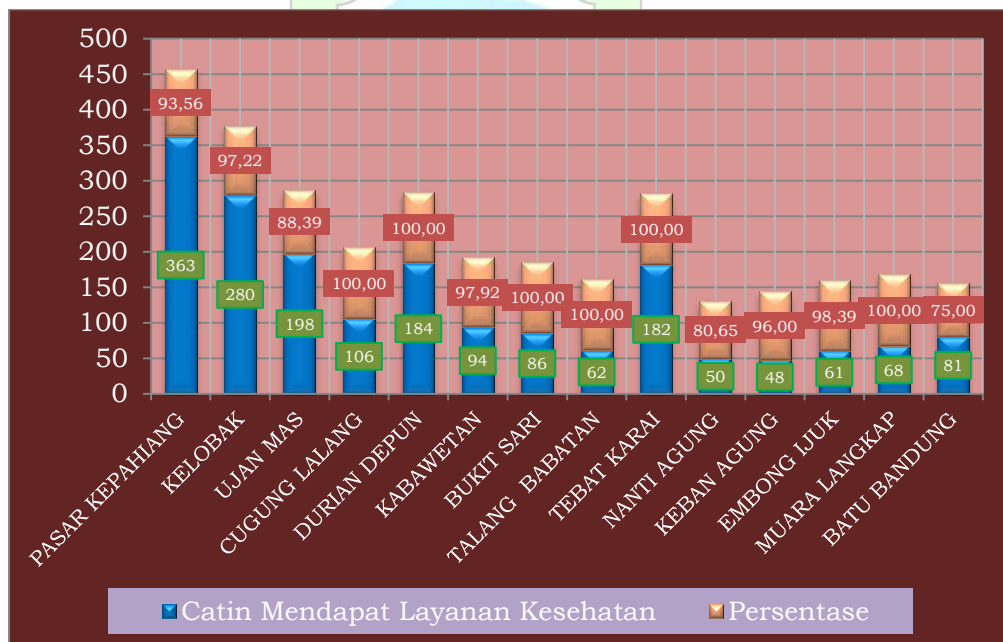


Diagram di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan jumlah calon pengantin (Catin) yang mendapatkan layanan kesehatan sebanyak 1.863 orang (94.76%) dari total 1.966 orang Catin yang terdaftar di KUA atau lembaga agama lainnya. Secara jumlah calon pengantin yang mendapatkan layanan kesehatan menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024 tertinggi

terdapat di Puskesmas Pasar Kepahiang sebanyak 363 orang dan terendah Puskesmas Nanti Agung sebanyak 50 orang. Namun berdasarkan persentase, calon pengantin yang mendapatkan layanan kesehatan tertinggi terdapat di 6 Puskesmas yaitu Puskesmas Muara Langkap, Puskesmas Bukit Sari, Puskesmas Talang Babatan, Puskesmas Tebat Karai, Puskesmas Cugung lalang, Puskesmas Durian Depan sebesar 100%, Sedangkan persentase calon pengantin yang mendapatkan layanan kesehatan terendah ada di Puskesmas Nanti Agung sebesar 80,65% (Lampiran Tabel 53).

2. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60 tahun keatas)

Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut (60 tahun keatas) adalah pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 Tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 dari jumlah lanjut usia sebanyak 15.534 lansia, hanya 14.367 lansia atau 92,49% yang mendapatkan pelayanan kesehatan, dengan rincian laki-laki sebanyak 6.885 (86,69%) dan perempuan sebanyak 7.482 (98,55%). Rincian data mengenai Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut dapat dilihat pada Lampiran tabel 54.

Diagram 5.51
Persentase Pelayanan Kesehatan
Usia Lanjut (60 Tahun +) Menurut Puskesmas
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

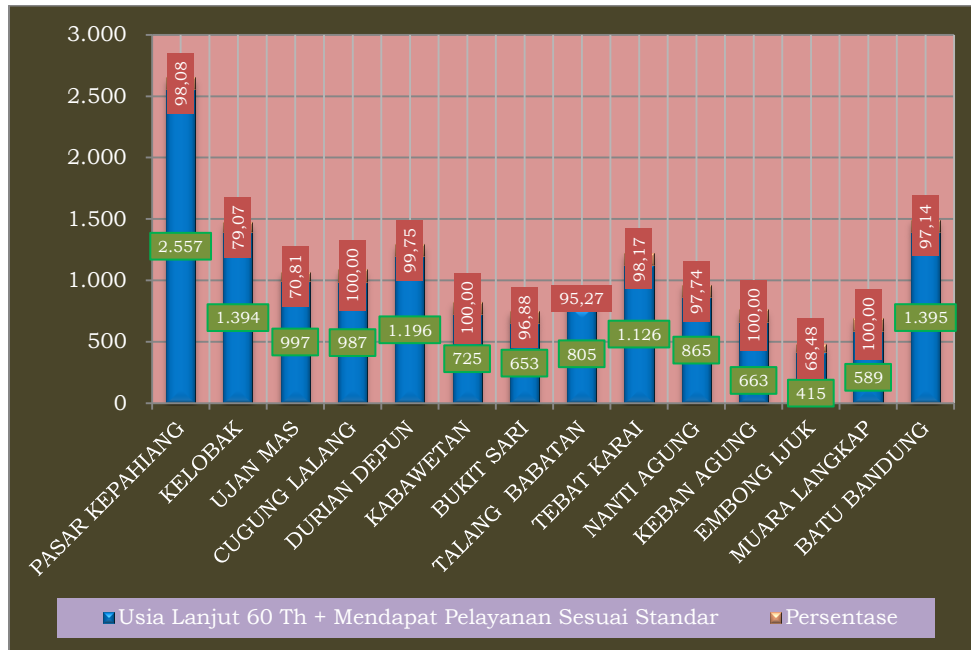


Diagram di atas menunjukkan bahwa persentase pelayanan kesehatan usia lanjut (60 tahun ke atas) menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024 tertinggi terdapat di 4 Puskesmas Keban Agung, Puskesmas Muara Langkap, Puskesmas Kabawetan dan Puskesmas Cugung Lalang sebesar 100%, Sedangkan persentase pelayanan kesehatan usia lanjut (60 tahun ke atas) terendah ada di Puskesmas Ujan Mas sebesar 70,81% (Lampiran Tabel 54).



BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT



Pengendalian Penyakit

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian Penyakit yang akan dibahas pada bab ini adalah pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular. Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insidensi, prevalensi, morbiditas, dan mortalitas dari suatu penyakit yang berperan penting mengukur derajat kesehatan masyarakat.

A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium Tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyebar bersama dengan malaria dan HIV/AIDS. TB menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam SDG's.

Berdasarkan target SDG's pada tahun 2030 pada indikator ke tiga disebutkan bahwa mengakhiri epidemic AIDS, Tuberkulosis, Malaria dan Penyakit Tropis yang terabaikan, serta memerangi Hepatitis, penyakit bersumber air dan penyakit menular lainnya.

Di Kabupaten Kepahiang pada Tahun 2024 jumlah terduga TB sebanyak 4.790 kasus, dimana persentase orang terduga TB yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 3.902 kasus. Dengan penemuan kasus BTA TB Positif 166 Kasus

dengan rincian laki-laki sebanyak 97 kasus atau 58,4% dan perempuan 69 kasus atau 41,6%, serta kasus Tuberkulosis anak 0-14 tahun sebesar 6 orang.

Diagram 6.1
Jumlah Terduga Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar dan Kasus Tuberkulosis Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

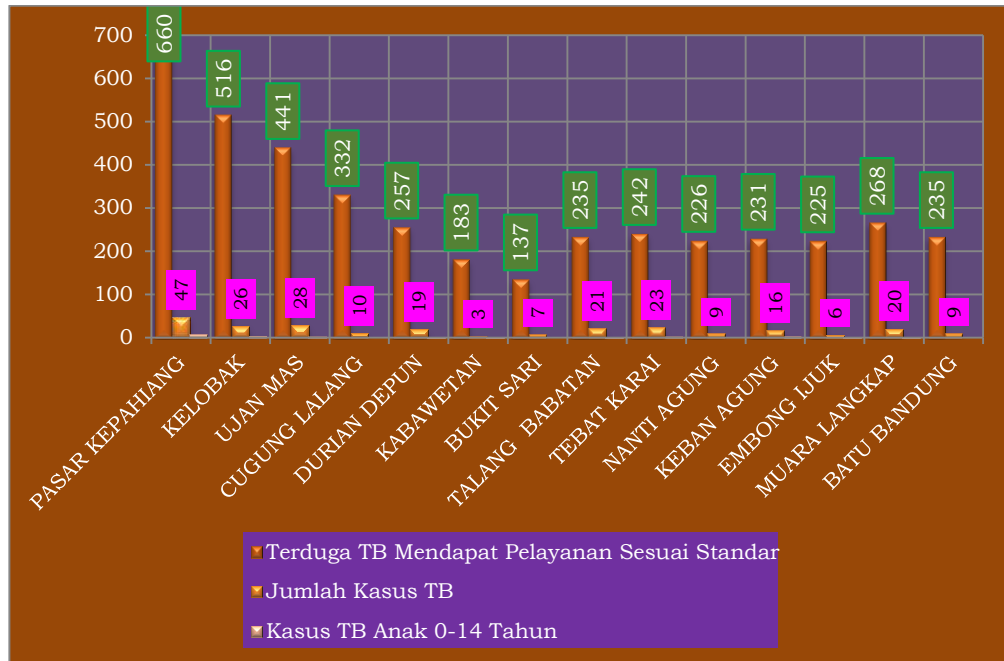
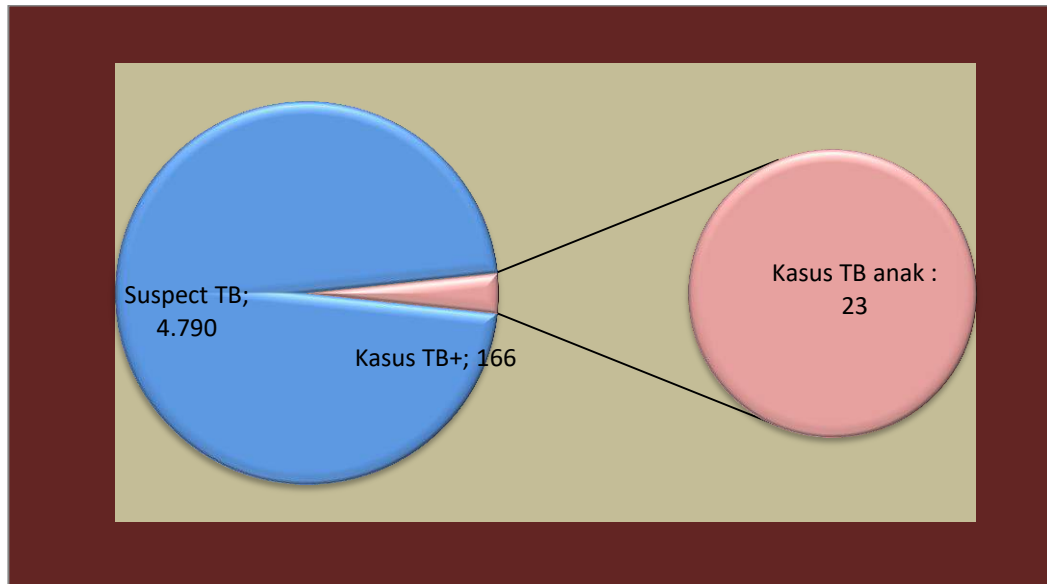


Diagram di atas menunjukkan jumlah orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar tertinggi di Puskesmas Pasar Kepahiang sebanyak 558 orang dan Puskesmas Kelobak sebanyak 440 orang, sedangkan terendah di Puskesmas Bukit Sari sebanyak 157 orang. Kasus tuberkulosis tertinggi di Puskesmas Tebat Karai sebanyak 25 kasus dan terendah di Puskesmas Bukit Sari sebanyak 2 orang (Lampiran Tabel 56).

Diagram 6.2
Proporsi Jumlah Terduga TB BTA+ dengan Jumlah
Semua Kasus TB di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2024



2. Case Notification Rate seluruh kasus TBC

Angka Notifikasi semua kasus (*Case Notification Rate*)/CNR yang diobati per 100.000 penduduk adalah jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Angka ini menggambarkan kecenderungan (trend) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun. Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2022 tercatat sebanyak 336 kasus dengan (*Case Notification Rate*)/CNR sebesar 245, sedangkan pada tahun 2024 sebanyak 166 kasus dengan CNR sebesar 227 (Lampiran Tabel 57).

Diagram 6.3
Angka Notifikasi (CNR) Semua Kasus TB
Per 100.000 Penduduk Tahun 2020-2024

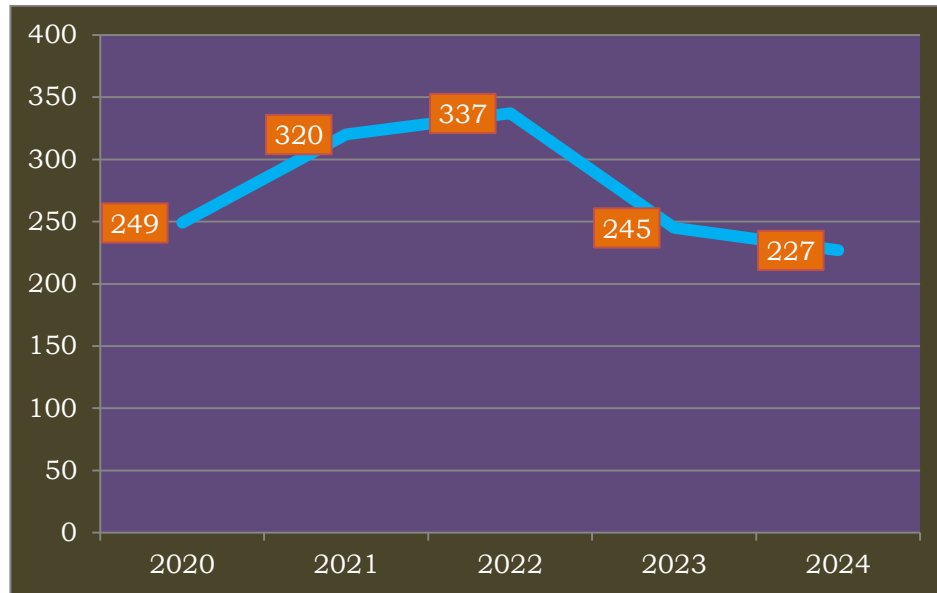


Diagram di atas menunjukkan angka notifikasi semua kasus TB per 100.000 Penduduk dari tahun 2020-2024 memperlihatkan kenaikan CNR pada tahun 2020 sebesar 249, serta meningkat kembali pada tahun 2021 sebesar 320, tahun 2022 sebesar 337 pada tahun 2023 sebesar 245 kasus dan menurun kembali di tahun 2024 sebesar 227 kasus.

3. Case detection rate TBC

Case Detection Rate (CDR) TBC adalah persentase kasus TBC baru yang berhasil ditemukan dan dilaporkan dibandingkan dengan estimasi jumlah kasus TBC baru di wilayah tersebut dalam satu tahun.

Dari perkiraan insiden tuberculosi dalam *absolute* berdasarkan modeling tahun 2024 maka CDR TB Kabupaten Kepahiang sebesar 81,5% (Lampiran tabel 56).

4. Cakupan penemuan kasus tuberkulosis anak

Tuberkulosis (TBC) anak adalah infeksi yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang anak usia 0-14 tahun. TBC pada anak merupakan indikator penularan aktif TBC di masyarakat karena anak-anak umumnya tertular dari orang dewasa terdekat yang menderita TBC.

Cakupan penemuan kasus tuberkulosis anak 0-14 tahun di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 sebesar 10,5%, dimana jumlah kasus TB anak yang ditemukan sebanyak 6 kasus dari 477 perkiraan insiden tuberkulosis (dalam absolut) (Lampiran Tabel 56).

Diagram 6.4
Jumlah Kasus Tuberkulosis Anak 0-14 Tahun
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2024

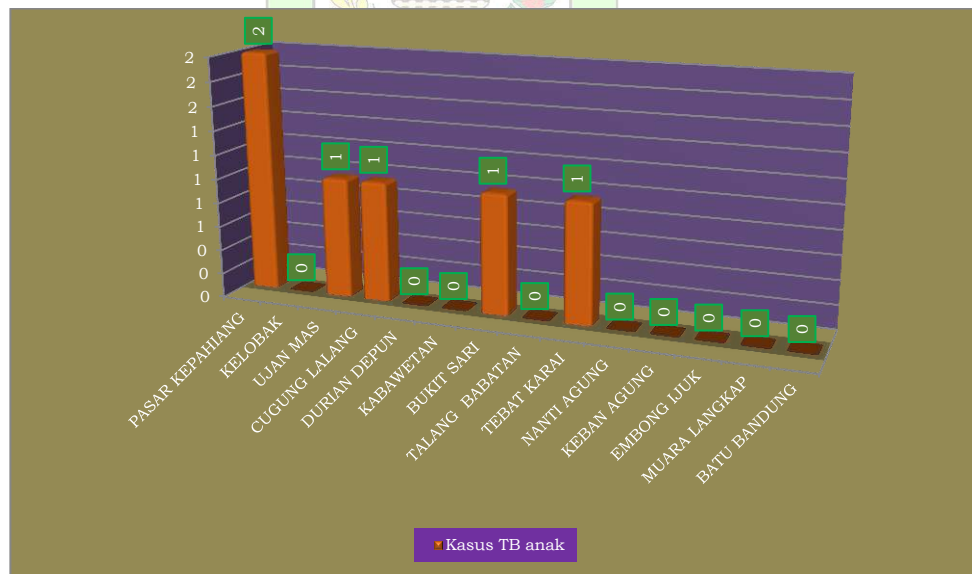


Diagram di atas menunjukkan bahwa kasus TB pada anak di Kabupaten Kepahiang tahun 2024 sebanyak 6 kasus, dengan kasus tertinggi terdapat di Puskesmas Bukit Sari sebanyak 2 kasus. (Lampiran Tabel 56).

5. Angka kesembuhan (*cure rate*) tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis

Pasien tuberkulosis paru dengan hasil pemeriksaan bakteriologis positif pada awal pengobatan yang hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan menjadi negatif dan pada salah satu pemeriksaan sebelumnya. Angka kesembuhan (*cure rate*) dari hasil pemeriksaan diketahui sebanyak 227 penderita TB paru dengan kesembuhan sebanyak 119 kasus (Lampiran Tabel 57).

6. Angka pengobatan lengkap (*complete rate*) semua kasus tuberkulosis

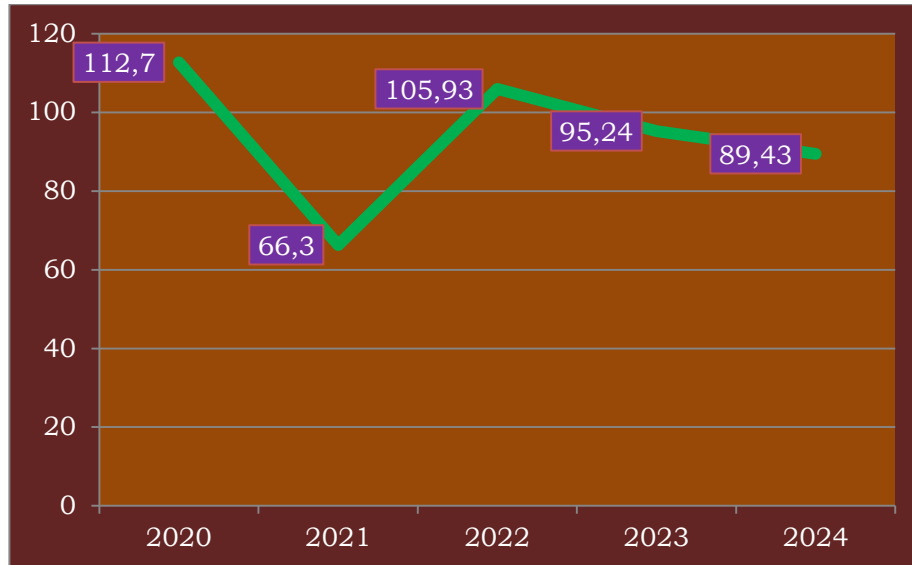
Angka pengobatan lengkap (*Complete rate*) adalah pasien TB yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan. Dari 143 kasus TB di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 tercatat sebanyak 84 kasus yang melaksanakan pengobatan lengkap atau *complete rate* sebesar 37,0% (Lampiran Tabel 57).

7. Angka keberhasilan pengobatan (*success rate*) semua kasus TB

Angka keberhasilan pengobatan (*success rate*) semua kasus TBC Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis. Angka keberhasilan pengobatan yaitu jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan. Pada tahun

2024 angka *Success Rate* TB di Kabupaten Kepahiang sebesar 89,43 atau 203 kasus dari semua kasus TB (Lampiran Tabel 57).

Diagram 6.5
Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024



8. Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis

Pada tahun 2024 di Kabupaten Kepahiang jumlah kematian Tuberkulosis sebanyak 20 orang (6,55%).

Diagram 6.6
Jumlah Kematian Pasien TB
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024

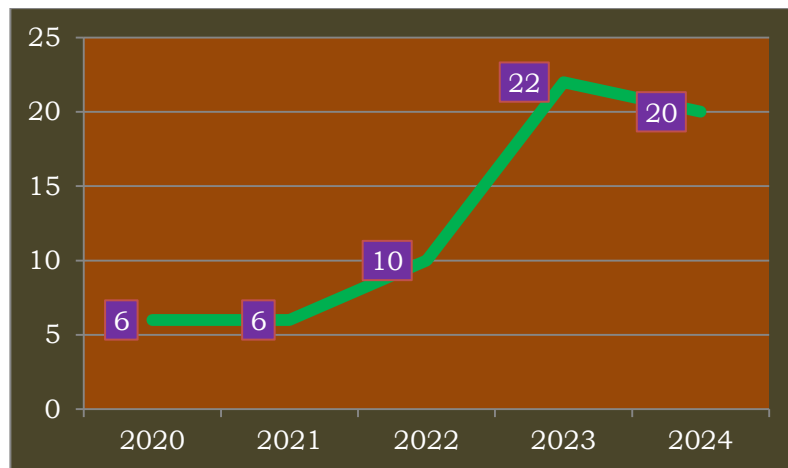


Diagram di atas menunjukkan bahwa angka kematian pasien TB di Kabupaten Kepahiang selama kurun waktu tahun 2020–2024 tertinggi tahun 2023 sebanyak 23 orang, menurun pada tahun 2023 sebanyak 20 orang (Lampiran Tabel 57).

9. Persentase penemuan penderita pneumonia pada balita

Pneumonia adalah penyakit infeksi yang menyerang paru, sehingga menyebabkan kantung udara di dalam paru meradang dan membengkak. Kondisi kesehatan ini sering kali disebut dengan paru-paru basah, sebab paru bisa saja dipenuhi dengan air atau cairan lendir. Pneumonia merupakan penyebab dari 16% kematian balita, pneumonia menyerang semua umur disemua wilayah. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli), Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Gejala penyakit pneumonia yaitu mengigil, demam, sakit kepala, batuk, dan sesak nafas. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia.

Dari 12.356 balita di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024, jumlah kunjungan sebanyak 2.456 balita dan yang diberikan tatalaksana standar sebanyak 2.289 balita (93,20%). Jumlah perkiraan penemuan pneumonia balita sebanyak 25 balita, sedangkan realisasi penemuan pneumonia balita sebanyak 35 balita terdiri dari 35 pneumonia, serta batuk bukan pneumonia sebanyak 1.910 kasus, sedangkan kasus pneumonia berat tidak

ditemukan pada tahun 2024. Kejadian Pneumonia pada balita terbanyak di Puskesmas Kabawetan 16 kasus, Puskesmas Talang Babatan 9 kasus, dan Puskesmas Tebat Karai 6, Puskesmas Nanti Agung dan Bukit Sari 2 kasus (Lampiran Tabel 58).

Diagram 6.7
Persentase Balita yang dilakukan Tatalaksana Sesuai Standar Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

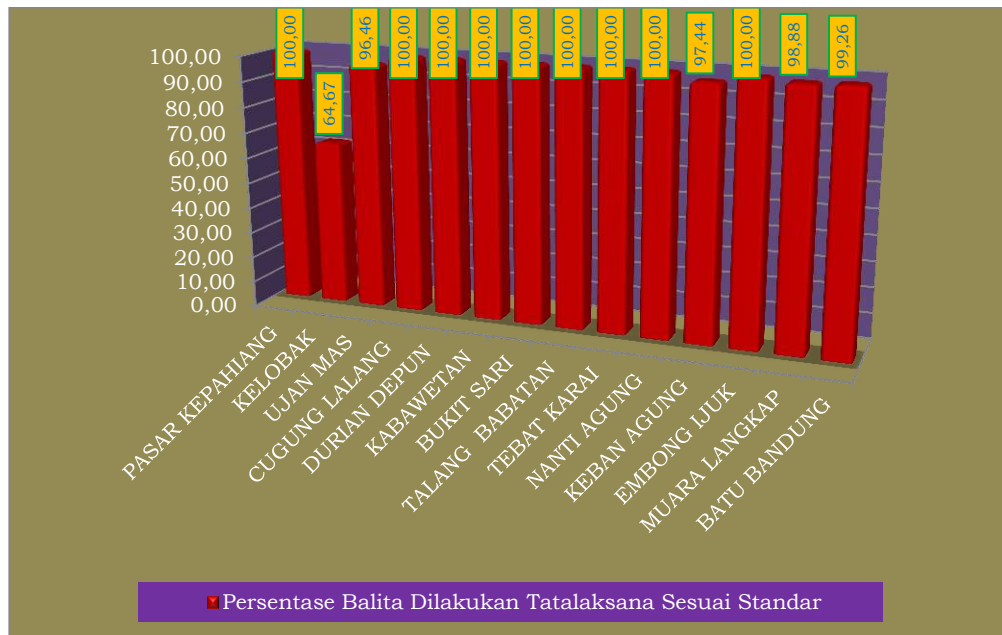


Diagram di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan jumlah balita yang diberikan tatalaksana standar sebanyak 2.289 balita (93,20%). Tatalaksana sesuai standar (100%) terdapat di 9 Puskesmas yaitu Puskesmas Pasar Kepahiang, Cugung Lalang, puskesmas Durian Depan, Puskesmas Kabawetan, Puskesmas Bukit Sari, Puskesmas Talang Babatan, Puskesmas Tebat karai, Puskesmas Nanti Agung dan Puskesmas Embong Ijuk. Sedangkan Puskesmas dengan tatalaksana balita sesuai standar terendah di Puskesmas Kelobak 64,67% (Lampiran Tabel 58).

Diagram 6.8
Jumlah Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita Menurut Puskesmas di
Kabupaten Kepahiang
Tahun 2024

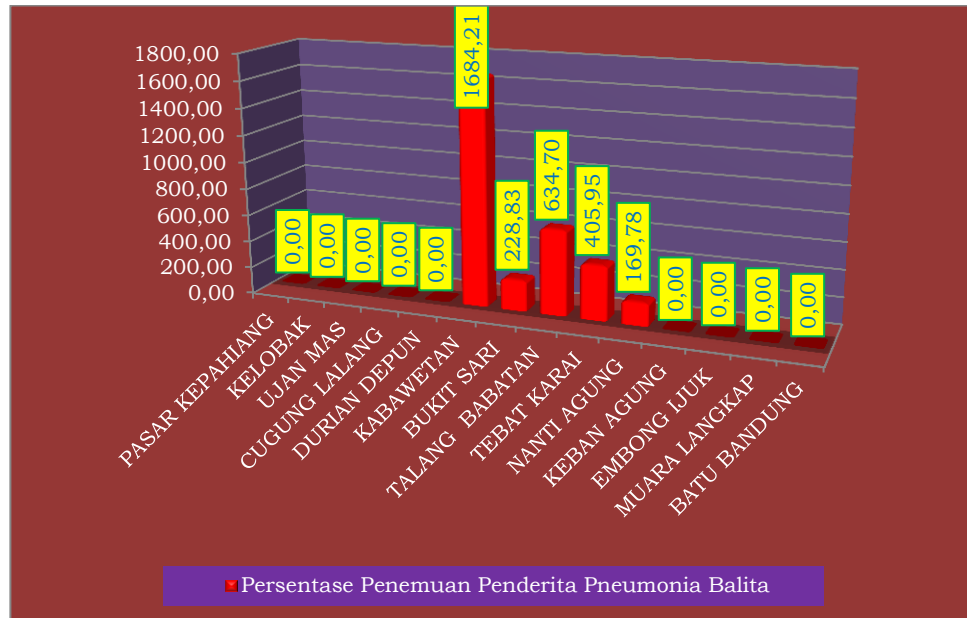


Diagram di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan persentase penemuan penderita pneumonia pada balita di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024 sebesar 141,63% atau sebanyak 35 balita dari jumlah perkiraan 25 balita. Tertinggi di Puskesmas Kabawetan dengan jumlah 16 balita (1684,21%) dan sebanyak 9 puskesmas tidak ditemukan penderita pneumonia pada balita yaitu puskesmas Pasar Kepahiang, Kelobak, Ujan Mas, Cugung Lalang, Durian Depun, Keban Agung, Embong Ijuk, Muara Langkap dan Puskesmas Batu Bandung. Jumlah penemuan ini menurun bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 22 balita dari jumlah perkiraan 444 balita. (Lampiran Tabel 58).

Diagram 6.9
Penemuan Kasus Penemuan Balita
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

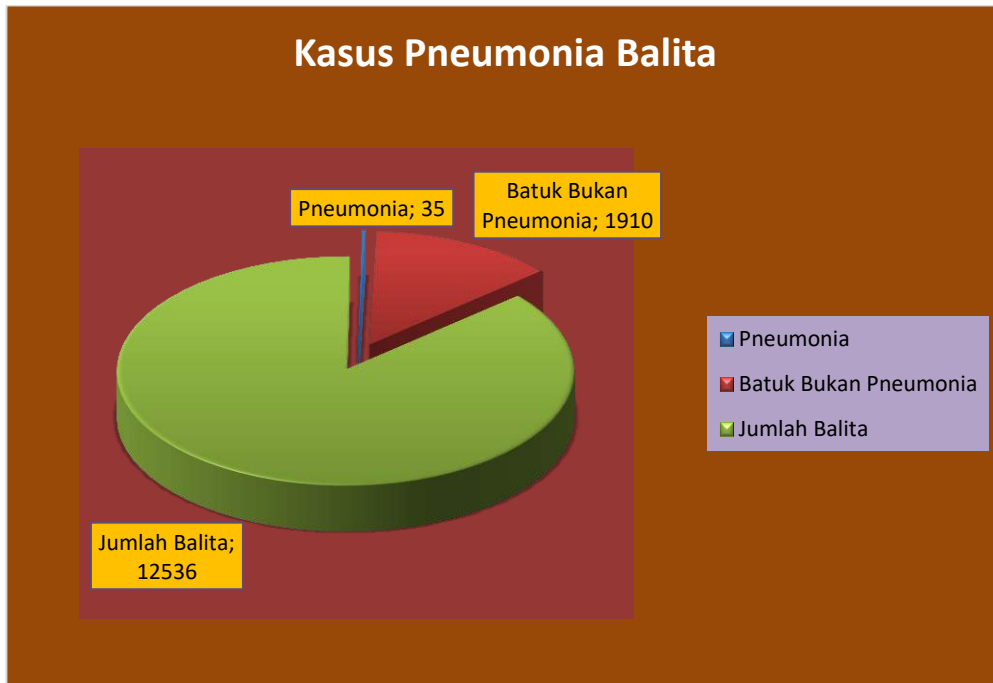
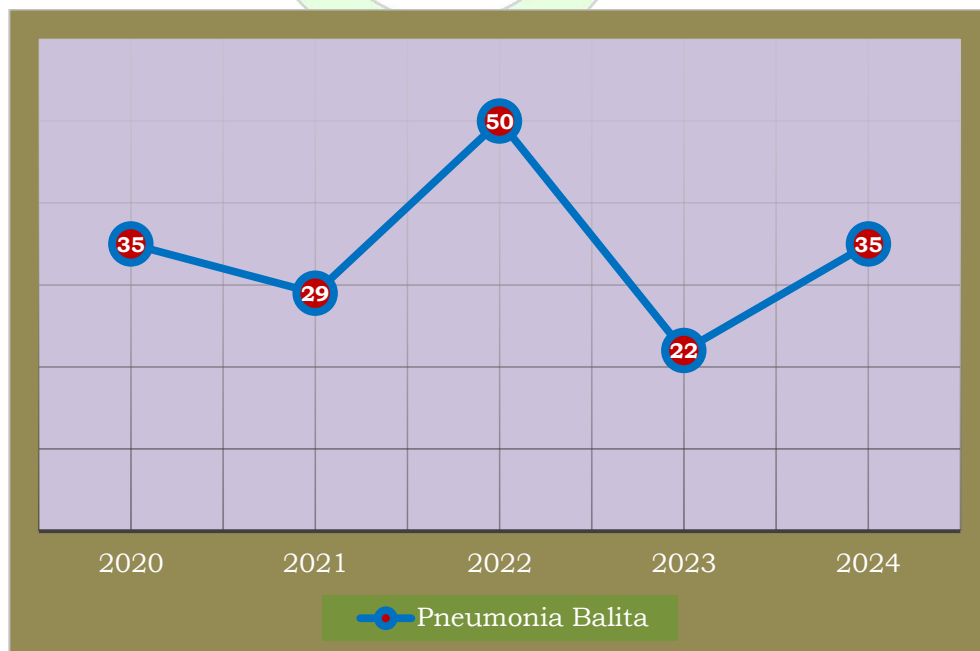


Diagram 6.10
Penemuan Kasus Pneumonia Balita
di Kabupaten Tahun 2020-2024



10. Persentase Balita yang Diberikan Tatalaksana Standar Pneumonia minimal 60%

Persentase Balita yang diberikan tatalaksana standar pneumonia minimal 60% adalah salah satu indikator penting dalam program penanggulangan penyakit menular, khususnya pada balita, yang ditujukan untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian akibat pneumonia.

Balita yang diberikan tatalaksana standar pneumonia minimal 60% adalah jumlah balita yang diberikan tatalaksana standar minimal 60%. Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 jumlah balita yang diberikan tatalaksana standar pneumonia sebanyak 2.289 balita atau 93,20% dari total jumlah kunjungan 2.456 balita (Lampiran Tabel 58).

11. Jumlah kasus HIV dan AIDS

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sedangkan *Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS)* adalah sekumpulan gejala yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV. Orang yang terinfeksi HIV memerlukan pengobatan Antiretroviral (ARV) untuk menekan jumlah virus HIV di dalam tubuh. Virus yang tertekan (tersupresi) tidak berpotensi menular kepada orang lain, dan orang dengan HIV akan memiliki kualitas hidup yang baik.

Orang dengan risiko terinfeksi virus HIV adalah Ibu hamil, Pasien TBC, Pasien Infeksi Menular Seksual (IMS), Penjaja seks, Lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL), Transgender/Waria, Pengguna napza suntik (penasun), dan Warga Binaan Pemasyarakatan.

Diagram 6.11
Jumlah Kasus HIV
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024

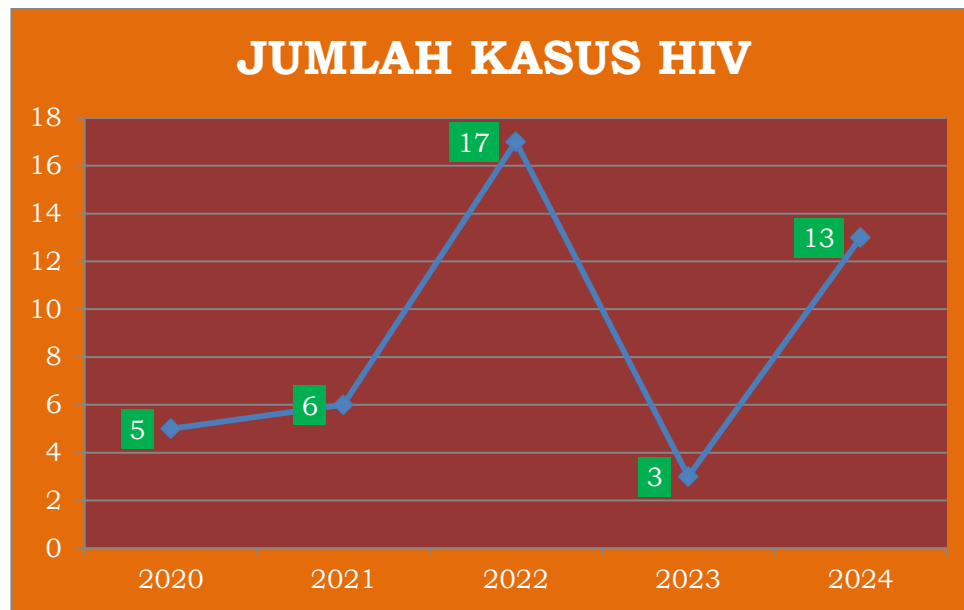
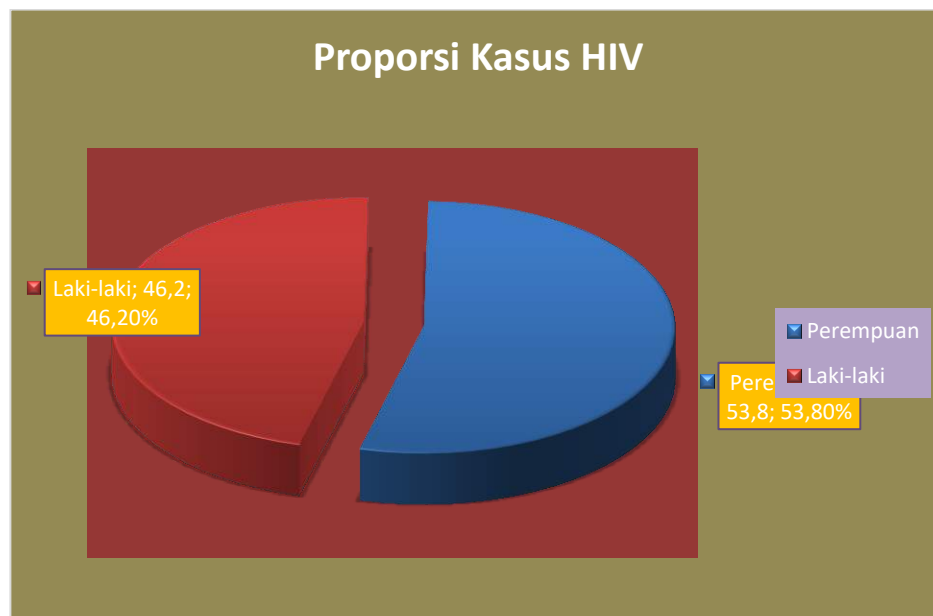


Diagram di atas menunjukkan bahwa kasus HIV di Kabupaten Kepahiang selama rentang tahun 2020 - 2024 mengalami trend yang bersifat fluktuatif, tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan masing-masing 5 dan 6 kasus, namun meningkat kembali pada tahun 2022 sebanyak 17 kasus HIV dan 10 penderita ODHIV baru, menurun kembali pada tahun 2023 dengan jumlah kasus sebanyak 3 kasus HIV dan meningkat kembali di tahun 2024 sebanyak 13 kasus HIV. Berdasarkan jumlah estimasi orang dengan resiko terinfeksi HIV sebanyak 3215

orang, yang mendapatkan pelayanan sesuai standar 3146 orang atau 97,9%. Penemuan Kasus HIV di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 sebanyak 13 kasus pada laki-laki (proporsi 46,2%) dan perempuan (proporsi 53,8%). Proporsi tertinggi terjadi pada kelompok umur 25 - 49 tahun sebesar 76,9% (Lampiran Tabel 59).

Diagram 6.12
Proporsi Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024



12. ODHIV baru yang mendapatkan pengobatan

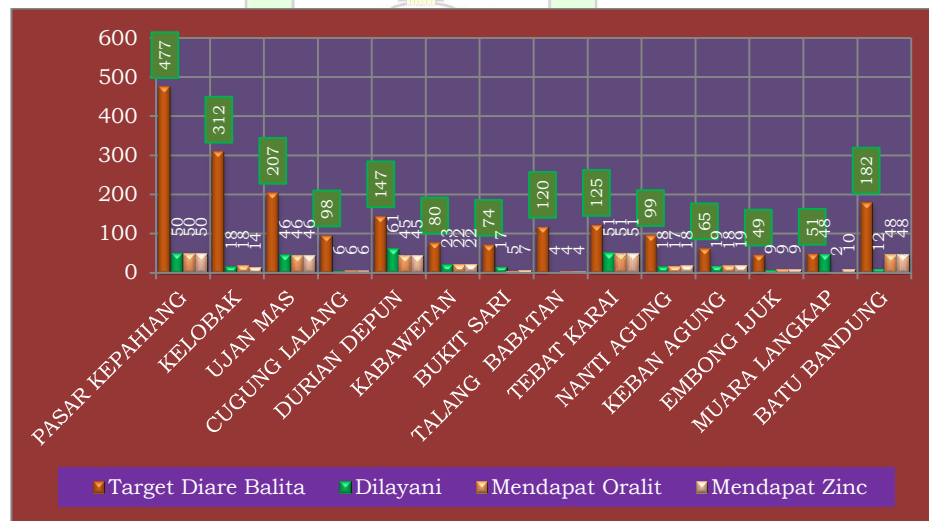
AIDS merupakan sekumpulan gejala dan infeksi yang infeksi yang timbul karena rusaknya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi HIV atau *Human Immunodeficiency Virus*. Pada tahun 2023 di Kabupaten kepahiang jumlah ODHIV baru yang ditemukan sebanyak 6 kasus, 6 diantaranya mendapatkan pengobatan ARV (100%) (Lampiran Tabel 60).

13. Kasus diare yang ditemukan dan ditangani pada balita

Penyakit diare merupakan penyakit endemis yang berpotensi menimbulkan kejadian Luar Biasa (KLB) dan masih menyumbang angka kematian terutama pada balita. Sasaran program diare pada balita yang datang ke sarana kesehatan ditargetkan program sebesar 20% dari perkiraan jumlah penderita diare pada balita. Sedangkan sasaran pelayanan penderita diare pada semua umur ditargetkan 10% perkiraan jumlah penderita diare semua umur.

Pada tahun 2024 di Kabupaten Kepahiang dari target 2.083 penemuan diare pada balita, jumlah balita diare yang dilayani sebanyak 382 (18,34%), yang mendapat oralit 341 (89,27%), dan yang mendapatkan Zinc 349 (91,36%) (Lampiran Tabel 61).

Diagram 6.13
Kasus Diare yang Ditemukan dan Ditangani
Pada Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2024

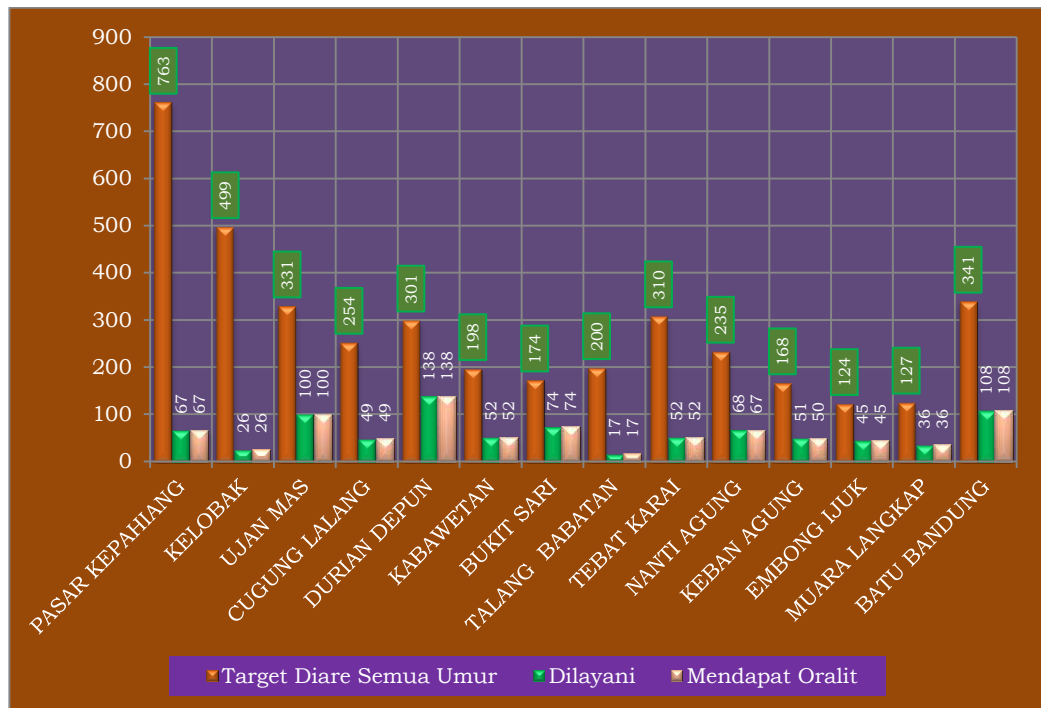


14. Kasus diare ditemukan dan ditangani pada semua umur

Pada tahun 2024 di Kabupaten Kepahiang dari target 4.025 penemuan diare pada semua umur, jumlah diare semua umur

yang dilayani sebanyak 883 (21,94%) dan yang mendapat oralit 881 (99,77%) (Lampiran Tabel 61).

Diagram 6.14
Kasus Diare yang Ditemukan dan Ditangani
Pada Semua Umur Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2024



15. Deteksi dini hepatitis B pada ibu hamil

Hepatitis B merupakan infeksi akibat virus hepatitis B (HBV). Virus ini terkandung di dalam darah atau cairan tubuh penderita, seperti sperma dan cairan vagina. Penularan virus ini dapat terjadi melalui hubungan seksual, baik secara vaginal, anal, maupun oral. Selain itu, berbagi alat cukur, sikat gigi, atau jarum suntik yang telah terkontaminasi darah penderita juga dapat meningkatkan risiko tertular penyakit ini.

Meski hepatitis B tidak menular melalui pemberian ASI ibu kepada sang bayi namun penularan hepatitis B dari ibu ke anak

tetap dapat terjadi ketika ibu yang menderita hepatitis B melahirkan secara normal lewat vagina.

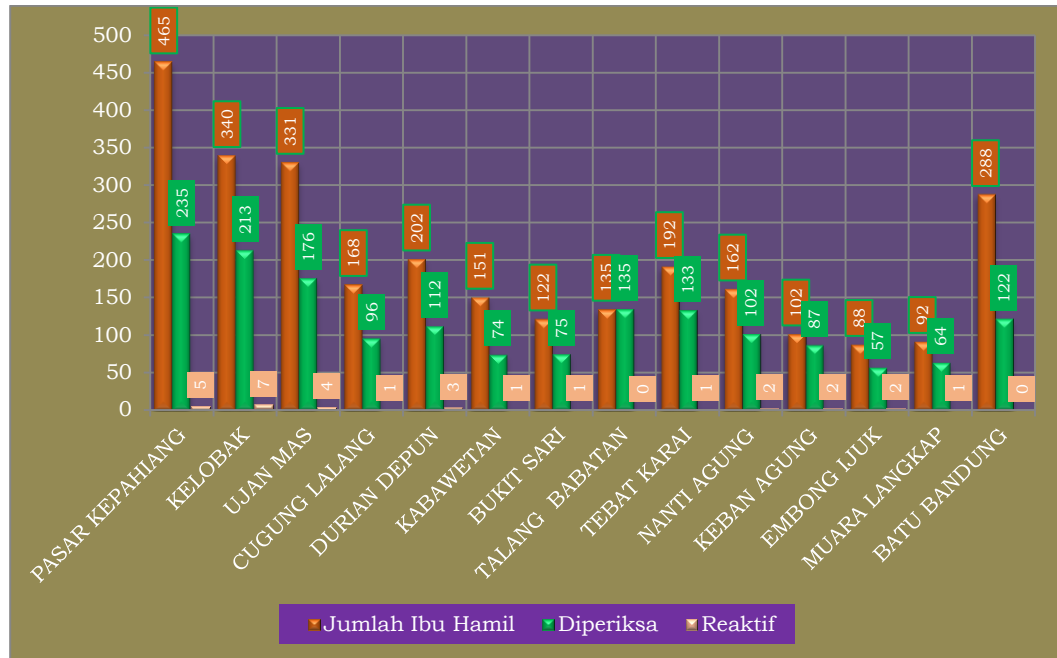
Deteksi dini Hepatitis B sangat diperlukan bagi ibu yang sedang hamil agar dapat mengetahui apakah sang ibu memiliki virus hepatitis B. Pencegahan penularan hepatitis B dari ibu ke bayi dilakukan dengan vaksinasi HB0 setelah bayi lahir kurang dari 24 jam.

Hepatitis B yang dialami pada ibu hamil akan memicu timbulnya komplikasi kesehatan lainnya, seperti mengidap diabetes gestasional, ketuban pecah sebelum waktunya, memiliki faktor risiko lebih tinggi mengalami perdarahan saat kehamilan, serta mengidap batu empedu. Oleh sebab itu pemberian vaksin penguat imunitas diperlukan atau biasanya dokter akan memberikan obat antivirus guna mencegah perkembangan virus hepatitis B pada janin.

Tahun 2024, jumlah ibu hamil yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B sebanyak 1.681 orang (59,23%) dari total ibu hamil sebanyak 2.6838 orang. Dari 1.681 ibu hamil yang diperiksa, sebanyak 30 orang ibu hamil reaktif (1,05%) dan 1.651 orang tidak reaktif (Lampiran Tabel 62).

Diagram di bawah menunjukkan jumlah ibu hamil yang dilakukan deteksi dini Hepatitis B terbanyak di Puskesmas Pasar Kepahiang sebanyak 465 orang dan terendah di Puskesmas Embong Ijuk sebanyak 88 orang. Sedangkan jumlah ibu hamil yang reaktif sebanyak 30 orang, tertinggi di Puskesmas Kelopak sebanyak 7 orang.

Diagram 6.15
Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil
Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2024

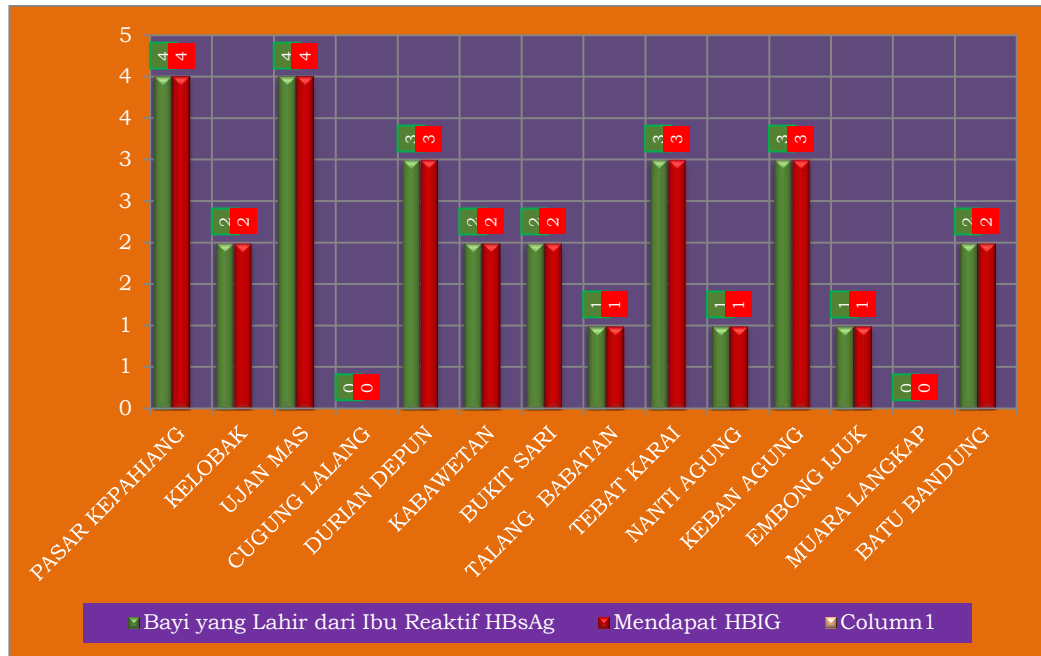


16. Jumlah bayi yang lahir dari ibu reaktif HBsAg dan mendapatkan HBIG

Pada bayi lahir dari ibu hepatitis B harus segera diberi Imunoglobulin Hepatitis B (HBIG) dalam kurun waktu kurang dari 24 jam. Imunisasi Hepatitis B pada bayi juga diperlukan saat usianya kurang dari 24 jam kemudian selanjutnya ialah dengan imunisasi rutin HB1 saat bayi berusia 2 bulan, HB2 pada usia 3 bulan, HB3 pada usia 4 bulan. Cara pengendalian ini diharapkan dapat memutuskan penularan hepatitis B terhadap bayi.

Pada tahun 2024, dari 21 jumlah bayi yang lahir dari ibu reaktif HbsAg, yang mendapatkan HBIG <24 jam sebanyak 21 bayi (100%) (Lampiran Tabel 63).

Diagram 6.16
Bayi yang Lahir dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG Menurut
Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2024

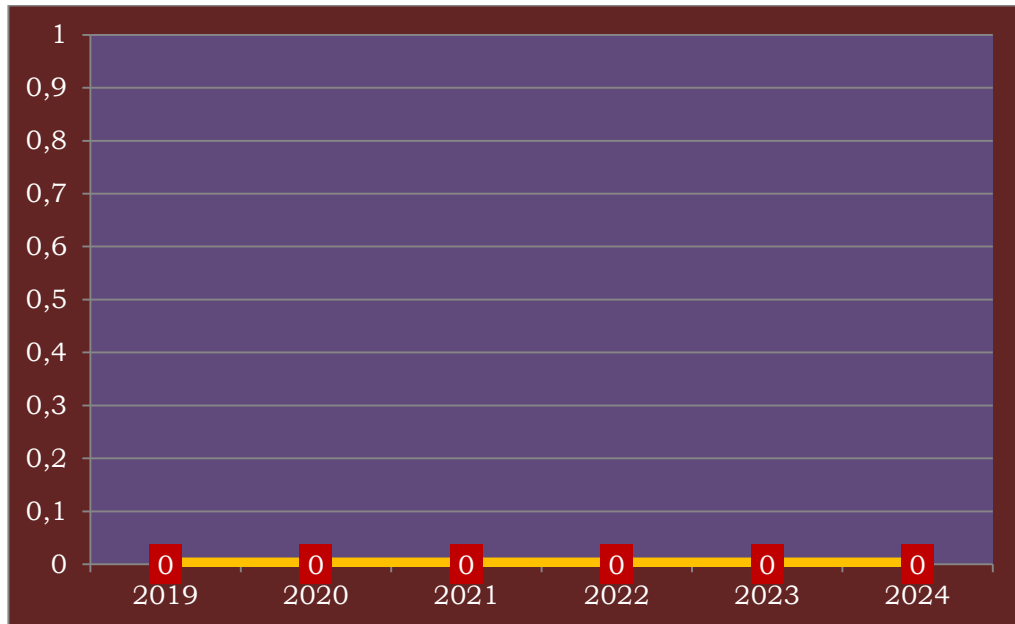


17. Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)

Mycobacterium leprae merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 tidak ada Penemuan kasus baru kusta (NCDR) (Lampiran Tabel 64). Sejak tahun 2019-2024 sudah tidak ada penemuan kasus kusta baru di Kabupaten Kepahiang. Kabupaten Kepahiang telah mencapai eliminasi kusta karena angka penemuan kasus <10.000 Penduduk.

Diagram 6.17
Jumlah Kasus Baru Kusta (NCDR)
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2019-2024



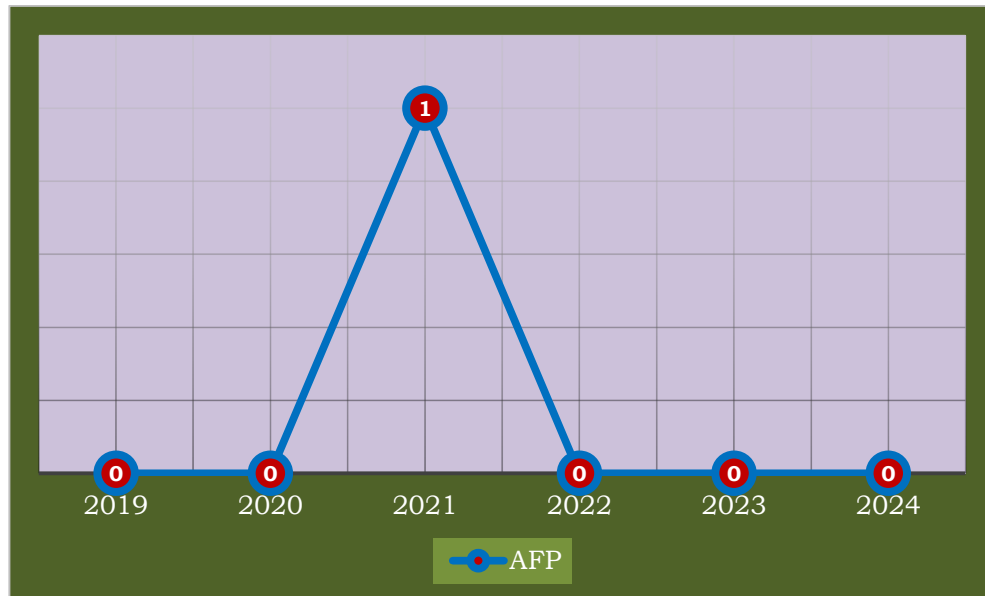
B. PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

1. *Acute Flaccid Paralysis (AFP) non polio per 100.000 Penduduk <15 tahun*

Acute Flaccid Paralysis (AFP) non polio adalah kelumpuhan pada anak berusia < 15 tahun yang bersifat layuh (*flaccid*) terjadi secara akut, mendadak dan bukan disebabkan ruda paksa. Kementerian kesehatan menetapkan *non polio AFP* minimal 2/100.000 populasi penduduk <15 tahun. Pada tahun 2018 secara nasional *non polio AFP* sebesar 2,35/100.000 populasi penduduk <15 tahun yang berarti sudah mencapai standar minimal penemuan. Kasus *Acute Flaccid Paralysis (AFP) non polio* di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2018 ditemukan 1 kasus atau setara 2,9/100.000 penduduk <15 tahun. Pada tahun 2019 dan 2020 tidak ditemukannya kasus *Acute Flaccid Paralysis*

(AFP) non polio, tetapi pada tahun 2021 ditemukannya kasus AFP non polio sebanyak 1 kasus pada Puskesmas Durian Depun dan 0 kasus pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 (Lampiran Tabel 68).

Diagram 6.19
Angka AFP Rate (Non Polio) Per 100.000 < 15 Tahun
di Kabupaten Kepahiang 2019-2024



2. Jumlah dan CFR difteri

Difteri adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *corynebakterium diphthteria*. Penyebarannya adalah melalui kontak fisik dan pernafasan. Gejala awal penyakit adalah radang tenggorokan, hilang nafsu makan, dan demam ringan. Dalam 2-3 hari timbul selaput putih kebiru-biruan pada tenggorokan dan tonsil, difteri dapat menimbulkan komplikasi berupa gangguan pernafasan yang diakibatkan kematian, sepanjang tahun 2024 di Kabupaten Kepahiang tidak ditemukan adanya kasus difteri (0 kasus) (Lampiran Tabel 69).

3. Jumlah pertusis

Pertusis adalah disebut juga batuk rejan atau batuk 100 hari merupakan penyakit pernafasan yang disebabkan oleh bakteri *bordetella pertusis*, penyebaran pertusis adalah melalui percikan ludah (*droplet infeksi*) yang keluar dari batuk dan bersin. Pada tahun 2024 di kabupaten Kepahiang tidak ditemukannya kasus pertusis (0 kasus) (Lampiran Tabel 69).

4. Jumlah dan CFR tetanus neonatorum

Tetanus neonatorum adalah penyakit yang disebabkan oleh *clostridium tetani* yang menghasilkan neurotoksin. Penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (0-28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem saraf pusat. Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 tidak ditemukannya kasus tetanus neonatorum (0 kasus) (Lampiran Tabel 69).

5. Jumlah suspek campak

Penyakit campak merupakan penyakit yang sangat menular. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Penyakit campak disebabkan oleh virus dari *genus Morbillivirus* dan termasuk golongan Paramyxovirus. Campak disebut juga morbiliatau measles.

Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Pada tahun 2024 di Kabupaten Kepahiang ditemukan 18 kasus suspek campak yaitu laki – laki

16 dan perempuan 2 kasus di 14 wilayah kerja puskesmas (Lampiran Tabel 69).

6. Insiden rate suspek campak per 100.000 penduduk

Insiden rate suspek campak per 100.000 penduduk sebesar 0 per 100.000 penduduk.

7. Persentase KLB ditangani <24 jam

Wabah adalah kejadian yang melebihi keadaan biasa pada satu/sekelompok masyarakat tertentu, atau lebih sederhana peningkatan frekuensi penderita penyakit, pada populasi tertentu, pada tempat dan musim atau tahun yang sama. Pada tahun 2023 tidak ditemukan kejadian KLB di Kabupaten Kepahiang (0 kasus) (Lampiran Tabel 70).

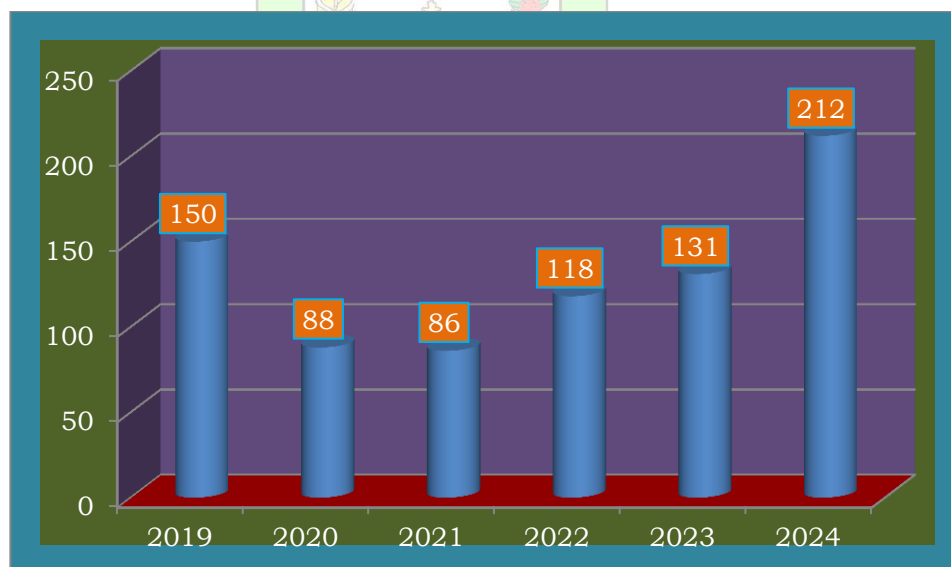
C. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK

1. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per-100.000 penduduk

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas dan kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut menjadi landasan dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD.

Kasus DBD ditegakkan dengan diagnosa yang terdiri dari gejala klinis dan hasil laboratorium yang megindikasikan penurunan trombosit $<100.000/\text{mm}^3$ dan adanya kebocoran plasma yang ditandai dengan peningkatan hematokrit $>20\%$. Kasus DBD yang dilaporkan pada tahun 2024 tercatat sebanyak 212 kasus, terdiri dari 115 kasus pada laki-laki dan 97 kasus pada perempuan. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan kasus DBD tahun 2023 sebanyak 131 kasus. Kesakitan dan kematian dapat digambarkan dengan menggunakan indikator *Incidence Rate (IR)* per 100.000 penduduk dan *Case Fatality Rate (CFR)* dalam bentuk persentase (Lampiran Tabel 72).

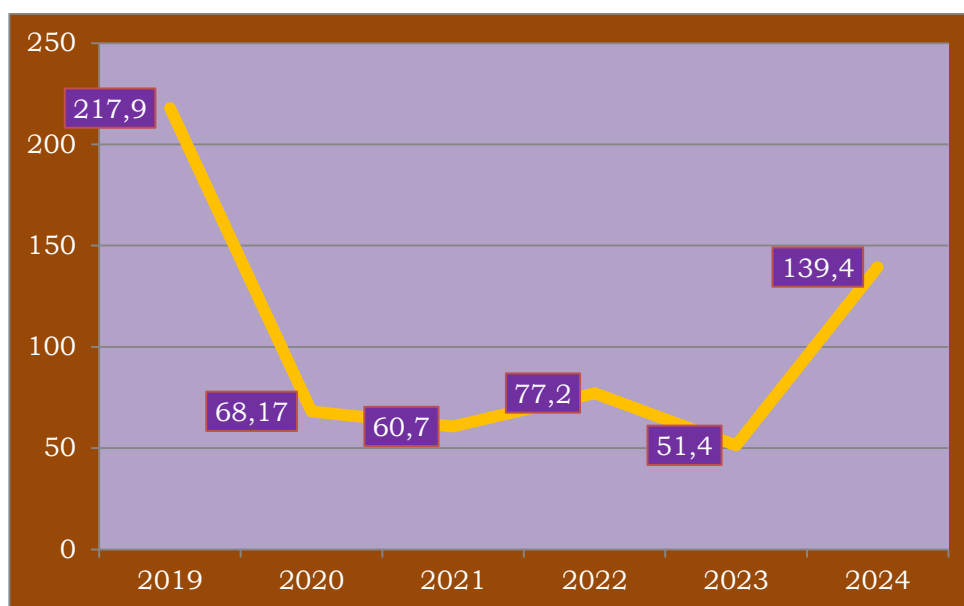
Diagram 6.20
Jumlah Kasus DBD
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2019-2024



Incidence Rate DBD pada tahun 2024 di Kabupaten Kepahiang sebesar 139,4 per 100.000 penduduk, tahun 2023 di Kabupaten Kepahiang sebesar 51,4 per 100.000 penduduk, angka kesakitan terendah jika dibandingkan kurun waktu 4 tahun

sebelumnya yaitu tahun 2019 sebesar 217,9 per 100.000 penduduk, tahun 2020 sebesar 68,17 per 100.000 penduduk, tahun 2021 sebesar 60,7 per 100.000 penduduk dan 2020 sebesar 68,17 per 100.000 penduduk, dan tahun 2022 di Kabupaten Kepahiang sebesar 77,2 per 100.000 penduduk (Lampiran Tabel 72).

Diagram 6.21
Angka Kesakitan (*Incidence Rate*) DBD
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2019-2024

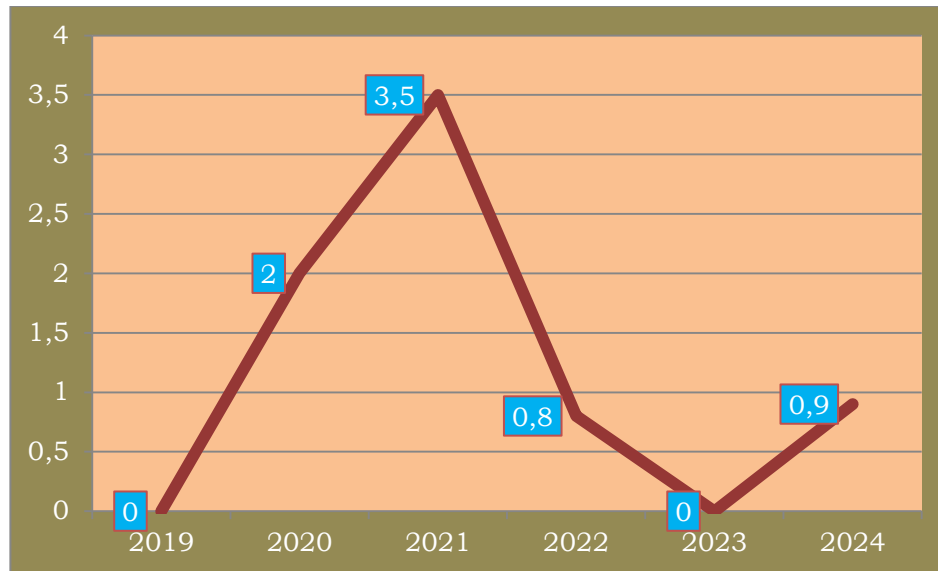


2. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)

Selain angka kesakitan, besarnya masalah DBD juga dapat diketahui dari angka kematian atau CFR yang diperoleh dari proporsi kematian terhadap seluruh kasus yang dilaporkan. Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 CFR sebesar 0,94% meningkat di dibandingkan pada tahun 2023 CFR sebesar 0%, menurun jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 0,8% dan 2021 sebesar 3,55. Rendahnya CFR merupakan hasil dari upaya edukasi kepada masyarakat yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat agar segera

memeriksa diri ke sarana kesehatan jika ada anggota keluarganya yang memiliki gejala DBD. Hal ini menjadi penting sebagai pertolongan segera untuk mencegah keparahan dan komplikasi yang berujung pada fatalitas (Lampiran Tabel 72).

Diagram 6.22
Angka Kematian (CFR) DBD
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2019-2024



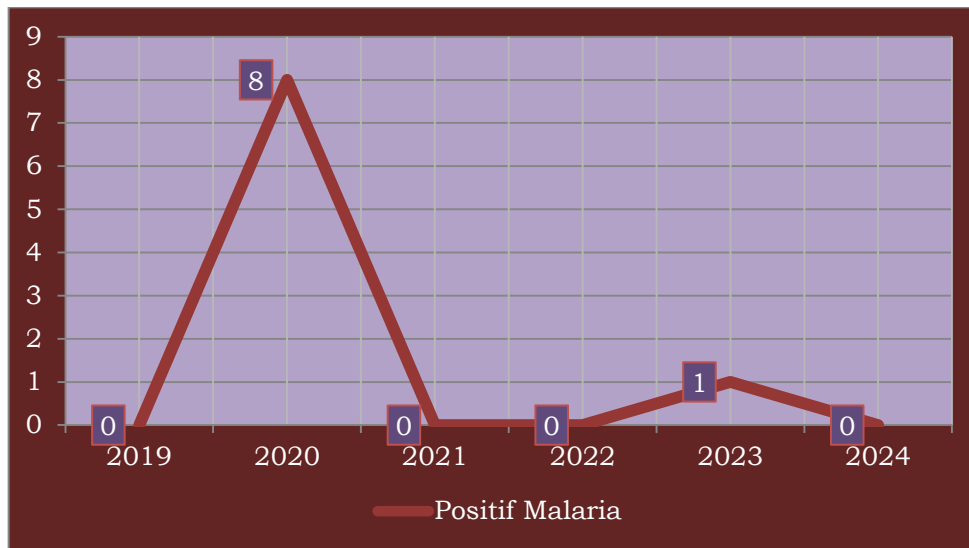
3. Angka Kesakitan Malaria per-1.000 Penduduk

Malaria adalah penyakit infeksi menular yang menyebar melalui gigitan nyamuk. Penderita Malaria akan mengeluhkan gejala demam dan menggigil. Namun jika tidak ditangani, penyakit ini bisa berakibat fatal dari menyebabkan anemia berat, gagal ginjal hingga kematian. Di Indonesia, jumlah penderita malaria cenderung menurun dari tahun ketahun. Namun beberapa provinsi di Indonesia masih banyak yang menderita malaria, terutama wilayah timur Indonesia, yaitu Papua dan Papua Barat. Sementara itu terdapat 3 (Tiga) Provinsi yang 100% Kabupaten/Kotanya telah mencapai bebas penularan Malaria yaitu DKI Jakarta, Bali dan Jawa Timur.

Di Kabupaten Kepahiang sendiri pada tahun 2024, dari 200 suspek malaria yang tersebar di 14 Puskesmas, dilakukan

pemeriksaan mikroskopis sebanyak 474 dan dilakukan pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) sebanyak 1.268, dan tidak ditemukan kasus malaria positif. Sehingga angka kesakitan (*Annual Parasite Incidence/API*) adalah 0,00 per 1.000 penduduk sedangkan *Case Fatality Rate* (CFR) adalah 0 (Lampiran Tabel 73).

Diagram 6.23
Kasus Positif Malaria
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2019-2024



4. Penderita kronis filariasis

Filariasis atau kaki gajah adalah pembengkakan tungkai akibat infeksi cacing jenis filariasis. Cacing ini menyerang pembuluh getah bening dan ditularkan melalui gigitan nyamuk. Penyakit Filariasis atau kaki gajah masih ada di Indonesia, tahun 2018 Kementerian Kesehatan mencatat ada lima provinsi dengan kasus kronis filariasis terbanyak yaitu Papua, Nusa Tenggara Timur, Jawa Barat, Papua Barat dan Aceh, sedangkan terendah di Yogyakarta. Pada tahun 2024 di Kabupaten Kepahiang tidak ditemukan kasus Filariasis (0 kasus) (Lampiran Tabel 74).

D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

1. Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi dimana tekanan darah 130/80 mmHg. Kondisi ini dapat menjadi bahaya, karena jantung dipaksa memompa darah lebih keras ke seluruh tubuh, sehingga bisa mengakibatkan timbulnya berbagai penyakit, seperti gagal ginjal, stroke dan gagal jantung.

Jumlah Estimasi penderita Hipertensi usia ≥ 15 tahun di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 sebanyak 37.485 orang, terdiri dari 18.064 laki-laki dan 19.421 perempuan. Dari jumlah tersebut, yang mendapatkan pelayanan kesehatan 34.243 orang (91,35%), terdiri dari laki-laki sebanyak 16.522 orang (91,46%) dan Perempuan sebanyak 17.721 orang (91,25%) (Lampiran Tabel 75).

Diagram 6.24
Perbandingan Penderita Hipertensi Usia ≥ 15 Tahun yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

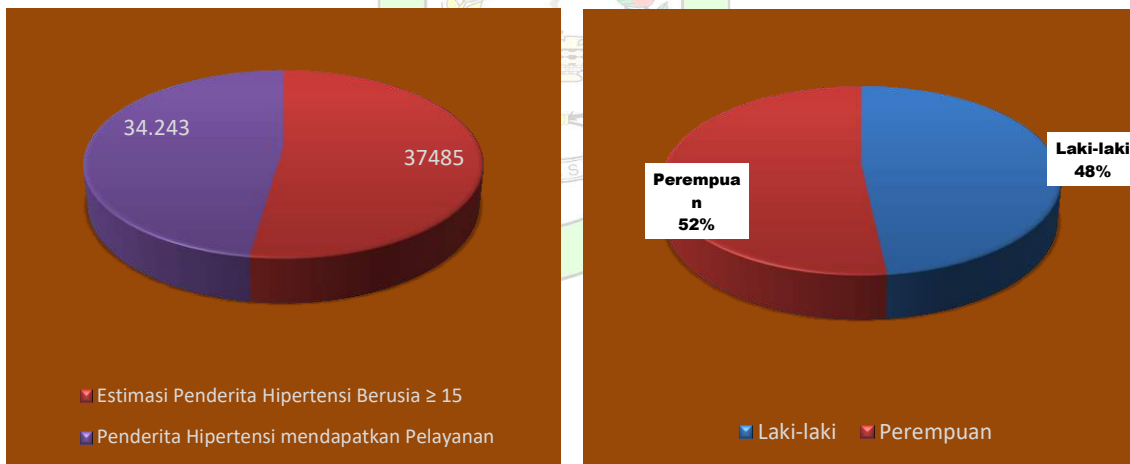


Diagram di bawah menunjukkan persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan 3 tertinggi ada di Puskesmas Embong Ijuk dan Puskesmas Kabawetan dengan persentase mencapai 100%, diikuti Puskesmas Pasar Kepahiang sebesar 99,20%. Sedangkan persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan 3 terendah ada di Puskesmas

Cugung Lalang sebesar 72,53%, Puskesmas Muara Langkap 74,77%, dan Puskesmas Puskesmas Durian Depun 80,06%.

Diagram 6.25
Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

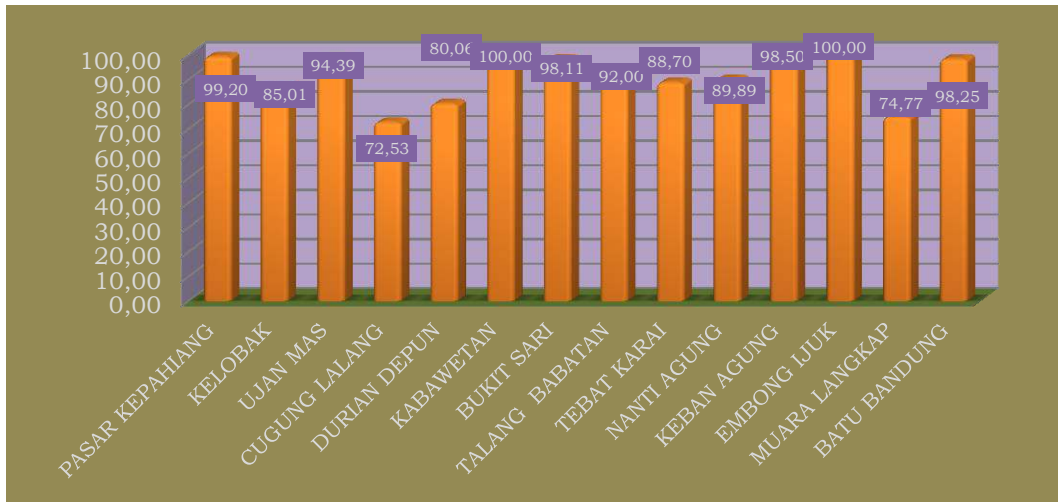
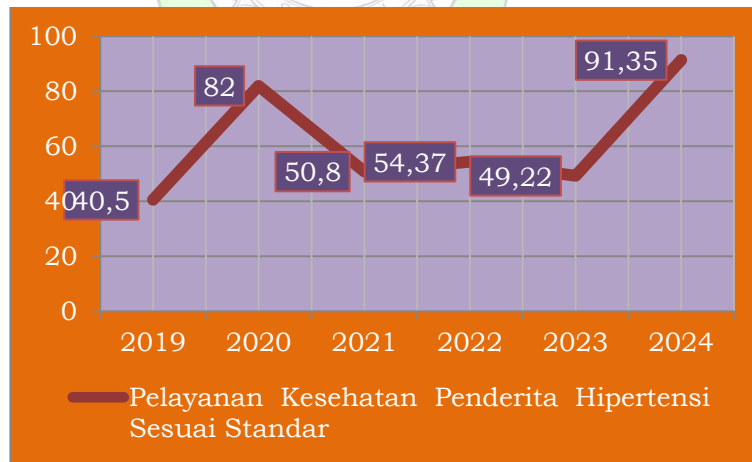


Diagram 6.26
Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Sesuai Standar di Kabupaten Kepahiang Tahun 2019-2024



2. Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada

seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder meliputi Pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan, edukasi perubahan gaya hidup dan/atau nutrisi, melakukan rujukan jika diperlukan. Gula darah sewaktu (GDS) lebih dari 200 mg/dl ditambahkan pelayanan terapi farmakologi.

Pada tahun 2024 di Kabupaten Kepahiang persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 1.151 orang (100%) dari 1.151 orang, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 982 orang (85,69%) dari 1.146 orang.

Diagram 6.27
Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

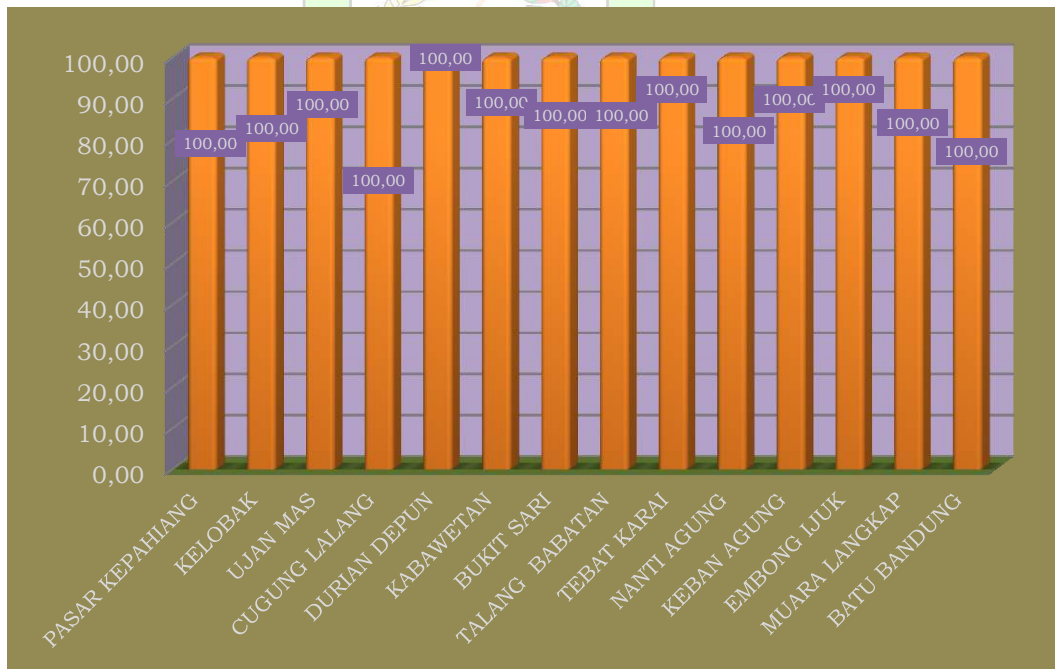


Diagram di atas menunjukkan terdapat seluruh Puskesmas dengan persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 100%. (Lampiran Tabel 76).

3. Persentase deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara

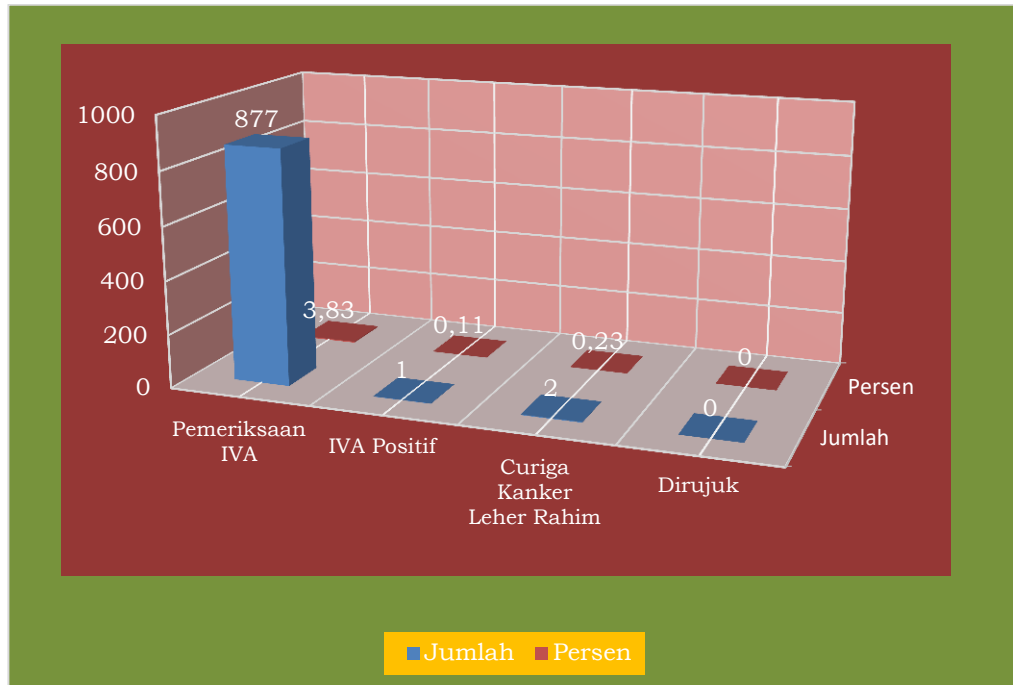
Kanker serviks adalah kanker yang terjadi saat ada sel-sel di leher rahim alias servis yang tidak normal, dan berkembang terus dan tidak terkendali. Di Kabupaten Kepahiang, jumlah wanita usia 30-50 tahun yang mendapatkan pemeriksaan IVA leher rahim sebanyak 877 orang (3,83%), IVA positif 1 orang (0,11%), curiga kanker leher Rahim 2 orang (0,23%). Sedangkan jumlah wanita usia 30-50 tahun yang dilakukan pemeriksaan SADANIS payudara sebanyak 1.986 (0,09%) (Lampiran Tabel 77).

4. Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun

Jumlah usia 30-50 tahun pada tahun 2022 jumlah usia 30-50 tahun sebanyak 22.492 orang, yang dilakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara sebanyak 1.291 orang (5,7%), IVA positif 4 orang (0,3%), curiga kanker leher Rahim 4 orang (0,3%), pada tahun 2023 sebanyak 22.492 orang, dilakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara sebanyak 1.649 orang, dan tidak didapatkan hasil IVA Positif (0%).

Sedangkan pada Tahun 2024 jumlah usia 30 -50 tahun sebanyak 22.900 orang yang dilakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara sebanyak 2.863 orang (12,50%), IVA Positif 1 orang (0,11%), curiga kanker leher rahim 2 orang (0,23%) (Lampiran Tabel 77)

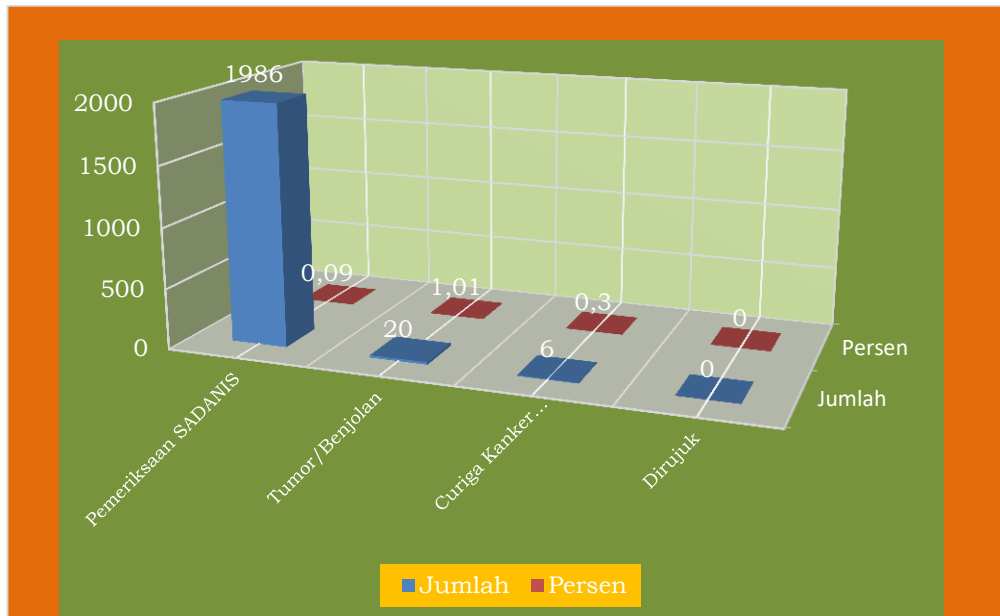
Diagram 6.28
Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim
Dengan Metode IVA di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2024



5. Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun yang diskринing

Fibroadenoma dapat ditangani dengan operasi. Perubahan fibrosistik adalah perubahan payudara akibat perubahan hormon selama siklus menstruasi bulanan. Kondisi ini menjadi penyebab umum tumor jinak pada wanita usia 30-50 tahun. Benjolan pada satu atau kedua payudara yang bertambah besar sebelum masa menstruasi. Di Kabupaten Kepahiang tahun 2024 jumlah wanita usia 30-50 tahun yang dilakukan pemeriksaan SADANIS payudara sebanyak 1.986 (0,09%), jumlah ditemukan tumor jinak/benjolan sebanyak 20 orang atau 1,01% dan dicurigai kanker payudara sebanyak 6 orang atau 0,30% (Lampiran Tabel 77).

Diagram 6.29
Cakupan Deteksi Dini Kanker Payudara dengan SADANIS
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

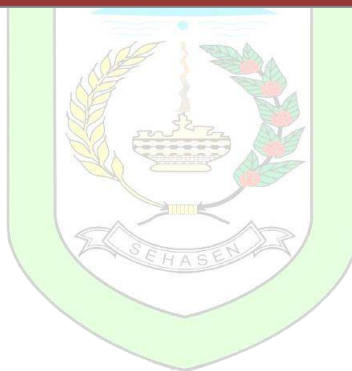
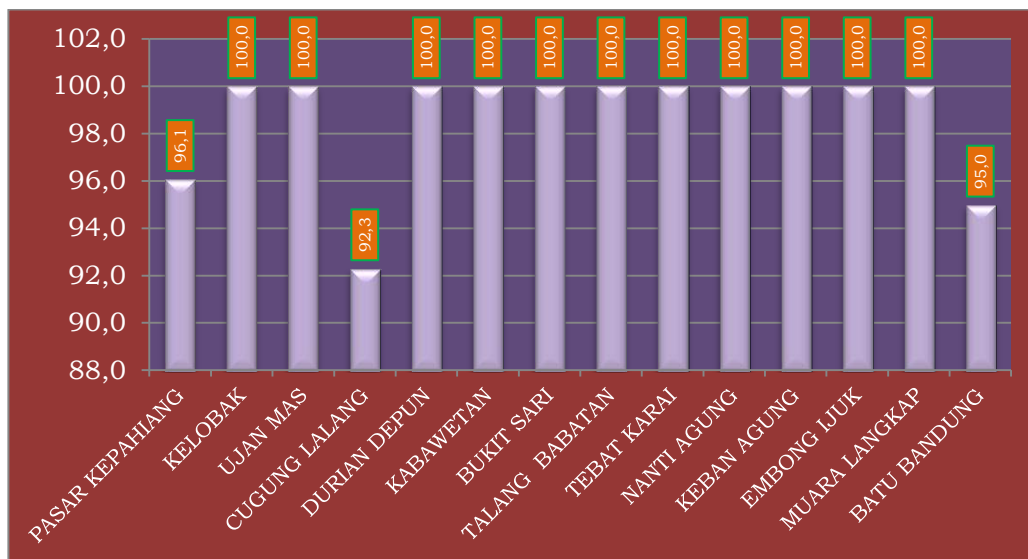


6. Persentase pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat

ODGJ adalah orang yang didiagnosis oleh psikiater, dokter, psikolog klinis sebagai penderita Skizofrenia atau Psikosis Akut dan harus mendapat layanan dan penanganan difasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, Klinik, RSUD dengan Layanan Keswa, RSJ). ODGJ berat mendapat pelayanan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan, berupa pemeriksaan kesehatan jiwa (wawancara psikiatrik dan pemeriksaan status mental), pemberian informasi dan edukasi, tatalaksana awal, pemberian pengobatan dasar dan atau melakukan rujukan bila diperlukan.

Pada tahun 2024 di Kabupaten Kepahiang jumlah Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 263 orang (98,50%), menurun jika dibandingkan tahun 2023 sebanyak 264 orang (99,25%) (Lampiran Tabel 78).

Diagram 6.30
Persentase ODGJ yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Menurut
Puskesmas di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2024





BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN



Kesehatan Lingkungan

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

A. PERSENTASE SARANA AIR MINUM DENGAN RISIKO RENDAH DAN SEDANG

Sarana air minum yang dilakukan pengawasan adalah sarana air minum sesuai dengan Permenkes no. 736/Menkes/Per/VI/2010 pasal 10, kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Inspeksi kesehatan lingkungan, dilakukan dengan cara pengamatan dan penilaian kualitas fisik air minum dan faktor resikonya
- b. Pengambilan sampel air minum dilakukan berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan

- c. Pengujian kualitas air minum dilakukan di Laboratorium yang terakreditasi
- d. Analisa hasil pengujian sampel air minum
- e. Rekomendasi untuk pelaksanaan tindak lanjut kepada penyelenggara sarana air minum
- f. Pemantauan pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan oleh penyelenggara air minum.

Sarana air minum yang masuk dalam kategori rendah dan sedang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah diambil dan diperiksakan (dijikan) sampel airnya berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi yang mana hasil pemeriksaannya (pengujiannya) memenuhi standar persyaratan kualitas air minum berdasarkan Permenkes No 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

Tahun 2024 di Kabupaten Kepahiang jumlah sarana air minum sebanyak 106 sarana yang tersebar di 117 Desa/Kelurahan. Dari sarana tersebut, jumlah sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) sebanyak 106 sarana (100%) (Lampiran Tabel 79).

Diagram 7.1
Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya
Sesuai Standar (Aman) Menurut Puskesmas
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

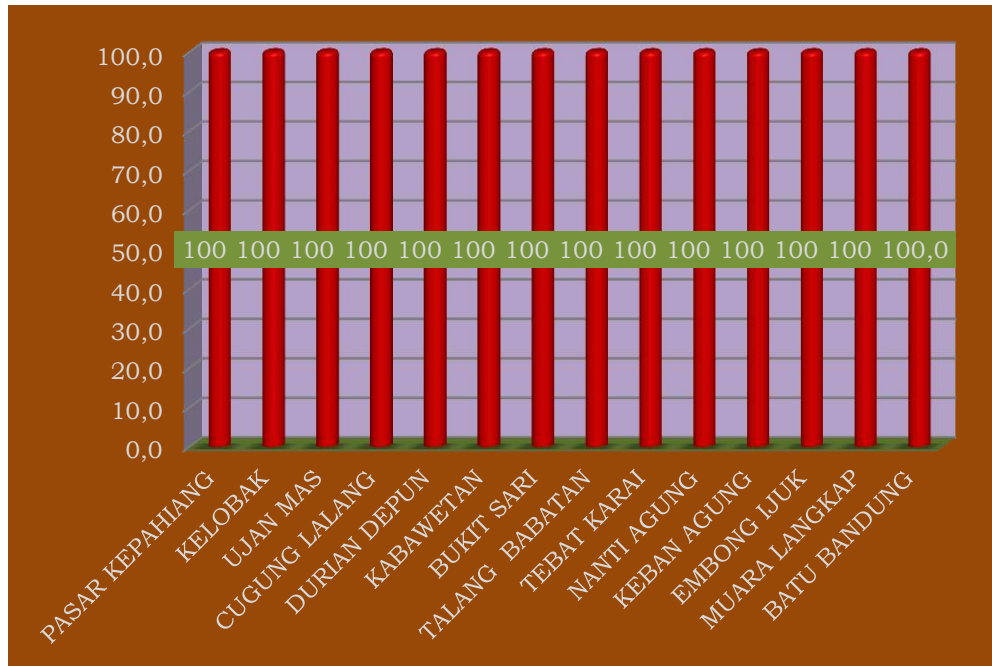


Diagram 7.2
Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya
Sesuai Standar (Aman) Di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2019-2024

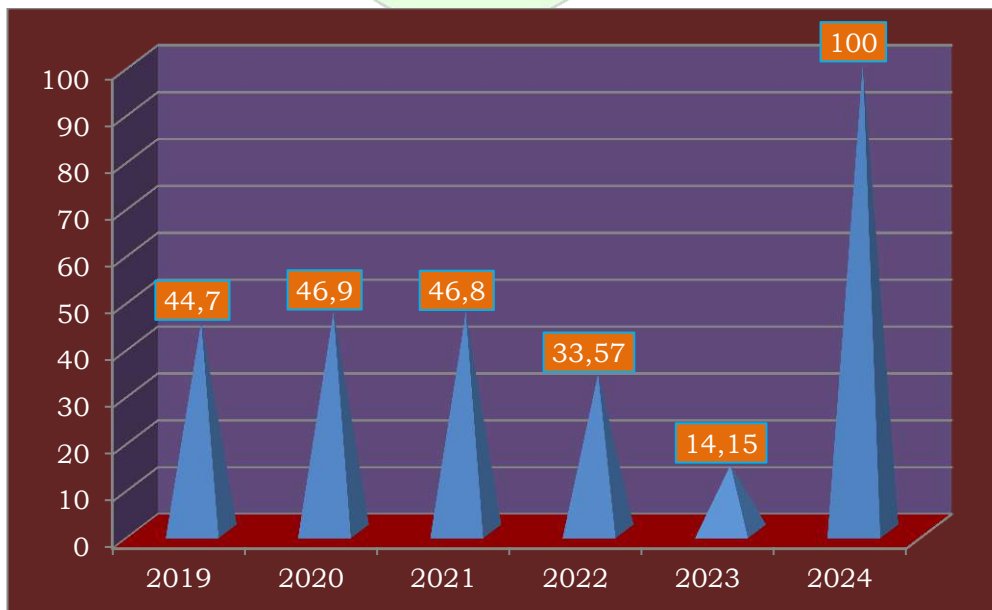


Diagram di atas menunjukkan persentase sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitasnya sesuai standar (aman) di Kabupaten Kepahiang selama 5 tahun terakhir (2019-2023) mengalami penurunan dari 44,7% tahun 2019 menjadi 14,15% tahun 2023 dan pada tahun 2024 mengalami kenaikan yang signifikan menjadi 100%. (Lampiran Tabel 79)

1. Persentase kepala keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak dan Sanitasi Aman (Jamban Sehat)

Akses sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik atau sistem pengolahan air limbah (SPAL)/ Sistem Terpusat.

Diagram 7.3
Persentase Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak dan Sanitasi Aman (Jamban Sehat) di Kabupaten Kepahiang Tahun 2019-2024

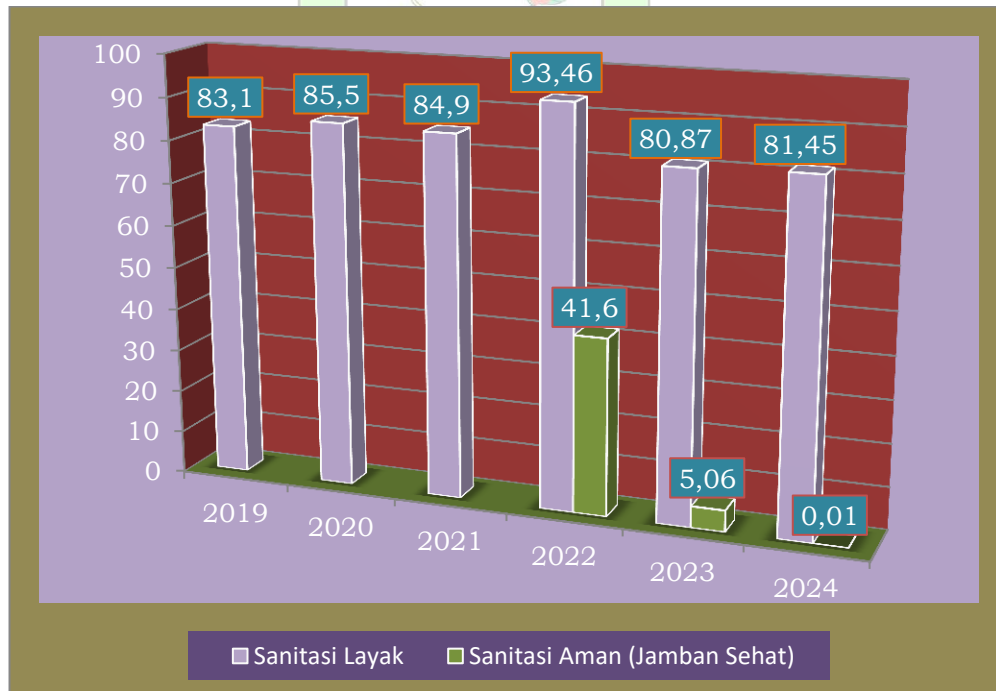


Diagram di atas menunjukkan bahwa persentase kepala keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak selama 5 tahun

terakhir (2020-2024) menunjukkan trend yang fluktuatif. Pada tahun 2022 dari jumlah KK 42.053, sebanyak 39.303 KK (93,46%) dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak terdiri dari akses sanitasi aman sebanyak 17.494 KK (41,60%), akses sanitasi layak sendiri 21.176 KK, dan akses layak Bersama 633 KK. Capaian ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021, dimana dari 41.885 KK sebanyak 35.554 KK (84,9%) dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak, tahun 2018 sebesar 77,7%, tahun 2019 sebesar 83,1%, dan tahun 2020 sebesar 85,5%, pada tahun 2023 terjadi penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar 80,87%, Sedangkan pada tahun 2024 ini terjadi peningkatan kembali bila dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar 81,45%. (Lampiran Tabel 80).

Diagram 7.4
Persentase Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak dan Sanitasi Aman (Jamban Sehat) Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

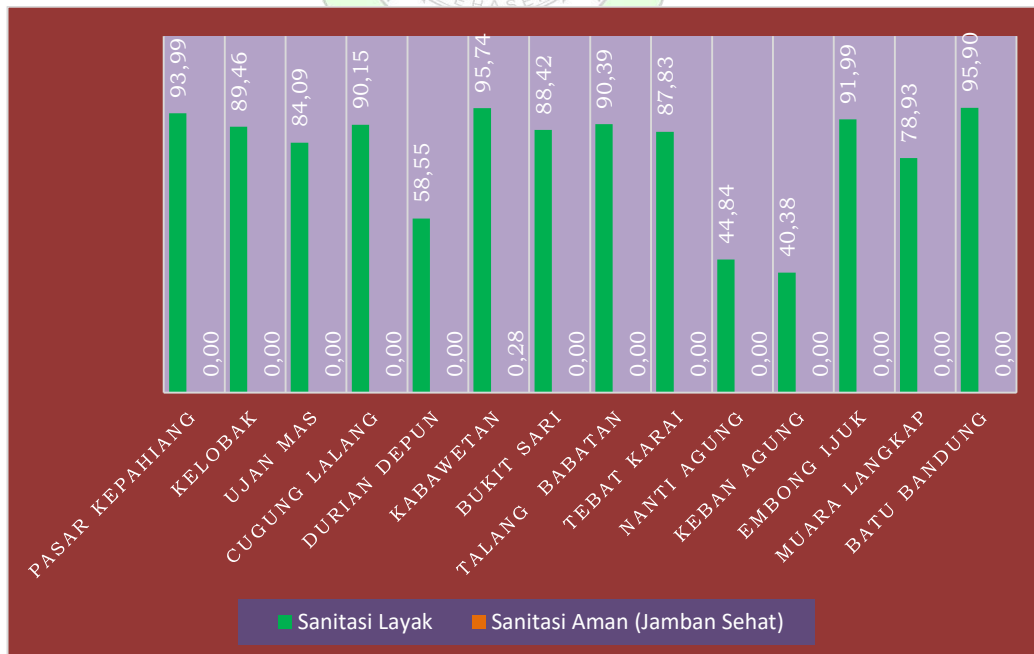
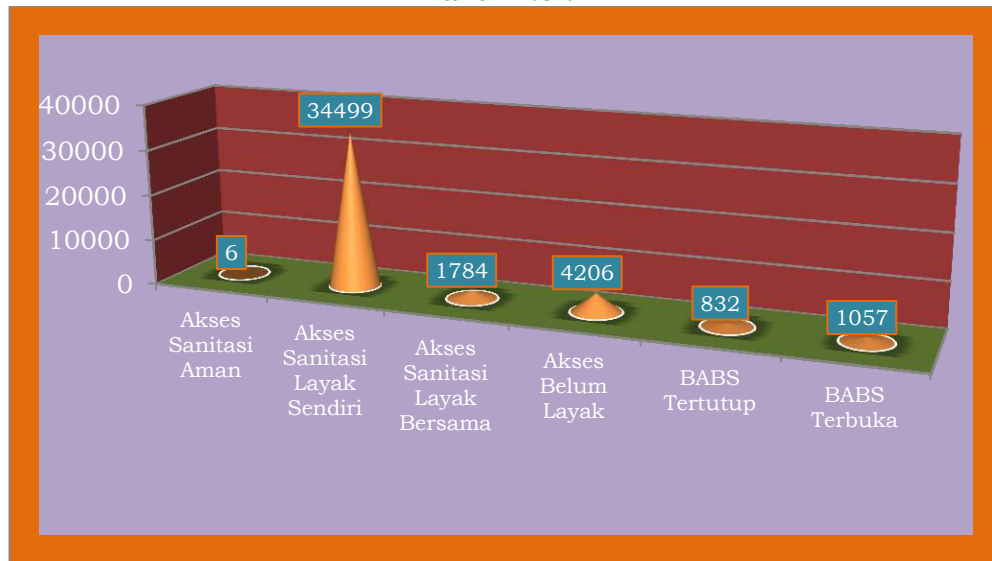


Diagram 7.5
Jumlah Kepala Keluarga Pengguna Jamban Sehat
Sesuai Jenis Jamban Di Kabupaten Kepahiang
Tahun 2024



B. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) DAN RUMAH SEHAT

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada Pilar STBM yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Pilar STBM terdiri atas perilaku:

- a. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS);
- b. Cuci Tangan Pakai Sabun;
- c. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;

- d. Pengamanan Sampah Rumah Tangga; dan
- e. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Akumulasi jumlah desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa/kelurahan melaksanakan STBM adalah desa/kelurahan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan *CLTS (Community-Led Total Sanitation)*.
- 2) Telah memiliki *natural leader* (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
- 3) Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Sampai dengan tahun 2024, jumlah desa/ kelurahan yang telah melaksanakan STBM sebanyak 117 Desa atau 100% dari seluruh Desa/Kelurahan yang ada di Kabupaten kepahiang. Sedangkan jumlah desa/kelurahan yang telah melaksanakan 5 pilar STBM sebanyak 5 desa/kelurahan (4,27%). Distribusi desa/kelurahan yang telah melaksanakan 5 pilar STBM menurut Puskesmas dapat dilihat pada diagram di bawah (Lampiran Tabel 81).

Diagram 7.6
Desa/Kelurahan yang Telah Melaksanakan 5 Pilar STBM Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

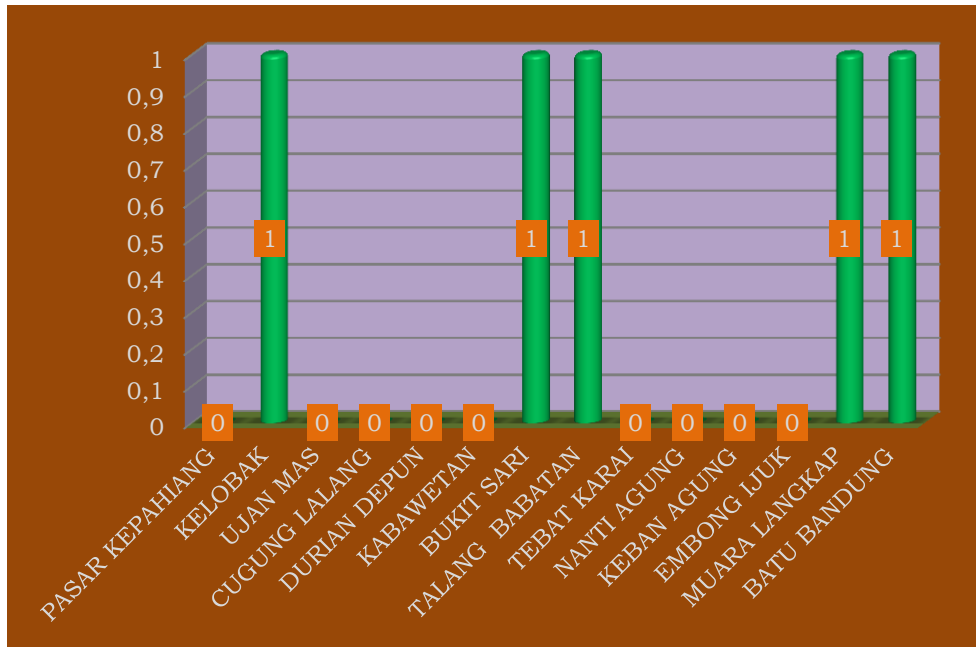
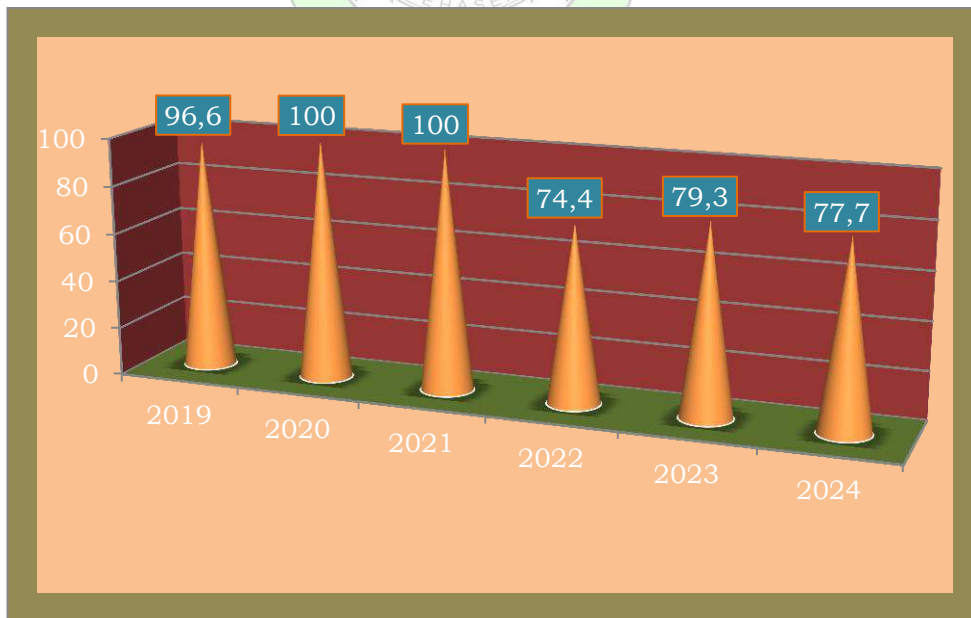


Diagram 7.7
Persentase KK dengan Akses Rumah Sehat di Kabupaten Kepahiang Tahun 2019-2024



Desa/Kelurahan Stop BABS (SBS) dalam pilar STBM dapat mencapai status SBS dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban yang sehat dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban yang sehat (termasuk di sekolah).
- 2) Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar.
- 3) Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat.
- 4) Ada mekanisme pemantauan umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100% KK mempunyai jamban sehat.
- 5) Ada upaya/strategi yang jelas untuk dapat mencapai sanitasi total.

Diagram 7.8
Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS
di Kabupaten Kepahiang Tahun 2019-2024

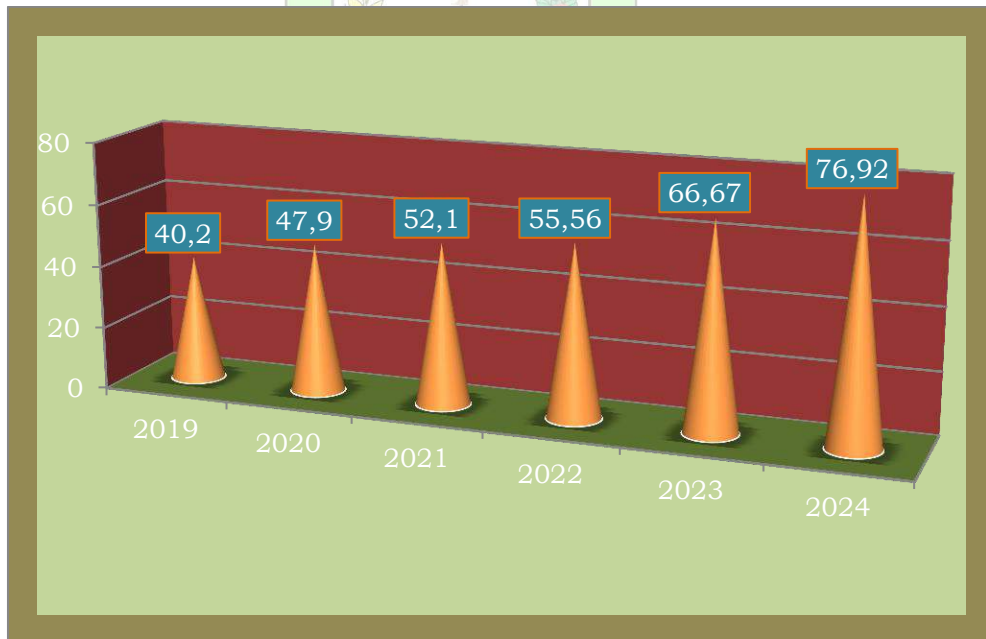


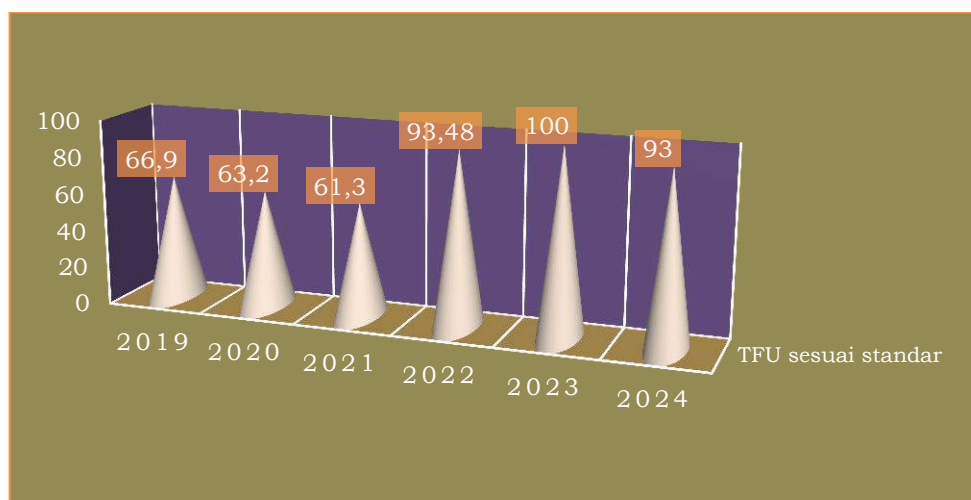
Diagram di atas menunjukkan bahwa persentase desa/kelurahan Stop BABS di Kabupaten Kepahiang selama 5 tahun terakhir (2019-2024) mengalami peningkatan. Desa/kelurahan Stop BABS pada

tahun 2021 sebanyak 61 Desa/Kelurahan (52,1%), meningkat menjadi 65 Desa/Kelurahan (55,56%) pada tahun 2022, pada tahun 2023 meningkat menjadi 78 Desa/Kelurahan (66,67%) dan pada tahun 2024 meningkat menjadi 90 Desa/Kelurahan (76,92%) (Lampiran Tabel 81).

C. PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR

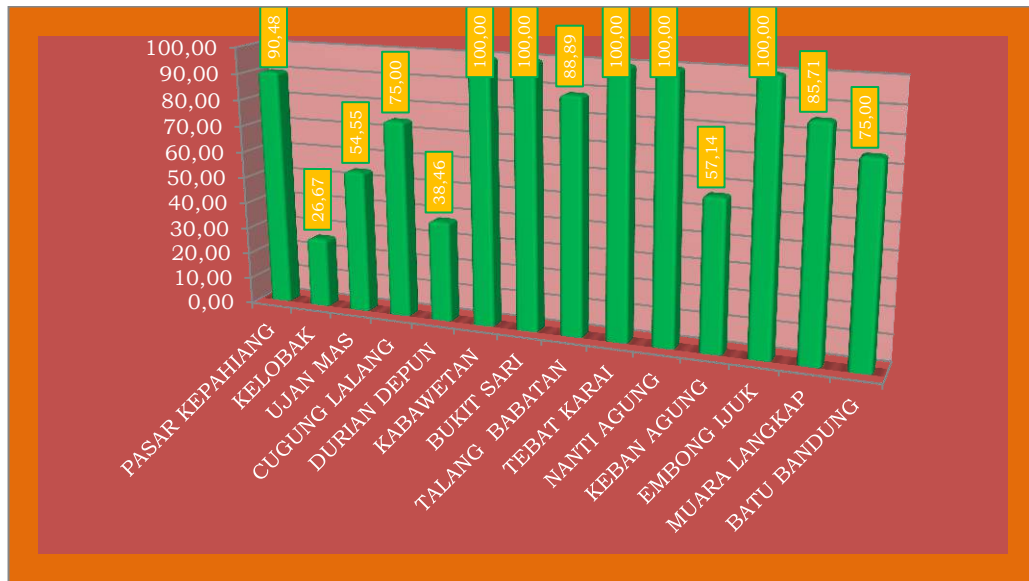
Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) adalah tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/ swasta atau perorangan yang digunakan masyarakat meliputi sarana kesehatan, pendidikan, tempat ibadah dan pasar. Di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2024 jumlah TFU yang terdaftar 128 sarana, sebanyak 128 sarana (100%) yang dilakukan pengawasan sesuai standar, terdiri sarana pendidikan SD/MI sebanyak 48 (69,6%), SMP/MTS sebanyak 23 (85,19%), Puskesmas sebanyak 14 (100%), dan Pasar sebanyak 8 (44,44%). Menurun jika dibandingkan dengan pada tahun 2023 jumlah TFU yang terdaftar 184 sarana. (Lampiran Tabel 82)

Diagram 7.9
Persentase TFU yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar di Kabupaten Kepahiang Tahun 2019-2023



Sedangkan TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar menurut Puskesmas tahun 2024 dapat dilihat pada diagram di bawah.

Diagram 7.10
Persentase TFU yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Puskesmas di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

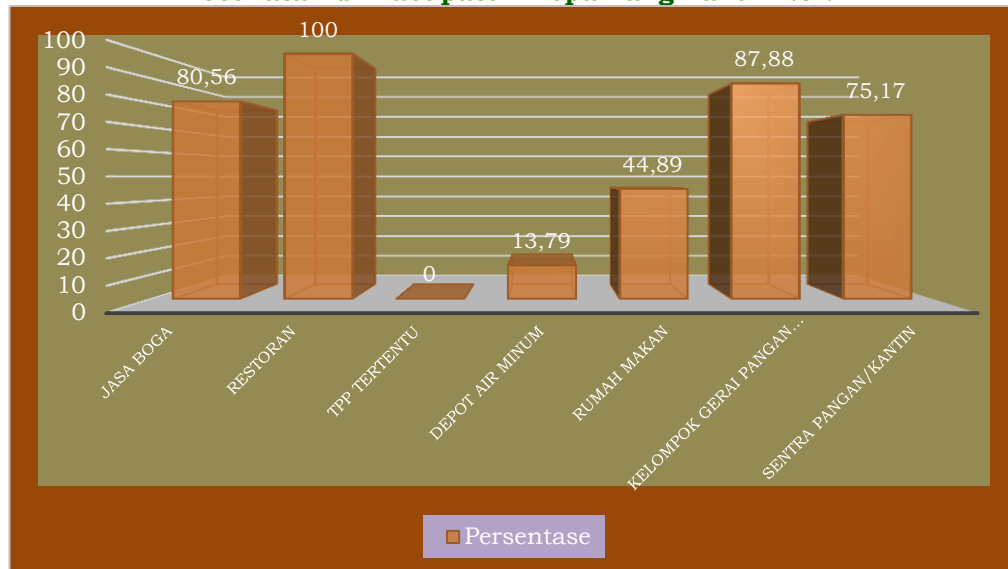


D. PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Usaha pengelolaan makanan meliputi jasa boga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Pada Tahun 2024 jumlah TPP yang terdaftar sebanyak 398 dan TPP laik HSP sebanyak 284 (71,36%) terdiri dari jasaboga terdaftar 36 (laik HSP 29 atau 80,56%), Restoran terdaftar 4 (laik HSP 4 atau 100%), TPP tertentu terdaftar 3 (laik HSP 0 atau 0%), Depot air minum 29 (laik HSP 4 atau 13,79%), Rumah Makan terdaftar 49 (laik HSP 22 atau 44,89%), Kelompok gerai pangan terdaftar 132 (laik HSP 116 atau 87,88%) dan Sentra pangan jajanan/kantin terdaftar 145 (laik HSP 109 atau 75,17%). Sedangkan

pada tahun 2023 jumlah TPP yang terdaftar sebanyak 406, sedangkan TPP laik HSP sebanyak 175 (43,10%) terdiri dari Jasa Boga terdaftar 30 (laik HSP 4 atau 13,33%), Restoran terdaftar 3 (laik HSP 3 atau 100%), TPP tertentu terdaftar 2 (laik HSP 0 atau 0%), depot air minum terdaftar 30 (laik HSP 17 atau 56,67%), rumah makan terdaftar 50 (laik HSP 16 atau 32%), kelompok gerai pangan jajanan terdaftar 154 (laik HSP 75 atau 48,70%), serta sentra pangan jajanan/kantin terdaftar 137 (laik HSP 60 atau 43,80%). S (Lampiran Tabel 83).

Diagram 7.11
Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2024





PENUTUP



PENUTUP

PENUTUP

Gambaran situasi kesehatan masyarakat sangat penting untuk diketahui karena terkait keadaan kualitas sumber daya manusia. Kesehatan masyarakat berperan penting pada proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, penanggulangan kemiskinan dan pembangunan ekonomi. Informasi kesehatan dan promosi kesehatan yang dibagikan oleh berbagai kalangan, mulai pemerintah hingga swasta, penting bagi masyarakat untuk diketahui.

Profil Kesehatan Kabupaten Kepahiang ini menyajikan data dan informasi serta analisa sederhana tentang gambaran umum Kabupaten Kepahiang, situasi derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan. Selain menggambarkan situasi kesehatan masyarakat, profil kesehatan juga memberikan informasi ketercapaian kinerja pembangunan kesehatan melalui program-program kesehatan seperti Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan, Renstra, RPJMD, dan lain-lain.

Terbitnya Profil Kesehatan Kepahiang Tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh berbagai pihak tentang gambaran situasi kesehatan selama tahun 2024, serta dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam perencanaan pembangunan ditahun-tahun yang akan datang.

Kepahiang, 03 Mei 2025

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEPAHIANG,



H. AJRI FAUZAN, SKM., M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19700127 198903 1 001



LAMPIRAN PROFIL KESEHATAN



TAHUN 2024

[HTTPS://DINKES.KEPAHIANGKAB.GO.ID](https://dinkes.kepahiangkab.go.id)

JLN. BAKTI HUSADA NO.06 KELURAHAN PASAR UJUNG KEPAHIANG

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN KEPAHANG
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			66,500	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			117	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	78,369	73,721	151,910	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.1	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			2.3	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			41.9	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			106.3		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	3.6	3.2	3.4	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	2.3	2.8	2.5	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	3.1	2.1	2.6	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			6	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			8	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			14	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			32	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			15	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			8	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	146.7	212.6	171.8	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4.0	6.9	5.4	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	35.2	23.4	28.1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	23.0	10.9	15.7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			69.3	%	Tabel 8

25	Bed Turn Over (BTO) di RS			60.0	Kali	Tabel 8
26	Turn of Interval (TOI) di RS			1.9	Hari	Tabel 8
27	Average Length of Stay (ALOS) di RS			3	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			100	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			90	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			100	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			121	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			100	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1.2	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			121	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	13	9	22	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	11	28	39	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			40	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	2	8	10	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			7	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		412		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		271		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	110	222	332	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			218	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	26	80	73	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	8	20	28	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	3	57	60	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	4	42	46	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	4	2	6	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	4	2	6	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	8	21	29	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	7	31	38	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	3	30	33	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	9	45	54	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			100.2	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp184,458,750,592	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			21.5	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp107,848,341,775	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						

58	Jumlah Lahir Hidup	1,084	987	2,071	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	7.3	2.0	4.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		2		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		97		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		70.5		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		72.7		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		72.4		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		73.4		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		73.9		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		73.4		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		72.1		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		72.9		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		72.9		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		66.9		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			89.0	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			60.3	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	13	11	24	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	12.0	11.1	11.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	13	13	26	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	12.0	13.2	12.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	13	13	26	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	12.0	13.2	12.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100.1	99.9	100.0	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5.3	5.4	5.3	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.4	100.0	99.7	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	94.9	95.9	95.4	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			80.7	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	88.8	81.1	85.0	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			65.8	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	82.5	81.5	82.0	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	82.7	78.2	80.5	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			90.6	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			89.5	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			90.6	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			90.1	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			74.5	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	45.6	51.3	48.4	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			1.9	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			2.2	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			0.8	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.1	%	Tabel 48

99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			104.5	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			95.5	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			86.3	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			94.6	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	94.9	95.0	95.0	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	90.7	98.9	94.8	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	86.7	98.6	92.5	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			81.46	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			34.80	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			10.48	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	82.4	84.5	83.2	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	37.6	36.0	37.0	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	87.2	93.0	89.4	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			8.8	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			141.6	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			92.9	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	6	7	13	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			100	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			21.9	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			21.9	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			59.2	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1.8	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	2	0	2	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	0	1	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			0.1	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			0.0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0.0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69

135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	1	25	26	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	16	2	18	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	10.5	1.3	11.8	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			139.4	per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0.9	1.0	0.9	%	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			871.0	%	Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			0.0	%	Tabel 66
146	<i>Case fatality rate</i> malaria	0	0	#DIV/0!	%	Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
148	Jumlah Kasus Covid-19			0	Kasus	Tabel 84
149	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			#DIV/0!	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			#DIV/0!	%	Tabel 84
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			#DIV/0!	%	Tabel 84
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	91.5	91.2	91.4	%	Tabel 68
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.0	%	Tabel 69
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		3.8		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.1		%	Tabel 70
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.1		%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		1.0		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			98.5	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			100.0	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			90.9	%	Tabel 72
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			81.4	%	Tabel 72
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0.0	%	Tabel 72
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			76.9	%	Tabel 80
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			50.5	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			60.3	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			40.4	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			38.6	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			4.3	%	Tabel 80

169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			13.5	%	Tabel 80
170	KK Akses Rumah Sehat			77.7	%	Tabel 80
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			72.7	%	Tabel 81
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			80.6	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kepahiang	7,192	16	7	23	51,709	16,182	3.20	7.2
2	Ujan Mas	9,308	16	1	17	24,583	7,978	3.08	2.6
3	Meirigi	2,418	7	1	8	11,693	3,871	3.02	4.8
4	Kabawetan	6,331	14	1	15	13,778	4,562	3.02	2.2
5	Seberang Musi	7,665	13	0	13	7,978	2,595	3.07	1.0
6	Tebat Karai	7,688	13	1	14	15,229	4,987	3.05	2.0
7	Bermani Ilir	16,391	18	1	19	14,998	4,994	3.00	0.9
8	Muara Kemumu	9,507	8	0	8	11,942	4,144	2.88	1.3
KABUPATEN/KOTA		66,500	105	12	117	151,910	49,313	3.08	2.3

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Kepahiang
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kepahiang

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	5,152	4,695	9,847	109.7
2	5 - 9	6,600	5,866	12,466	112.5
3	10 - 14	6,934	6,335	13,269	109.5
4	15 - 19	6,833	6,433	13,266	106.2
5	20 - 24	6,906	6,408	13,314	107.8
6	25 - 29	6,202	5,768	11,970	107.5
7	30 - 34	5,576	5,429	11,005	102.7
8	35 - 39	6,003	5,642	11,645	106.4
9	40 - 44	5,951	5,825	11,776	102.2
10	45 - 49	5,995	5,475	11,470	109.5
11	50 - 54	4,602	4,596	9,198	100.1
12	55 - 59	3,890	3,711	7,601	104.8
13	60 - 64	3,066	2,878	5,944	106.5
14	65 - 69	2,082	1,893	3,975	110.0
15	70 - 74	1,332	1,223	2,555	108.9
16	75+	1,245	1,544	2,789	80.6
KABUPATEN/KOTA		78,369	73,721	152,090	106.3
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				42	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Kepahiang
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kepahiang

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	59,683	56,825	116,508			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0.0	0.0	0.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:			0	0.0	0.0	
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0.0	0.0	0.0
	b. SD/MI	5,867	5,235	11,102	9.8	9.2	9.5
	c. SMP/ MTs	2,157	1,822	3,979	3.6	3.2	3.4
	d. SMA/ MA	1,343	1,581	2,924	2.3	2.8	2.5
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	1,860	1,183	3,043	3.1	2.1	2.6
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0.0	0.0	0.0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0.0	0.0	0.0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0.0	0.0	0.0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0.0	0.0	0.0

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Kepahiang
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kepahiang
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang

Tabel 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
	RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	115,004	156,738	261,316	3,169	5,117	8,216	494	289	783
	78,369	73,721	152,090	78,369	73,721	152,090			
	146.7	212.6	171.8	4.0	6.9	5.4			
Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
Puskesmas									
Pasar Kepahiang	14,699	15,846	30,545	0	0	0	41	8	49
Klobak	3,789	6,097	9,886	0	0	0	20	6	26
Ujan Mas	9,754	13,495	23,249	0	0	0	23	7	30
Cugung Lalang	2,369	2,792	5,161	0	0	0	2	0	2
Durian Depun	3,996	4,968	8,964	10	22	32	17	3	20
Kabawetan	2,755	4,290	7,045	17	39	56	5	8	13
Bukit Sari	2,908	3,859	6,767	107	159	266	3	7	10
Talang Babatan	1,046	1,139	2,185	0	0	0	9	2	11
Tebat Karai	3,707	4,671	8,378	0	0	0	17	3	20
Nanti Agung	3,069	4,181	7,250	0	0	0	6	4	10
Keban Agung	2,678	3,356	6,034	10	21	31	3	13	16
Emong Ijuk	2,065	3,128	5,193	0	0	0	6	3	9
Muara Langkap	1,601	2,047	3,648	0	0	0	5	2	7
Batu Bandung	2,759	3,724	6,483	0	0	0	9	7	16
Klinik Pratama									
Klinik Baitul A'la	21,498	21,504	43,002	0	0	0			0
Klinik Bhetesda	462	902	1,364	18	12	30			0
Klinik Nanda Dinara	0	3,062	3,062	0	0	0			0
Klinik Tari Medical Klinik	1,784	1,625	3,409	0	0	0			0
Klinik Bhayangkara Medika 06	364	136	500	0	0	0			0
Klinik Pratama Dehasen	405	440	845	18	12	30			0
Klinik Sinar Medika	1,243	1,425	2,668	0	0	0			0
Praktik Mandiri Dokter									
dr Aiman Suryati			0			0			0
dr Astroida Fitriani	3,137	2,860	5,997	0	0	0			0
dr Juhri Raja Guk-guk	2,812	5,471	8,283	0	0	0			0

dr. Alliadita Rahmi Johari, M.Kes			0	0	0	0		
dr. Ana Marlina	2,608	7,881	10,489	0	0	0		
dr. Dewi Idriani Lubis			0	0	0	0		
dr. Ermania			0	0	0	0		
dr. Fadlun Akbar Avisi			0	0	0	0		
dr. Feby Nursanda			0	0	0	0		
dr. Hulman August			0	0	0	0		
dr. Puspa Mutiara	3,089	6,997	10,086	0	0	0		
dr. Putri Minan Mandasari	161	292	453	0	0	0		
dr. Rafida Aulia			0	0	0	0		
dr. Ratna Siagian	1,195	794	1,989	0	0	0		
dr. Ridyaningtyas Sintowati			0	0	0	0		
dr Budi Sitepu	5,056	6,122	11,178	0	0	0		
Praktik Mandiri Dokter Gigi			0	0	0	0		0
drg. Cristian Agung Prasetyo	195	205	400	0	0	0		0
drg. Hatika Sari	620	787	1,407	0	0	0		0
drg. Irdawati	862	1,317	2,179	0	0	0		0
drg. Rina Luxviani	361	470	831	0	0	0		0
Praktik Mandiri Bidan			0			0		0
PMB EVA SUSANTI	23	23	46			0		0
PBB KAMILA	0	244	244	0	40	40		0
PBB HARAPAN BUNDA			0			0		0
PBB QUDSIYYAH	0	192	192			0		0
PBB SEHATI	0	163	163			0		0
PBB SUSY MUKLIS	4	60	64			0		0
PBB SAYANG IBU	0	49	49			0		0
PBB AMANAH	2	58	60			0		0
PBB ANNA TULLAH	82	76	158	0	3	3		0
PMB OCTATRI WIDYA HASTUTI	120	18	138			0		0
PBB ICHA HOSEIN	10	10	20			0		0
PBB VIOLET	0	344	344			0		0
PBB DEPA	0	976	976	0	20	20		0
PBB EVY MONATRIZA	0	161	161			0		0
PBB DESMA FITRYENI	0	19	19			0		0
PBB WIWIK SAID			0			0		0
PMB MISPAWIYANTI			0			0		0
PBB BUNDA SIVA	30	30	60			0		0
PBB AMARIA	0	75	75			0		0
PMB DEPA (SITI KHODIJAH)	62	405	467			0		0
PMB DITA SILVIANA	810	911	1,721			0		0
PMB HELMIWATI	15	20	35			0		0
PBB ANNASYA	0	235	235	0	5	5		0
PBB MINTRA BUNDA (IDA ROTU)	0	148	148			0		0
PMB TIRTA SETYA NINGSIH			0			0		0
PBB WINDI KARTIKA			0			0		0
PMB SANTI RIANA			0			0		0
PMB REKA SUMANTI	0	165	165			0		0

PBB DITA SILYANA			0			0			
PBB KELUARGA	14	264	278	0	38	38			
PBB DZAKIAH	89	154	243						
NUR ASSALAM			0			0			
PBB MENDINDA AISYAH	178	261	439			0			
PBB HAYHAI MEDIKA	0	486	486			0			
PBB BUNDA AYU	753	878	1,631			0			
PBB NUR ASSALAM	0	215	215						
PBB JUWITASARI	0	9	9						
PBB PERMATA BUNDA	30	38	68						
PBB AMEL	601	394	995						
PBB KASIH BUNDA	0	355	355	0	4				
PBB WINDI	0	235	235						
PBB FARZANA	35	208	243						
PBB SYAIFA	84	87	171						
TOTAL	105,989	143,849	239,412	180	375	485	166	73	239
Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
Klinik Utama			0			0			0
1			0			0			0
2			0			0			0
3			0			0			0
dst									
RS Umum			0			0			0
RSUD KEPAHIANG	9,015	12,889	21,904	2,989	4,742	7,731	328	216	544
2			0			0			0
3			0			0			0
dst									
RS Khusus			0			0			0
1			0			0			0
2			0			0			0
3			0			0			0
dst									
Praktik Mandiri Dokter Spesialis			0			0			0
1			0			0			0
2			0			0			0
3			0			0			0
dst									
TOTAL	9,015	12,889	21,904	2,989	4,742	7,731	328	216	544

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100.00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0.00
KABUPATEN/KOTA		1	1	100.00

Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepahiang

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	RSUD Kepahiang	124	2,957	4,484	7,441	104	105	209	68	49	117	35.2	23.4	28.1	23.0	10.9	15.7
KABUPATEN/KOTA		124	2,957	4,484	7,441	104	105	209	68	49	117	35.2	23.4	28.1	23.0	10.9	15.7

Sumber: Rumah Sakit Daerah Kabupaten Kepahiang

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
1	RSUD KEPAHANG	124	7,441	31,378	24,023	6.10	60	6	0
KABUPATEN/KOTA		124	7,441	31,378	24,023	69.3	60	2	3

Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepahang

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN KABUPATEN KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	V
2	Bermani Ilir	Keban Agung	V
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	V
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	V
5	Kabawetan	Bukit Sari	V
6	Kabawetan	Kabawetan	V
7	Seberang Musi	Talang Babatan	V
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	V
9	Kepahiang	Kelobak	V
10	Tebat Karai	Tebat Karai	V
11	Tebat Karai	Nanti Agung	V
12	Ujan Mas	Ujan Mas	V
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	V
14	Merigi	Durian Depun	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			14
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			14
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100%

Sumber.....(sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	X
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	X
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk		V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol su	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	X
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	X
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			36
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			90.00%

Sumber..... (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber.....(sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH POSBINDU PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF			JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	11	100.0	0	0.0	11	11
2	Bermani Ilir	Keban Agung	8	100.0	0	0.0	8	8
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	5	100.0	0	0.0	5	5
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	7	100.0	0	0.0	7	8
5	Kabawetan	Bukit Sari	8	100.0	0	0.0	8	8
6	Kabawetan	Kabawetan	7	100.0	0	0.0	7	7
7	Seberang Musi	Talang Babatan	13	100.0	0	0.0	13	13
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	10	100.0	0	0.0	10	10
9	Kepahiang	Kelobak	9	100.0	0	0.0	9	9
10	Tebat Karai	Tebat Karai	10	100.0	0	0.0	10	10
11	Tebat Karai	Nanti Agung	8	100.0	0	0.0	8	8
12	Ujan Mas	Ujan Mas	9	100.0	0	0.0	9	9
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	8	100.0	0	0.0	8	8
14	Merigi	Durian Depun	8	100.0	0	0.0	8	7
JUMLAH (KAB/KOTA)			121	100.0	0	0.0	121	121
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1.2	

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Batu Bandung	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Keban Agung	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Embong Ijuk	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Muara Langkap	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Bukit Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabawetan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Talang Babatan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Pasar Kepahiang	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
9	Kelobak	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tebat Karai	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Nanti Agung	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Ujan Mas	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
13	Cugung Lalang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Durian Depun	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
1	RS Kepahiang dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	12	9	21	4	10	14	16	19	35	0	2	2	0	0	0	0	2	2
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	1	0	1	2	3	5	3	3	6		1	1			0	0	1	1
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	13	9	22	11	28	39	24	37	61	2	8	10	0	0	0	2	8	10
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			14.5			25.6			40.1			6.6			0.0			6.6

Sumber.....(sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Batu Bandung	7	13	20	21
2	Keban Agung	7	9	16	19
3	Embong Ijuk	6	10	16	14
4	Muara Langkap	6	8	14	18
5	Bukit Sari	4	9	13	18
6	Kabawetan	3	9	12	26
7	Talang Babatan	8	14	22	27
8	Pasar Kepahiang	5	12	17	32
9	Kelobak	8	7	15	29
10	Tebat Karai	3	17	20	18
11	Nanti Agung	4	9	13	17
12	Ujan Mas	4	14	18	29
13	Cugung Lalang	5	17	22	18
14	Durian Depun	8	14	22	30
				0	
				0	
1	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	31	56	87	91
				0	
				0	
				0	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	4	5	5
JUMLAH (KAB/KOTA)		110	222	332	412
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				218.3	270.9

Sumber..... (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Batu Bandung	1	1	2	1	0	1	0	1	1
2	Keban Agung	0	2	2	0	1	1	0	1	1
3	Embong Ijuk	0	4	4	1	0	1	0	2	2
4	Muara Langkap	0	3	3	0	2	2	0	2	2
5	Bukit Sari	1	2	3	0	0	0	0	3	3
6	Kabawetan	1	6	7	1	0	1	0	2	2
7	Talang Babatan	1	3	4	1	1	2	0	2	2
8	Pasar Kepahiang	2	5	7	0	2	2	1	2	3
9	Kelopak	1	4	5	0	1	1	0	4	4
10	Tebat Karai	2	3	5	0	2	2	0	4	4
11	Nanti Agung	1	4	5	0	1	1	0	4	4
12	Ujan Mas	1	2	3	0	2	2	0	3	3
13	Cugung Lalang	1	5	6	0	1	1	0	2	2
14	Durian Depun	1	5	6	0	3	3	0	4	4
		0		0			0			0
		0		0			0			0
1	RSUM Kepahiang dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	3	8	11	1	1	2	2	18	20
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LA		10	23	33	3	3	6	0	3	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		26	80	73	8	20	28	3	57	60
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				48.0			18.4			39.5

Sumber..... (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Batu Bandung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Keban Agung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Embong Ijuk	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	Muara Langkap	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bukit Sari	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Kabawetan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
7	Talang Babatan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pasar Kepahiang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
9	Kelopak	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Tebat Karai	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Nanti Agung	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Ujan Mas	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Cugung Lalang	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	Durian Depun	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
				0			0			0			0
				0			0			0			0
1	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	1	14	15	4	2	6	4	2	6	7	10	17
				0			0			0			0
				0			0			0			0
				0			0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	9	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	42	46	4	2	6	4	2	6	8	21	29
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				30.2			3.9			3.9			19.1

Sumber..... (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Batu Bandung	1	0	1	0	1	1	1	1	1	2
2	Keban Agung	2	0	2	0	0	0	2	0	2	
3	Embong Ijuk	0	2	2	0	1	1	0	3	3	
4	Muara Langkap	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
5	Bukit Sari	2	0	2	0	0	0	2	0	2	
6	Kabawetan	0	2	2	0	0	0	0	2	2	
7	Talang Babatan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
8	Pasar Kepahiang	0	4	4	0	4	4	0	8	8	
9	Kelobak	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
10	Tebat Karai	0	1	1	1	0	1	1	1	2	
11	Nanti Agung	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
12	Ujan Mas	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
13	Cugung Lalang	1	0	1	1	1	2	2	1	3	
14	Durian Depun	0	1	1	0	2	2	0	3	3	
				0			0	0	0	0	
				0			0	0	0	0	
1	RSUD Kepahiang dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	0	10	10	0	8	8	0	18	18	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	1	9	10	0	7	7	1	16	17	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	7	31	38	3	30	33	9	45	54	
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			25.0			21.7			35.5	

Sumber..... (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Batu Bandung	1	0	1	0	0	0	3	2	5	4	2	6
2	Keban Agung	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
3	Embong Ijuk	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
4	Muara Langkap	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
5	Bukit Sari	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
6	Kabawetan	1	0	1	0	0	0	1	3	4	2	3	5
7	Talang Babatan	1	0	1	0	0	0	2	1	3	3	1	4
8	Pasar Kepahiang	0	0	0	0	0	0	2	6	8	2	6	8
9	Kelobak	0	1	1	0	0	0	1	3	4	1	4	5
10	Tebat Karai	0	1	1	0	0	0	1	3	4	1	4	5
11	Nanti Agung	1	0	1	0	0	0	2	2	4	3	2	5
12	Ujan Mas	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
13	Cugung Lalang	0	1	1	0	0	0	1	1	2	1	2	3
14	Durian Depun	0	1	1	0	0	0	2	5	7	2	6	8
				0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
1	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	1	9	10	0	0	0	19	21	40	20	30	50
				0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0			0	3	9	12	3	9	12
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0			0	0	0	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	4	2	6			0	14	26	40	18	28	46
	JUMLAH (KAB/KOTA)	10	15	25	0	0	0	60	94	154	70	109	179

Sumber..... (sebutkan)

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	72,117	47.4
2	PBI APBD	40,929	26.9
SUB JUMLAH PBI		113,046	74.3
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	24,303	16.0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	13,399	8.8
3	Bukan Pekerja (BP)	1,700	1.1
SUB JUMLAH NON PBI		39,402	25.9
JUMLAH (KAB/KOTA)		152,448	100.2

Sumber..... (sebutkan)

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 184,458,750,592	100.00
	a. Belanja Langsung	Rp 57,882,828,775	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp 76,610,408,817	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp 49,965,513,000	
	- DAK fisik	Rp 32,647,616,000	
	1. Reguler	Rp 32,647,616,000	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp 17,317,897,000	
	1. BOK	Rp 17,317,897,000	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp -	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp -	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp 184,458,750,592	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp 859,645,791,711	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			21.46
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp 107,848,341,775	

Sumber..... (sebutkan)

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	96	0	96	81	0	81	177	0	177
2	Bermani Ilir	Keban Agung	30	2	32	22	0	22	52	2	54
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	35	1	36	29	0	29	64	1	65
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	41	0	41	37	0	37	78	0	78
5	Kabawetan	Bukit Sari	38	0	38	34	0	34	72	0	72
6	Kabawetan	Kabawetan	53	0	53	46	0	46	99	0	99
7	Seberang Musi	Talang Babatan	59	0	59	63	0	63	122	0	122
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	239	0	239	202	0	202	441	0	441
9	Kepahiang	Kelobak	137	0	137	127	1	128	264	1	265
10	Tebat Karai	Tebat Karai	68	0	68	59	1	60	127	1	128
11	Tebat Karai	Nanti Agung	59	0	59	59	0	59	118	0	118
12	Ujan Mas	Ujan Mas	115	5	120	133	0	133	248	5	253
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	59	0	59	48	0	48	107	0	107
14	Merigi	Durian Depun	55	0	55	47	0	47	102	0	102
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,084	8	1,092	987	2	989	2,071	10	2,081
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				7.3			2.0			4.8	

Sumber.....(sebutkan)

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	177	0	0	0	0
2	Bermani Ilir	Keban Agung	52	1	0	0	1
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	64	0	0	0	0
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	78	0	0	1	1
5	Kabawetan	Bukit Sari	72	0	0	0	0
6	Kabawetan	Kabawetan	99	0	0	0	0
7	Seberang Musi	Talang Babatan	122	0	0	0	0
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	441	0	0	0	0
9	Kepahiang	Kelobak	264	0	0	0	0
10	Tebat Karai	Tebat Karai	127	0	0	0	0
11	Tebat Karai	Nanti Agung	118	0	0	0	0
12	Ujan Mas	Ujan Mas	248	0	0	0	0
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	107	0	0	0	0
14	Merigi	Durian Depun	102	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,071	1	0	1	2
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							96.57

Sumber:.....(sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bermani Ilir	Keban Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Kabawetan	Bukit Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabawetan	Kabawetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Seberang Musi	Talang Babatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kepahiang	Kelobak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tebat Karai	Tebat Karai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Tebat Karai	Nanti Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Ujan Mas	Ujan Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Merigi	Durian Depun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	0	0	0	0	0	0	1	2

Sumber.....(sebutkan)

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	288	169	58.68	171	59.38	171	59.38	288	175	60.76	175	60.76	170	59.03	175	60.76	
2	Bermani Iilir	Keban Agung	102	76	74.51	48	47.06	48	47.06	102	53	51.96	53	51.96	57	55.88	53	51.96	
3	Bermani Iilir	Embong Ijuk	88	51	57.95	64	72.73	64	72.73	88	64	72.73	64	72.73	64	72.73	64	72.73	
4	Bermani Iilir	Muara Langkap	92	58	63.04	78	84.78	78	84.78	91	78	85.71	77	84.62	77	84.62	77	84.62	
5	Kabawetan	Bukit Sari	122	76	62.30	71	58.20	71	58.20	121	71	58.68	71	58.68	74	61.16	71	58.68	
6	Kabawetan	Kabawetan	151	91	60.26	99	65.56	99	65.56	149	99	66.44	99	66.44	102	68.46	99	66.44	
7	Seberang Musi	Talang Babatan	135	121	89.63	128	94.81	128	94.81	133	121	90.98	121	90.98	122	91.73	121	90.98	
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	465	453	97.42	437	93.98	437	93.98	453	437	96.47	437	96.47	457	100.88	437	96.47	
9	Kepahiang	Kelobak	340	276	81.18	268	78.82	264	77.65	339	264	77.88	264	77.88	263	77.58	264	77.88	
10	Tebat Karai	Tebat Karai	192	120	62.50	125	65.10	125	65.10	192	127	66.15	127	66.15	129	67.19	127	66.15	
11	Tebat Karai	Nanti Agung	162	82	50.62	117	72.22	117	72.22	156	117	75.00	117	75.00	110	70.51	117	75.00	
12	Ujan Mas	Ujan Mas	331	238	71.90	250	75.53	248	74.92	331	251	75.83	251	75.83	255	77.04	251	75.83	
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	168	86	51.19	106	63.10	106	63.10	168	106	63.10	106	63.10	112	66.67	106	63.10	
14	Merigi	Durian Depun	202	104	51.49	100	49.50	100	49.50	201	102	50.75	102	50.75	86	42.79	102	50.75	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,838	2,001	70.51	2,062	72.66	2,056	72.45	2,812	2,065	73.44	2,064	73.40	2,078	73.90	2,064	73.40	

Sumber.....(sebutkan)

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	288	0	0.00	0	0.00	2	0.69	4	1.39	107	37.15	113	39.24
2	Bermani Ilir	Keban Agung	92	9	9.78	0	0.00	0	0.00	8	8.70	71	77.17	79	85.87
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	88	0	0.00	0	0.00	0	0.00	16	18.18	49	55.68	65	73.86
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	92	0	0.00	0	0.00	1	1.09	10	10.87	47	51.09	58	63.04
5	Kabawetan	Bukit Sari	122	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	1.64	76	62.30	78	63.93
6	Kabawetan	Kabawetan	151	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	93.00	93	61.59	93	61.59
7	Seberang Musi	Talang Babatan	135	1	0.74	1	0.74	4	2.96	29	21.48	97	71.85	131	97.04
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	465	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	453	97.42	453	97.42
9	Kepahiang	Kelobak	340	0	0.00	0	0.00	33	9.71	50	14.71	203	59.71	286	84.12
10	Tebat Karai	Tebat Karai	192	0	0.00	0	0.00	1	0.52	4	2.08	121	63.02	126	65.63
11	Tebat Karai	Nanti Agung	162	2	1.23	0	0.00	0	0.00	0	0.00	104	64.20	104	64.20
12	Ujan Mas	Ujan Mas	331	0	0.00	1	0.30	98	29.61	49	14.80	88	26.59	236	71.30
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	168	0	0.00	3	1.79	0	0.00	9	5.36	97	57.74	109	64.88
14	Merigi	Durian Depun	202	0	0.00	0	0.00	0	0.00	4	1.98	103	50.99	107	52.97
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,828	12	0.42	5	0.18	139	4.92	185	6.54	1,709	60.43	2,038	72.07

Sumber.....(sebutkan)

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	3,026	0	0.00	0	0.00	2	0.07	0	0.00	1	0.03
2	Bermani Ilir	Keban Agung	1,014	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	0.20	18	1.78
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	1,067	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	10	0.94
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	1,052	0	0.00	0	0.00	0	0.00	24	2.28	0	0.00
5	Kabawetan	Bukit Sari	1,076	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	43	4.00
6	Kabawetan	Kabawetan	1,145	0	0.00	0	0.00	1	0.09	1	0.09	35	3.06
7	Seberang Musi	Talang Babatan	1,476	0	0.00	0	0.00	2	0.14	4	0.27	1	0.07
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	6,632	0	0.00	0	0.00	1	0.02	1	0.02	10	0.15
9	Kepahiang	Kelopak	3,868	0	0.00	7	0.18	17	0.44	62	1.60	41	1.06
10	Tebat Karai	Tebat Karai	1,083	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	0.18	0	0.00
11	Tebat Karai	Nanti Agung	1,706	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	217	12.72
12	Ujan Mas	Ujan Mas	3,005	0	0.00	0	0.00	30	1.00	0	0.00	24	0.80
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	1,648	0	0.00	0	0.00	2	0.12	13	0.79	12	0.73
14	Merigi	Durian Depun	2,573	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,371	0	0.00	7	0.02	55	0.18	109	0.36	412	1.36

Sumber..... (sebutkan)

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	3,314	0	0.00	0	0.00	4	0.12	4	0.12	108	3.26
2	Bermani Ilir	Keban Agung	1,116	9	0.81	0	0.00	0	0.00	10	0.90	89	7.97
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	1,155	0	0.00	0	0.00	0	0.00	16	1.39	59	5.11
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	1,144	0	0.00	0	0.00	1	0.09	34	2.97	47	4.11
5	Kabawetan	Bukit Sari	1,198	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	0.17	119	9.93
6	Kabawetan	Kabawetan	1,296	0	0.00	0	0.00	1	0.08	1	0.08	128	9.88
7	Seberang Musi	Talang Babatan	1,611	1	0.06	1	0.06	6	0.37	33	2.05	98	6.08
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	7,097	0	0.00	0	0.00	1	0.01	1	0.01	463	6.52
9	Kepahiang	Kelopak	4,208	0	0.00	7	0.17	50	1.19	112	2.66	244	5.80
10	Tebat Karai	Tebat Karai	1,275	0	0.00	0	0.00	1	0.08	6	0.47	121	9.49
11	Tebat Karai	Nanti Agung	1,868	2	0.11	0	0.00	0	0.00	0	0.00	321	17.18
12	Ujan Mas	Ujan Mas	3,336	0	0.00	1	0.03	128	3.84	49	1.47	112	3.36
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	1,816	0	0.00	3	0.17	2	0.11	22	1.21	109	6.00
14	Merigi	Durian Depun	2,775	0	0.00	0	0.00	0	0.00	4	0.14	103	3.71
JUMLAH (KAB/KOTA)			33,209	12	0.04	12	0.04	194	0.58	294	0.89	2,121	6.39

Sumber..... (sebutkan)

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	288	171	59.38	171	59.38
2	Bermani Ilir	Keban Agung	92	48	52.17	48	52.17
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	88	64	72.73	64	72.73
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	92	78	84.78	78	84.78
5	Kabawetan	Bukit Sari	122	71	58.20	71	58.20
6	Kabawetan	Kabawetan	151	99	65.56	99	65.56
7	Seberang Musi	Talang Babatan	135	128	94.81	128	94.81
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	465	437	93.98	437	93.98
9	Kepahiang	Kelobak	340	268	78.82	268	78.82
10	Tebat Karai	Tebat Karai	192	125	65.10	125	65.10
11	Tebat Karai	Nanti Agung	162	117	72.22	117	72.22
12	Ujan Mas	Ujan Mas	331	250	75.53	250	75.53
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	168	106	63.10	106	63.10
14	Merigi	Durian Depun	202	100	49.50	100	49.50
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,828	2,062	72.91	2,062	72.91

Sumber..... (sebutkan)

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB		KOMPLIKASI BER-KB		KEGAGALAN BER-KB		DROP OUT BER-KB	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%	%	%	%	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	1,755	57	3.64	801	51.08	482	30.74	25	1.59	0	0.00	17	1.08	186	11.86	0	0.00	1,568	89.34	231	14.73	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2	Bermani Ilir	Keban Agung	841	35	4.21	557	67.03	117	14.08	7	0.84	5	0.60	8	0.96	102	12.27	0	0.00	831	98.81	118	14.20	0	0.00	1	0.12	38	4.57
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	664	86	12.65	259	38.09	203	29.85	25	3.68	3	0.44	23	3.38	81	11.91	0	0.00	680	102.41	61	8.97	0	0.00	1	0.15	19	2.79
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	656	6	0.91	519	79.00	64	9.74	0	0.00	0	0.00	0	0.00	68	10.35	0	0.00	657	100.15	117	17.81	0	0.00	0	0.00	59	8.98
5	Kabawetan	Bukit Sari	913	152	20.19	213	28.29	200	26.56	36	4.78	0	0.00	1	0.13	151	20.05	0	0.00	753	82.48	198	26.29	0	0.00	0	0.00	65	8.63
6	Kabawetan	Kabawetan	1,027	72	7.61	603	63.74	73	7.72	83	8.77	3	0.32	38	4.02	74	7.82	0	0.00	946	92.11	38	4.02	0	0.00	0	0.00	11	1.16
7	Seberang Musi	Talang Babatan	1,137	159	14.21	547	48.88	220	19.66	24	2.14	0	0.00	0	0.00	169	15.10	0	0.00	1,119	98.42	207	18.50	0	0.00	0	0.00	123	10.99
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	3,972	180	5.62	2,034	63.54	735	22.96	100	3.12	0	0.00	0	0.00	152	4.75	0	0.00	3,201	80.59	53	1.66	0	0.00	0	0.00	280	8.75
9	Kepahiang	Kelopak	2,709	184	8.59	1,327	61.95	540	25.21	8	0.37	0	0.00	0	0.00	83	3.87	0	0.00	2,142	79.07	234	10.92	0	0.00	1	0.05	4	0.19
10	Tebat Karai	Tebat Karai	1,606	54	3.15	877	51.14	308	17.96	27	1.57	0	0.00	49	2.86	400	23.32	0	0.00	1,715	106.79	366	21.34	0	0.00	0	0.00	49	2.86
11	Tebat Karai	Nanti Agung	1,234	73	7.60	582	60.63	153	15.94	36	3.75	0	0.00	1	0.10	115	11.98	0	0.00	960	77.80	215	22.40	0	0.00	0	0.00	178	18.54
12	Ujan Mas	Ujan Mas	2,123	89	4.80	1,196	64.54	186	10.04	24	1.30	0	0.00	26	1.40	332	17.92	0	0.00	1,853	87.28	157	8.47	0	0.00	0	0.00	139	7.50
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	1,345	155	13.21	536	45.69	407	34.70	5	0.43	0	0.00	0	0.00	70	5.97	0	0.00	1,173	87.21	125	10.66	0	0.00	0	0.00	39	3.32
14	Merigi	Durian Depun	1,664	36	2.17	717	43.24	240	14.48	101	6.09	2	0.12	27	1.63	535	32.27	0	0.00	1,658	99.64	160	9.65	0	0.00	0	0.00	130	7.84
JUMLAH (KAB/KOTA)			21,646	1,338	6.95	10,768	55.92	3,928	20.40	501	2.60	13	0.07	190	0.99	2,518	13.08	0	0.00	19,256	88.96	2,280	11.84	0	0.00	3	0.02	1,134	5.89

Sumber..... (sebutkan)

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	1,755	6	0.34	5	83.33	5	0.00	2	40.00
2	Bermani Ilir	Keban Agung	841	12	1.43	12	100.00	4	0.00	4	100.00
3	Kabawetan	Embong Ijuk	664	37	5.57	17	45.95	11	0.02	11	100.00
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	656	50	7.62	42	84.00	5	0.01	3	60.00
5	Kabawetan	Bukit Sari	913	21	2.30	19	90.48	4	0.00	2	50.00
6	Kabawetan	Kabawetan	1,027	7	0.68	5	71.43	5	0.00	3	60.00
7	Seberang Musi	Talang Babatan	1,137	20	1.76	12	60.00	3	0.00	3	100.00
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	3,972	387	9.74	301	77.78	117	0.03	112	95.73
9	Kepahiang	Kelopak	2,709	7	0.26	2	28.57	3	0.00	2	66.67
10	Tebat Karai	Tebat Karai	1,606	8	0.50	8	100.00	3	0.00	1	33.33
11	Tebat Karai	Nanti Agung	1,234	54	4.38	45	83.33	2	0.00	2	100.00
12	Ujan Mas	Ujan Mas	2,123	20	0.94	15	75.00	5	0.00	5	100.00
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	1,345	62	4.61	27	43.55	29	0.02	27	93.10
14	Merigi	Durian Depun	1,664	24	1.44	11	45.83	3	0.00	2	66.67
JUMLAH (KAB/KOTA)			21,646	715	3.30	521	72.87	199	0.01	179	89.95

Sumber.....(sebutkan)

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	288	0	0.00	138	97.18	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	4	2.82	0	0.00	142	49.31
2	Bermani Ilir	Keban Agung	102	0	0.00	28	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	28	27.45
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	88	4	6.25	44	68.75	3	4.69	2	3.13	0	0.00	0	0.00	11	17.19	0	0.00	64	72.73
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	91	0	0.00	54	73.97	4	5.48	0	0.00	0	0.00	0	0.00	15	20.55	0	0.00	73	80.22
5	Kabawetan	Bukit Sari	121	0	0.00	32	43.24	8	10.81	0	0.00	0	0.00	0	0.00	34	45.95	0	0.00	74	61.16
6	Kabawetan	Kabawetan	149	5	8.47	41	69.49	11	18.64	1	1.69	0	0.00	1	1.69	0	0.00	0	0.00	59	39.60
7	Seberang Musi	Talang Babatan	133	0	0.00	27	22.88	10	8.47	12	10.17	0	0.00	0	0.00	69	58.47	0	0.00	118	88.72
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	453	3	0.91	205	62.12	85	25.76	1	0.30	0	0.00	1	0.30	35	10.61	0	0.00	330	72.85
9	Kepahiang	Kelopak	339	0	0.00	180	74.38	35	14.46	0	0.00	0	0.00	0	0.00	27	11.16	0	0.00	242	71.39
10	Tebat Karai	Tebat Karai	192	1	1.10	78	85.71	3	3.30	0	0.00	0	0.00	2	2.20	7	7.69	0	0.00	91	47.40
11	Tebat Karai	Nanti Agung	156	1	0.89	100	89.29	6	5.36	0	0.00	0	0.00	1	0.89	4	3.57	0	0.00	112	71.79
12	Ujan Mas	Ujan Mas	331	4	2.40	115	68.86	3	1.80	1	0.60	0	0.00	0	0.00	44	26.35	0	0.00	167	50.45
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	168	14	13.21	57	53.77	22	20.75	0	0.00	0	0.00	0	0.00	13	12.26	0	0.00	106	63.10
14	Merigi	Durian Depun	201	0	0.00	38	42.22	0	0.00	15	16.67	0	0.00	1	1.11	36	40.00	0	0.00	90	44.78
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,812	32	1.89	1,137	67.04	190	11.20	32	1.89	0	0.00	6	0.35	299	17.63	0	0.00	1,696	60.31

Sumber:..... (sebutkan)

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN															JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA							
																		8	10	11	12			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22				
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	288	58	25	43.40	22	3	0	0	0	0	0	1	0	0	26	25	0	0				
2	Bermani Ilir	Keban Agung	102	20	16	78.43	16	0	2	0	0	0	2	0	0	0	3	16	2	1				
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	88	18	12	68.18	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	2	4				
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	92	18	9	0.00	8	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	9	0	0				
5	Kabawetan	Bukit Sari	122	24	13	53.28	12	1	0	0	0	0	1	0	0	0	20	13	3	0				
6	Kabawetan	Kabawetan	151	30	29	96.03	21	41	1	0	0	0	2	0	0	0	36	29	18	0				
7	Seberang Musi	Talang Babatan	135	27	22	81.48	18	4	0	0	0	0	2	0	0	0	1	22	0	0				
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	465	93	104	111.83	23	1	0	0	0	0	3	0	0	0	120	104	0	0				
9	Kepahiang	Kelobak	340	68	49	72.06	40	9	1	0	0	0	4	0	1	0	7	49	2	0				
10	Tebat Karai	Tebat Karai	192	38	23	59.90	19	4	0	0	0	0	1	0	0	0	4	23	7	1				
11	Tebat Karai	Nanti Agung	162	32	12	37.04	12	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2	12	0	0				
12	Ujan Mas	Ujan Mas	331	66	42	63.44	39	3	0	0	0	0	1	0	0	0	11	42	0	0				
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	168	34	15	44.64	14	1	2	0	0	0	1	0	0	0	29	15	4	0				
14	Merigi	Durian Depun	202	40	9	22.28	9	0	0	0	0	0	3	0	0	1	38	9	9	0				
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.838	568	380	66.9	265	68	7	0	0	0	23	0	1	1	298	380	47	6				

Sumber:..... (sebutkan)

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEPAHANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	96	81	177	14	12	27	20	75.33	0.0	0.00	0.0	0.00	0	0.00	1.0	3.77	0	0.00	0.0	0.00	21	79.10
2	Bermani Ilir	Keban Agung	30	22	52	5	3	8	4	51.28	1.0	12.82	0.0	0.00	0	0.00	0.0	0.00	0	0.00	0.0	0.00	5	64.10
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	35	29	64	5	4	10	3	31.25	0.0	0.00	0.0	0.00	0	0.00	0.0	0.00	0	0.00	0.0	0.00	3	31.25
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	41	37	78	6	6	12	0	0.00	0.0	0.00	1.0	8.55	0	0.00	0.0	0.00	0	0.00	0.0	0.00	1	8.55
5	Kabawetan	Bukit Sari	38	34	72	6	5	11	7	64.81	3.0	27.78	0.0	0.00	0	0.00	0.0	0.00	0	0.00	0.0	0.00	10	92.59
6	Kabawetan	Kabawetan	53	46	99	8	7	15	6	40.40	0.0	0.00	0.0	0.00	0	0.00	0.0	0.00	0	0.00	0.0	0.00	6	40.40
7	Seberang Musi	Talang Babatan	59	63	122	9	9	18	7	38.25	0.0	0.00	0.0	0.00	0	0.00	0.0	0.00	0	0.00	0.0	0.00	7	38.25
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	239	202	441	36	30	66	13	19.65	0.0	0.00	0.0	0.00	0	0.00	1.0	1.51	0	0.00	0.0	0.00	14	21.16
9	Kepahiang	Kelobak	137	127	264	21	19	40	18	45.45	1.0	2.53	0.0	0.00	0	0.00	2.0	5.05	0	0.00	3.0	7.58	24	60.61
10	Tebat Karai	Tebat Karai	68	59	127	10	9	19	5	26.25	1.0	5.25	0.0	0.00	0	0.00	0.0	0.00	0	0.00	0.0	0.00	6	31.50
11	Tebat Karai	Nanti Agung	59	59	118	9	9	18	4	22.60	0.0	0.00	0.0	0.00	0	0.00	0.0	0.00	0	0.00	0.0	0.00	4	22.60
12	Ujan Mas	Ujan Mas	115	133	248	17	20	37	14	37.63	1.0	2.69	0.0	0.00	0	0.00	0.0	0.00	0	0.00	0.0	0.00	15	40.32
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	59	48	107	9	7	16	5	31.15	1.0	6.23	0.0	0.00	0	0.00	1.0	6.23	0	0.00	8.0	49.84	15	93.46
14	Merigi	Durian Depun	55	47	102	8	7	15	4	26.14	0.0	0.00	0.0	0.00	0	0.00	0.0	0.00	0	0.00	0.0	0.00	4	26.14
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,084	987	2,071	163	148	311	110	35.41	8	2.58	1	0.32	0	0.00	5	1.61	0	0.00	11	3.54	135	43.46

Sumber.....(sebutkan)

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22	
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
2	Bermani Ilir	Keban Agung	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
5	Kabawetan	Bukit Sari	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	
6	Kabawetan	Kabawetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Seberang Musi	Talang Babatan	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3	
9	Kepahiang	Kelobak	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	
10	Tebat Karai	Tebat Karai	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3	
11	Tebat Karai	Nanti Agung	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	2	0	2	
12	Ujan Mas	Ujan Mas	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3	
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	
14	Merigi	Durian Depun	2	0	2	0	2	0	1	1	0	1	2	1	3	0	3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	0	13	0	13	11	2	13	0	13	24	2	26	0	26	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			12.0		12.0	0.0	12.0	11.1		13.2	0.0	13.2	11.6		12.6	0.0	12.6	

Sumber.....(sebutkan)

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSI	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITA L	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN- LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONI A	DIARE	KELAINAN KONGENITA L JANTUNG	KELAINAN KONGENITA L LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bermani Ilir	Keban Agung	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabawetan	Bukit Sari	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabawetan	Kabawetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Seberang Musi	Talang Babatan	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kepahiang	Kelobak	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tebat Karai	Tebat Karai	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Tebat Karai	Nanti Agung	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Ujan Mas	Ujan Mas	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Merigi	Durian Depun	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	9	0	3	0	0	0	6	0	1	0	0	0	0	0	0	1

Sumber:.....(sebutkan)

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bermani Ilir	Keban Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabawetan	Bukit Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabawetan	Kabawetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Seberang Musi	Talang Babatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kepahiang	Kelobak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tebat Karai	Tebat Karai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Tebat Karai	Nanti Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Ujan Mas	Ujan Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Merigi	Durian Depun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber..... (sebutkan)

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	96	81	177	93	96.88	84	103.70	177	100.00	11	11.83	9	10.71	20	11.30	1	1.04	2	2.47	3	1.69
2	Bermani Ilir	Keban Agung	30	22	52	30	100.00	22	100.00	52	100.00	2	6.67	2	9.09	4	7.69	1	3.33	0	0.00	1	1.92
3	Bermani Ilir	Embond Ijuk	35	29	64	35	100.00	29	100.00	64	100.00	3	8.57	0	0.00	3	4.69	3	8.57	0	0.00	3	4.69
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	41	37	78	41	100.00	37	100.00	78	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
5	Kabawetan	Bukit Sari	38	34	72	38	100.00	34	100.00	72	100.00	3	7.89	4	11.76	7	9.72	1	2.63	2	5.88	3	4.17
6	Kabawetan	Kabawetan	53	46	99	53	100.00	46	100.00	99	100.00	5	9.43	1	2.17	6	6.06	1	1.89	0	0.00	1	1.01
7	Seberang Musi	Talang Babatan	59	63	122	59	100.00	63	100.00	122	100.00	4	6.78	3	4.76	7	5.74	1	1.69	2	3.17	3	2.46
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	239	202	441	242	101.26	199	98.51	441	100.00	7	2.89	6	3.02	13	2.95	7	2.93	6	2.97	13	2.95
9	Kepahiang	Kelobak	137	127	264	137	100.00	127	100.00	264	100.00	8	5.84	10	7.87	18	6.82	0	0.00	0	0.00	0	0.00
10	Tebat Karai	Tebat Karai	68	59	127	68	100.00	59	100.00	127	100.00	1	1.47	4	6.78	5	3.94	1	1.47	1	1.69	2	1.57
11	Tebat Karai	Nanti Agung	59	59	118	59	100.00	59	100.00	118	100.00	3	5.08	1	1.69	4	3.39	2	3.39	1	1.69	3	2.54
12	Ujan Mas	Ujan Mas	115	133	248	115	100.00	133	100.00	248	100.00	7	6.09	7	5.26	14	5.65	6	5.22	8	6.02	14	5.65
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	59	48	107	59	100.00	48	100.00	107	100.00	1	1.69	4	8.33	5	4.67	0	0.00	0	0.00	0	0.00
14	Merigi	Durian Depun	55	47	102	56	101.82	46	97.87	102	100.00	2	3.57	2	4.35	4	3.92	1	1.82	1	2.13	2	1.96
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,084	987	2,071	1,085	100.09	986	99.90	2,071	100.00	57	5.25	53	5.38	110	5.31	25	2.31	23	2.33	48	2.32

Sumber:.....(sebutkan)

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	96	81	177	93	96.88	84	103.70	177	100.00	90	93.75	83	102.47	173	97.74	87	90.63	82	101.23	169	95.48
2	Bermani Ilir	Keban Agung	30	22	52	29	96.67	21	95.45	50	96.15	27	90.00	23	104.55	50	96.15	28	93.33	20	90.91	48	92.31
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	35	29	64	35	100.00	29	100.00	64	100.00	30	85.71	34	117.24	64	100.00	35	100.00	28	96.55	63	98.44
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	41	37	78	41	100.00	37	100.00	78	100.00	39	95.12	38	102.70	77	98.72	40	97.56	31	83.78	71	91.03
5	Kabawetan	Bukit Sari	38	34	72	38	100.00	34	100.00	72	100.00	34	89.47	40	117.65	74	102.78	36	94.74	32	94.12	68	94.44
6	Kabawetan	Kabawetan	53	46	99	53	100.00	46	100.00	99	100.00	56	105.66	44	95.65	100	101.01	53	100.00	46	100.00	99	100.00
7	Seberang Musi	Talang Babatan	59	63	122	59	100.00	63	100.00	122	100.00	57	96.61	61	96.83	118	96.72	59	100.00	63	100.00	122	100.00
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	239	202	441	239	100.00	202	100.00	441	100.00	228	95.40	192	95.05	420	95.24	242	101.26	199	98.51	441	100.00
9	Kepahiang	Kelobak	137	127	264	137	100.00	127	100.00	264	100.00	123	89.78	117	92.13	240	90.91	127	92.70	119	93.70	246	93.18
10	Tebat Karai	Tebat Karai	68	59	127	68	100.00	59	100.00	127	100.00	70	102.94	54	91.53	124	97.64	68	100.00	59	100.00	127	100.00
11	Tebat Karai	Nanti Agung	59	59	118	59	100.00	59	100.00	118	100.00	55	93.22	57	96.61	112	94.92	59	100.00	59	100.00	118	100.00
12	Ujan Mas	Ujan Mas	115	133	248	114	99.13	132	99.25	246	99.19	119	103.48	131	98.50	250	100.81	69	60.00	93	69.92	162	65.32
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	59	48	107	58	98.31	48	100.00	106	99.07	55	93.22	33	68.75	88	82.24	58	98.31	48	100.00	106	99.07
14	Merigi	Durian Depun	55	47	102	55	100.00	46	97.87	101	99.02	46	83.64	40	85.11	86	84.31	53	96.36	46	97.87	99	97.06
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,084	987	2,071	1,078	99.45	987	100.00	2,065	99.71	1,029	94.93	947	95.95	1,976	95.41	1,014	93.54	925	93.72	1,939	93.63

Sumber:.....(sebutkan)

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	177	156	88.1	89	72	80.9
2	Bermani Ilir	Keban Agung	52	30	57.7	22	16	72.7
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	64	43	67.2	61	47	77.0
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	78	75	96.2	23	22	95.7
5	Kabawetan	Bukit Sari	72	71	98.6	54	32	59.3
6	Kabawetan	Kabawetan	99	52	52.5	73	73	100.0
7	Seberang Musi	Talang Babatan	122	122	100.0	62	56	90.3
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	441	330	74.8	273	225	82.4
9	Kepahiang	Kelobak	264	123	46.6	249	151	60.6
10	Tebat Karai	Tebat Karai	127	127	100.0	73	58	79.5
11	Tebat Karai	Nanti Agung	118	113	95.8	71	66	93.0
12	Ujan Mas	Ujan Mas	248	241	97.2	262	229	87.4
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	107	83	77.6	110	100	90.9
14	Merigi	Durian Depun	102	65	63.7	114	93	81.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,071	1,631	78.8	1,536	1,240	80.7

Sumber.....(sebutkan)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	110	110	220	93	84.55	90	81.82	183	83.18
2	Bermani Ilir	Keban Agung	49	47	96	48	97.96	49	104.26	97	101.04
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	44	37	81	36	81.82	18	48.65	54	66.67
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	48	38	86	46	95.83	39	102.63	85	98.84
5	Kabawetan	Bukit Sari	59	58	117	56	94.92	35	60.34	91	77.78
6	Kabawetan	Kabawetan	67	59	126	56	83.58	46	77.97	102	80.95
7	Seberang Musi	Talang Babatan	64	65	129	60	93.75	59	90.77	119	92.25
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	212	210	422	229	108.02	194	92.38	423	100.24
9	Kepahiang	Kelobak	156	151	307	119	76.28	97	64.24	216	70.36
10	Tebat Karai	Tebat Karai	93	92	185	79	84.95	82	89.13	161	87.03
11	Tebat Karai	Nanti Agung	73	75	148	59	80.82	59	78.67	118	79.73
12	Ujan Mas	Ujan Mas	154	154	308	158	102.60	140	90.91	298	96.75
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	81	80	161	52	64.20	49	61.25	101	62.73
14	Merigi	Durian Depun	101	92	193	73	72.28	71	77.17	144	74.61
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,311	1,268	2,579	1,164	88.79	1,028	81.07	2,192	84.99

Sumber..... (sebutkan)

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	8	0	0.00
2	Bermani Ilir	Keban Agung	7	7	100.00
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	5	1	20.00
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	7	3	42.86
5	Kabawetan	Bukit Sari	8	6	75.00
6	Kabawetan	Kabawetan	7	3	42.86
7	Seberang Musi	Talang Babatan	13	13	100.00
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	10	10	100.00
9	Kepahiang	Kelobak	9	7	77.78
10	Tebat Karai	Tebat Karai	10	8	80.00
11	Tebat Karai	Nanti Agung	8	3	37.50
12	Ujan Mas	Ujan Mas	9	9	100.00
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	8	3	37.50
14	Merigi	Durian Depun	8	4	50.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			117	77	65.81

Sumber.....(sebutkan)

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIHUMUNISASI																							
						HBO									BCG														
			< 24 Jam						1 - 7 Hari						HBO Total						L			P			L + P		
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	96	81	177	59	61.46	73	90.12	132	74.58	0	0.00	3	3.70	3	1.69	59	61.46	76	93.83	135	76.27	65	67.71	83	102.47	146	83.62
2	Bermani Ilir	Keban Agung	30	22	52	28	93.33	21	95.45	49	94.23	0	0.00	0	0.00	0	0.00	28	93.33	21	95.45	49	94.23	28	93.33	21	95.45	49	94.23
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	35	29	64	29	82.86	27	93.10	56	87.50	0	0.00	0	0.00	0	0.00	29	82.86	27	93.10	56	87.50	30	85.71	27	93.10	57	89.06
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	41	37	78	45	109.76	33	89.19	78	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	45	109.76	33	89.19	78	100.00	32	78.05	16	43.24	48	61.54
5	Kabawetan	Bukit Sari	38	34	72	38	100.00	33	97.06	71	98.61	0	0.00	0	0.00	0	0.00	38	100.00	33	97.06	71	98.61	36	94.74	37	108.82	73	101.39
6	Kabawetan	Kabawetan	53	46	99	53	100.00	46	100.00	99	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	53	100.00	46	100.00	99	100.00	49	92.45	36	78.26	85	85.86
7	Seberang Musi	Talang Babatan	59	63	122	54	91.53	50	79.37	104	85.25	0	0.00	0	0.00	0	0.00	54	91.53	50	79.37	104	85.25	43	72.88	39	61.90	82	67.21
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	239	202	441	231	96.65	198	98.02	429	97.28	0	0.00	0	0.00	0	0.00	231	96.65	198	98.02	429	97.28	218	91.21	203	100.50	421	95.46
9	Kepahiang	Kelobak	137	127	264	102	74.45	96	75.59	198	75.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	102	74.45	96	75.59	198	75.00	102	74.45	96	75.59	198	75.00
10	Tebat Karai	Tebat Karai	68	59	127	70	102.94	69	116.95	139	109.45	0	0.00	0	0.00	0	0.00	70	102.94	69	116.95	139	109.45	70	102.94	69	116.95	139	109.45
11	Tebat Karai	Nanti Agung	59	59	118	20	33.90	25	42.37	45	38.14	0	0.00	0	0.00	0	0.00	20	33.90	25	42.37	45	38.14	56	94.92	52	88.14	108	91.53
12	Ujan Mas	Ujan Mas	115	133	248	133	115.65	109	81.95	242	97.58	0	0.00	0	0.00	0	0.00	133	115.65	109	81.95	242	97.58	109	94.78	122	91.73	231	93.15
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	59	48	107	56	94.92	53	110.42	109	101.87	0	0.00	0	0.00	0	0.00	56	94.92	53	110.42	109	101.87	53	89.83	54	112.50	107	100.00
14	Merigi	Durian Depun	55	47	102	53	96.36	44	93.62	97	95.10	0	0.00	0	0.00	0	0.00	88	160.00	44	93.62	132	129.41	63	114.55	46	97.87	109	106.86
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,084	987	2,071	971	89.58	877	88.86	1,848	89.23	0	0.00	3	0.30	3	0.14	1,006	92.80	880	89.16	1,886	91.07	954	88.01	901	91.29	1,855	89.57

Sumber:..... (sebutkan)

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	110	110	220	45	40.9	53	48.2	98	44.5	51	46.4	64	58.2	115	52.3	54	49.1	62	56.4	116	52.73	46	41.8	49	44.5	95	43.2
2	Bermani Ilir	Keban Agung	49	47	96	33	67.3	24	51.1	57	59.4	37	75.5	28	59.6	65	67.7	46	93.9	39	83.0	85	88.54	49	100.0	36	76.6	85	88.5
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	44	37	81	26	59.1	27	73.0	53	65.4	29	65.9	28	75.7	57	70.4	29	65.9	31	83.8	60	74.07	29	65.9	31	83.8	60	74.1
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	48	38	86	22	45.8	26	68.4	48	55.8	25	52.1	18	47.4	43	50.0	32	66.7	40	105.3	72	83.72	27	56.3	32	84.2	59	68.6
5	Kabawetan	Bukit Sari	59	58	117	43	72.9	33	56.9	76	65.0	44	74.6	28	48.3	72	61.5	56	94.9	38	65.5	94	80.34	55	93.2	38	65.5	93	79.5
6	Kabawetan	Kabawetan	67	59	126	46	68.7	28	47.5	74	58.7	46	68.7	28	47.5	74	58.7	69	103.0	46	78.0	115	91.27	69	103.0	46	78.0	115	91.3
7	Seberang Musi	Talang Babatan	64	65	129	28	43.8	40	61.5	68	52.7	35	54.7	48	73.8	83	64.3	64	100.0	55	84.6	119	92.25	66	103.1	56	86.2	122	94.6
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	212	210	422	179	84.4	181	86.2	360	85.3	179	84.4	181	86.2	360	85.3	212	100.0	215	102.4	427	101.18	212	100.0	205	97.6	417	98.8
9	Kepahiang	Kelobak	156	151	307	57	36.5	64	42.4	121	39.4	54	34.6	62	41.1	116	37.8	122	78.2	105	69.5	227	73.94	122	78.2	105	69.5	227	73.9
10	Tebat Karai	Tebat Karai	93	92	185	65	69.9	81	88.0	146	78.9	47	50.5	72	78.3	119	64.3	68	73.1	110	119.6	178	96.22	73	78.5	103	112.0	176	95.1
11	Tebat Karai	Nanti Agung	73	75	148	55	75.3	58	77.3	113	76.4	55	75.3	58	77.3	113	76.4	56	76.7	45	60.0	101	68.24	57	78.1	45	60.0	102	68.9
12	Ujan Mas	Ujan Mas	154	154	308	90	58.4	84	54.5	174	56.5	90	58.4	84	54.5	174	56.5	160	103.9	139	90.3	299	97.08	166	107.8	136	88.3	302	98.1
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	81	80	161	45	55.6	44	55.0	89	55.3	58	71.6	51	63.8	109	67.7	52	64.2	49	61.3	101	62.73	52	64.2	49	61.3	101	62.7
14	Merigi	Durian Depun	101	92	193	47	46.5	46	50.0	93	48.2	54	53.5	51	55.4	105	54.4	61	60.4	60	65.2	121	62.69	61	60.4	60	65.2	121	62.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,311	1,268	2,579	781	59.6	789	62.2	1,570	60.9	804	61.3	801	63.2	1,605	62.2	1,081	82.5	1,034	81.5	2,115	82.01	1,084	82.7	991	78.2	2,075	80.5

Sumber.....(sebutkan)

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	93	92	185	38	40.86	42	45.65	80	43.24	41	44.09	50	54.35	91	49.19
2	Bermani Ilir	Keban Agung	42	46	88	30	71.43	39	84.78	69	78.41	36	85.71	31	67.39	67	76.14
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	42	33	75	35	83.33	25	75.76	60	80.00	30	71.43	16	48.48	46	61.33
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	59	59	118	37	62.71	33	55.93	70	59.32	32	54.24	39	66.10	71	60.17
5	Kabawetan	Bukit Sari	53	50	103	61	115.09	40	80.00	101	98.06	64	120.75	37	74.00	101	98.06
6	Kabawetan	Kabawetan	57	50	107	49	85.96	27	54.00	76	71.03	72	126.32	28	56.00	100	93.46
7	Seberang Musi	Talang Babatan	68	67	135	44	64.71	40	59.70	84	62.22	35	51.47	39	58.21	74	54.81
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	177	175	352	139	78.53	141	80.57	280	79.55	172	97.18	171	97.71	343	97.44
9	Kepahiang	Kelobak	133	130	263	52	39.10	47	36.15	99	37.64	79	59.40	61	46.92	140	53.23
10	Tebat Karai	Tebat Karai	81	81	162	69	85.19	65	80.25	134	82.72	75	92.59	73	90.12	148	91.36
11	Tebat Karai	Nanti Agung	36	32	68	44	122.22	38	118.75	82	120.59	25	69.44	34	106.25	59	86.76
12	Ujan Mas	Ujan Mas	139	136	275	134	96.40	136	100.00	270	98.18	136	97.84	139	102.21	275	100.00
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	69	69	138	49	71.01	47	68.12	96	69.57	64	92.75	53	76.81	117	84.78
14	Merigi	Durian Depun	93	85	178	43	46.24	44	51.76	87	48.88	36	38.71	39	45.88	75	42.13
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,142	1,105	2,247	824	72.15	764	69.14	1,588	70.67	897	78.55	810	73.30	1,707	75.97

Sumber:..... (sebutkan)

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	93	89	95.70	675	615	91.11	768	704	91.67
2	Bermani Ilir	Keban Agung	79	75	94.94	290	290	100.00	369	365	98.92
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	54	54	100.00	245	245	100.00	299	299	100.00
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	48	48	100.00	299	299	100.00	347	347	100.00
5	Kabawetan	Bukit Sari	84	84	100.00	441	339	76.87	525	423	80.57
6	Kabawetan	Kabawetan	84	84	100.00	248	248	100.00	332	332	100.00
7	Seberang Musi	Talang Babatan	108	108	100.00	410	329	80.24	518	437	84.36
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	425	418	98.35	761	746	98.03	1,186	1,164	98.15
9	Kepahiang	Kelopak	184	153	83.15	510	485	95.10	694	638	91.93
10	Tebat Karai	Tebat Karai	179	179	100.00	634	634	100.00	813	813	100.00
11	Tebat Karai	Nanti Agung	133	133	100.00	442	419	94.80	575	552	96.00
12	Ujan Mas	Ujan Mas	278	239	85.97	914	757	82.82	1,192	996	83.56
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	118	118	100.00	408	242	59.31	526	360	68.44
14	Merigi	Durian Depun	195	159	81.54	691	590	85.38	886	749	84.54
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,062	1,941	94.13	6,968	6,238	89.52	9,030	8,179	90.58

Sumber..... (sebutkan)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	1086	1000	875	80.57	606	55.80	606	60.60	478	44.01%
2	Bermani Ilir	Keban Agung	438	384	395	90.18	363	82.88	363	94.53	226	51.60%
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	358	319	296	82.68	275	76.82	275	86.21	221	61.73%
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	363	321	354	97.52	306	84.30	306	95.33	98	27.00%
5	Kabawetan	Bukit Sari	437	368	410	93.82	366	83.75	366	99.46	119	27.23%
6	Kabawetan	Kabawetan	491	424	438	89.21	424	86.35	424	100.00	424	86.35%
7	Seberang Musi	Talang Babatan	581	510	563	96.90	477	82.10	477	93.53	221	38.04%
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	2060	1857	1760	85.44	1645	79.85	1645	88.58	546	26.50%
9	Kepahiang	Kelobak	1361	1204	1358	99.78	1108	81.41	1108	92.03	535	39.31%
10	Tebat Karai	Tebat Karai	845	753	698	82.60	637	75.38	637	84.59	489	57.87%
11	Tebat Karai	Nanti Agung	694	616	512	73.78	527	75.94	527	85.55	229	33.00%
12	Ujan Mas	Ujan Mas	1084	904	1137	104.89	706	65.13	706	78.10	493	45.48%
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	696	615	579	83.19	541	77.73	541	87.97	77	11.06%
14	Merigi	Durian Depun	866	760	864	99.77	480	55.43	480	63.16	446	51.50%
JUMLAH (KAB/KOTA)			11360	10035	10239	90.13	8461	74.48	8461	84.31	4602	0.432352721

Sumber.....(sebutkan)

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	549	537	1,086	307	290	597	55.9	54.0	54.97
2	Bermani Ilir	Keban Agung	219	219	438	91	78	169	41.6	35.6	38.58
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	182	176	358	150	135	285	82.4	76.7	79.61
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	186	177	363	134	117	251	72.0	66.1	69.15
5	Kabawetan	Bukit Sari	224	213	437	218	174	392	97.3	81.7	89.70
6	Kabawetan	Kabawetan	254	237	491	140	119	259	55.1	50.2	52.75
7	Seberang Musi	Talang Babatan	294	287	581	192	221	413	65.3	77.0	71.08
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	1,037	1,023	2,060	44	391	435	4.2	38.2	21.12
9	Kepahiang	Kelobak	690	671	1,361	137	189	326	19.9	28.2	23.95
10	Tebat Karai	Tebat Karai	427	418	845	396	331	727	92.7	79.2	86.04
11	Tebat Karai	Nanti Agung	349	345	694	168	156	324	48.1	45.2	46.69
12	Ujan Mas	Ujan Mas	547	537	1,084	256	313	569	46.8	58.3	52.49
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	350	346	696	139	131	270	39.7	37.9	38.79
14	Merigi	Durian Depun	439	427	866	248	234	482	56.5	54.8	55.66
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,747	5,613	11,360	2,620	2,879	5,499	45.6	51.3	48.4

Sumber.....(sebutkan)

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	773	16	2.07	773	28	3.62	773	16	2.07	0	0.00
2	Bermani Ilir	Keban Agung	369	21	5.69	369	39	10.57	369	2	0.54	0	0.00
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	303	7	2.31	303	11	3.63	303	3	0.99	0	0.00
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	337	11	3.26	337	20	5.93	337	4	1.19	4	1.19
5	Kabawetan	Bukit Sari	505	15	2.97	505	5	0.99	505	5	0.99	0	0.00
6	Kabawetan	Kabawetan	475	29	6.11	475	9	1.89	475	13	2.74	0	0.00
7	Seberang Musi	Talang Babatan	458	8	1.75	458	17	3.71	458	2	0.44	0	0.00
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	1,229	9	0.73	1,229	8	0.65	1,229	1	0.08	0	0.00
9	Kepahiang	Kelobak	706	1	0.14	706	9	1.27	706	1	0.14	0	0.00
10	Tebat Karai	Tebat Karai	785	22	2.80	785	14	1.78	785	7	0.89	0	0.00
11	Tebat Karai	Nanti Agung	483	9	1.86	483	8	1.66	483	2	0.41	0	0.00
12	Ujan Mas	Ujan Mas	1,068	8	0.75	1,068	6	0.56	1,068	0	0.00	0	0.00
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	532	2	0.38	532	6	1.13	532	7	1.32	1	0.19
14	Merigi	Durian Depun	808	13	1.61	808	11	1.36	808	4	0.50	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,831	171	1.94	8,831	191	2.16	8,831	67	0.76	5	0.06

Sumber..... (sebutkan)

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA					
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	178	285	160.11	120	180	150.00	30	22	73.33	1988	1798	90.45	12	12	100.00	5	5	100.00	1	1	100.00
2	Bermani Ilir	Keban Agung	79	79	100.00	148	148	100.00	88	88	100.00	808	808	100.00	7	7	100.00	3	3	100.00	1	1	100.00
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	102	102	100.00	31	31	100.00	0	0	#DIV/0!	626	633	101.12	6	6	100.00	3	3	100.00	0	0	#DIV/0!
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	226	113	50.00	51	47	92.16	0	0	#DIV/0!	665	638	95.94	4	4	100.00	2	2	100.00	0	0	#DIV/0!
5	Kabawetan	Bukit Sari	124	124	100.00	88	88	100.00	0	0	#DIV/0!	811	882	108.75	4	4	100.00	1	1	100.00	0	0	#DIV/0!
6	Kabawetan	Kabawetan	88	88	100.00	129	129	100.00	175	175	100.00	958	958	100.00	7	7	100.00	4	4	100.00	1	1	100.00
7	Seberang Musi	Talang Babatan	148	144	97.30	106	106	100.00	10	10	100.00	1073	1024	95.43	9	9	100.00	3	3	100.00	1	1	100.00
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	628	628	100.00	870	870	100.00	1,106	1,106	100.00	4012	4012	100.00	14	14	100.00	5	5	100.00	5	5	100.00
9	Kepahiang	Kelobak	187	170	90.91	337	221	65.58	154	67	43.51	2459	2227	90.57	10	10	100.00	4	4	100.00	3	3	100.00
10	Tebat Karai	Tebat Karai	221	358	161.99	77	77	100.00	83	83	100.00	1599	1583	99.00	9	9	100.00	2	2	100.00	1	1	100.00
11	Tebat Karai	Nanti Agung	145	145	100.00	104	104	100.00	0	0	#DIV/0!	1190	1190	100.00	8	8	100.00	2	2	100.00	0	0	#DIV/0!
12	Ujan Mas	Ujan Mas	224	224	100.00	225	225	100.00	15	15	100.00	2142	2100	98.04	7	7	100.00	2	2	100.00	1	1	100.00
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	137	149	108.76	11	11	100.00	151	0	0.00	1480	1198	82.05	7	7	100.00	1	1	100.00	1	1	100.00
14	Merigi	Durian Depun	195	195	100.00	192	140	72.92	158	135	85.44	1666	1250	75.03	8	8	100.00	2	2	100.00	2	2	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,682	2,804	104.55	2,489	2,377	95.50	1,970	1,701	86.35	21459	20,303	94.61	112	112	100.00	39	39	100.00	17	17	100.00

Sumber:.....(sebutkan)

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	1	17	466	0.06	466	40	0.09
2	Bermani Ilir	Keban Agung	0	50	114	0.00	114	0	0.00
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	0	25	79	0.00	79	2	0.03
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	0	68	111	0.00	111	3	0.03
5	Kabawetan	Bukit Sari	0	0	0	0.00	0	0	0.00
6	Kabawetan	Kabawetan	0	5	183	0.00	183	14	0.08
7	Seberang Musi	Talang Babatan	0	12	94	0.00	94	2	0.02
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	0	123	729	0.00	729	23	0.03
9	Kepahiang	Kelobak	0	40	160	0.00	160	2	0.01
10	Tebat Karai	Tebat Karai	0	0	107	0.00	107	18	0.17
11	Tebat Karai	Nanti Agung	0	0	16	0.00	16	0	0.00
12	Ujan Mas	Ujan Mas	0	155	382	0.00	382	5	0.01
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	0	0	93	0.00	93	8	0.09
14	Merigi	Durian Depun	117	56	183	2.09	183	19	0.10
JUMLAH (KAB/ KOTA)			118	551	2,717	0.21	2,717	136	0.05

Sumber.....(sebutkan)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																									
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN								
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
1	Muara Kemum	Batu Bandung	12	0	0.00	12	100.00	1,027	924	1,951	542	52.78	470	50.87	1,012	51.87	318	262	580	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
2	Bermani Ilir	Keban Agung	7	0	0.00	0	-	245	212	457	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00
3	Bermani Ilir	Embond Ijuk	6	0	0.00	6	100.00	260	258	518	260	100.00	258	100.00	518	100.00	51	77	128	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	7	0	0.00	4	57.14	195	187	382	33	16.92	31	16.58	64	16.75	12	13	25	1	8.33	2	15.38	3	12.00	0	0.00	
5	Kabawetan	Bukit Sari	4	4	100.00	4	100.00	284	315	599	284	100.00	315	100.00	599	100.00	36	35	71	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
6	Kabawetan	Kabawetan	7	0	0.00	7	100.00	396	373	769	384	96.97	331	88.74	715	92.98	182	170	352	50	27.47	41	24.12	91	25.85	0	0.00	
7	Seberang Musi	Talang Babatan	9	0	0.00	9	100.00	420	323	743	420	100.00	323	100.00	743	100.00	28	19	47	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	14	0	0.00	14	100.00	1,143	1,105	2,248	466	40.77	456	41.27	922	41.01	102	146	248	40	39.22	35	23.97	75	30.24	0	0.00	
9	Kepahiang	Kelobak	10	10	100.00	10	100.00	694	645	1,339	694	100.00	645	100.00	1,339	100.00	25	26	51	24	96.00	26	100.00	50	98.04	0	0.00	
10	Tebat Karai	Tebat Karai	9	0	0.00	9	100.00	578	408	986	570	98.62	401	98.28	971	98.48	75	55	130	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
11	Tebat Karai	Nanti Agung	8	8	100.00	8	100.00	489	492	981	166	33.95	193	39.23	359	36.60	7	15	22	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
12	Ujan Mas	Ujan Mas	7	0	0.00	7	100.00	680	689	1,369	680	100.00	689	100.00	1,369	100.00	4	5	9	0	0.00	2	40.00	2	22.22	0	0.00	
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	7	0	0.00	7	100.00	730	730	1,460	115	15.75	97	13.29	212	14.52	40	14	54	8	20.00	0	0.00	8	14.81	0	0.00	
14	Merigi	Durian Depun	9	2	22.22	9	100.00	2,344	2,050	4,394	346	14.76	315	15.37	661	15.04	257	226	483	10	3.89	13	5.75	23	4.76	0	0.00	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			116	24	20.69	106	91.38	9,485	8,711	18,196	4,960	52.29	4,524	51.93	9,484	52.12	1,137	1,063	2,200	133	11.70	119	11.19	252	11.45	0	0.00	

Sumber:..... (sebutkan)

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	4,082	3,918	8,000	3,982	97.6	3,861	98.5	7,843	98.0	342	8.6	307	8.0	649	8.3
2	Bermani Ilir	Keban Agung	2,045	1,772	3,817	1,919	93.8	1,680	94.8	3,599	94.3	170	8.9	140	8.3	310	8.6
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	1,612	1,451	3,063	1,612	100.0	1,451	100.0	3,063	100.0	137	8.5	112	7.7	249	8.1
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	1,385	1,675	3,060	1,293	93.4	1,572	93.9	2,865	93.6	113	8.7	136	8.7	249	8.7
5	Kabawetan	Bukit Sari	1,998	1,790	3,788	1,964	98.3	1,772	99.0	3,736	98.6	161	8.2	147	8.3	308	8.2
6	Kabawetan	Kabawetan	2,288	2,206	4,494	2,288	100.0	2,206	100.0	4,494	100.0	122	5.3	243	11.0	365	8.1
7	Seberang Musi	Talang Babatan	2,576	2,302	4,878	2,440	94.7	2,161	93.9	4,601	94.3	250	10.2	146	6.8	396	8.6
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	9,099	8,666	17,765	8,670	95.3	8,233	95.0	16,903	95.1	730	8.4	710	8.6	1,440	8.5
9	Kepahiang	Kelobak	5,560	5,760	11,320	5,385	96.9	5,450	94.6	10,835	95.7	513	9.5	406	7.4	919	8.5
10	Tebat Karai	Tebat Karai	3,682	3,374	7,056	3,619	98.3	3,321	98.4	6,940	98.4	312	8.6	261	7.9	573	8.3
11	Tebat Karai	Nanti Agung	2,827	2,707	5,534	2,627	92.9	2,444	90.3	5,071	91.6	237	9.0	212	8.7	449	8.9
12	Ujan Mas	Ujan Mas	4,640	4,410	9,050	4,436	95.6	4,186	94.9	8,622	95.3	370	8.3	365	8.7	735	8.5
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	2,890	2,864	5,754	2,856	98.8	2,814	98.3	5,670	98.5	242	8.5	226	8.0	468	8.3
14	Merigi	Durian Depun	3,708	3,572	7,280	2,857	77.0	2,979	83.4	5,836	80.2	271	9.5	320	10.7	591	10.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			48,392	46,467	94,859	45,948	94.9	44,130	95.0	90,078	95.0	3,970	8.6	3,731	8.5	7,701	8.5

Sumber:..... (sebutkan)

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	54	54	108	27	50.00	54	100.00	81	75.00	3	5.56	5	9.26
2	Bermani Ilir	Keban Agung	26	24	50	24	92.31	24	100.00	48	96.00	0	0.00	2	8.33
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	31	31	62	30	96.77	31	100.00	61	98.39	0	0.00	5	16.13
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	34	34	68	34	100.00	34	100.00	68	100.00	0	0.00	0	0.00
5	Kabawetan	Bukit Sari	43	43	86	43	100.00	43	100.00	86	100.00	0	0.00	5	11.63
6	Kabawetan	Kabawetan	51	45	96	49	96.08	45	100.00	94	97.92	5	11.11	13	28.89
7	Seberang Musi	Talang Babatan	31	31	62	31	100.00	31	100.00	62	100.00	0	0.00	1	3.23
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	194	194	388	178	91.75	185	95.36	363	93.56	2	1.08	6	3.24
9	Kepahiang	Kelopak	145	143	288	139	95.86	141	98.60	280	97.22	5	3.55	4	2.84
10	Tebat Karai	Tebat Karai	91	91	182	91	100.00	91	100.00	182	100.00	0	0.00	9	9.89
11	Tebat Karai	Nanti Agung	29	33	62	17	58.62	33	100.00	50	80.65	0	0.00	1	3.03
12	Ujan Mas	Ujan Mas	112	112	224	86	76.79	112	100.00	198	88.39	0	0.00	2	1.79
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	53	53	106	53	100.00	53	100.00	106	100.00	0	0.00	0	0.00
14	Merigi	Durian Depun	92	92	184	92	100.00	92	100.00	184	100.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			986	980	1,966	894	90.67	969	98.88	1,863	94.76	15	1.55	53	5.47

Sumber..... (sebutkan)

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	737	699	1,436	508	68.93	887	126.90	1,395	97.14
2	Bermani Ilir	Keban Agung	345	318	663	308	89.28	355	111.64	663	100.00
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	287	319	606	192	66.90	223	69.91	415	68.48
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	295	294	589	273	92.54	316	107.48	589	100.00
5	Kabawetan	Bukit Sari	347	327	674	337	97.12	316	96.64	653	96.88
6	Kabawetan	Kabawetan	374	351	725	374	100.00	351	100.00	725	100.00
7	Seberang Musi	Talang Babatan	436	409	845	408	93.58	397	97.07	805	95.27
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	1,305	1,302	2,607	1,231	94.33	1,326	101.84	2,557	98.08
9	Kepahiang	Kelobak	911	852	1,763	715	78.49	679	79.69	1,394	79.07
10	Tebat Karai	Tebat Karai	594	553	1,147	574	96.63	552	99.82	1,126	98.17
11	Tebat Karai	Nanti Agung	452	433	885	431	95.35	434	100.23	865	97.74
12	Ujan Mas	Ujan Mas	729	679	1,408	519	71.19	478	70.40	997	70.81
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	510	477	987	467	91.57	520	109.01	987	100.00
14	Merigi	Durian Depun	620	579	1,199	548	88.39	648	111.92	1,196	99.75
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,942	7,592	15,534	6,885	86.69	7,482	98.55	14,367	92.49

Sumber.....(sebutkan)

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	Bermani Ilir	Keban Agung	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	Kabawetan	Bukit Sari	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	Kabawetan	Kabawetan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	Seberang Musi	Talang Babatan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	Kepahiang	Kelobak	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	Tebat Karai	Tebat Karai	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	Tebat Karai	Nanti Agung	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	Ujan Mas	Ujan Mas	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	Merigi	Durian Depun	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
PERSENTASE			100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	234	6	75.0	2	25.0	8	2
2	Bermani Ilir	Keban Agung	223	6	85.7	1	14.3	7	0
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	189	3	50.0	3	50.0	6	0
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	232	6	60.0	4	40.0	10	0
5	Kabawetan	Bukit Sari	157	0	0.0	2	100.0	2	1
6	Kabawetan	Kabawetan	218	4	80.0	1	20.0	5	0
7	Seberang Musi	Talang Babatan	225	12	85.7	2	14.3	14	0
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	558	8	53.3	7	46.7	15	0
9	Kepahiang	Kelobak	440	11	52.4	10	47.6	21	0
10	Tebat Karai	Tebat Karai	213	15	60.0	10	40.0	25	1
11	Tebat Karai	Nanti Agung	187	7	53.8	6	46.2	13	0
12	Ujan Mas	Ujan Mas	428	11	52.4	10	47.6	21	1
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	317	4	50.0	4	50.0	8	1
14	Merigi	Durian Depun	281	4	36.4	7	63.6	11	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,902	97	58.4	69	41.6	166	6
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			4,790						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STAND						81.5			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								477	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								34.8	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								10.5	

Sumber.....(sebutkan)

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (<i>CURE RATE</i>) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (<i>COMPLETE RATE</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (<i>SUCCESS RATE/SR</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	5	4	9	5	5	10	5	100.00	4	100.00	9	100.00	0	0.00	1	20.00	1	10.00	5	100.00	5	100.00	10	100.00	0	0.00
2	Bermani Ilir	Keban Agung	2	5	7	7	9	16	1	50.00	4	80.00	5	71.43	4	57.14	4	44.44	8	50.00	5	71.43	8	88.89	13	81.25	3	18.75
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	5	0	5	6	0	6	3	60.00	0	#DIV/0!	3	60.00	1	16.67	0	#DIV/0!	1	16.67	4	66.67	0	#DIV/0!	4	66.67	2	33.33
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	12	5	17	12	7	19	12	100.00	5	100.00	17	100.00	0	0.00	2	28.57	2	10.53	12	100.00	7	100.00	19	100.00	1	5.26
5	Kabawetan	Bukit Sari	2	1	3	4	3	7	2	100.00	1	100.00	3	100.00	2	50.00	2	66.67	4	57.14	4	100.00	3	100.00	7	100.00	0	0.00
6	Kabawetan	Kabawetan	0	0	0	1	0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100.00	0	#DIV/0!	1	100.00	1	100.00	0	#DIV/0!	1	100.00	0	0.00
7	Seberang Musi	Talang Babatan	14	1	15	17	3	20	13	92.86	1	100.00	14	93.33	3	17.65	2	66.67	5	25.00	16	94.12	3	100.00	19	95.00	1	5.00
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	9	11	20	20	18	38	1	11.11	5	45.45	6	30.00	14	70.00	11	61.11	25	65.79	15	75.00	16	88.89	31	81.58	2	5.26
9	Kepahiang	Kelobak	6	4	10	18	8	26	5	83.33	4	100.00	9	90.00	12	66.67	4	50.00	16	61.54	17	94.44	8	100.00	25	96.15	1	3.85
10	Tebat Karai	Tebat Karai	9	5	14	14	7	21	9	100.00	4	80.00	13	92.86	3	21.43	1	14.29	4	19.05	12	85.71	5	71.43	17	80.95	4	19.05
11	Tebat Karai	Nanti Agung	5	4	9	5	4	9	4	80.00	4	100.00	8	88.89	0	0.00	0	0.00	0	0.00	4	80.00	4	100.00	8	88.89	1	11.11
12	Ujan Mas	Ujan Mas	8	9	17	19	11	30	8	100.00	9	100.00	17	100.00	9	47.37	2	18.18	11	36.67	17	89.47	11	100.00	28	93.33	2	6.67
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	4	4	8	6	4	10	3	75.00	3	75.00	6	75.00	1	16.67	0	0.00	1	10.00	4	66.67	3	75.00	7	70.00	3	30.00
14	Merigi	Durian Depun	4	5	9	7	7	14	4	100.00	5	100.00	9	100.00	3	42.86	2	28.57	5	35.71	7	100.00	7	100.00	14	100.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			85	58	143	141	86	227	70	82.35	49	84.48	119	83.22	53	37.59	31	36.05	84	37.00	123	87.23	80	93.02	203	89.43	20	8.81

Sumber..... (sebutkan)

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENYAKIT PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P	
								L	P	L	P	L	P	L + P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	1,080	135	134	99.26	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00	63	72	135	
2	Bermani Ilir	Keban Agung	384	78	76	97.44	1	0	0	0	0	0	0	0	0.00	43	33	76	
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	288	118	118	100.00	1	0	0	0	0	0	0	0	0.00	59	59	118	
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	305	89	88	98.88	1	0	0	0	0	0	0	0	0.00	45	48	93	
5	Kabawetan	Bukit Sari	437	171	171	100.00	1	0	2	0	0	0	2	2	228.83	72	97	169	
6	Kabawetan	Kabawetan	475	183	183	100.00	1	4	7	4	1	8	8	16	1684.21	99	72	171	
7	Seberang Musi	Talang Babatan	709	68	68	100.00	1	4	1	4	0	8	1	9	634.70	29	35	64	
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	2,827	441	441	100.00	6	0	0	0	0	0	0	0	0.00	139	114	253	
9	Kepahiang	Kelobak	1,849	450	291	64.67	4	0	0	0	0	0	0	0	0.00	94	99	193	
10	Tebat Karai	Tebat Karai	739	91	91	100.00	1	2	2	2	0	4	2	6	405.95	44	45	89	
11	Tebat Karai	Nanti Agung	589	55	55	100.00	1	1	0	1	0	2	0	2	169.78	33	21	54	
12	Ujan Mas	Ujan Mas	1,225	113	109	96.46	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00	54	55	109	
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	579	225	225	100.00	1	0	0	0	0	0	0	0	0.00	75	72	147	
14	Merigi	Durian Depun	870	239	239	100.00	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00	123	116	239	
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,356	2,456	2,289	93.20	25	11	12	11	1	22	13	35	141.63	972	938	1,910	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			0.2																
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						14													
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%													

Sumber:.....(sebutkan)

Keterangan:

*TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikodas

93.20032573

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN			0	0.0
2	5 - 14 TAHUN		1	1	7.7
3	15 - 19 TAHUN			0	0.0
4	20 - 24 TAHUN		1	1	7.7
5	25 - 49 TAHUN	5	5	10	76.9
6	≥ 50 TAHUN	1		1	7.7
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	7	13	
PROPORSI JENIS KELAMIN		46.2	53.8		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					3215
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					3146
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai					97.9

Sumber..... (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	0	0	0.00
2	Bermani Ilir	Keban Agung	0	0	0.00
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	0	0	0.00
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	2	2	100.00
5	Kabawetan	Bukit Sari	0	0	0.00
6	Kabawetan	Kabawetan	1	1	100.00
7	Seberang Musi	Talang Babatan	0	0	0.00
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	0	0	0.00
9	Kepahiang	Kelobak	1	1	100.00
10	Tebat Karai	Tebat Karai	0	0	0.00
11	Tebat Karai	Nanti Agung	2	2	100.00
12	Ujan Mas	Ujan Mas	0	0	0.00
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	0	0	0.00
14	Merigi	Durian Depun	0	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	6	100.00

Sumber..... (sebutkan)

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	12,626	341	182	108	31.68	48	26.36	108	100.00	48	100.00	48	100.00
2	Bermani Ilir	Keban Agung	6,238	168	65	51	30.28	19	29.35	50	98.04	18	94.74	19	100.00
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	4,598	124	49	45	36.25	9	18.53	45	100.00	9	100.00	9	100.00
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	4,688	127	51	36	28.44	12	23.34	36	100.00	2	16.67	10	83.33
5	Kabawetan	Bukit Sari	6,440	174	74	74	42.56	17	23.07	74	100.00	5	29.41	7	41.18
6	Kabawetan	Kabawetan	7,334	198	80	52	26.26	23	28.72	52	100.00	22	95.65	22	95.65
7	Seberang Musi	Talang Babatan	7,407	200	120	17	8.50	4	3.35	17	100.00	4	100.00	4	100.00
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	28,270	763	477	67	8.78	50	10.49	67	100.00	50	100.00	50	100.00
9	Kepahiang	Kelobak	18,489	499	312	26	5.21	18	5.77	26	100.00	18	100.00	14	77.78
10	Tebat Karai	Tebat Karai	11,472	310	125	52	16.79	51	40.93	52	100.00	51	100.00	51	100.00
11	Tebat Karai	Nanti Agung	8,696	235	99	68	28.96	18	18.13	67	98.53	17	94.44	18	100.00
12	Ujan Mas	Ujan Mas	12,246	331	207	100	30.24	46	22.27	100	100.00	46	100.00	46	100.00
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	9,396	254	98	49	19.31	6	6.15	49	100.00	6	100.00	6	100.00
14	Merigi	Durian Depun	11,159	301	147	138	45.80	61	41.59	138	100.00	45	73.77	45	73.77
JUMLAH (KAB/KOTA)			149,059	4,025	2,083	883	21.94	382	18.34	881	99.77	341	89.27	349	91.36
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber:..... (sebutkan)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	288	0	122	122	42.36	0.00
2	Bermani Ilir	Keban Agung	102	2	85	87	85.29	2.30
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	88	2	55	57	64.77	3.51
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	92	1	63	64	69.57	1.56
5	Kabawetan	Bukit Sari	122	1	74	75	61.48	1.33
6	Kabawetan	Kabawetan	151	1	73	74	49.01	1.35
7	Seberang Musi	Talang Babatan	135	0	135	135	100.00	0.00
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	465	5	230	235	50.54	2.13
9	Kepahiang	Kelobak	340	7	206	213	62.65	3.29
10	Tebat Karai	Tebat Karai	192	1	132	133	69.27	0.75
11	Tebat Karai	Nanti Agung	162	2	100	102	62.96	1.96
12	Ujan Mas	Ujan Mas	331	4	172	176	53.17	2.27
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	168	1	95	96	57.14	1.04
14	Merigi	Durian Depun	202	3	109	112	55.45	2.68
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,838	30	1,651	1,681	59.23	1.78

Sumber: (sebutkan)

1.05708245

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	1	1	100	0	0.0	1	100
2	Bermani Ilir	Keban Agung	2	2	100	0	0.0	2	100
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	1	1	100	0	0.0	1	100
5	Kabawetan	Bukit Sari	1	1	100	0	0.0	1	100
6	Kabawetan	Kabawetan	1	1	100	0	0.0	1	100
7	Seberang Musi	Talang Babatan	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	4	4	100	0	0.0	4	100
9	Kepahiang	Kelobak	6	6	100	0	0.0	6	100
10	Tebat Karai	Tebat Karai	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Tebat Karai	Nanti Agung	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Ujan Mas	Ujan Mas	3	3	100	0	0.0	3	100
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	1	1	100	0	0.0	1	100
14	Merigi	Durian Depun	1	1	100	0	0.0	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	21	100	0	0.0	21	100

Sumber.....(sebutkan)

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bermani Ilir	Keban Agung	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Kabawetan	Muara Langkap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Kabawetan	Bukit Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Seberang Musi	Kabawetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Seberang Musi	Talang Babatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
9	Tebat Karai	Kelobak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Tebat Karai	Tebat Karai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Ujan Mas	Nanti Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Ujan Mas	Ujan Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Merigi	Cugung Lalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Merigi	Durian Depun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	2	0	2	2	0	2	
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		100.0	0.0		100.0	0.0		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2.6	0.0	1.3	

Sumber:..... (sebutkan)

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2	Bermani Ilir	Keban Agung	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
5	Kabawetan	Bukit Sari	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
6	Kabawetan	Kabawetan	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
7	Seberang Musi	Talang Babatan	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
9	Kepahiang	Kelobak	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
10	Tebat Karai	Tebat Karai	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
11	Tebat Karai	Nanti Agung	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
12	Ujan Mas	Ujan Mas	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
14	Merigi	Durian Depun	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0						

Sumber:.....(sebutkan)

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bermani Ilir	Keban Agung	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabawetan	Bukit Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabawetan	Kabawetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Seberang Musi	Talang Babatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
9	Kepahiang	Kelobak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tebat Karai	Tebat Karai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Tebat Karai	Nanti Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Ujan Mas	Ujan Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Merigi	Durian Depun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.1

Sumber.....(sebutkan)

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023			TAHUN 2022		
			JML PENDERITA BARU	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	0	0	0.0	0	0	0.0
2	Bermani Ilir	Keban Agung	0	0	0.0	1	0	0.0
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	0	0	0.0	0	0	0.0
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	0	0	0.0	0	0	0.0
5	Kabawetan	Bukit Sari	0	0	0.0	0	0	0.0
6	Kabawetan	Kabawetan	0	0	0.0	0	0	0.0
7	Seberang Musi	Talang Babatan	0	0	0.0	0	0	0.0
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	0	0	0.0	1	0	0.0
9	Kepahiang	Kelobak	0	0	0.0	0	0	0.0
10	Tebat Karai	Tebat Karai	0	0	0.0	0	0	0.0
11	Tebat Karai	Nanti Agung	0	0	0.0	0	0	0.0
12	Ujan Mas	Ujan Mas	0	0	0.0	0	0	0.0
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	0	0	0.0	0	0	0.0
14	Merigi	Durian Depun	0	0	0.0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0	2	0	0.0

Sumber..... (sebutkan)

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Muara Kemumu	Batu Bandung		0
2	Bermani Ilir	Keban Agung		0
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	1,126	0
4	Bermani Ilir	Muara Langkap		0
5	Kabawetan	Bukit Sari		0
6	Kabawetan	Kabawetan	1,771	0
7	Seberang Musi	Talang Babatan	1,790	0
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang		0
9	Kepahiang	Kelobak	2,011	0
10	Tebat Karai	Tebat Karai	3,075	0
11	Tebat Karai	Nanti Agung	1,900	0
12	Ujan Mas	Ujan Mas		0
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	1,964	0
14	Merigi	Durian Depun	2,431	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			16,068	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0.0

Sumber..... (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGG	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGA	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P	AL				L	P	L+P		L	P	L+P				L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bermani Ilir	Keban Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabawetan	Bukit Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabawetan	Kabawetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
7	Seberang Musi	Talang Babatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0
9	Kepahiang	Kelobak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	14	0	14
10	Tebat Karai	Tebat Karai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
11	Tebat Karai	Nanti Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
12	Ujan Mas	Ujan Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	2	2	
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Merigi	Durian Depun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	25	26	16	2	18
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!								#DIV/0!					
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																10.5	1.3	11.8		

Sumber:.....(sebutkan)

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	0	0	0.0
2	Bermani Ilir	Keban Agung	0	0	0.0
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	0	0	0.0
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	0	0	0.0
5	Kabawetan	Bukit Sari	0	0	0.0
6	Kabawetan	Kabawetan	0	0	0.0
7	Seberang Musi	Talang Babatan	0	0	0.0
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	0	0	0.0
9	Kepahiang	Kelobak	0	0	0.0
10	Tebat Karai	Tebat Karai	0	0	0.0
11	Tebat Karai	Nanti Agung	0	0	0.0
12	Ujan Mas	Ujan Mas	0	0	0.0
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	0	0	0.0
14	Merigi	Durian Depun	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0,0

Sumber..... (sebutkan)

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK			ATTACK RATE (%)			CFR (%)				
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGG U-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HAR I	8-28 HAR I	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber:.....(sebutkan)

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.00
2	Bermani Ilir	Keban Agung	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.00
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.00
5	Kabawetan	Bukit Sari	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.00
6	Kabawetan	Kabawetan	6	2	8	0	0	0	0.0	0.0	0.00
7	Seberang Musi	Talang Babatan	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	23	17	40	0	1	1	0.0	5.9	2.50
9	Kepahiang	Kelopak	14	10	24	0	0	0	0.0	0.0	0.00
10	Tebat Karai	Tebat Karai	2	8	10	0	0	0	0.0	0.0	0.00
11	Tebat Karai	Nanti Agung	3	1	4	0	0	0	0.0	0.0	0.00
12	Ujan Mas	Ujan Mas	14	9	23	0	0	0	0.0	0.0	0.00
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	32	31	63	1	0	1	3.1	0.0	1.59
14	Merigi	Durian Depun	17	16	33	0	0	0	0.0	0.0	0.00
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			115	97	212	1	1	2	0.9	1.0	0.94
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			139.4								

Sumber.....(sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	MALARIA															
				KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Muara Kemumu	Batu Bandung		49	65	114	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Bermani Ilir	Keban Agung		0	41	41	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk		0	80	80	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Kabawetan	Muara Langkap		12	106	118	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Kabawetan	Bukit Sari		0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Seberang Musi	Kabawetan	90	49	305	354	393.3	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	Seberang Musi	Talang Babatan		60	50	110	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang		150	210	360	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	Tebat Karai	Kelobak		40	69	109	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Tebat Karai	Tebat Karai	110	0	110	110	100.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Ujan Mas	Nanti Agung		32	32	64	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	Ujan Mas	Ujan Mas		33	80	113	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Merigi	Cugung Lalang		4	77	81	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	Merigi	Durian Depun		45	43	88	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			200	474	1,268	1,742	871.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK																			0.00

Sumber.....(sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bermani Ilir	Keban Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabawetan	Bukit Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabawetan	Kabawetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Seberang Musi	Talang Babatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kepahiang	Kelopak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tebat Karai	Tebat Karai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Tebat Karai	Nanti Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Ujan Mas	Ujan Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Merigi	Durian Depun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber..... (sebutkan)

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	1,100	1,985	3,085	1,046	95.09	1,985	100.00	3,031	98.25
2	Bermani Ilir	Keban Agung	807	731	1,538	797	98.76	718	98.22	1,515	98.50
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	636	575	1,211	636	100.00	575	100.00	1,211	100.00
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	525	680	1,205	399	76.00	502	73.82	901	74.77
5	Kabawetan	Bukit Sari	804	784	1,588	782	97.26	776	98.98	1,558	98.11
6	Kabawetan	Kabawetan	853	868	1,721	853	100.00	868	100.00	1,721	100.00
7	Seberang Musi	Talang Babatan	999	901	1,900	943	94.39	805	89.35	1,748	92.00
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	3,189	3,726	6,915	3,164	99.22	3,696	99.19	6,860	99.20
9	Kepahiang	Kelobak	2,229	2,321	4,550	1,824	81.83	2,044	88.07	3,868	85.01
10	Tebat Karai	Tebat Karai	1,541	1,308	2,849	1,341	87.02	1,186	90.67	2,527	88.70
11	Tebat Karai	Nanti Agung	1,137	1,088	2,225	1,034	90.94	966	88.79	2,000	89.89
12	Ujan Mas	Ujan Mas	1,850	1,700	3,550	1,750	94.59	1,601	94.18	3,351	94.39
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	1,151	1,099	2,250	831	72.20	801	72.88	1,632	72.53
14	Merigi	Durian Depun	1,243	1,655	2,898	1,122	90.27	1,198	72.39	2,320	80.06
JUMLAH (KAB/KOTA)			18,064	19,421	37,485	16,522	91.46	17,721	91.25	34,243	91.35

Sumber:..... (sebutkan)

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	95	95	100.00
2	Bermani Ilir	Keban Agung	47	47	100.00
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	37	37	100.00
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	38	38	100.00
5	Kabawetan	Bukit Sari	48	48	100.00
6	Kabawetan	Kabawetan	53	53	100.00
7	Seberang Musi	Talang Babatan	58	58	100.00
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	214	214	100.00
9	Kepahiang	Kelobak	140	140	100.00
10	Tebat Karai	Tebat Karai	87	87	100.00
11	Tebat Karai	Nanti Agung	68	68	100.00
12	Ujan Mas	Ujan Mas	107	107	100.00
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	70	70	100.00
14	Merigi	Durian Depun	89	89	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,151	1,151	100.00

Sumber.....(sebutkan)

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	198	2,100	70	3.33	162	7.71	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2	Bermani Ilir	Keban Agung	65	990	86	8.69	86	8.69	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	4	4.65	0	0.00	0	0.00
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	77	810	88	10.86	88	10.86	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	58	805	31	3.85	51	6.34	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
5	Kabawetan	Bukit Sari	72	1,000	36	3.60	41	4.10	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
6	Kabawetan	Kabawetan	68	990	170	17.17	130	13.13	0	0.00	1	0.59	0	0.00	1	100.0	2	1.54	1	0.77	1	33.33
7	Seberang Musi	Talang Babatan	82	1,200	20	1.67	106	8.83	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	286	3,900	102	2.62	342	8.77	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	4	1.17	2	0.58	6	100.00
9	Kepahiang	Kelobak	23	2,605	12	0.46	12	0.46	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	16.67	2	16.67	2	50.00
10	Tebat Karai	Tebat Karai	26	1,780	107	6.01	396	22.25	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
11	Tebat Karai	Nanti Agung	77	1,370	33	2.41	83	6.06	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
12	Ujan Mas	Ujan Mas	341	2,150	19	0.88	115	5.35	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	0.00	7	6.09	0	0.00	7	100.00
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	74	1,400	38	2.71	144	10.29	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	0.69	1	0.69	0	0.00
14	Merigi	Durian Depun	202	1,800	65	3.61	230	12.78	1	1.54	1	1.54	0	0.00	2	100.0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,649	22,900	877	3.83	1,986	0.09	1	0.11	2	0.23	0	0.00	4	133.3	20	1.01	6	0.30	16	61.54

Sumber:.....(sebutkan)

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT											MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%		
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	20	0	16	3	0	0	0	0	0	16	3	19	95.00	
2	Bermani Ilir	Keban Agung	16	0	13	3	0	0	0	0	0	13	3	16	100.00	
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	9	0	8	1	0	0	0	0	0	8	1	9	100.00	
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	7	0	6	1	0	0	0	0	0	6	1	7	100.00	
5	Kabawetan	Bukit Sari	10	0	8	2	0	0	0	0	0	8	2	10	100.00	
6	Kabawetan	Kabawetan	13	0	8	5	0	0	0	0	0	8	5	13	100.00	
7	Seberang Musi	Talang Babatan	11	0	8	3	0	0	0	0	0	8	3	11	100.00	
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	51	0	44	3	0	2	0	0	0	46	3	49	96.08	
9	Kepahiang	Kelopak	26	0	24	2	0	0	0	0	0	24	2	26	100.00	
10	Tebat Karai	Tebat Karai	29	0	28	0	0	1	0	0	0	29	0	29	100.00	
11	Tebat Karai	Nanti Agung	10	0	10	0	0	0	0	0	0	10	0	10	100.00	
12	Ujan Mas	Ujan Mas	32	0	28	4	0	0	0	0	0	28	4	32	100.00	
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	13	0	12	0	0	0	0	0	0	12	0	12	92.31	
14	Merigi	Durian Depun	20	0	20	0	0	0	0	0	0	20	0	20	100.00	
JUMLAH (KAB/KOTA)			267	0	233	27	0	3	0	0	0	236	27	263	98.50	

Sumber.....(sebutkan)

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	8	11	11	100.00
2	Bermani Ilir	Keban Agung	7	4	4	100.00
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	5	5	5	100.00
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	7	14	14	100.00
5	Kabawetan	Bukit Sari	8	9	9	100.00
6	Kabawetan	Kabawetan	7	19	19	100.00
7	Seberang Musi	Talang Babatan	13	19	19	100.00
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	10	1	1	100.00
9	Kepahiang	Kelobak	9	2	2	100.00
10	Tebat Karai	Tebat Karai	10	3	3	100.00
11	Tebat Karai	Nanti Agung	8	2	2	100.00
12	Ujan Mas	Ujan Mas	9	9	9	100.00
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	8	5	5	100.00
14	Merigi	Durian Depun	8	3	3	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			117	106	106	100.00

Sumber..... (sebutkan)

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	3314	0	2677	501	48	0	0	3178	95.90	3178	95.90	0.00
2	Bermani Ilir	Keban Agung	3413	0	1371	7	106	0	163	1378	40.38	1378	40.38	0.00
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	1410	0	1166	131	113	0	0	1297	91.99	1297	91.99	0.00
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	1367	0	975	104	84	0	153	1079	78.93	1079	78.93	0.00
5	Kabawetan	Bukit Sari	1649	0	1447	11	0	0	0	1458	88.42	1458	88.42	0.00
6	Kabawetan	Kabawetan	2136	6	1935	104	46	5	0	2045	95.74	2045	95.74	0.28
7	Seberang Musi	Talang Babatan	2445	0	2185	25	125	0	75	2210	90.39	2210	90.39	0.00
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	7025	0	5900	703	422	412	10	6603	93.99	6603	93.99	0.00
9	Kepahiang	Kelobak	5140	0	4573	25	437	0	217	4598	89.46	4598	89.46	0.00
10	Tebat Karai	Tebat Karai	3230	0	2767	70	0	112	218	2837	87.83	2837	87.83	0.00
11	Tebat Karai	Nanti Agung	2452	0	1087	13	578	7	137	1100	44.86	1100	44.86	0.00
12	Ujan Mas	Ujan Mas	4651	0	3846	65	521	135	84	3911	84.09	3911	84.09	0.00
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	2823	0	2541	4	275	135	0	2545	90.15	2545	90.15	0.00
14	Merigi	Durian Depun	3501	0	2029	21	1451	26	0	2050	58.55	2050	58.55	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			44556	6	34499	1784	4206	832	1057	40495	90.89	36289	81.45	0.01

Sumber.....(sebutkan)

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	8	3314	7	87.50	1763	53.20	2760	83.28	1980	59.75	1854	55.94	1	12.50	0	0.00	2672	80.63
2	Bermani Ilir	Keban Agung	7	3413	4	57.14	1410	41.31	1338	39.20	1438	42.13	1395	40.87	0	0.00	0	0.00	2424	71.02
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	5	1410	5	100.00	250	17.73	826	58.58	10	0.71	722	51.21	0	0.00	0	0.00	774	54.89
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	7	1367	4	57.14	715	52.30	1115	81.57	701	51.28	703	51.43	1	14.29	0	0.00	1073	78.49
5	Kabawetan	Bukit Sari	8	1649	8	100.00	1469	89.08	1469	89.08	1469	89.08	1469	89.08	1	12.50	1469	89.08	1469	89.08
6	Kabawetan	Kabawetan	7	2136	6	85.71	1482	69.38	875	40.96	891	41.71	891	41.71	0	0.00	0	0.00	1469	68.77
7	Seberang Musi	Talang Babatan	13	2445	9	69.23	1159	47.40	1427	58.36	320	13.09	288	11.78	1	7.69	303	12.39	1912	78.20
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	10	7025	7	70.00	2344	33.37	2506	35.67	750	10.68	150	2.14	0	0.00	0	0.00	5750	81.85
9	Kepahiang	Kelobak	9	5140	7	77.78	3862	75.14	2608	50.74	1675	32.59	1870	36.38	1	11.11	0	0.00	4204	81.79
10	Tebat Karai	Tebat Karai	10	3230	5	50.00	1345	41.64	1022	31.64	872	27.00	345	10.68	0	0.00	0	0.00	2538	78.58
11	Tebat Karai	Nanti Agung	8	2452	5	62.50	1182	48.21	2141	87.32	1057	43.11	1874	76.43	0	0.00	0	0.00	1874	76.43
12	Ujan Mas	Ujan Mas	9	4651	7	77.78	1152	24.77	3496	75.17	2543	54.68	2543	54.68	0	0.00	2543	54.68	3358	72.20
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	8	2823	8	100.00	1694	60.01	2399	84.98	1835	65.00	1694	60.01	0	0.00	1694	60.01	2546	90.19
14	Merigi	Durian Depan	8	3501	8	100.00	2664	76.09	2892	82.60	2469	70.52	1405	40.13	0	0.00	0	0.00	2556	73.01
JUMLAH (KAB/KOTA)			117	44556	90	76.92	22491	50.48	26874	60.32	18010	40.42	17203	38.61	5	4.27	6009	13.49	34619	77.70

Sumber.....(sebutkan)

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
					9	10	11	12	13	14	15						
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	3	1	1	3	8	3	100.0	1	100	1	100.0	1	33.3	6	75
2	Bermani Ilir	Keban Agung	2	1	1	3	7	2	100.0	1	100	1	100.0	-	0	4	57.1
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	3	1	1	0	5	3	100.0	1	100	1	100.0	-	0	5	100
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	4	1	1	1	7	4	100.0	1	100	1	100.0	-	0	6	85.7
5	Kabawetan	Bukit Sari	2	2	1	1	6	2	100.0	2	100	1	100.0	1	100	6	100
6	Kabawetan	Kabawetan	3	2	1	1	7	3	100.0	2	100	1	100.0	1	100	7	100
7	Seberang Musi	Talang Babatan	3	2	1	3	9	3	100.0	2	100	1	100.0	2	66.7	8	88.8
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	14	5	1	1	21	12	85.7	5	100	1	100.0	1	100	19	90.4
9	Kepahiang	Kelobak	10	4	1	0	15	2	20.0	1	25	1	100.0	-	0.0	4	26.6
10	Tebat Karai	Tebat Karai	2	2	1	1	6	2	100.0	2	100	1	100.0	1	100	6	100
11	Tebat Karai	Nanti Agung	3	1	1	0	5	3	100.0	1	100	1	100.0	-	0.0	5	100
12	Ujan Mas	Ujan Mas	7	2	1	1	11	2	28.6	2	100	1	100.0	1	100	6	54.5
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	4	1	1	2	8	4	100.0	1	100	1	100.0	-	0	6	75
14	Merigi	Durian Depun	9	2	1	1	13	3	33.3	1	50	1	100.0	-	0	5	38.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			69	27	14	18	128	48	69.6	23	85.1	14	100.0	8	44.4	93	72.6

Sumber..... (sebutkan)

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.0	0	0	0!	0	0	0	12	9	75.00	6	4	66.66667	18	13	72.22
2	Bermani Ilir	Keban Agung	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.0	2	0	0	2	2	100	7	6	85.71	1	1	100	12	9	75.00
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	10	76.92	13	10	76.92
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.0	1	0	0	1	1	100	10	8	80.00	6	4	66.66667	18	13	72.22
5	Kabawetan	Bukit Sari	0	0	0.00	0	0	0.00	3	0	0.0	1	0	0	0	0	0	7	5	71.43	5	5	100.00	16	10	62.50
6	Kabawetan	Kabawetan	1	1	100	0	0	0.00	0	0	0.0	1	0	0	1	1	100	14	13	92.86	9	7	77.78	26	22	84.62
7	Seberang Musi	Talang Babatan	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.0	0	0	0!	0	0	0	14	14	100.00	11	9	81.81818	25	23	92.00
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	24	24	100	1	1	100	0	0	0.0	11	1	9.09091	25	10	40	25	22	88.00	19	15	78.94737	105	73	69.52
9	Kepahiang	Kelobak	4	1	25	0	0	0.00	0	0	0.0	7	1	14.2857	14	2	14.28571	17	15	88.24	13	8	61.53846	55	27	49.09
10	Tebat Karai	Tebat Karai	0	0	0.0	0	0	0.00	0	0	0.0	1	0	0	1	1	100	13	13	100.00	10	5	50	25	19	76.00
11	Tebat Karai	Nanti Agung	2	2	100	2	2	100	0	0	0.0	1	1	100	2	2	100	12	10	83.33	9	8	88.89	28	25	89.29
12	Ujan Mas	Ujan Mas	0	0	0.0	1	1	100	0	0	0.0	2	0	0	1	1	100	0	0	0	18	13	72.22222	22	15	68.18
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	4	1	25	0	0	0.00	0	0	0.0	1	0	0	1	1	100	1	1	100.00	13	10	76.92308	20	13	65.00
14	Merigi	Durian Depun	1	0	0	0	0	0.00	0	0	0.0	1	1	100	1	1	100	0	0	0	12	10	83.33333	15	12	80.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			36	29	80.56	4	4	100	3	0	0	29	4	13.79	49	22	44.89796	132	116	87.88	145	109	75.17	398	284	71.36

Sumber (sebutkan)

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	0	0	0	0.0	0.0
2	Bermani Ilir	Keban Agung	0	0	0	0.0	0.0
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	0	0	0	0.0	0.0
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	0	0	0	0.0	0.0
5	Kabawetan	Bukit Sari	0	0	0	0.0	0.0
6	Kabawetan	Kabawetan	0	0	0	0.0	0.0
7	Seberang Musi	Talang Babatan	0	0	0	0.0	0.0
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	0	0	0	0.0	0.0
9	Kepahiang	Kelobak	0	0	0	0.0	0.0
10	Tebat Karai	Tebat Karai	0	0	0	0.0	0.0
11	Tebat Karai	Nanti Agung	0	0	0	0.0	0.0
12	Ujan Mas	Ujan Mas	0	0	0	0.0	0.0
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	0	0	0	0.0	0.0
14	Merigi	Durian Depun	0	0	0	0.0	0.0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0,00	0,00

Sumber :

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bermani Ilir	Keban Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabawetan	Bukit Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabawetan	Kabawetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Seberang Musi	Talang Babatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kepahiang	Kelobak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tebat Karai	Tebat Karai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Tebat Karai	Nanti Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Ujan Mas	Ujan Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Merigi	Durian Depun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber :

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
2	Bermani Ilir	Keban Agung	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
5	Kabawetan	Bukit Sari	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
6	Kabawetan	Kabawetan	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
7	Seberang Musi	Talang Babatan	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
9	Kepahiang	Kelobak	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
10	Tebat Karai	Tebat Karai	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
11	Tebat Karai	Nanti Agung	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
12	Ujan Mas	Ujan Mas	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
14	Merigi	Durian Depun	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00

Sumber :

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPAHIANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Muara Kemumu	Batu Bandung	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
2	Bermani Ilir	Keban Agung	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
3	Bermani Ilir	Embong Ijuk	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
4	Bermani Ilir	Muara Langkap	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
5	Kabawetan	Bukit Sari	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
6	Kabawetan	Kabawetan	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
7	Seberang Musi	Talang Babatan	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
8	Kepahiang	Pasar Kepahiang	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
9	Kepahiang	Kelobak	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
10	Tebat Karai	Tebat Karai	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
11	Tebat Karai	Nanti Agung	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
12	Ujan Mas	Ujan Mas	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
13	Ujan Mas	Cugung Lalang	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
14	Merigi	Durian Depun	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00!

Sumber :